

2021

PROFIL KESEHATAN



Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan nikmat dan Karunia-Nya, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2021 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan tahun 2021 menyajikan data dan informasi terkait dengan Covid-19 seperti pada tahun 2020. Selain itu juga tetap menyajikan ulsan yang memiliki alur input, proses, dan output pelayanan kesehatan. Dan satu hal penting adalah dalam profil kesehatan ini ditampilkan data capaian 12 indikator SPM wajib. Dengan demikian profil kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023.

Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu : **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan Berdaya Saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Adapun misi Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang bersih dan Profesional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious dan berbudaya
- c. Meningkatkan daya saing perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan potensi unggulan Lokal dan Industri

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious, dan berbudaya.

Mengingat bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi salah satu bidang layanan dasar yang secara terus menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan

mampu memenuhi layanan tersebut, dimana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk menbandingkan capaian kinerja suatu indicator kesehatan antara Puskesmas satu dengan Puskesmas yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu. Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2021. Mudah-mudahan Buku profil Kesehatan Tahun 2021 banyak memberi manfaat.

Jombang, 27 Juni 2022

KABUPATEN JOMBANG
KEMENTERIAN KESEHATAN

drg. BUDI MUGROHO, MPPM
Pembina Utama Muda
NIP. 19631213 198903 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan nikmat dan Karunia-Nya, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2021 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan tahun 2021 menyajikan data dan informasi terkait dengan Covid-19 seperti pada tahun 2020. Selain itu juga tetap menyajikan ulsan yang memiliki alur input, proses, dan output pelayanan kesehatan. Dan satu hal penting adalah dalam profil kesehatan ini ditampilkan data capaian 12 indikator SPM wajib. Dengan demikian profil kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023.

Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu : **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan Berdaya Saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Adapun misi Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang bersih dan Profesional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious dan berbudaya
- c. Meningkatkan daya saing perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan potensi unggulan Lokal dan Industri

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religious, dan berbudaya.

Mengingat bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi salah satu bidang layanan dasar yang secara terus menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan

mampu memenuhi layanan tersebut, dimana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk menbandingkan capaian kinerja suatu indicator kesehatan antara Puskesmas satu dengan Puskesmas yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu. Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2021. Mudah-mudahan Buku profil Kesehatan Tahun 2021 banyak memberi manfaat.

Jombang, 27 Juni 2022

KABUPATEN JOMBANG
KEMENTERIAN KESEHATAN

drg. BUDI MUGROHO, MPPM
Pembina Utama Muda
NIP. 19631213 198903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB I GAMBARAN UMUM	5
A. Luas Wilayah	5
B. Jumlah Desa/ Kelurahan	6
C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	6
D. Jumlah Rumah Tangga	7
E. Kepadatan Penduduk/ Km ²	7
F. Rasio Beban Tanggungan	7
G. Rasio Jenis Kelamin	7
H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf	7
I. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang di Tamatkan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	9
A. Sarana Kesehatan	9
1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola	9
2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat darurat Level 1	10
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	12
1. Cakupan Kunjungan rawat Jalan dan rawat inap di sarana Pelayanan Kesehatan	12
2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	17
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	19
5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin	21
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	21
1. Cakupan Posyandu Menurut Strata	21

	2. Rasio Posyandu Per 100 Balita	24
	3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)	24
BAB III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	26
	A. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan	26
	B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di sarana Kesehatan	26
	C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan	27
	1. Tenaga Kesehatan Masyarakat	27
	2. Tenaga Kesehatan Lingkungan	27
	3. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	27
	D. Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan	27
	E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan	28
	F. Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan di sarana Kesehatan	28
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
	A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	29
	B. Desa yang memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan	30
	C. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten/ Kota	31
	D. Anggaran Kesehatan Perkapita	32
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	33
	A. Kesehatan Ibu	33
	1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu	33
	2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)	34
	3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	36
	4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Di Fasyankes	37
	5. Cakupan Pelayanan Nifas	38
	6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	40
	7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan	42

Wanita Usia Subur	
8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe	44
9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	47
10. Persentase Peserta KB Aktif	49
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan	52
B. Kesehatan Anak	53
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	53
2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup	53
3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal	55
4. Persentase Berat Badan bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	58
5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap	58
6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	60
7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif	60
8. Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi	65
9. Persentase Desa/ Kelurahan UCI	65
10. Cakupan Imunisasi Campak / MR pada Bayi	69
11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak balita	70
12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	72
13. Persentase Balita ditimbang	74
14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	75
15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7SMP/MTs, dan 10 SMA/MA	79
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	83
C. Kesehatan Usia Produktif dan usia Lanjut	84
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia produktif	84
2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)	86
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	88
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	88
1. Persentase Orang Terduga TBC mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	88
2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC	89

3. Case Deteption Rate (CDR) TBC	90
4. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak	91
5. Angka Kesembuhan (cure rate) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis	91
6. Angka Pengeboatan Lengkap (Complete Rate) semua kasus Tuberculosis	92
7. Angka Keberhasilan Pengebotan (Success Rate) Semua kasus TBC	92
8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis	93
9. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita	93
10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%	94
11. Jumlah Kasus HIV dan AIDS	95
12. Jumlah Kematian karena AIDS	99
13. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada Balita	100
14. Persentase Diare ditemukan dan Ditangani Pada Semua Umur	101
15. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)	102
16. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun	103
17. Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta	104
18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	104
19. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk	105
20. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)	106
B. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	108
1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non Polio per 100.000 Penduduk <15 Tahun	108
2. Jumlah dan CFR Difteri	110
3. Jumlah Pertusis dan Hipatitis B	113
4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum	113
5. Jumlah Suspek Campak	113
6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk	115
7. Persentase KLB Ditangani <24 Jam	115
8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan, dan Angka Kematian Covid-19	115

C.	Pengendalian Penyakit Tular Vektr dan Zoonotik	117
1.	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	117
2.	Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)	118
3.	Angka Kesakitan Malaria per 1000 penduduk	119
4.	Persentase Konfirmasi laboratorium pada Suspek Malaria	120
5.	Persentase Pengobatan Standar Kaus Malarian Positif	121
6.	Case Fatality Rate Malaria	121
7.	Penderita Kronis Filariasis	121
D.	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	122
1.	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	122
2.	Persentase Penderita Diabetes Militus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	123
3.	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan kanker Payudara	125
4.	Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun	126
5.	Persentase Tumor/ Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 tahun yang di Skrening	126
6.	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	127
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	130
A.	Persentase Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang	130
B.	Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	133
C.	Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	135
D.	Persentase Desa STBM	138
E.	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	138
F.	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	142
BAB VIII	PENUTUP	143
LAMPIRAN		xiii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administrasi kabupaten Jombang	5
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur tahun 2021	6
Gambar 2.1	Sarana Distribusi Kefarmasian dan Akat Kesehatan Tahun 2017-2021	10
Gambar 2.2	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan rawat Inap di FKTP di Kabupaten Jombang tahun 2021	13
Gambar 2.3	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTL di kabupaten Jombang tahun 2021	14
Gambar 2.4	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2018-2021	16
Gambar 2.5	Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2021	24
Gambar 4.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Tahun 2021	31
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu Tahun 2017-2021	33
Gambar 5.2	Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil	34
Gambar 5.3	Cakupan pemeriksaan K1 & K4 Tahun 2017-2021	35
Gambar 5.4	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan tahun 2017-2021	36
Gambar 5.5	Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas tahun 2021	39
Gambar 5.6	Cakupan pelayanan Ibu Nifas Tahun 2017-2021	40
Gambar 5.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2021	41
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2017-2021	42
Gambar 5.9	Cakupan Imunisasi Td WUS Pada Ibu Hamil tahun 2021	43

Gambar 5.10	cakupan Imunisasi Td WUS Pada Ibu Tidak Hamil tahun 2021	43
Gambar 5.11	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil tahun 2021	44
Gambar 5.12	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu hamil Menurut Puskesmas Tahun 2021	45
Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu hamil Tahun 2017-2021	46
Gambar 5.14	Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas Tahun 2021	49
Gambar 5.15	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang digunakan Peserta KB AKtif tahun 2021	52
Gambar 5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi	53
Gambar 5.17	Angka Kematian bayi (AKB) Tahun 2017-2021	55
Gambar 5.18	Cakupan Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup Tahun 2017-2021	56
Gambar 5.19	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani menurut Puskesmas	57
Gambar 5.20	Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani Tahun 2017-2021	58
Gambar 5.21	Cakupan Kunjungan Neonatal 1(KN1) dan KN Lengkap Tahun 2021	60
Gambar 5.22	Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2021	62
Gambar 5.23	Cakupan ASI Eksklusif tahun 2017-2021	64
Gambar 5.24	Pelayanan Imunisasi Pada bayi	67
Gambar 5.25	Desa/ Kelurahan UCI menurut Puskesmas tahun 2021	68
Gambar 5.26	Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2017-2021	69
Gambar 5.27	Pemberian Vitamin A Pada Balita	71

Gambar 5.28	Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2017-2021	72
Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2021	74
Gambar 5.30	Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2021	75
Gambar 5.31	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2021	77
Gambar 5.32	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) tahun 2021	78
Gambar 5.33	Persentase balita Kurus (BB/TB) tahun 2021	79
Gambar 5.34	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2021	80
Gambar 5.53	Cakupan Penjangkaran Siswa SD Menurut Puskesmas tahun 2021	81
Gambar 5.36	Cakupan Penjangkaran Siswa SPM/MTs Menurut Puskesmas tahun 2021	82
Gambar 5.37	Cakupan Penjangkaran Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskesmas tahun 2021	83
Gambar 5.38	Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan tahun 2021	85
Gambar 5.39	Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada usia Produktif Menurut Puskesmas tahun 2021	86
Gambar 6.1	Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB tahun 2017-2021	90
Gambar 6.2	Persentase Balita dengan Peneumonia tahun 2017-2021	94
Gambar 6.3	Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% Tahun 2021	95
Gambar 6.4	Jumlah kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2021	97
Gambar 6.5	Jumlah kasus AIDS di Kabupaten Jombang tahun 2015-2021	99
Gambar 6.6	Jumlah Kematian AIDS di kabupaten Jombang tahun 2015-2021	100
Gambar 6.7	Persentase Kejadian Diare ditemukan dan dilayani pada semua Umur tahun 2016-2021	102

Gambar 6.8	Penemuan kasus baru Kusta (NCDR) tahun 2016-2021	103
Gambar 6.9	Persentase Kasus baru Kusta Anak 0-4 Tahun 2016-2021	104
Gambar 6.11	Angka cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2016-2021	106
Gambar 6.12	Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk tahun 2017-2021	107
Gambar 6.13	Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2016-2021	108
Gambar 6.14	Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) tahun 2016-2021	109
Gambar 6.15	AFP Rate Non Polio Tahun 2016-2021	110
Gambar 6.16	Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan kasus Difteri	112
Gambar 6.17	Jumlah dan CFR kasus Difteri tahun 2016-2021	113
Gambar 6.18	Jumlah dan Suspek Campak tahun 2016-2021	115
Gambar 6.19	Jumlah Kasus Konfirmasi positif, Angka Kesakitan, Angka Kematian kasus Covid-19 tahun 2021	117
Gambar 6.20	Angka Kesakitan penyakit DBD per 100.000 penduduk tahun 2017-2021	118
Gambar 6.21	Pemantuan jentik berkala dalam rangka memberantas sarang nyamuk Demam Berdarah	119
Gambar 6.22	Angka Kematian Demam Berdarah atau Case Fatality rate (CFR DBD) tahun 2016-2021	120
Gambar 6.23	Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk tahun 2017-2021	121
Gambar 6.24	Persentase penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas tahun 2021	123
Gambar 6.25	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai Standar Menurut Puskesmas tahun 2021	126
Gambar 6.26	Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ tahun 2021	130

Gambar 7.1	Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggara Depot Air Minum	133
Gambar 7.2	Persentase sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas tahun 2021	134
Gambar 7.3	Persentase sarana Air Minum Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas di Tahun 2021	136
Gambar 7.4	Keluarga dengan Akses Sanitasi layak Menurut Puskesmas tahun 2021	139
Gambar 7.5	Tempat- Tempat Umum Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2021	141
Gambar 7.6	TTU Memenuhi syarat sarana pendidikan menurut Puskesmas tahun 2021	142
Gambar 7.7	TTU Memenuhi syarat menurut sarana pendidikan tahun 2021	143
Gambar 7.8	TT Memenuhi syarat menurut sarana Kesehatan tahun 2021	143

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya kesenjangan dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan **3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023** sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang tersebut, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran yaitu Meningkatkan keluarga Sehat. Berasal dari sasaran peningkatan derajat kesehatan ditetapkan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi:

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan yang meliputi : a) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, b) Masih tingginya Angka Kesakitan, serta c) masih adanya Sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum mencapai target.
2. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,

3. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang berisiko tinggi yang memiliki KTP Jombang
4. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
5. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
6. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan Kesehatan dan implementasinya masih belum optimal.
7. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
8. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes mellitus),
9. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru.
10. Rendahnya cakupan desa UCI,
11. Merebaknya penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
12. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarat Kesehatan.

13. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah tujuan global berikut ini:

- a) Tanpa Kemiskinan
- b) Tanpa Kelaparan
- c) Kesehatan yang Baik dan kesejahteraan
- d) Air Bersih dan Sanitasi
- e) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- f) Aksi Terhadap Iklim
- g) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2021 sebagai produk penting dari Sistem Informasi

Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2021 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pengembangan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2021 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya serta sebagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu:

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Bab – 1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bab – 2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab – 3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab – 4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab – 5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab – 6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

Bab – 7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi table ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel kesehatan dan yang terkait dengan kesehatan.

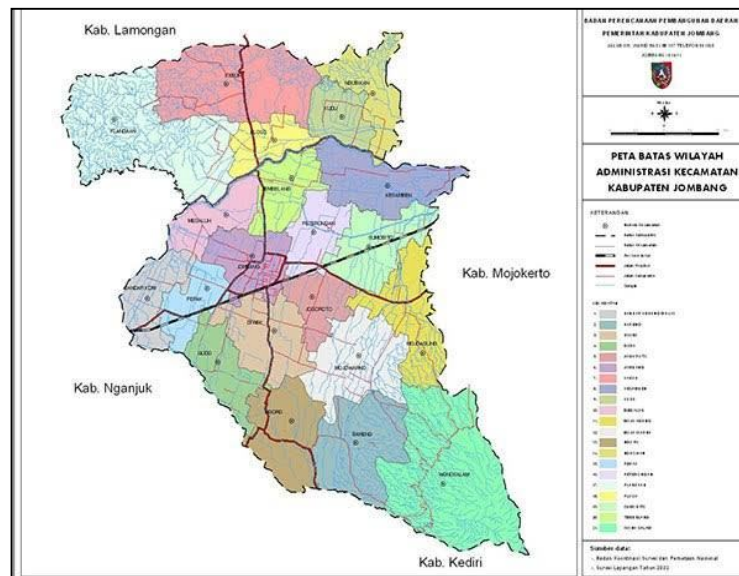
BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Luas Wilayah

Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Surabaya-Mandiun dan Jalan Kolektor Primer Malang-Babat. Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,7 km² atau sekitar 2,4 % luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas 121,6 km², Kecamatan Plandaan dengan luas 120,4 km² dan Kecamatan Kabuh dengan luas 97,4 km².

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administasi Kabupaten Jombang



Adapun batas-batas wilayah kabupaten Jombang, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada 112° 03' 46,57" sampai 112° 27' 21,26" Bujur Timur dan berada di sebelah selatan

garis Khatulistiwa yaitu pada $07^{\circ} 20' 37$ dan $07^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan terletak pada ketinggian ± 44 m di atas permukaan laut.

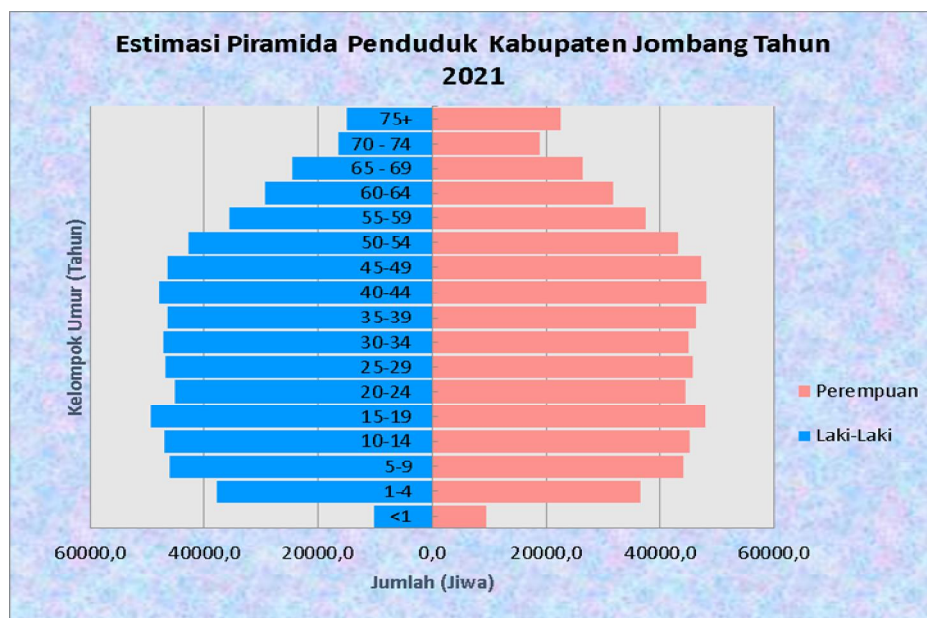
B. Jumlah Desa/Kelurahan

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yaitu Bandar Kedungmulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh dan pandaan. Jumlah desa dan kelurahan terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa.

C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.274.197 jiwa yang terdiri dari laki-laki 633.704 jiwa dan perempuan 640.493 jiwa. Jumlah penduduk dengan kelompok umur tertinggi yaitu terletak pada umur 15-19 tahun dengan jumlah 97.398 jiwa

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2021



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 97.398 jiwa dengan rasio jenis kelamin 103. Setelah itu kelompok umur 10-14 yaitu sebanyak 92.006 jiwa dengan rasio jenis kelamin 104. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur <1 tahun yaitu sebanyak 20.008 jiwa dengan rasio jenis kelamin 102.9.

D. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Jombang sebanyak 425.502 KK dengan rata-rata 3,0 jiwa per rumah tangga.

E. Kepadatan Penduduk/ Km²

Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,7 km² sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 1.268.504 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1093,8/ km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Jombang sebesar 3699,5 jiwa/km² sedangkan yang terendah di Kecamatan Jombang sebesar 3700 jiwa/ km².

F. Rasio Beban Tanggungan

Pada tahun 2021, rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) Kabupaten Jombang 46 per 100 penduduk produktif.

G. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 98.9 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98,9 penduduk laki-laki.

H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf Kabupaten Jombang, bahwa pada tahun 2021 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 997.840 orang, sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 956.106 orang. Dengan demikian persentase penduduk usia 15 tahun keatas melek huruf adalah 95,8%. Kondisi ini meningkat dibanding tahun 2020 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 91,40%.

Tingginya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam bidang kesehatan.

I. Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan tinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan tanda tamat belajar (sertifikat/ ijazah). Jenjang pendidikan diantaranya yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Diploma dan Sarjana.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Jombang persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Jombang yaitu tidak memiliki ijazah SD sebesar 12,5%, yang tamat SD/MI sebesar 23,6%, sedangkan yang tamat SMP/MTs sebesar 27,6%, dan yang tamat SMA/MA sebesar 36,30%. Data selengkapnya di Lampiran Profil.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang bisa mencerminkan tingkat pengetahuan dan juga status sosial dimasyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka kemampuan, wawasan, cara berfikir akan lebih luas dan maju.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- | | |
|--|-----------|
| a. Rumah Sakit | : 13 unit |
| b. Puskesmas | : 34 unit |
| c. Pustu | : 72 unit |
| d. Puskesmas Keliling jaringan Puskesmas | : 3 unit |
| e. Klinik | : 43 unit |
| f. Praktik Dokter Bersama | : 1 unit |
| g. Bank Darah Rumah Sakit | : 2 unit |
| h. Unit Tranfusi Darah | : 1 unit |
| i. Laboratorium Kesehatan | : 10 unit |

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama. Klinik Milik TNI AD ada 1 (satu) unit yaitu Poskes 05.10.10 Jombang.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben.

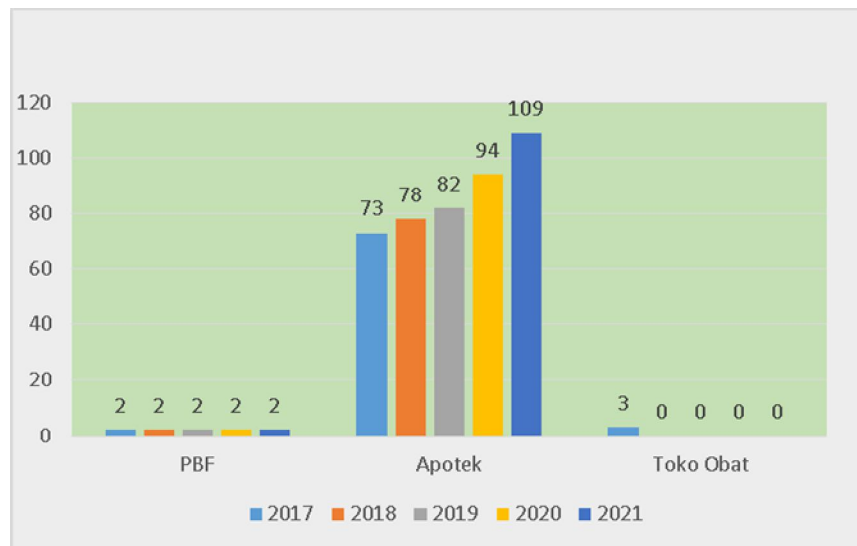
Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Rumah Sakit Umum | : 13 unit |
| b. Rumah Sakit Khusus | : 2 unit |
| c. Praktik Pengobatan Tradisional | : 690 unit |
| d. Bank darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| e. Laboratorium Kesehatan | : 10 unit |
| f. Pedagang Besar Farmasi | : 2 unit |
| g. Apotek | : 109 unit |

- h. Apotek PRB : 6 unit
- i. Toko Obat : 0 unit
- j. Toko Alat Kesehatan : 1 unit

Selain itu ada satu industri Farmasi yang bukan termasuk sarana pelayanan kesehatan yaitu industri kosmetik ada 1 unit berada di wilayah kecamatan Ploso.

Gambar 2.1
Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Dinkes Jombang

2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit (RS) di Kabupaten Jombang tahun 2021 berjumlah 13 RS yang terdiri dari 11 buah RS umum dan 2 buah RS khusus dan terdiri dari kelas RS yang berbeda yaitu :

- a. 1 buah RS kelas B,
- b. 3 buah RS kelas C, dan
- c. 9 buah RS kelas D

Berdasarkan kelas RS, maka seluruh RS kelas D dapat memberikan pelayanan gawat darurat level I dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan permasalahan *Airway, Breathing, Circulation*.
- b. Melakukan stabilisasi dan evakuasi.

RS kelas C di Kabupaten Jombang belum seluruhnya mempunyai kemampuan gawat darurat level II. Hanya 1 RS kelas C di Kabupaten

Jombang yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat level II yaitu RSK Mojowarno. Sedangkan 2 RS khusus di Kabupaten Jombang baru bisa memberikan pelayanan gawat darurat level I. Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan alat kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RS tersebut.

RSUD Jombang sebagai RS rujukan regional mempunyai kemampuan gawat darurat level III dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan Permasalahan pada A,B,C dengan alat yang lebih lengkap termasuk ventilator,
- b. Penilaian disability, Penggunaan obat, EKG, defibrilasi,
- c. HCU/resusitasi,
- d. Bedah cito.

Rumah Sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya Instalasi Gawat Darurat (IGD) harus memadai sehingga mampu menanggulangi Pasien (*to save life and limb*).

Pelayanan Gawat Darurat di IGD RS wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang–undangan.

Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat yang selalu diupdate secara berkala.

Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana Pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang disediakan oleh pemerintah maupun swasta dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Jombang.

Fasilitas kesehatan dibagi menjadi dua jenis yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Yang termasuk FKTP antara lain Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter, Praktik Mandiri Dokter Gigi, dan Praktik Mandiri Bidan. Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan spesialis.

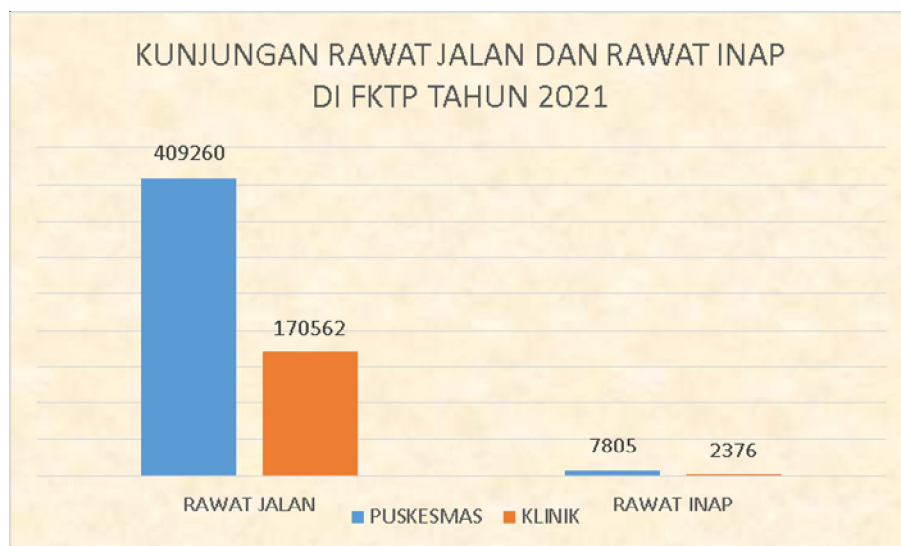
Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Jombang sebesar 1.274.197. Sedangkan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan Fasilitas Kesehatan berjumlah 804.590 kunjungan rawat jalan dengan cakupan kunjungan rawat jalan 63.1%. Sedangkan Kunjungan rawat inap sebanyak 62.873 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat inap 4,9%.

Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Apabila kunjungan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipilih kembali, maka jumlah kunjungan rawat jalan di (FKTP) tahun 2021 adalah sebanyak 409.260 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat jalan di FKTP 32,1%. Sedangkan kunjungan rawat inap di FKTP sebesar 7.805 dengan cakupan kunjungan rawat inap di FKTP sebesar 0.6%.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2021.

Gambar 2.2

Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTP
di Kabupaten Jombang Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan di Puskesmas lebih banyak dari pada kunjungan rawat jalan di klinik pratama. Begitu juga hal nya untuk kunjungan rawat inap.

Berdasar Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas Pasal 53 disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan UKM Pengembangan. UKM esensial meliputi :

- Pelayanan Promosi Kesehatan;
- Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- Pelayanan Gizi;
- Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

UKM Pengembangan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat yang kegiatannya bersifat inovasi dan atau menyesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan.

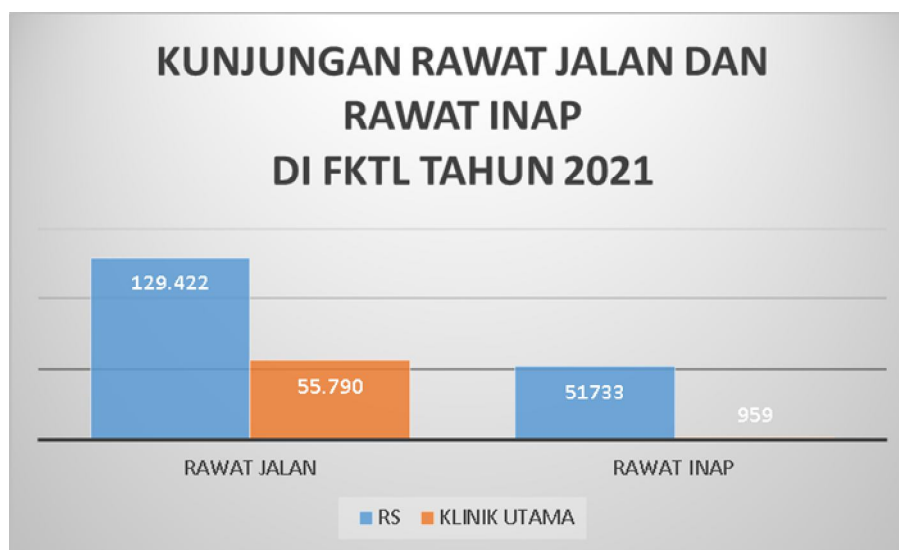
Kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL), pada umumnya adalah kunjungan untuk kasus-kasus yang tidak mampu dilayani di FKTP. Yang termasuk FKTL antara lain Rumah Sakit, Klinik Utama, dan

Praktik Mandiri Dokter Spesialis. Jumlah Kunjungan rawat jalan di FKTL tahun 2021 sebesar 185.212 kunjungan, jumlah ini menurun dibandingkan dengan jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2020 yaitu 389.554 kunjungan. Cakupan kunjungan rawat jalan di FKTL sebesar 15%, sedangkan cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2020 sebesar 30.7%. Kunjungan rawat inap di FKTL sebesar 52.692 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap FKTL sebesar 4 % tahun 2020 sebesar 5.05%.

Jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit tahun 2021 sebanyak 129.422 kunjungan, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun tersebut adalah 1.274.197 jiwa, sehingga cakupan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit sebesar 10%. Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 51.733 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 4%.

Jika kunjungan FKTL dipilah lagi, yaitu di Rumah Sakit dan di Klinik Utama, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.3
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTL di Kabupaten Jombang Tahun 2021



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan RS (129.422 kunjungan) di Kabupaten Jombang jauh lebih banyak dari pada kunjungan rawat inap. Hal ini menunjukkan penduduk dengan keluhan sakit

yang datang ke rumah sakit untuk mengakses layanan dalam kondisi yang masih belum terlambat atau belum kritis. Jika kita bandingkan dengan jumlah kunjungan rawat inap Rumah sakit (51.733 kunjungan) jumlah ini lebih sedikit, menunjukkan angka kesakitan penduduk Kabupaten Jombang yang sudah baik.

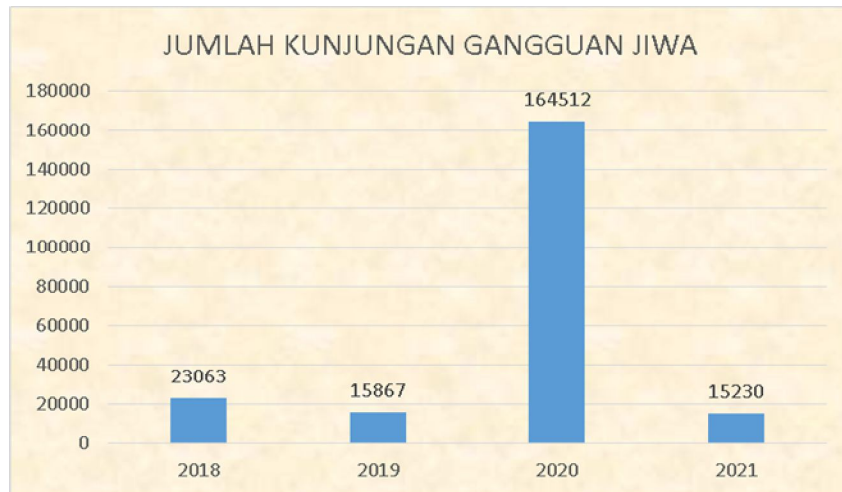
Sedangkan kunjungan rawat jalan di klinik utama di Kabupaten Jombang cukup kecil (55.790 kunjungan) karena jumlah klinik utama di kabupaten Jombang belum banyak (hanya 3 unit). Dari jumlah ini yang mengakses kunjungan rawat inap di Klinik utama sebanyak 959 kunjungan di tahun 2021. hal ini juga menandakan angka kesakitan penduduk Kabupaten Jombang relatif kecil (16-20%).

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa adalah banyaknya kunjungan pasien yang mengalami gangguan jiwa, meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan sosial di lingkungannya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2021 yaitu 15.230 kunjungan jiwa. Jumlah angka pelayanan kesehatan ODGJ yang mendapat pelayanan pada tahun 2021 117,3% terjadi peningkatan dari tahun 2020 sebesar 85,80%. Karena sasaran yang digunakan adalah menggunakan sasaran proyeksi dimana sasaran proyeksi lebih sedikit dengan kondisi pasien yang ada. Sehingga capaian lebih dari 100%. Namun jika menggunakan sasaran riil maka capaian masih kurang dari 100%. Berikut ini jumlah kunjungan orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas, RS, dan Klinik.

Gambar 2.4
Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2018-2021



Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Kab.Jombang

Pada Tahun 2021 jumlah kunjungan gangguan jiwa mengalami penurunan disbanding dengan kunjungan pada Tahun 2020. Menandakan bahwa penderita Gangguan jiwa di Kabupaten Jombang menandakan bahwa pasien gangguan jiwa banyak yang sembuh dan mengalami perbaikan kondisi mental penderita. Upaya upaya yang dilakukan dalam penyembuhan pada pasien gangguan jiwa melalui Promotif, Preventif, Kuratif, Rehabilitatif dengan :

1. Melakukan intervensi terhadap terhadap penderita ganggian jiwa melalui sosialisasi perilaku hidup sehat dan perilaku sehat jiwa dengan pendekatan terhadap keluarga terdekat.
2. Penanganan kesehatan jiwa dilakukan untuk mencegah terjadinya resiko gangguan kejiwaan yang berkembang.
3. Dilakukan konseling terhadap pasien gangguan jiwa dengan menyediakan pelayanan konseling khusus untuk penderita gangguan jiwa
4. Pendekatan terhadap keluarga bahwa peran serta keluarga dan masyarakat dalam penanganan ODGJ sangat penting

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

a. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar atau *Gross Death Rate* (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Menurut standar ideal, GDR Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah <45%. Angka GDR yang semakin menurun dan dibawah standar nasional GDR menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap di rumah sakit sudah baik.

GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 67.5 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 67.5 pasien. GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan GDR Rumah Sakit tahun 2020 sebesar 46.2 per 1000 pasien. Peningkatan GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang kemungkinan dikarenakan oleh hal berikut:

1) Rendahnya mutu pelayanan Rumah Sakit

Mutu pelayanan RS dapat dilihat dari pintu masuk pertama kali pasien mendapatkan pelayanan di RS yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan klinis di instalasi gawat darurat yang tidak baik merupakan salah satu bentuk rendahnya mutu pelayanan RS. Kecekatan dan kesiapsiagaan tenaga di instalasi gawat darurat akan sangat berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien.

2) Tingkat keparahan pasien

Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat.

3) Ketepatan terapi atau pengobatan

Ketepatan terapi juga berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien. Terapi yang tepat sesuai dengan penyakit dan kondisi

pasien akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesembuhan pasien.

4) Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pihak keluarga

Faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap peningkatan GDR rumah sakit adalah pihak keluarga pasien terlalu lama dalam mengambil keputusan. Keterlambatan ini, akan berpengaruh terhadap keterlambatan penanganan pasien oleh tenaga kesehatan di RS.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan GDR di Rumah sakit adalah:

- 1) Standarisasi pelayanan rumah sakit melalui akreditasi Rumah Sakit
- 2) Optimalisasi penyediaan sarana dan prasarana
- 3) Pemenuhan peralatan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- 4) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di Rumah Sakit
- 5) Evaluasi secara berkala penyebab kematian di Rumah Sakit

b. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau *Nett Death Rate* (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2021 sebesar 38 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 38 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat ≥ 48 jam (2 hari).

Capaian NDR di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 38‰ melebihi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar 25‰ penderita keluar. Beberapa hal yang kemungkinan menyebabkan pasien meninggal selama masa perawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi umum pasien
- 2) Jenis dan Tingkat keparahan penyakit
- 3) Ketepatan diagnosis
- 4) Kecepatan pelayanan
- 5) Supervisi dan evaluasi oleh komite medik

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pelayanan di RS dengan meningkatkan sarana prasarana RS, pemenuhan alat kesehatan sesuai standar, peningkatan kompetensi petugas sehingga bisa menegakkan diagnosis secara tepat dan memberikan pelayanan dengan cepat sesuai dengan jenis penyakit pasien. Selain itu, supervisi dan evaluasi secara rutin oleh komite medik akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas pelayanan yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian.

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja pelayanan RS merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Indikator-indikator pelayanan rawat inap ini sumber data diambil dari sensus harian rawat inap. Indikator yang digunakan untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain:

- 1) BOR (*Bed Occupancy Rate*),
- 2) BTO (*Bed Turn Over*),
- 3) ALOS (*Average Length of Stay*) dan
- 4) TOI (*Turn Over Interval*).

Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektifitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2017-2021.

Tabel 2.1

Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Tahun 2017-2021

Indikator	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Standar KEMENKES
BOR	64,4	62,4	36,5	47,6	44.7	60-85%
LOS	3,8	0,1	2	3	3	3-9 hari
TOI	2	0,81	5	4	4	1-3 hari

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Pada tahun 2021, BOR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang sebesar 44.7%. Capaian BOR ini telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana BOR ideal adalah 60-85%. Angka BOR yang tinggi lebih dari 85%

menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.

Semakin rendah nilai BOR berarti semakin rendah pula penggunaan tempat tidur yang tersedia untuk perawatan pasien. Hal ini memberikan waktu tempat tidur untuk dibersihkan dan steril. Selain itu nilai BOR yang rendah akan menjaga kualitas kinerja tim medis dan meningkatkan kepuasan serta keselamatan pasien. Semakin rendah BOR berarti semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan tempat tidur yang telah disediakan.

AVLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. AVLOS RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 3 hari. Nilai ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana AVLOS ideal adalah 3-9 hari. Dari aspek medis, semakin lama angka AVLOS maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama/lama sembuhnya. Dari aspek ekonomis, semakin lama nilai AVLOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit. Tapi perlu dipahami dari segi tingkat keparahan penyakit dan respon masing-masing pasien terhadap proses pengobatan dapat berpengaruh terhadap lamanya proses penyembuhan yang juga akan berpengaruh terhadap nilai AVLOS.

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator TOI ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Sedangkan standar Kemenkes RI nilai TOI sebesar 1-3 hari. Pada tahun 2021, TOI RS di Kabupaten Jombang adalah 4 hari. TOI ini sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 1-3 hari.

Semakin besar Angka TOI, berarti semakin lama saat dimana sebuah tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Hal ini berarti tempat tidur semakin tidak produktif. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi

ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit tetapi memberikan keamanan bagi pasien karena tempat tidur bisa disiapkan secara maksimal sehingga menurunkan kejadian infeksi di RS.

Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur menunggu pasien berikutnya. Hal ini bisa berarti tempat tidur bisa sangat produktif, apalagi jika $TOI = 0$ berarti tempat tidur tidak sempat kosong satu haripun dan segera digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Hal ini bisa sangat menguntungkan secara ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit, tapi bisa merugikan pasien karena tempat tidur tidak sempat disiapkan secara baik. Akibatnya, kejadian infeksi nosokomial mungkin saja meningkat serta beban kerja tim medis meningkat sehingga kepuasan dan keselamatan pasien terancam.

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah dan wilayah kerja Puskesmas. Upaya kesehatan perorangan tidak terlepas dari ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Setidaknya tersedia 80% obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 telah terdapat 34 Puskesmas yang telah memiliki obat dan vaksin esensial mencukupi (80%) dari 34 Puskesmas yang melapor. Artinya persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat & vaksin esensial sebesar 100%. Selain itu ada nilai Persentase ketersediaan obat/vaksin di Puskesmas dihitung dengan formula Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas dibagi jumlah Puskesmas yang melapor kali 34. Dalam hal ini, nilai Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin di Puskesmas tahun 2021 sebesar 100%.

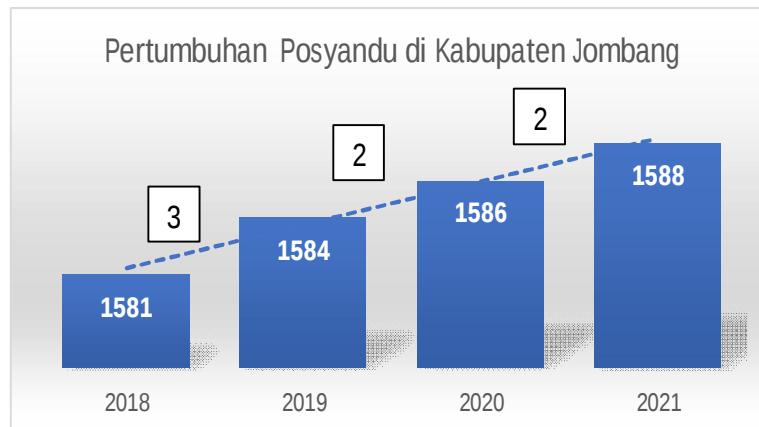
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) pada awalnya merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) saat ini telah berubah menjadi Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Posyandu

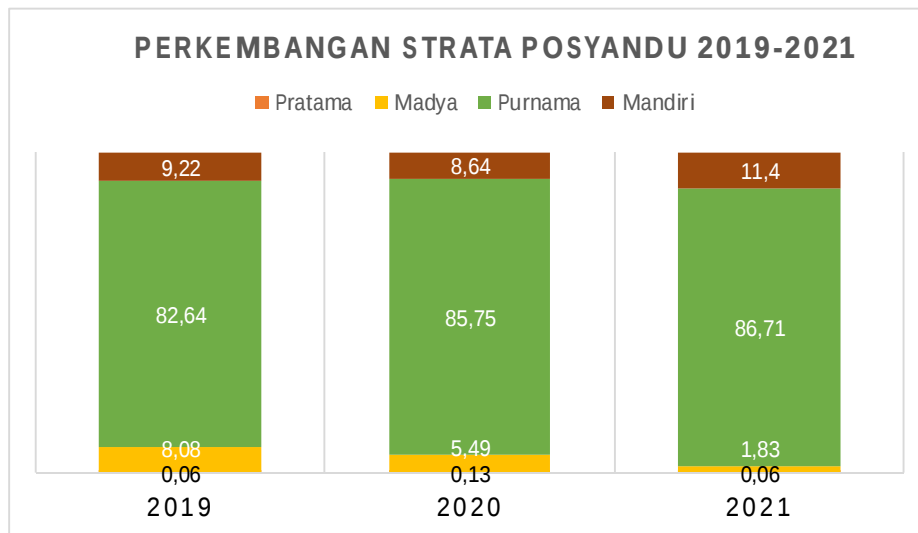
dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Posyandu telah dirasakan sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yang sekurang-kurangnya mencakup 5 kegiatan yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, serta Pencegahan dan Penanggulangan Diare.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Jombang selama 4 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Tahun 2018 tercatat ada 1581 posyandu. Tahun 2019 ada 1584 posyandu. Tahun 2020 tercatat ada 1586 posyandu. Tahun 2021 bertambah menjadi 1588 Posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan kehadiran posyandu untuk memenuhi kebutuhan dasar bidang kesehatan



Sumber: Sub Subtansi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Tingkat Perkembangan posyandu atau dikenal dengan strata Posyandu memiliki 4 tingkatan, dimulai dari strata Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Terdapat format pengukuran strata posyandu yang terdiri dari unsur *input*, proses dan *output*. Posyandu Aktif (Strata Purnama dan Mandiri) tahun 2021 sejumlah 1558 pos (98.11%). Posyandu strata pratama 1 pos (0.13%), madya 29 pos (1.83%), purnama 1337 pos (86.71%) dan strata mandiri 181 (11.40%). Persentase strata posyandu tahun 2019-2021 ditunjukkan dalam gambar berikut:

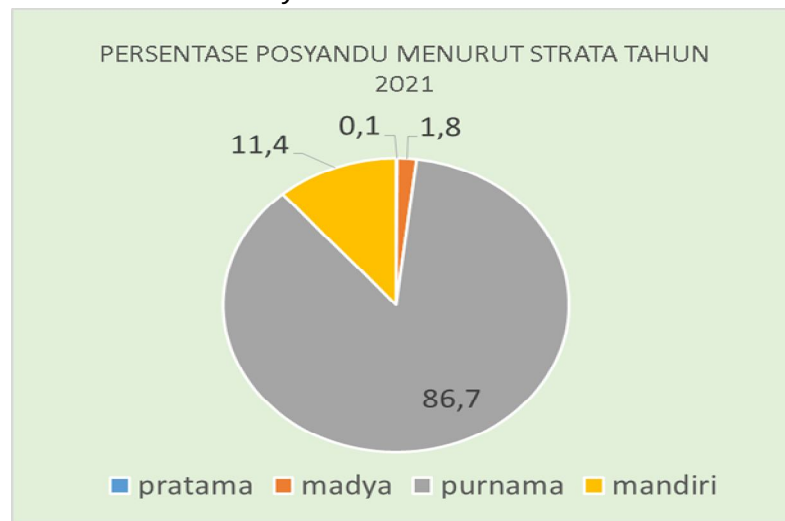


Sumber: Sub Substansi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Target SPM Posyandu Purnama Mandiri tahun 2021 sebesar 93%, sedangkan capaiannya 98.11%, jadi telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya pergeseran strata posyandu dari pratama dan madya menjadi purnama dan mandiri. Hal ini dapat diartikan adanya peningkatan kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk berperan serta aktif memanfaatkan layanan di posyandu serta adanya upaya menjaga keberlangsungan posyandu. Dari sisi pemangku kepentingan menunjukkan adanya perhatian dan dukungan, baik dari pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Terbukti dengan adanya pembinaan lintas sektor terkait, mulai dari TP-PKK desa, kecamatan dan kabupaten, dari Puskesmas, Dinas Kesehatan, DPPKB PPA dan Dinas Pendidikan. Selain itu dibuktikan juga dengan adanya dukungan dana untuk operasional kegiatan posyandu yang berasal dari berbagai sumber, antara lain dari dana desa, DPMD, BOK bidang kesehatan Puskesmas dan Kabupaten dan dari APBD Kabupaten Jombang.

Gambar 2.5
Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2021



Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Posyandu aktif yaitu posyandu dengan strata purnama dan mandiri, terdapat sejumlah 1558 pos (98.1%). Target SPM Posyandu Purnama Mandiri sebesar 88%, jadi capaian posyandu aktif (purnama mandiri) di Kabupaten Jombang telah melampaui target yang telah ditetapkan.

2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1 : 50, artinya 1 posyandu melayani 50 balita. Rasio Posyandu per 100 balita di kabupaten Jombang tahun 2020 dan 2021 sebesar 1,7. Artinya setiap 1,7 (dibulatkan menjadi 2) posyandu melayani 100 orang balita. Disimpulkan bahwa rasio posyandu terhadap jumlah balita di kabupaten Jombang dalam kategori ideal. Dengan kondisi ideal ini diharapkan semua sasaran di posyandu dapat memperoleh pelayanan yang baik dan bermutu.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah salah satu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan masyarakat yang sudah aktif berjalan baik,

antara lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Posbindu di Kabupaten Jombang tahun 2021 berjumlah 307 pos. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2020 yaitu sebanyak 306 pos. Posbindu tersebut berada di seluruh (34) wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, pemeriksaan IVA, pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfetamin urin, konseling dan penyuluhan kesehatan, kegiatan aktifitas fisik atau olahraga bersama, dan kegiatan rujukan ke fasilitas kesehatan dasar di wilayahnya termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra rujukan.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2021 di Kabupaten Jombang adalah 706 orang, dengan rincian 247 orang dokter spesialis (rasio 19,4 per 100.000 penduduk), 355 orang dokter umum (rasio 27,9 per 100.000 penduduk), dokter gigi 95 orang (rasio 7,5 per 100.000 penduduk), dokter gigi spesialis 9 orang (rasio 0,7 per 100.000 penduduk). Ketentuan rasio tenaga medis dokter adalah 1:5000 penduduk. Dari jumlah penduduk 1.274.196 jika perbandingan 1:5000 maka jumlah tenaga kesehatan dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. yang dibutuhkan sebanyak 255 tenaga. Sedangkan jumlah seluruh tenaga medis di Kabupaten Jombang sebanyak 706. Sehingga kebutuhan tenaga medis di Kabupaten Jombang sudah tercukupi sesuai dengan rasio ketentuan 1 : 5000 sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan target.

B. Jumlah dan Rasio Tenaga keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2021 adalah 1.214 orang dengan rasio 95,3 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di Puskesmas yaitu sebanyak 739 orang (60,87%).

Jumlah total tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 1.922 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 150,8 per 100.000 penduduk. Sebagian besar perawat berada di rumah sakit yaitu sebesar 1.265 orang (65,81%). Rasio tenaga bidan secara nasional adalah 75 per 100.000 penduduk. Sedangkan Kabupaten Jombang untuk jumlah tenaga kebidanan dengan rasio 95,3 per 100.000 penduduk. Sehingga seluruh penduduk Kabupaten Jombang sangat muda untuk mendapat layanan dengan tenaga kesehatan kebidanan. Tenaga Kebidanan di kabupaten Jombang sudah terpenuhi terbukti dengan adanya angka rasio kebidanan terhadap penduduk kabupaten Jombang sebesar 95,3 per 100.000 penduduk dan lebih dari target rasio kebidanan secara nasional.

C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Beberapa tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2021 di Kabupaten Jombang terdapat 61 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 4,8 per 100.000 penduduk).

2. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Sanitarian adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang melakukan upaya kesehatan lingkungan dan sanitasi lingkungan. Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jombang 2021 berjumlah 59 orang, di Puskesmas dan Rumah Sakit (rasio 4,6 per 100.000 penduduk).

3. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 99 orang dengan rasio 7,8 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisionis dan Dietisien.

Nutrisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

D. Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga teknis medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2021 antara lain : Ahli Laboratorium Medik berjumlah 160 orang (Rasio 12,6 per 100.000 penduduk), Tenaga Teknik Biomedik lainnya berjumlah 39 orang (Rasio 3,1 per 100.000 penduduk), Keterampilan Fisik berjumlah 0 orang (Rasio

0 per 100.000 penduduk). Tenaga Keteknisian Medis berjumlah 13 orang (rasio 1,0 per 100.000 penduduk). Tenaga Biomedik, Keterapian Fisik dan Keteknisian Medik ini tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik. Tetapi khusus untuk tenaga Keterapian Fisik dan Tenaga Teknik Biomedik Lainnya hanya di Puskesmas dan Rumah Sakit, tidak terdapat di klinik.

E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga kefarmasian meliputi tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 233 orang dengan rasio 18,3 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga apoteker dari RS dan Puskesmas pada tahun 2021 berjumlah 74 orang dengan Rasio 5,8 per 100.000 penduduk. Jumlah Apoteker ini belum termasuk tenaga yang praktek mandiri di apotek.

F. Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Sarana Kesehatan

Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2021 berjumlah 2.123 orang. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di fasilitas kesehatan meliputi Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik, dan tenaga Dukungan Manajemen. Jumlah Pejabat Struktural di Kabupaten Jombang tahun 2021 berjumlah 75 orang, yang tersebar di Puskesmas 4 orang, di Rumah sakit 39 orang, di klinik 9 orang, di Dinas Kesehatan 21 orang dan di Laboratorium Kesehatan Daerah berjumlah 1 orang.

Untuk tenaga pendidik tidak ada. Tenaga Dukungan manajemen berjumlah 2.048 orang. Dimana jumlah ini tersebar di Puskesmas 298 orang, di rumah sakit berjumlah 1.385 orang, di klinik sebanyak 232 orang dan di Dinas Kesehatan sejumlah 67 orang.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah suatu program pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia yang bertujuan agar rakyat Indonesia dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Program ini menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan secara bergotong royong oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar iuran berkala atau dibiayai pemerintah.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) adalah badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada Presiden dan berfungsi menyelenggarakan kegiatan serta mengoperasikan jaminan kesehatan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mencanangkan program Jamkesda berupa Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan.

Data peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Jombang sampai dengan Desember 2021 sebanyak 1.065.826 (83,6%) jiwa yang sudah mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian sebagai berikut :

1. Peserta PBI-APBN berjumlah 596.485 jiwa (46,8%)
2. Peserta PBI-APBD berjumlah 48.223 jiwa (3,8%)
3. Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) Pemerintah berjumlah 245.186 jiwa (19,2%)
4. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri berjumlah 155.102 jiwa (12,2%)
5. Peserta Bukan Pekerja berjumlah 20.830 jiwa. (1,6%).

Keikutsertaan masyarakat Kabupaten Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) secara keseluruhan meningkat dari Nopember

2019 sebanyak 940.191 (69,39%) jiwa menjadi 955.657(75,3%) jiwa pada akhir Desember 2020. dan pada tahun 2021 Keikutsertaan masyarakat Kabupaten Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) sebesar 1.065.826 (83,6%). Dari tujuan semula Program JKN yaitu memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia khususnya di Kabupaten Jombang sampai dengan akhir tahun 2021 masih terdapat sekitar 16,4% penduduk yang belum ikut Program Jaminan Kesehatan Nasional.

B. Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP Nomor 60 tahun 2014 pasal 1). Menu prioritas penggunaan dana desa terkait kesehatan menurut Permendes PDTT nomor 16 tahun 2018, antara lain untuk:

1. Peningkatan Gizi Masyarakat serta pencegahan anak kerdil (stunting) dan masalah gizi lainnya;
2. Pencegahan dan penurunan kematian Ibu melahirkan dan kematian neonatal;
3. Pencegahan penyakit tidak menular;
4. Pencegahan TBC dan penyakit menular lainnya;
5. Penguatan Imunisasi dan Surveilans Epidemiologi;
6. Dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam;
7. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang diprioritaskan;
8. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana lingkungan pemukiman.

Dari 306 desa/kelurahan di Kabupaten Jombang, semuanya telah memanfaatkan dana desa untuk pembangunan bidang kesehatan. Persentase dana yang dimanfaatkan di bidang kesehatan bervariasi di tiap desa. Sebagian besar dana desa dimanfaatkan untuk kegiatan operasional posyandu, desa siaga dan UKBM lainnya, insentif kader kesehatan, sanitasi lingkungan, air bersih, peningkatan kapasitas kader, promosi kesehatan dan pemberdayaan

masyarakat dan Germas yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Ibu, bayi dan anak, pencegahan dan penurunan stunting, dan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

C. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

APBD Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah sebesar Rp.3.100.419.078.025,21,- sedangkan total Anggaran Kesehatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 242.660.764.930 -. Dengan demikian persentase anggaran kesehatan tahun 2021 dalam APBD Kabupaten Jombang sebesar 7,8%. Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DBHCHT dan Dana JKN (di Dinas Kesehatan). Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso. Khusus tahun 2021 Dana DBHCHT Di Dinas Kesehatan sebesar Rp 242.660.764.930,- dan RSUD Ploso sebesar Rp 11.313.830.420,-

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan terbanyak bersumber dari APBD Kabupaten Jombang (97,50%). Sedangkan proporsi selengkapnya dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 4.1

Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Tahun 2021



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, dan Aset

Dari gambar di atas nampak bahwa APBD Kabupaten Jombang menempati proporsi yang terbanyak (97,50%).

D. Anggaran Kesehatan Perkapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 7,8%. Persentase ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 11.3%.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 132.417,92 Anggaran kesehatan per kapita ini menurun dibanding anggaran tahun 2020 sebesar Rp.266.918,51.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan tahun 2021 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 7,8%.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Gambar 5.1

Angka kematian Ibu Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 Angka Kematian ibu sebesar 141,20 per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 26 kasus dari 18.406 Kelahiran Hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 11 orang, pada saat persalinan berjumlah 0 orang dan pada saat nifas berjumlah 15 orang. Jika kematian maternal dipilah berdasar kelompok umur maka ada 3 (tiga) kelompok kematian ibu, yaitu usia <20 tahun berjumlah 0 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 8 orang, dan usia ≥ 35 tahun berjumlah 3 orang. Jumlah

kematian ibu di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 tercatat 26 kasus kematian maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 141,20 per 100.000 KH. Target RPJMN sampai dengan tahun 2021 sebesar 217. Sedangkan AKI di kabupaten Jombang tahun 2021 mencapai 141,20 per 100.000KH sehingga sehingga kabupaten Jombang tercapai 65,81% dari target nasional. Penyebab angka kematian ibu adalah gangguan hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetrik, komplikasi non-obstetrik, komplikasi obstetric lainnya, infeksi yang berkaitan dengan kehamilan, abortus dan penyebab lainnya.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 13-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 25-40 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan pada ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Gambar 5.2

Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil



Kelas Ibu Hamil sebagai bentuk Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Desa Pucangsimo, Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kedungmulyo

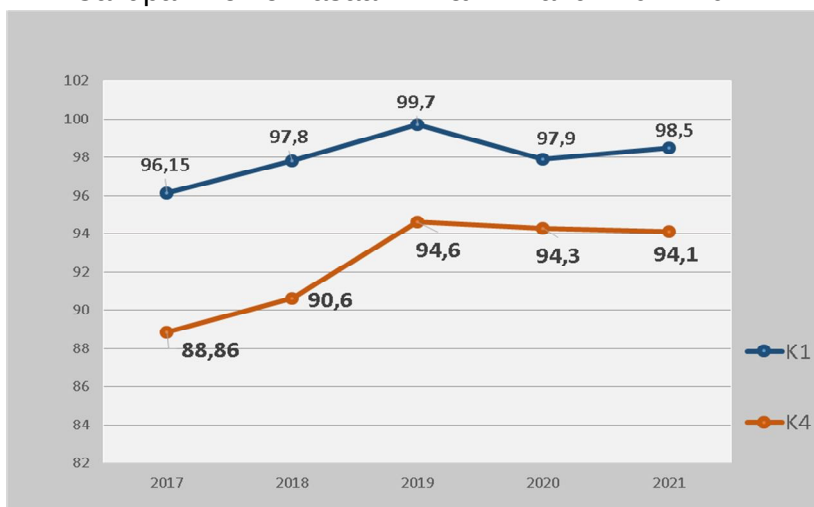
Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 98,5%, yaitu pelayanan pada 19.725 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 20.020 orang. Sedangkan Cakupan K4 pada tahun 2021 sebesar 94,1%, yaitu pelayanan pada 18.838 ibu hamil dari 20.020 total ibu hamil.

Pembagian pelayanan ini dimaksudkan: pada trimester I, untuk :melakukan screening awal kehamilan, dan menentukan umur kehamilan melalui USG, karena umur kehamilan yang paling valid dengan pemeriksaan USG adalah pada trimester I. Ada 4 (empat) Puskesmas dimana memiliki tenaga dokter umum yang telah terlatih menggunakan USG. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Mojoagung, Mayanagn, Bareng, dan Wonosalam.

Sedangkan pada tribulan II dimaksudkan untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Kemudian pemeriksaan pada trimester III dimaksudkan untuk mempersiapkan perencanaan persalinan, dengan program P4K. Selain itu juga untuk menentukan program KB yang dipilih.

Gambar 5.3

Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

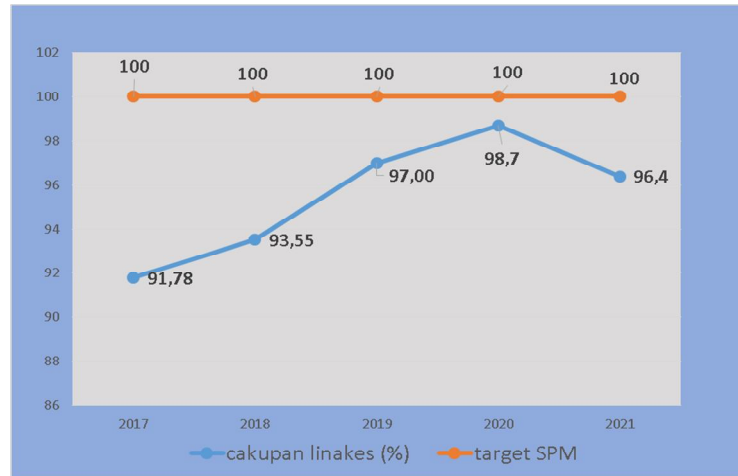
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan K1 dan K4 memiliki tren naik dari tahun 2017-2021, kemudian menurun pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan adanya pandemi Covid 19 yang sangat berpengaruh pada pelayanan kesehatan. Dari grafik tersebut diatas menerangkan bahwa capaian K1 dengan K4 lebih rendah K4 karena pada usia kehamilan di semester terakhir banyak yang pindah tempat tinggal ke orangtua atau luar kota karena mendekati persalinan. Sehingga kunjungan K4 lebih sedikit dibandingkan dengan Kunjungan K1..

3. Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta.

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 96,4%, dimana pelayanan persalinan pada 18.430 dari total ibu bersalin 19.110 orang. Capaian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 94,3%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 100%. Disebabkan ibu hamil yang sesuai sasaran banyak yang pindah tempat tinggal secara sementara karena dengan beberapa alasan antara lain : ibu bersalin pulang kampung atau pulang ke orangtua sementara selama nifas, ibu bersalin bukan penduduk aslin daerah tersebut sehingga pada saat persalinan tidak lagi berdomisili di daerah tersebut, ibu bersalin banyak yang langsung ke Rumah sakit tidak melakukan persalinan di Puskesmas atau BPS namun langsung ke RS.

Gambar 5.4
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan memiliki tren naik dan belum dapat mencapai target SPM. Hal ini dikarenakan dari total sasaran ibu bersalin, masih ada 272 ibu yang masih hamil atau belum melahirkan.

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai dengan standar (bidan, dokter, dan tenaga paramedis lainnya) di fasilitas kesehatan. Selain itu cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan juga salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Tujuan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yaitu untuk mengurangi angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi dan memberikan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2021 mencapai 96,3%, yaitu pelayanan pada 18.411 ibu bersalin dari total sasaran ibu bersalin sebesar 19.110 ibu bersalin. Pelayanan persalinan

pada Bulin di fasilitas kesehatan belum dapat mencapai target 100% karena di masa Pnedemi Covid 19 ada permasalahan :

- a) Mencari rumah sakit juga sulit karena RS penuh untuk kasus maternal;
- b) Bumil juga sulit dirujuk ke FKTP/FKTL dengan alasan takut kalau dikategorikan pasien Covid 19.

Selain alasan di atas, belum tercapainya target pelayanan ibu bersalin 100% juga disebabkan oleh adanya ibu melahirkan brojol atau ibu melahirkan di rumah tanpa bantuan bidan atau tenaga kesehatan. Dimana dari jumlah ibu bersalin riil di lapangan sebesar 18.838 ibu, yang melahirkan di faskes sebesar 18.411 ibu. Sehingga ada 427 ibu hamil yang melahirkan brojol.

5. Cakupan Pelayanan Nifas

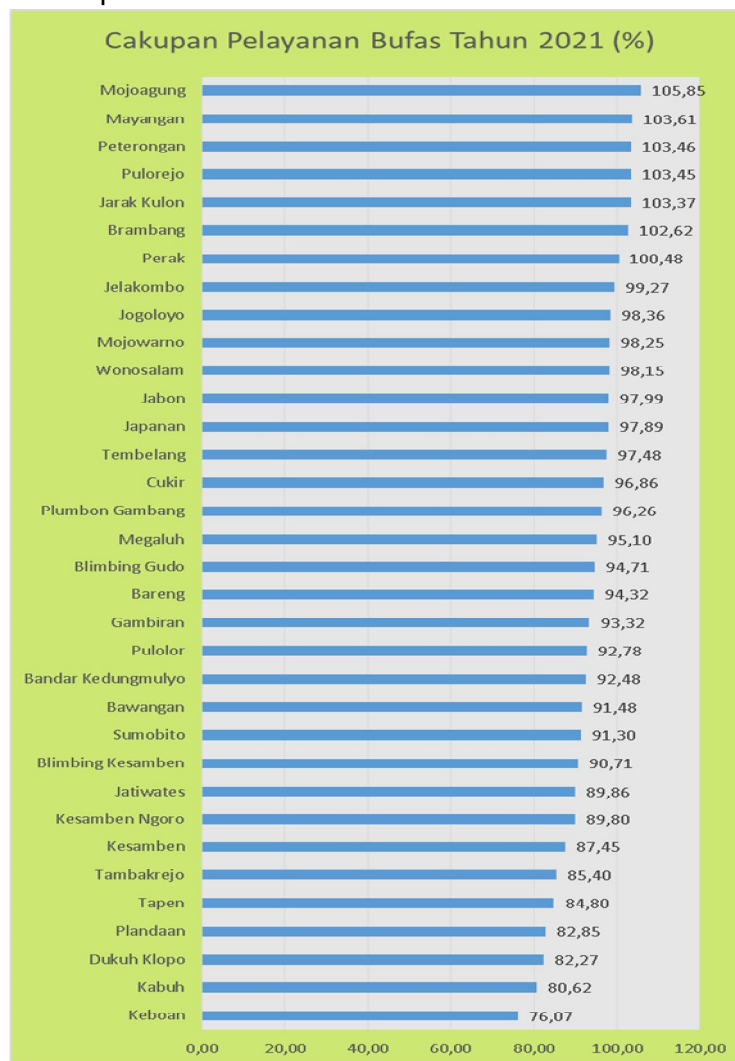
Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Di Kabupaten Jombang telah dilaksanakan program PNC terpadu, dimana pelayanan yang diberikan antara lain :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- f. Pemeriksaan DL (Darah Lengkap) dan pemeriksaan oleh dokter umum.
- g. Senam Nifas;
 - 1) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
 - 2) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinaan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap

PWS KIA di seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2021 sebesar 94,7% yaitu pelayanan nifas pada 18.105 ibu nifas dari 19.110 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 100%.

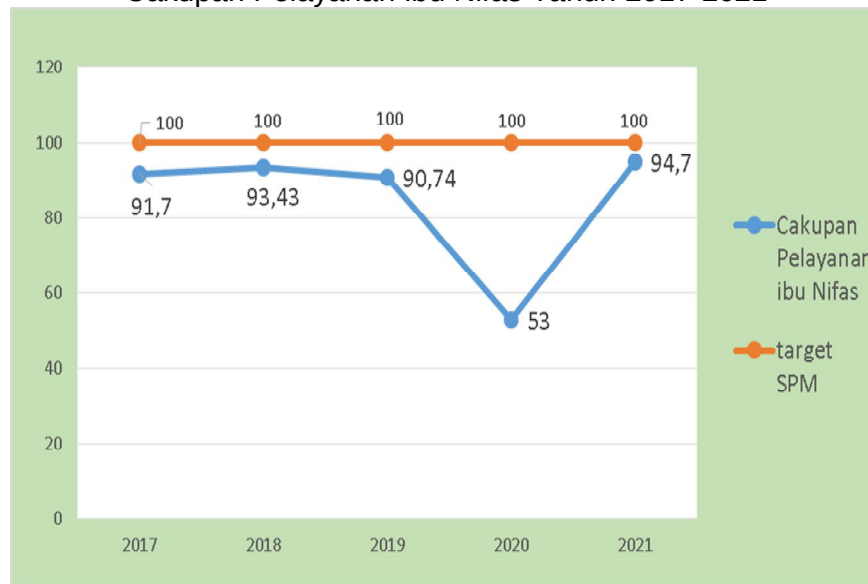
Gambar 5.5
Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat, cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) terbesar berada di wilayah kerja Puskesmas Mojoagung (105,85%), Mayangan (103,61%), Peterongan (103,46%). Cakupan terendah di Puskesmas Keboan (76,07%).

Gambar 5.6
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

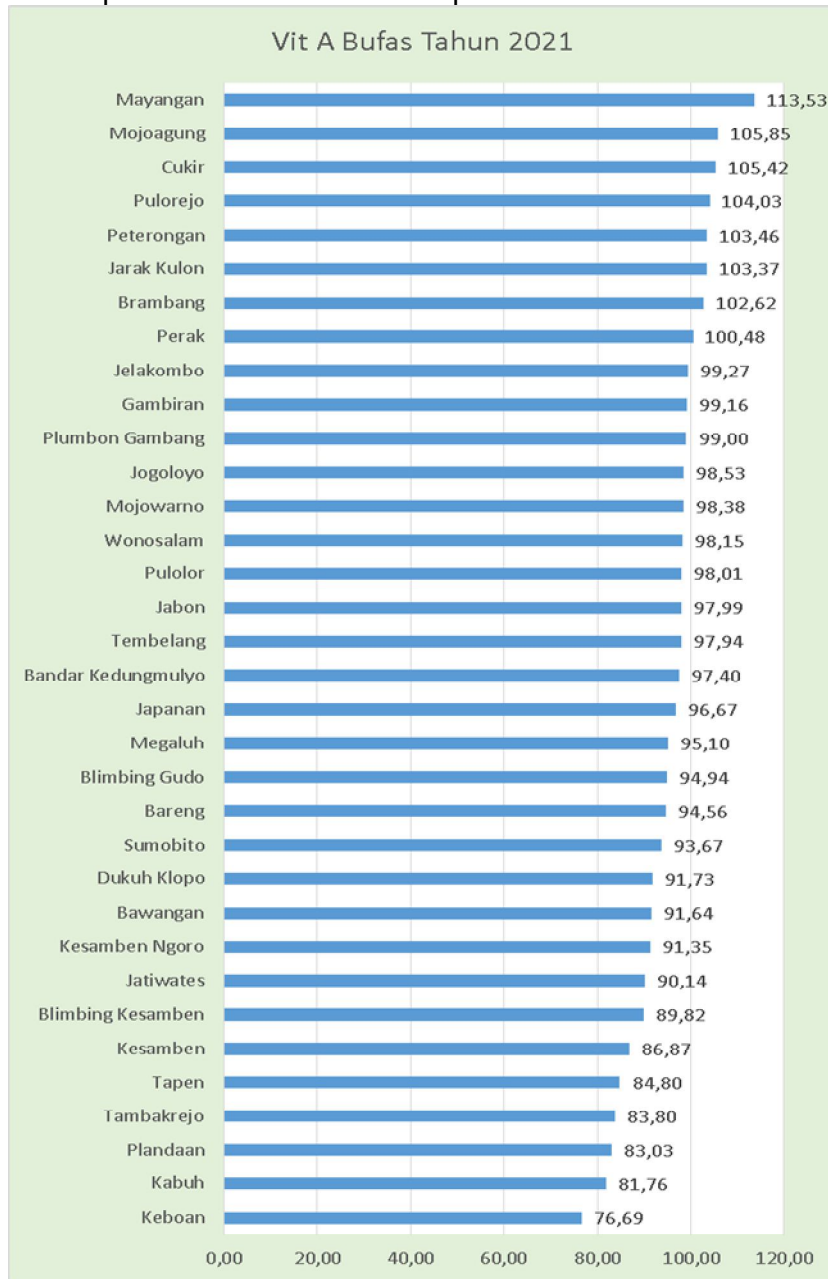
Pada gambar di atas dapat diketahui, cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penurunan.

6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat pada saat masa awal kehidupan, bayi sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Cakupan pelayanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas tahun 2021 adalah sebesar 96,4% yaitu pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebanyak 18.417 Ibu Nifas dari total sasaran 19.110 ibu nifas.

Gambar 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2021

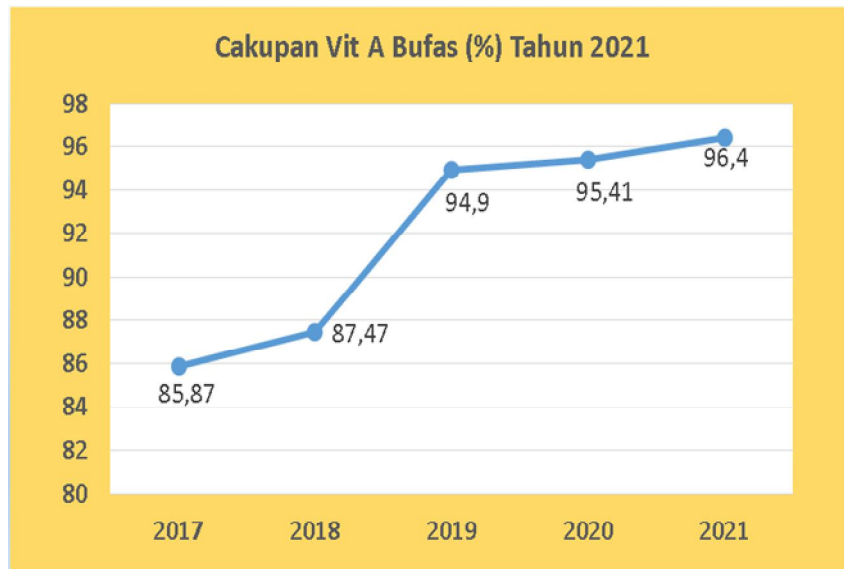


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa cakupan tertinggi pelayanan Vitamin A ibu nifas berada di wilayah kerja Puskesmas Mayangan (115,53%) dan cakupan terendah ada di Puskesmas Keboan 76,69%.

Gambar 5.8

Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

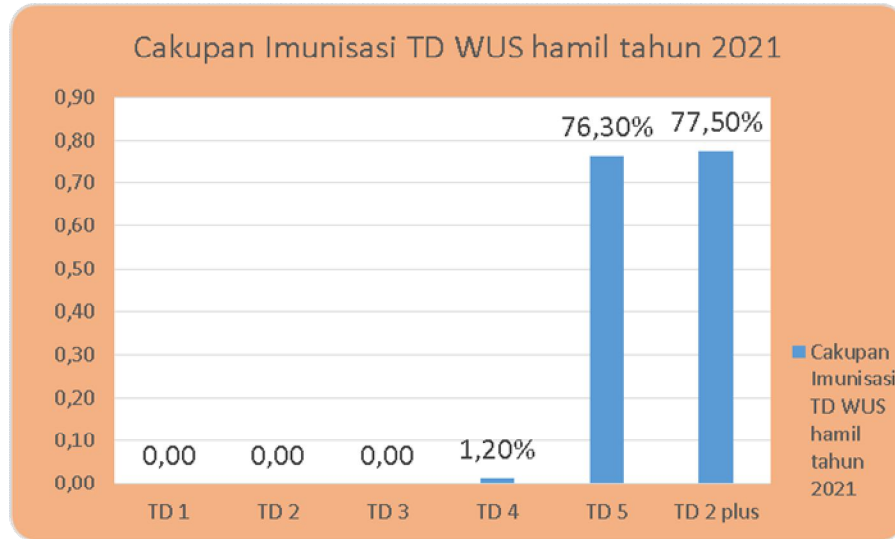
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan Vitamin A ibu nifas memiliki tren naik. Cakupan vitamin A tahun 2021 meningkat dari tahun tahun sebelumnya.

7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Imunissasi Td adalah istilah baru untuk imunisasi TT WUS. sehingga Imunisasi Td mulai di laksanakan sejak dulu, hanya saja saat ini sudah tidak produksi lagi vaksin TT sehingga pemberian imunisasi pada WUS menggunakan vaksin Td. Sasaran imunisasi Td yaitu Waniset Usia Subur (WUS) usia 15-39 tahun, baik hamil maupun tidak hamil. Tujuan pemberian imunisasi Td adalah untuk memberikan kekebalan dari penyakit tetanus pada ibu dan bayi.

Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS pada ibu hamil tahun 2021 adalah sebagai berikut : Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,0%, Td4 1,2% dan Td5 76,3% dan Td2+ 77,5%. Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,3%, Td4 1,5%, Td5 50,2%. capaian pada tahun 2021 meningkat karena ibu hamil sudah memahami pentingnya dilakukan vaksin untuk menekan angka kematian ibu bersalin karena tetanus.

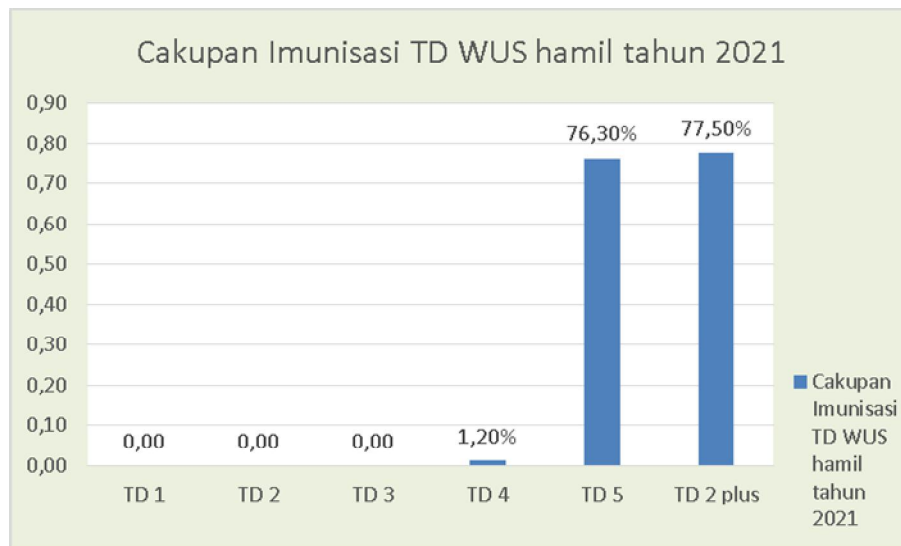
Gambar 5.9
Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,3%, Td4 1,5%, Td5 50,2%. Adapun gambar cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut.

Gambar 5.10
Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Tidak Hamil Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Sedangkan cakupan Td WUS ibu hamil dan tidak hamil adalah Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,0%, Td4 1,20%, dan Td5 76,30%, Td2 Plus 77,50%. Adapun Cakupan Imunisasi Td WUS ibu hamil dan tidak hamil tahun 2021 dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 5.11

Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi Td5 tertinggi 56,8% dari pada imunisasi Td yang lain.

8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

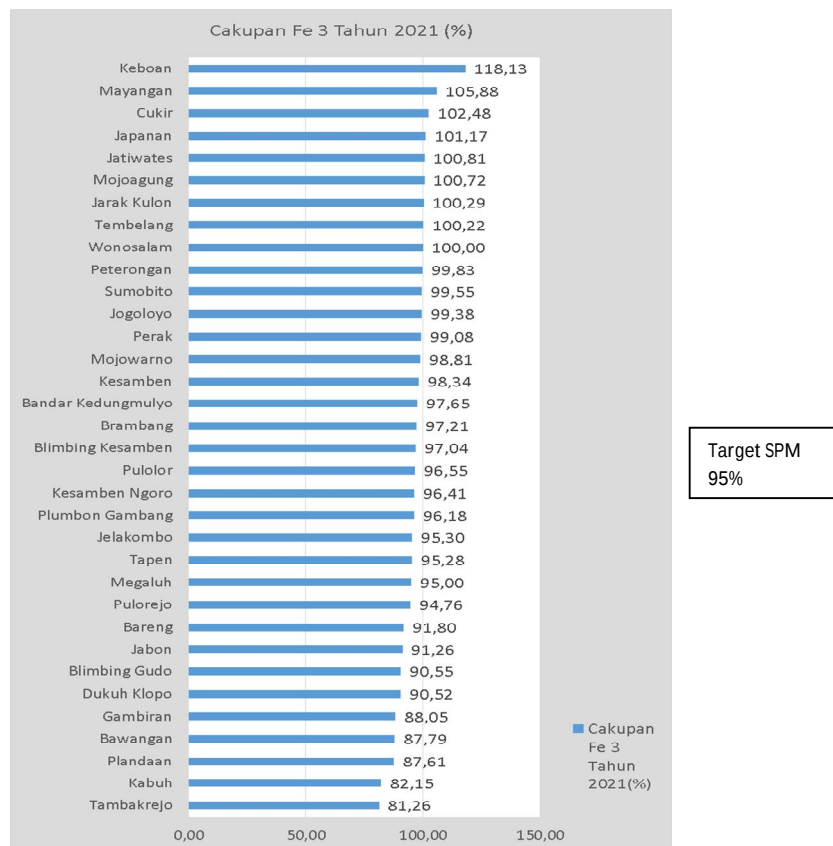
Pada tahun 2021 sasaran ibu hamil sebanyak 20.020 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 19.286 orang ibu hamil atau 96,3%. Angka ini sudah mencapai target SPM 93%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang

tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

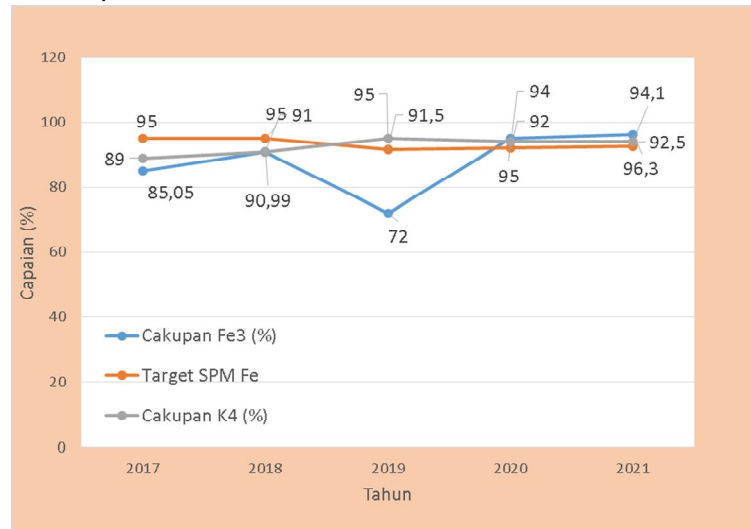
Gambar 5.12
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada tahun 2021 ini, sebagian besar (25) Puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe3 sesuai target SPM bahkan melebihi target, sedangkan 9 lainnya masih belum mencapai target.

Gambar 5.13
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas nampak bahwa cakupan Fe3 dan K4 mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 lebih banyak dengan cakupan Fe3 terutama tahun 2019-2021. Sedangkan tahun 2020 ada kesenjangan cakupan Fe3 dengan K4. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum terlaporkan seluruhnya. Selain itu juga disebabkan oleh Pengadaan tablet Fe masih kurang sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan semua ibu hamil di Kabupaten Jombang.

Upaya agar cakupan Fe3 dapat meningkat adalah perlunya mengoptimalkan program pendampingan ibu hamil dan koordinasi lintas program terkait pelaporan pelayanan Fe 3.

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

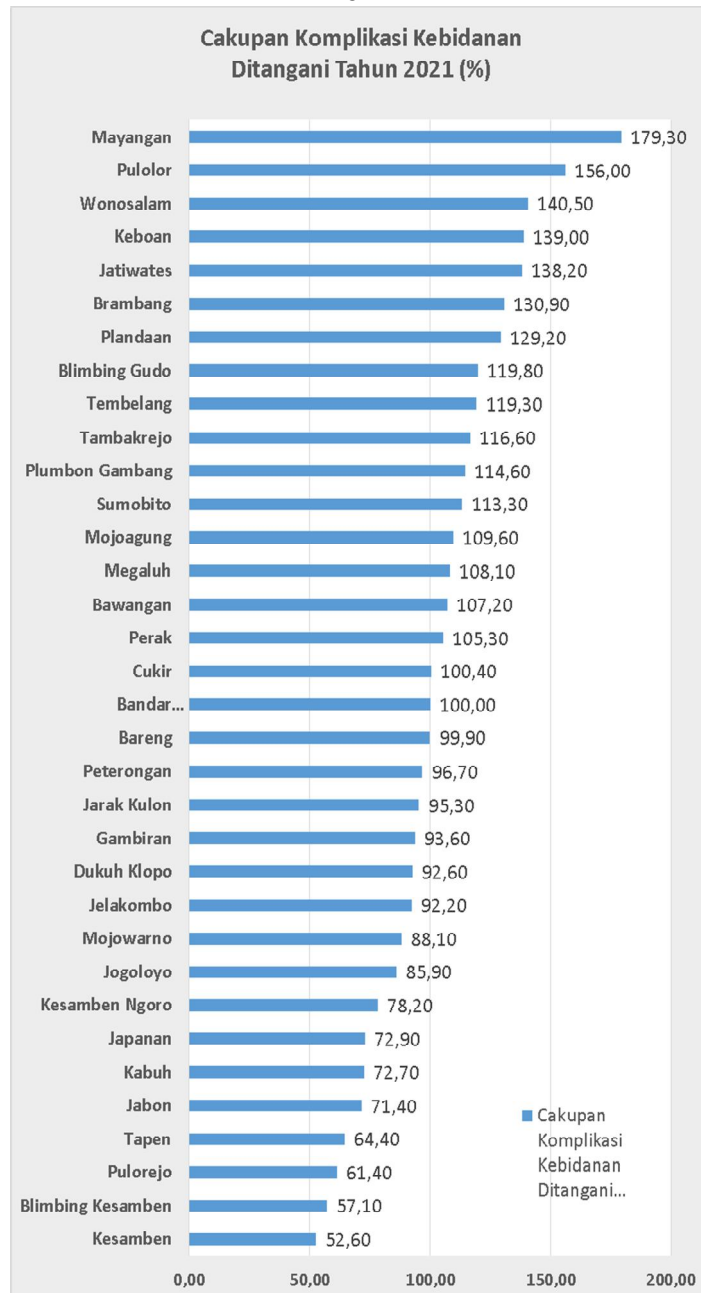
Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya. Melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2021 adalah 102,6% yaitu pelayanan pada 4.108 ibu hamil risiko tinggi dari 4.004 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi. Cakupan pelayanan melebihi 100% karena pelayanan komplikasi kebidanan yang ditangani melebihi dari jumlah perkiraan ibu hamil komplikasi yaitu dengan rumus perhitungan 20% dari total sasaran ibu hamil. Kasus komplikasi kebidanan umumnya terjadi karena semakin bertambahnya umur kehamilan, adanya kasus komplikasi pada trimester III, atau ada juga kasus komplikasi saat persalinannya.

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas terutama skrining di layanan dasar.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 5.14
Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan komplikasi kebidanan lebih dari 100%, 18 (Delapan belas) Puskesmas yang memiliki cakupan dibawah 100%. Hal ini disebabkan karena keberhasilan skrining terhadap ibu hamil resiko tinggi sehingga jumlah ibu hamil yang ditemukan menjadi lebih banyak dari yang

diproyeksikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan petugas dalam pendampingan ibu hamil resiko tinggi (risti) sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Jombang. Cakupan terendah di Puskesmas Kesamben 52,60%. Hal ini disebabkan karena ibu hamil risti di Puskesmas Kesamben tidak mengalami komplikasi, sebagian (tidak semuanya) karena ada penanganan khusus bumil melalui ibu maupun bayi. Dan di Puskesmas tersebut jumlah Bumil Ristri riil lebih sedikit dari pada Bumil risti proyeksi.

Untuk penanganan ibu hamil Risti (Resiko Tinggi) di Kabupaten Jombang telah disiapkan Puskesmas Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Puskesmas PONED, sebagai upaya stabilisas pasien sebelum di rujuk ke RS PONEK. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung, Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapen, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan.

10. Persentase Peserta KB Aktif

Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode Kontrasepsi dalam upaya menjaga dan melindungi kesehatan reproduksi.

Tingkat pencapaian pelayanan kontrasepsi dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan kontrasepsi, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2021 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 216.614 pasangan, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 173.657 pasangan (80,2%).

Jumlah Ibu Bersalin tahun 2021 sebanyak 19.110 bulin, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca Persalinan sebesar 12.053 orang (60,3%).

Hal ini sudah sesuai dengan target yang ditegakkan dalam cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin yaitu 60%.

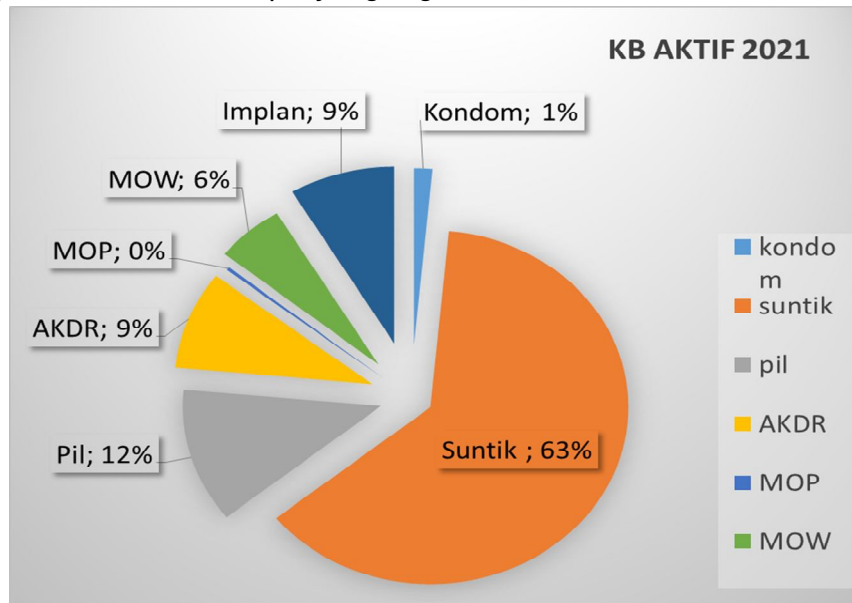
Cakupan peserta KB aktif tahun 2021 adalah 80,2%, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 79%. Sedangkan cakupan KB baru tahun 20 sudah tidak ditampilkan data lagi, diganti dengan data KB Pasca Persalinan. Peserta KB baru adalah peserta yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk mereka yang pasca persalinan, pasca keguguran.

KB pasca persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 (empat puluh dua) hari. Ditinjau dari pengertian tersebut maka penggunaan KB pasca persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diketahui secara pasti dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui, seringkali wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD/Unwanted pregnancy) dengan jarak yang dekat dengan kehamilan sebelumnya.

Kontrasepsi seharusnya sudah digunakan sebelum melakukan hubungan seksual. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk menggunakan kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan. Dengan demikian cakupan KB Pasca Persalinan lebih akurat untuk menunjukkan kualitas pelayanan KB dibandingkan dengan cakupan peserta KB Baru. Dengan demikian berdasar latar belakang ini cakupan peserta KB Baru pada Profil Kesehatan Tahun 2020 diganti dengan cakupan KB Pasca Persalinan dalam Profil Kesehatan Tahun 2020. Hal ini juga dimaksudkan sebagai salah satu strategi terlaksananya program KB dan Kesehatan Reproduksi yang terintegrasi dalam mencapai tujuan Pembangunan Indonesia.

Gambar 5.15

Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Peserta KB Aktif Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (63%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,3%). Masyarakat cenderung memilih kontrasepsi suntik sebagai kontrasepsi yang banyak diminati dikarenakan banyak faktor antara lain : pengaruh kultur budaya efektifitas dan efisiensi metode kontrasepsi dan mitos-mitos yang menguatkan popularitas metode kontrasepsi suntik, bahwa kultur budaya "getok tular" (menyambung informasi atau meneruskan informasi dari satu orang ke orang lain) dari peserta KB lama kepada peserta KB pemula sehingga peserta KB pemula tertarik dan mengadopsi metode kontrasepsi suntik. Masih adanya budaya malu untuk membuka aurot yang tindakan ini harus dilakukan bila memilih metode kontrsepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), adanya mitos kapsul AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) bisa berpindah-pindah tempat bahkan hilang mengikuti peredaran darah, berakibat minat terhadap metode kontrasepsi suntik menjadi kontrasepsi yang paling banyak diminati. Sampai dengan saat ini, kondisi ini masih menjadi masalah yang harus dipecahkan dan diselesaikan bersama antara Dinas Kesehatahn dan DPPKBPPA, karena Dinas Kesehatan bergerak di pelayanan kontrasepsi

bagi masyarakat sedangkan DPPKBPPA bergerak di bidang penggerakan aktif masyarakat dalam kepesertaan program KB. Selain itu masih banyak ditemukan sasaran KB yang enggan untuk memakai AKDR dengan alasan kenyamanan.

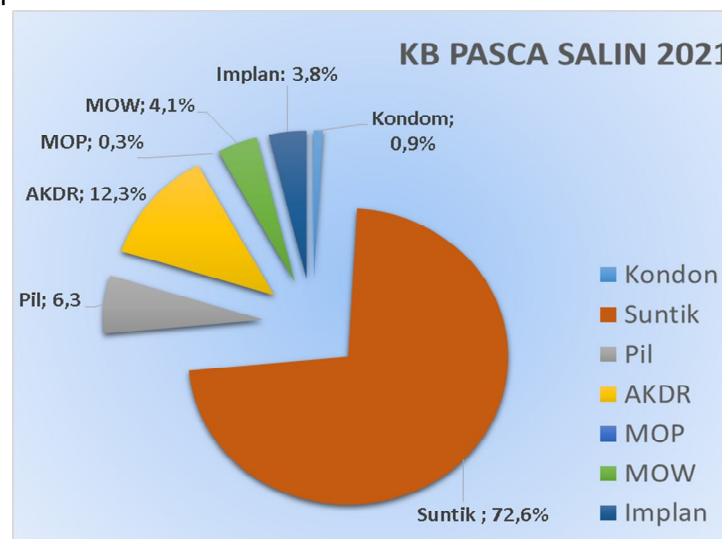
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan di atas usia 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak >2). KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya peningkatan peserta KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB pasca persalinan, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik (63%) dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP (0.3%). Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 5.16

Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Selain kontrasepsi suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Pasca Persalinan adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahin (AKDR) (12,3%), Implan (3,8%), Pil (5,3%) dan MOW (4,1%). Metode kontrasepsi AKDR menjadi jenis kontrasepsi kedua yang paling banyak diminati setelah suntik, hal ini merupakan hasil upaya tenaga kesehatan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan capaian peserta KB Baru melalui perolehan KB PP serta terintegrasi lintas program dengan program Jampersal dimana salah satu syarat pembiayaan Jampersal adalah kesediaan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan dengan pilihan metodenya adalah AKDR pasca plasenta sebagai pilihan utama selain metode yang lain. Tentu saja hal ini dilaksanakan melalui konseling efektif dan merupakan hasil keputusan dari klien dan keluarga.

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 167 neonatal dari 18.200 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2021 di Kabupaten Jombang adalah 9,1 per 1.000 KH.

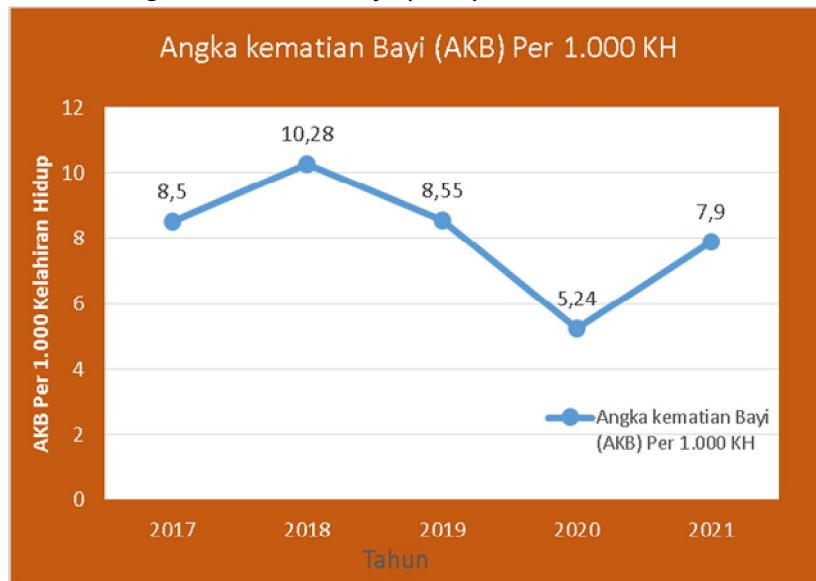
2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup

a. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Gambar 5.17

Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Jumlah kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 146 bayi dari 18.200 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 7,9 per 1.000 KH.

Dari gambar 5.17 di atas dapat dilihat bahwa AKB di Kabupaten Jombang terjadi kenaikan dari tahun 2020 sebesar 5,24 per 1.000 KH menjadi 7,9 per 1.000 KH.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam penurunan AKB antara lain:

1. Dilakukan Review MTBS
2. Adanya pelaksanaan Pelatihan kelas balita
3. Dilaksanakannya Pelatiha USG bagi dokter umum di Puskesmas
4. Sudah dilaksanakn pelayanan PNC terpadu di Puskesmas

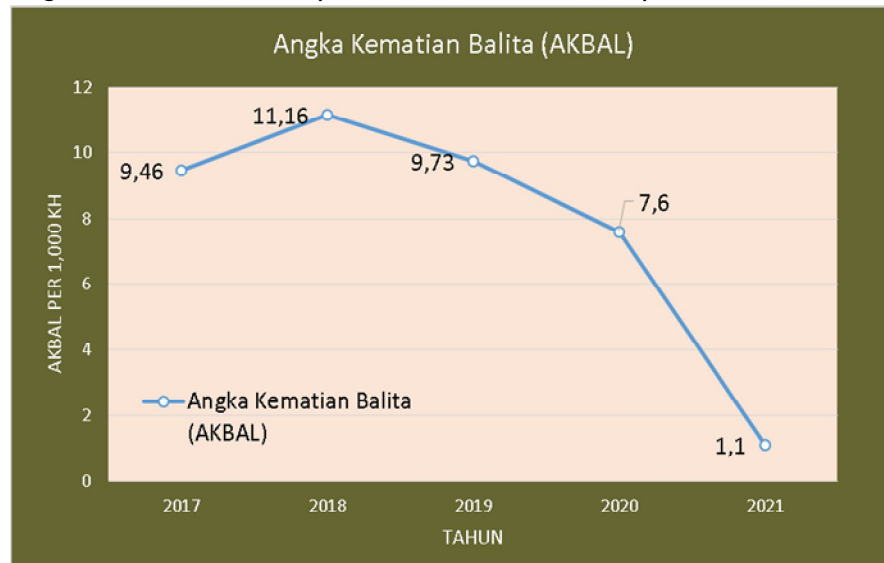
Namun angka kematian Bayi masih meningkatkan karena pada tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi sehingga banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Angka kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebanyak 21 balita dari 18.200 Kelahiran Hidup. Dengan demikian Angka Kematian Balita sebesar 1,1 per 1.000 KH. Sudah lebih baik dari pada kondisi tahun 2020, dimana AKBAL sebesar 7,9 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.18
Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Balita dari tahun 2017-2021 mengalami tren menurun. AKBAL terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini adalah AKBAL tahun 2021 yaitu 1,1 per 1000 KH. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kualitas perawatan balita dari masyarakat, khususnya keluarga balita.

3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

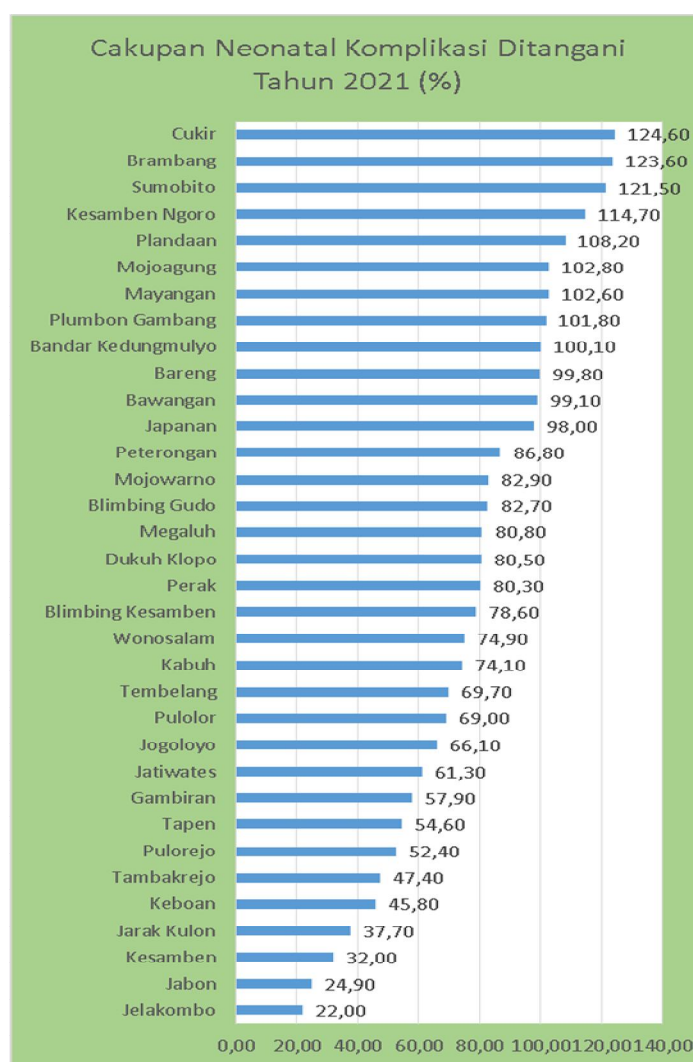
Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani

sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2021 jumlah bayi lahir hidup adalah 18.200 bayi, sehingga perkiraan neonatus yang komplikasi sebesar 2.730 neonatus. Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2.230 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2021 sebesar 81,7%.

Gambar 5.19
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas



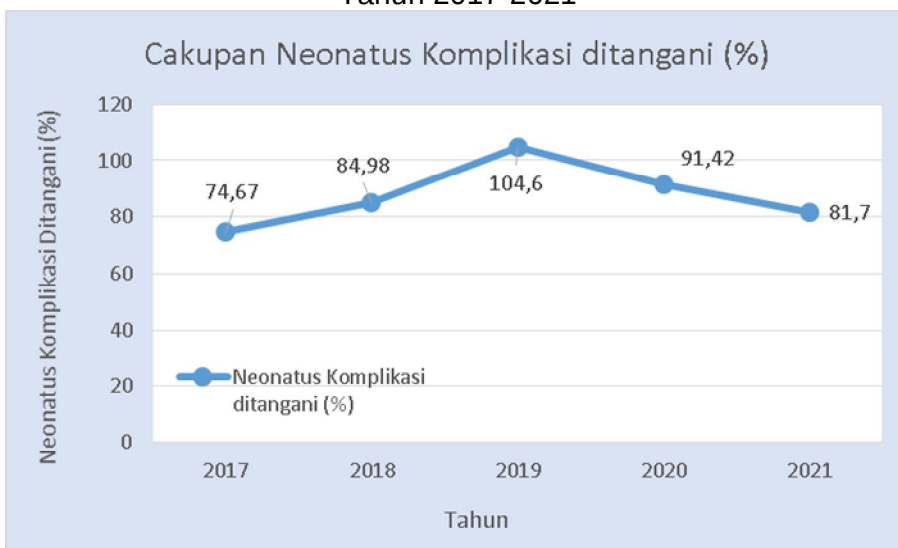
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas nampak bahwa beberapa Puskesmas memiliki cakupan neonatal komplikasi ditangani melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak neonatal yang mengalami komplikasi, melebihi dari jumlah estimasi (perkiraan) neonatal mengalami komplikasi. Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan kinerja penanganan neonatal komplikasi antara lain:

- PNC terpadu,
- Rujukan yang sesuai dengan kasus dan fasilitas yang dituju.
- Adanya kesenjangan di beberapa Puskesmas, sasaran lahir hidup berdasar proyeksi lebih kecil daripada lahir hidup riil.

Gambar 5.20

Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dari tahun 2017 cakupan sudah turun (74,67%), lalu naik hingga 84,98% di tahun 2018, kemudian meningkat kembali menjadi 104,60% pada tahun 2019. Cakupan tahun 2019 melebihi 100% sebab jumlah kasus komplikasi neonatus lebih banyak daripada jumlah perkiraan neonatus yang komplikasi. Kemudian di tahun 2020 cakupan neonatus komplikasi ditangani mengalami penurunan menjadi

91,42%. Pada Tahun 2021 Cakupan Neonatus komplikasi ditangani mengalami penurunan lagi menjadi 81.7%

Adapun faktor-faktor penyebab komplikasi neonatus antara lain : (1) faktor resiko tinggi ibu (2) proses persalinan yang mengalami komplikasi; (3) perawatan neonatal di rumah yang kurang standar atau tingkat pengetahuan ibu kurang karena tidak ada dukungan dari keluarga. Selain itu adanya persalinan brojol di rumah sehingga ada keterlambatan penanganan.

4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Kasus BBLR sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus karena sebagai salah satu faktor penyebab kematian bayi.

Berdasarkan data LB3KIA yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, BBLR di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 896 bayi, sedangkan bayi lahir yang ditimbang sebanyak 18.406 bayi, jadi cakupan BBLR sebesar 4,9%. Cakupan BBLR sebesar 4,9% ini dikarenakan jumlah ibu hamil anemia dan ibu hamil yang KEK cukup tinggi, dimana hal ini sangat mempengaruhi pada kelahiran BBLR.

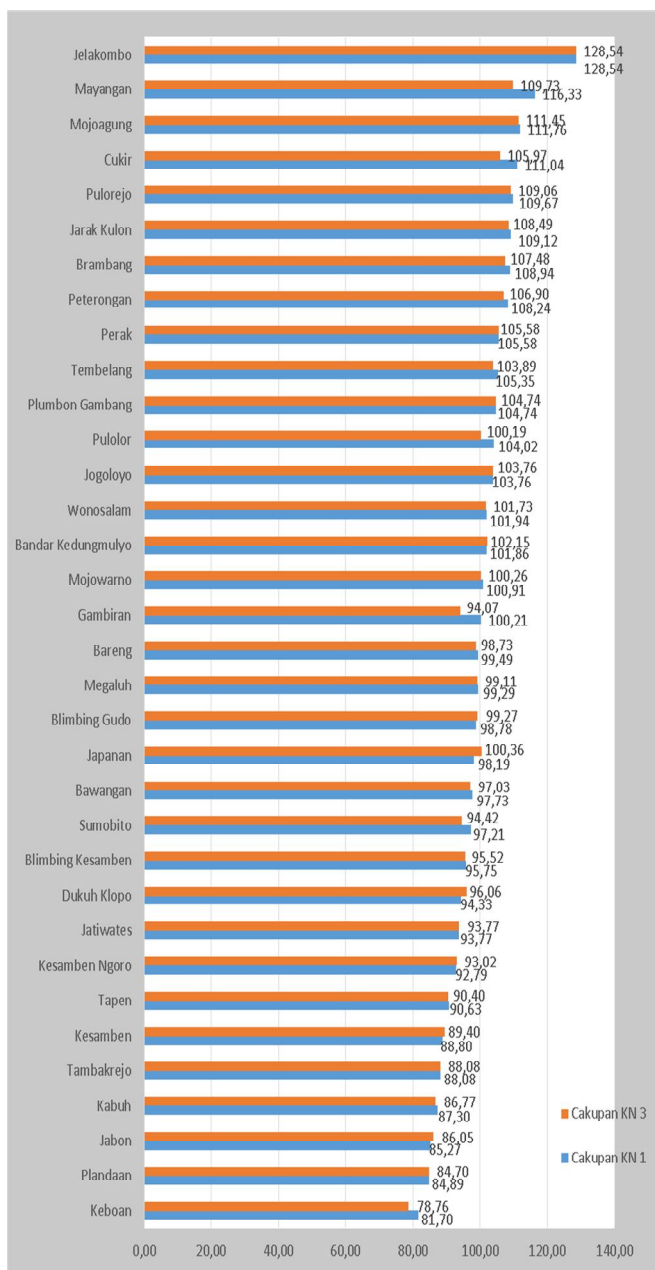
5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan Neonatal merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini dilakukan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari (KN Lengkap). Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN1, indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap

yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali.

Gambar 5.21
Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN1 dan KN3 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas pada tiap sasaran ibu nifas berkesinambungan dan lengkap.

6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami bayi dapat menemukan sendiri air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat sistem kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Proses menyusui ini sebenarnya dapat dimulai dan dikuatkan dengan inisiasi menyusui dini.

Bayi Baru lahir pada tahun 2021 sejumlah 20.008 bayi, sedangkan dari jumlah tersebut yang mendapatkan IMD adalah sebanyak 15.373 bayi. Dengan demikian cakupan Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD adalah 76,8%.

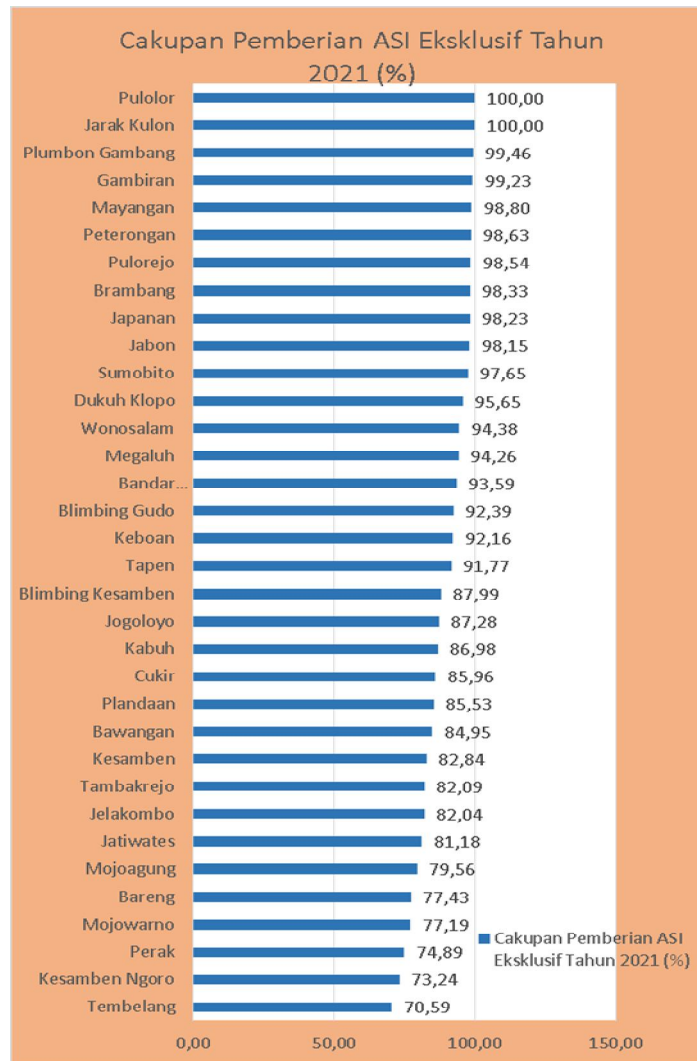
7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 8.639 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia <6 bulan sebanyak 9.736 bayi, dengan demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 88,7%. Cakupan ini meningkat dibanding tahun 2020 dimana tercapai 79,4%.

Gambar 5.22

Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 100% yaitu di Puskesmas Pulolor, Jarak Kulon. Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Perak (74,89%), Kesamben Ngoro (73,24%), dan Tembelang (70,59%). Penyebab cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang belum 100% adalah pemberian MP ASI sejak dini, kurangnya rasa percaya diri ibu bahwa ASI cukup untuk bayinya, Ibu kembali bekerja setelah cuti melahirkan, dukungan sosial terutama dari keluarga terdekat yaitu ayah bayi dan nenek yang masih kurang, adanya mitos bayi menangis berarti lapar. Adanya mitos-mitos negatif tentang menyusui dan ASI yang dipercayai oleh masyarakat dan tersampaikan secara turun temurun.

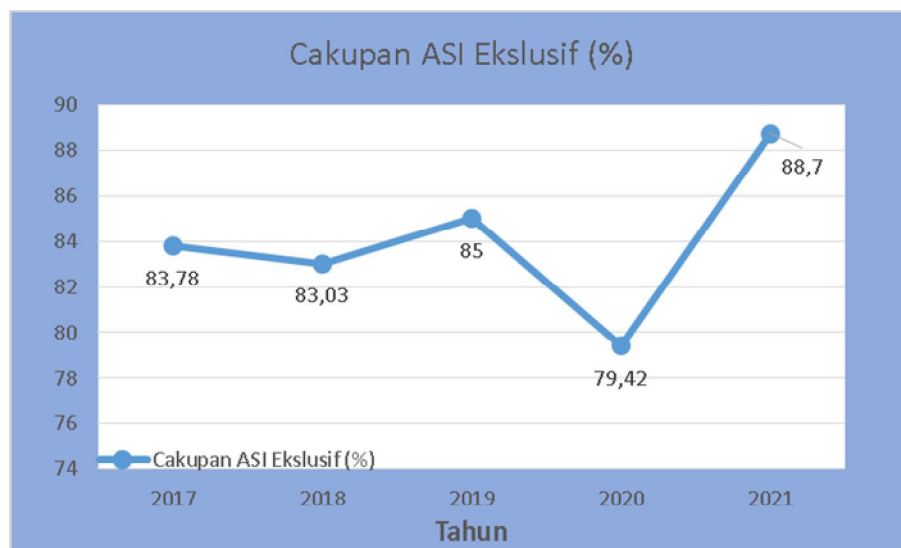
Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI bagi bayi dan teknik menyusui (posisi pelekatan) yang baik dan benar, kurangnya dukungan dari masyarakat termasuk institusi yang memperkerjakan perempuan belum memberikan tempat dan waktu khusus untuk ibu memerah ASI di tempat kerja.

Upaya agar ibu memberikan ASI dan capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang meningkat antara lain Seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang sudah menyediakan ruang ASI, membentuk ruang ASI di Perusahaan dan institusi pemerintah. Untuk ruang ASI di perusahaan sebanyak 6 perusahaan yang sudah menyediakan, yaitu di MPS Ploso, MPS Ngoro, MPS Perak, PT Pei Hai, PT Mentari, PT Sen Fong. Ruang ASI di institusi pemerintah Rumah Sakit Swasta se Kabupaten Jombang. Ruang ASI di Institusi Pemerintah antara lain Satlantas Jombang, Samsat Jombang, RSUD Jombang, RSUD Ploso, Dinas PU Cipta, Dinpendukcapil, Dishub (terminal Jombang), Disnaker, PPPA KB. Sedangkan untuk institusi pemerintah yang lain belum menyediakan ruang ASI. Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sudah menyediakan ruang ASI hanya stasiun Jombang. Sedangkan TTU yang lain seperti pasar, tempat wisata yang ada di Kabupaten Jombang, pusat perbelanjaan belum menyediakan ruang ASI.

Rumah Sakit swasta yang di Kabupaten Jombang yang sudah menyediakan ruang ASI sebanyak 8 (delapan) RS yaitu RSIA Muslimat, RS Kristen Mojowarno, RS Airlangga, RS Unipdu Medika, RS Nu Jombang, RS Moedjito, RS Pelengkap. Pada Tahun 2019 monitoring evaluasi Ruang ASI yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ke Rumah Sakit hanya sebanyak 8 (delapan) Rumah Sakit yaitu ruang ASI berkurang satu di RS Muhammadiyah. Pada tahun 2020 jumlah ruang ASI sebanyak 88 antara lain 34 ruang di Puskesmas se Kabupaten Jombang, 10 ruang ASI di Rumah Sakit milik pemerintah dan swasta, 5 ruang ASI di Perusahaan, 3 ruang ASI di tempat umum (pasar, terminal dan stasiun), dan 26 ruang ASI di instansi pemerintah termasuk di Polres, Kodim, Kejaksaan, Pengadilan dan PKK. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah ruang ASI hanya 62 Ruang yang terdiri dari 34 ruang ASI di Puskesmas, 13 ruang ASI di Instansi

pemerintah termasuk PKK dan Polres, 1 ruang ASI di stasiun Jombang, 4 ruang ASI di perusahaan, 10 ruang ASI di RS Swasta di Kabupaten Jombang

Gambar 5.23
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, meskipun terjadi fluktuasi tiap tahunnya; dari 83,03% di tahun 2018 menjadi 85% pada tahun 2019, dan mengalami penurunan di tahun 2020 sehingga menjadi 79,42%. ASI Eksklusif yang dimaksud adalah penjumlahan dari E0, E1, E2, E3, E4, dan E5 (E= Eksklusif). Pada Tahun 2021 mengalami kenaikan lagi 88,7%

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.

- c. Adanya Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengenaan Sanksi administratif terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI Eksklusif.
- d. Penyediaan ruang menyusui yang memadai bagi perempuan bekerja di perkantoran milik Pemerintah Daerah dan swasta dalam rangka implementasi UU no. 36 tahun 2019 tentang kesehatan dan PP no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif sebanyak 60 ruang ASI yaitu, milik Pemerintah Daerah sebanyak 45 ruang ASI dan milik swasta sebanyak 15 ruang ASI.
- e. Melatih tenaga Konselor ASI dari berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, Rumah Sakit serta Puskesmas sampai dengan tahun 2018 total sebanyak 180 konselor ASI. Dan pada Tahun 2021 mulai diadakan lagi pelatihan Konselor ASI lagi.
- f. Jumlah Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang terbentuk di Kabupaten Jombang tahun 2018 sebanyak 288 desa sampai tahun 2021 semua desa sudah terbentuk KP-ASI. Hasil evaluasi dimasa pandemi yang aktif hanya 42%
- g. Peningkatan cakupan ASI eksklusif melalui Sosialisasi ASI, Sarasehan ASI Eksklusif pada organisasi Profesi.
- h. KP-ASI yang aktif di Kabupaten Jombang hanya 42%. Upaya yang dilakukan untuk mengaktifkan kembali KP-ASI di Kabupaten Jombang, Dinas Kesehatan setiap tahun mengadakan Kelompok Pendukung ASI. Ibu yang baru melahirkan perlu dimotivasi dan didorong untuk meningkatkan percaya dirinya agar mau menyusui bayinya. Upaya ini perlu didukung oleh masyarakat melalui KP-ASI. Dorongan dan dukungan dari Pemerintah, petugas kesehatan, masyarakat, dukungan keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui. Kegiatan KP-ASI salah satu cara agar ibu berhasil menyusui bayinya dan wadah untuk saling bertukar pengalaman dalam memberikan makanan pada bayi dan anak. Pertumbuhan anak yang diberi ASI Eksklusif akan lebih baik sehingga terhindar dari stunting, gizi kurang, dan gizi buruk. ASI berdampak pada kesehatan jangka panjang seperti mengurangi resiko penyakit tidak menular seperti Diabetes Mellitus,

obesitas dan alergi untuk itu diharapkan KP-ASI di Kabupaten Jombang untuk diaktifkan kembali.

8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari - 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2021 sebesar 97,7%; dimana pelayanan diberikan pada 19.554 bayi dari seluruh sasaran bayi 20.008 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 dimana cakupan kunjungan bayi 87,50%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan kesehatan bayi pada seluruh bayi yang ada di wilayah kerja. Serta melakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi dan peran serta masyarakat yang sangat peduli.

9. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 93,9% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT-HB-Hib3, Polio 4 dan campak/MR. Pada Tahun 2019 indikator Desa UCI mengacu pada

SPM Bidang Kesehatan , indikator perhitungan UCI yaitu sasaran bayi telah mencapai imunisasi dasar lengkap 95% pada wilayah desa tersebut. *Universal Child Immunization* (UCI) jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 82% Terjadi penurunan bila dibandingkan dengan cakupan UCI tahun 2020 sebesar 87,60% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant* (SI). *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. Dan memperhitungkan angka mutasi penduduk di Kabupaten Jombang. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Gambar 5.24

Pelayanan Imunisasi Pada Bayi



Pelayanan Imunisasi Bayi di Puskesmas Mayangan

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang terdapat 251 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2021. Artinya cakupan

Desa/kelurahan UCI tahun 2021 sebesar 82%. Sedangkan target SPM bidang kesehatan tahun 2021, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang adalah 92%. Tidak tercapainya target SPM indikator desa/kelurahan UCI penyebabnya antara lain :

- Adanya anggota masyarakat yang menolak imunisasi
- Adanya anak dengan status imunisasi belum lengkap saat umur 1 tahun,
- Imunisasi HBU yang diberikan diatas 24 jam tidak dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap.
- Perbedaan jumlah bayi riil desa dengan sasaran dengan proyeksi penduduk.

Gambar 5.25
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas Tahun 2021

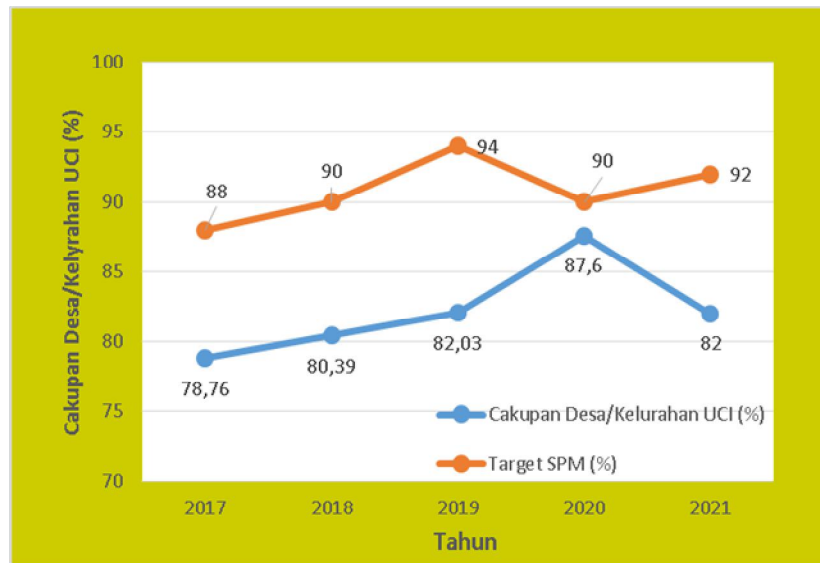


Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 92%, sebanyak 16 Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada. Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap

Gambar berikut ini menunjukkan capaian Desa/kelurahan UCI selama lima tahun terakhir.

Gambar 5.26
Desa/Kelurahan UCI Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Terjadi tren naik capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2017-2020, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2021 (82%), cakupan meningkat dengan signifikan pada tahun 2020 (87,06%). Hal ini seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Sedangkan terjadi penurunan pada tahun 2021 karena adanya pandemi covid-19 dimana masyarakat banyak yang takut untuk datang ke Puskesmas atau ke Fanyankes lainnya karena adanya pandemi Covid-19.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan

imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia 1 tahun. Selain itu kegiatan advokasi kepada lintas sektor yang terkait terus dilaksanakan agar program imunisasi dapat mencapai targetnya.

10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus* dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Vaksin campak adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit campak, mulai diberikan pada anak usia 9 bulan hingga dewasa. Proses imunisasi ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit Campak dan Rubella.

Setelah menerima vaksin Campak/MR, biasanya muncul efek samping, meliputi: nyeri dan kemerahan pada bagian tubuh yang disuntik, demam ringan, ruam, dan nyeri otot. Tetapi, beberapa efek samping dan masalah setelah mendapatkan vaksin Campak/MR ini sangat jarang terjadi dan efek simpang yang terjadi selama ini dapat diatasi.

Vaksin ini diberikan pertama kali pada bayi usia 9 bulan. Setelah itu, dilanjutkan pemberian kedua kalinya pada usia 18 bulan dan pemberian ketiga pada usia 6-7 tahun atau saat anak baru masuk sekolah.

Imunisasi campak diberikan guna mengurangi penyakit campak yang bisa menular dan juga mematikan.

Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan.

Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan *Koplik's Spot* atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di

pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*). Penyakit ini sangat mudah menular sehingga pemberian imunisasi MR tepat waktu sangat dianjurkan.

Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi pada tahun 2021 di Kabupaten Jombang adalah 91,1%. Yaitu pemberian imunisasi Campak/MR pada 18.228 bayi dari sasaran bayi (*surviving infant*) sebesar 20.008 bayi.

11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia.

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

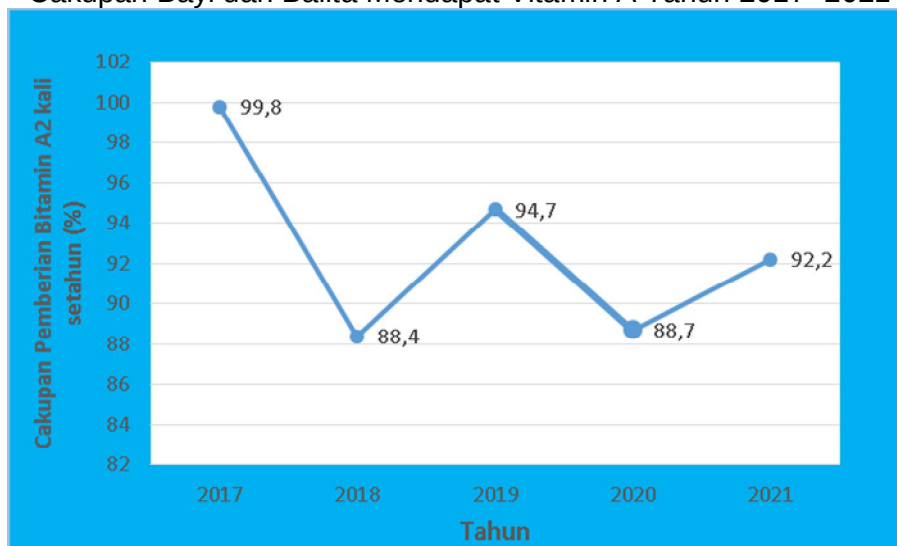
Gambar 5.27
Pemberian Vitamin A pada Balita



Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita
oleh Tim Pelaksana Program Gizi Puskesmas
Dukuh Klop

Vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih kurang mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu perlu suplementasi kapsul vitamin A.

Gambar 5.28
Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2017- 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada bayi dan balita mengalami fluktuasi. Cakupan Vitamin A pada bayi dan balita mengalami Fluktuasi hanya pada interval 99,8-92,2%. Pada tahun 2018 cakupan menurun signifikan menjadi 88,4%. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2019 sebesar 94,66%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 88,7% yaitu pemberian vitamin A pada 83.843 balita dari jumlah sasaran balita 94.550 balita. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan lagi menjadi 92,2% dengan pemberian vitamin A pada 78.134 balita dari jumlah sasaran balita 84.734 balita. Kenaikan disebabkan karena pada Tahun 2021 pandemi sudah mulai redah, sehingga masyarakat dengan penuh kesadaran pentingnya Vitamin A untuk pertumbuhan anak bayi dan balita nya.

Cakupan pemberian Vitamin A ini bila dirinci, maka ada pemberian Vitamin A warna biru untuk bayi usia 6-11 bulan diberikan pada 9.163 bayi dari seluruh sasaran bayi sebanyak 11.401 bayi, artinya cakupan pemberian Vitamin A untuk bayi sebesar 80,4%. Sedangkan Vitamin A

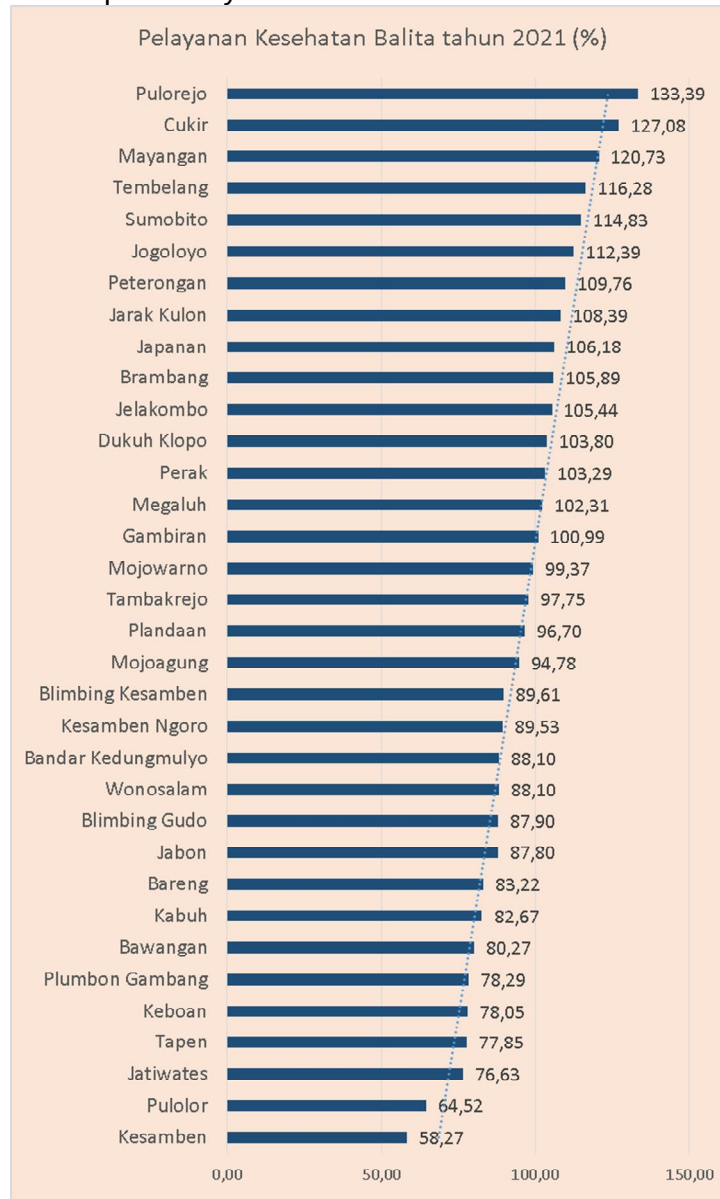
warna merah, untuk diberikan pada balita usia 12-59 bulan. Pada tahun 2020 vitamin A untuk Balita diberikan pada 68.971 balita dari total sasaran balita sebesar 73.333 balita, artinya cakupan pemberian Vitamin A balita sebesar 94,05%.

12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada balita tahun 2021 adalah 97,8% Dimana pelayanan kesehatan balita diberikan pada 72.706 balita dari jumlah sasaran 74.343 balita yang ada. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 dimana berhasil mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa , walaupun terjadi pandemi Covid 19, tetapi balita tetap mendapatkan pelayanan di Posyandu dengan teknik kearifan lokal dari tiap Puskesmas setempat.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

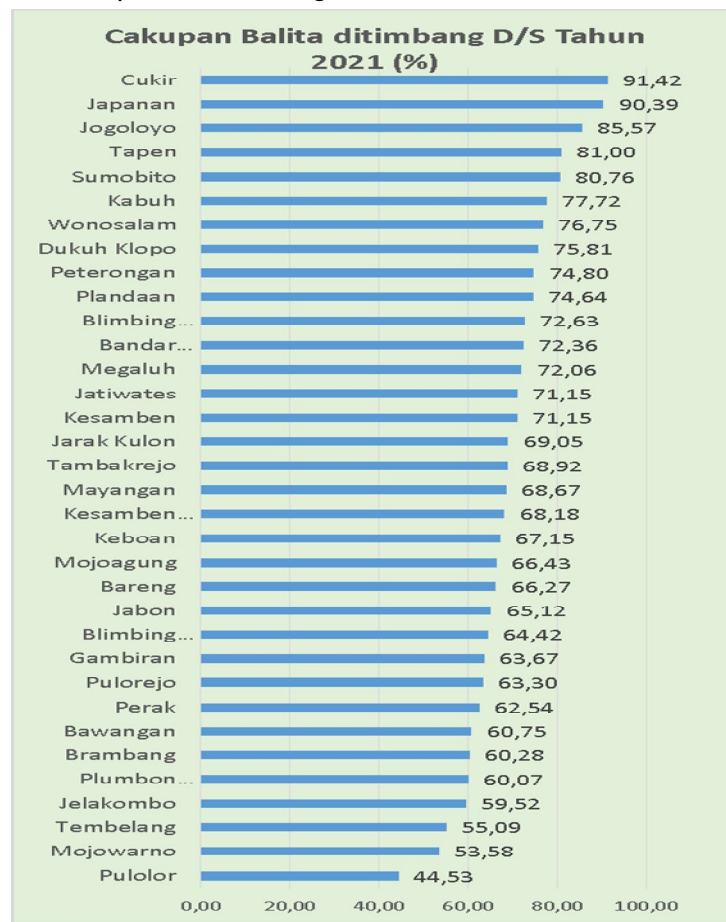
Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Pulorejo (133,39%) Cukir (127,08%) Mayangan (120,73%). Penyebab cakupan melebihi 100% adalah jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran yang menggunakan proyeksi penduduk. Penyebab sasaran riil lebih banyak daripada dari pada sasaran berdasar proyeksi.

13. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan balita sangat penting untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita. Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya.

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) tahun 2021 sebesar 69,5%, yaitu pelayanan penimbangan balita sejumlah 65.609 balita dari jumlah sasaran balita 94.351 balita, cakupan tahun 2021 sebesar 69,5% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 54,7%. Meskipun dimasa pandemi masyarakat masih berupaya untuk datang ke Posyandu balita untuk melakukan penimbangan terhadap balitanya.

Gambar 5.30
Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

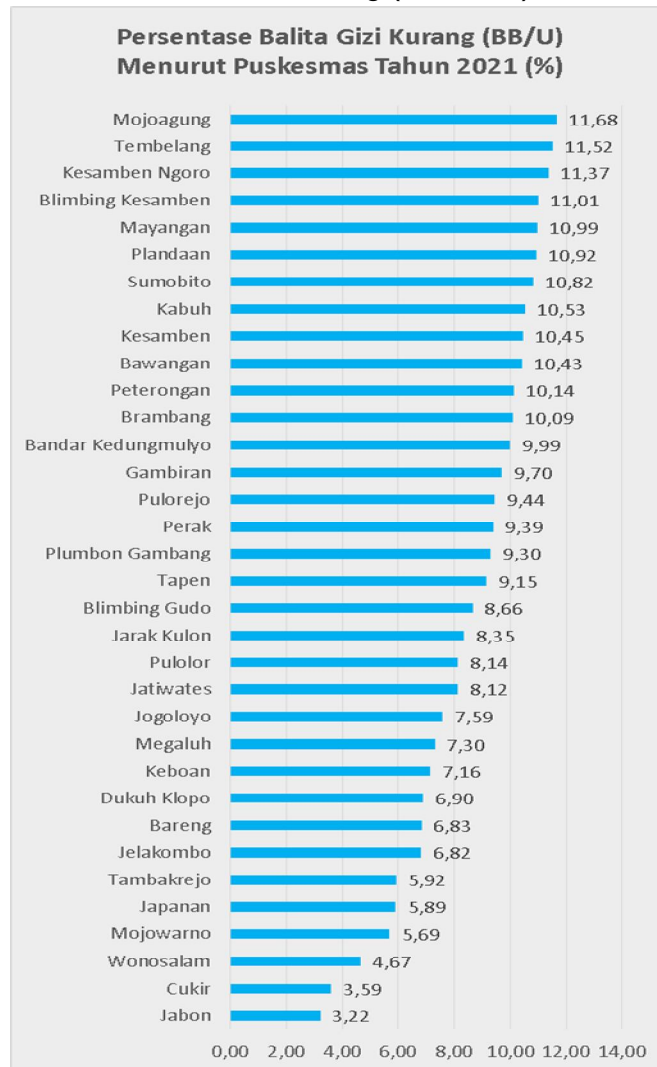
Cakupan (D/S) Balita tahun 2021 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir (91,42%), Japanan (90,39%), dan Jogoloyo (85,57%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Pulolor (44,53).

14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi dengan indikator Berat Badan menurut Umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan Tinggi badan. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut.

Gambar 5.31
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

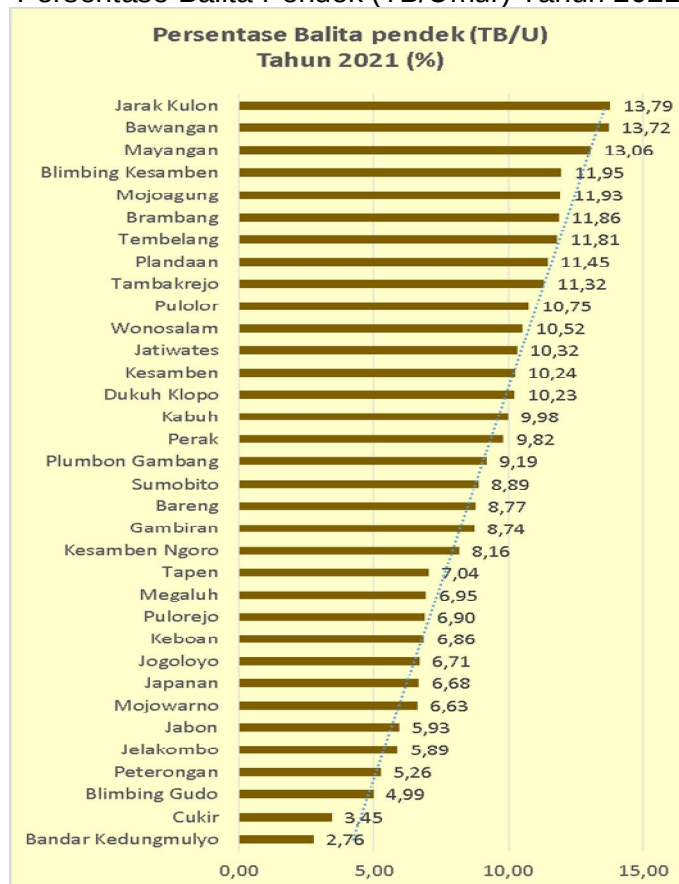
Jumlah balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 yang ditimbang (D) 65.609 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita gizi kurang sebesar 5.535 balita, persentase balita gizi kurang (BB/U) tahun 2021 sebesar 8,4% capaian ini lebih kecil dari pada capaian tahun 2020 sebesar 8.7%.

Selanjutnya indikator status gizi balita yang kedua yaitu menggunakan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis. Hambatan pertumbuhan pada tinggi badan berlangsung pada kurun waktu yang cukup

lama. Oleh karena itu indikator status gizi berdasar indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi balita pendek (stunting).

Persentase Balita pendek di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 10,3%, yaitu dari seluruh balita usia 0-59 bulan yang ditimbang 6.764 balita terdapat balita pendek sebanyak 78.410 balita. Persentase balita pendek tahun 2021 menurun dari pada tahun 2020 sebesar 13,8%. Menurut beberapa penelitian, kejadian *stunted* (pendek dan sangat pendek) pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak langsung gizi ibu sebelum dan selama kehamilan. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami intrauterine growth retardation (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kondisi kurang gizi dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga untuk penanganan stunting difokuskan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Gambar 5.32
Persentase Balita Pendek (TB/Umur) Tahun 2021



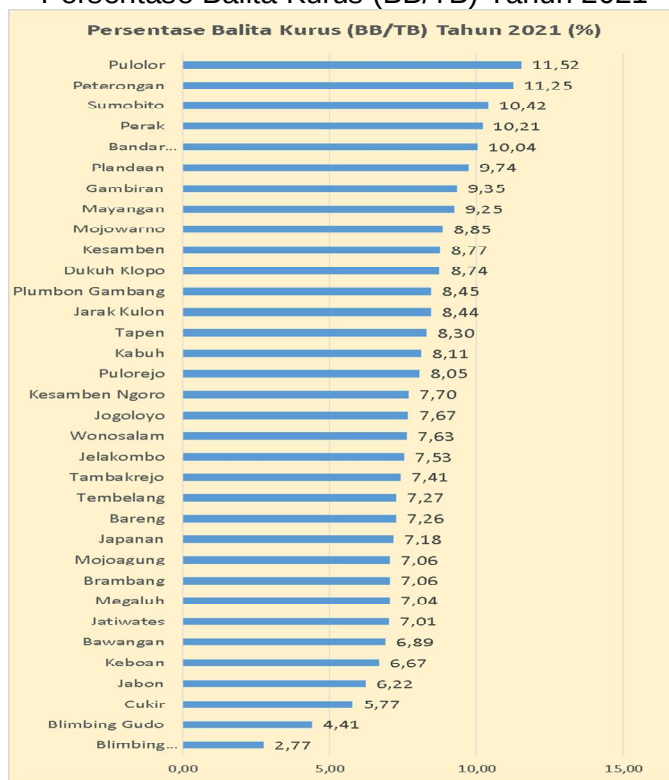
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Persentase balita pendek tahun 2021 terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon (13,79%), Bawangan (13,72%), Mayangan (13,06%). Sedangkan wilayah kerja Puskesmas yang paling sedikit terdapat balita pendek adalah Puskesmas Blimbing Gudo (4,99%), Cukir (3,45%), Bandar Kedungmulyo (2,76%)

Indikator status balita yang ketiga adalah Berat Badan menurut Tinggi Badan.(BB/TB). Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini. Dalam keadaan normal, perkembangan BB akan searah dengan pertumbuhan TB dengan kecepatan tertentu. Indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat.

Persentase balita kurus di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 7,9% yaitu terdapat 5.210 balita kurus dari seluruh balita ditimbang 65.452 balita. Balita kurus dapat disebabkan karena pola asuh yang kurang begitu baik yaitu pola asuh, pola makan dan BBLR.

Gambar 5.33
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Persentase balita kurus terbanyak terdapat di Pulolor (11,52%), Peterongan (11,25%), Sumobito (10,42%), sedangkan paling sedikit terdapat di wilayah kerja Puskesmas Blimbing (2,77%).

15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjaringan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan (pada kondisi tertentu) dan pemeriksaan kesehatan mental, pola hidup sehat, dan kesehatan reproduksi.

Gambar 5.34

Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2021

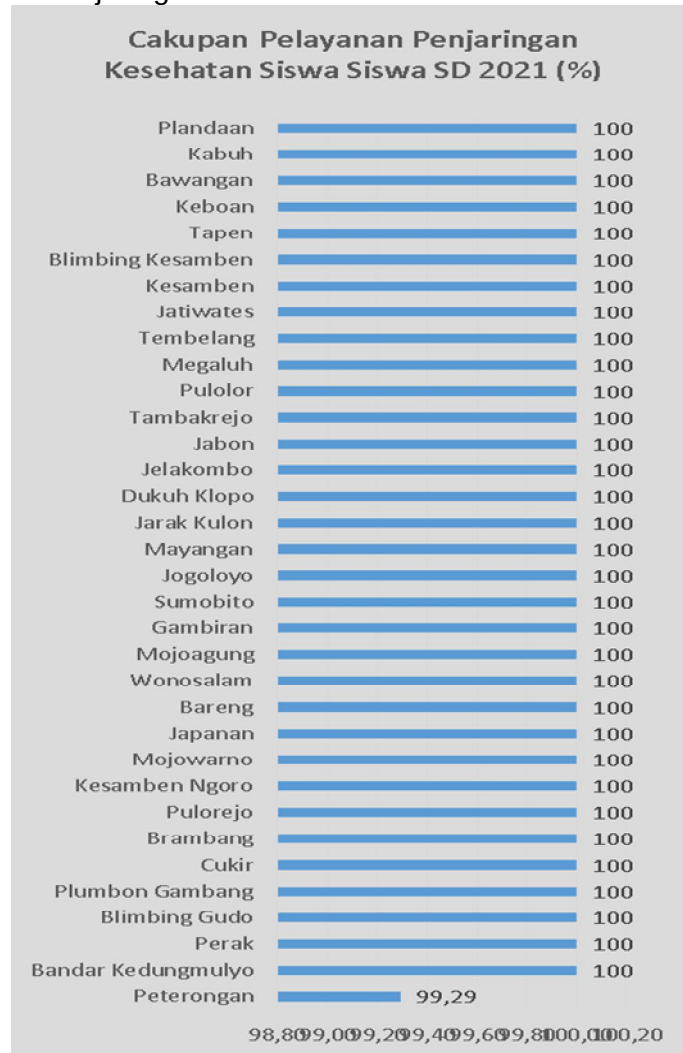


Upaya Kesehatan Sekolah, Tim UKS
Puskesmas Bandar kedungmulyo



Skrining Siswa kelas 1 SD, Tim UKS
Puskesmas Jatiwates

Gambar 5.35
Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas Tahun 2021



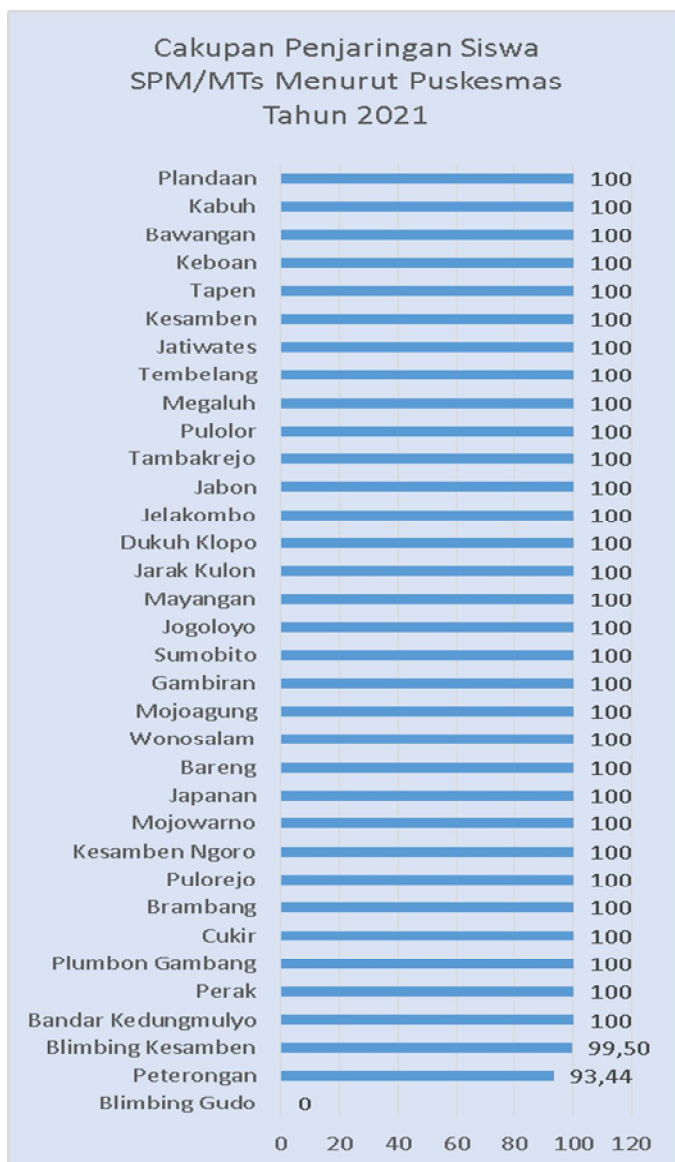
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD tahun 2021 sebesar 95,1% Puskesmas Peterongan dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada setiap siswa baru SD. Hanya saja terdapat 1 (satu) Puskesmas yang cakupan penjaringan kesehatan siswa SD kurang dari 100%. Puskesmas Peterongan (99,29%), Adanya cakupan penjaringan siswa SD yang kurang dari 100% ini disebabkan oleh adanya siswa/siswi yang tidak hadir pada saat pelaksanaan screening / penjaringan kesehatan, sehingga diberi

rujukan untuk bisa datang ke Puskesmas untuk dilakukan screening di Puskesmas.

Gambar 5.36

Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas Tahun 2021



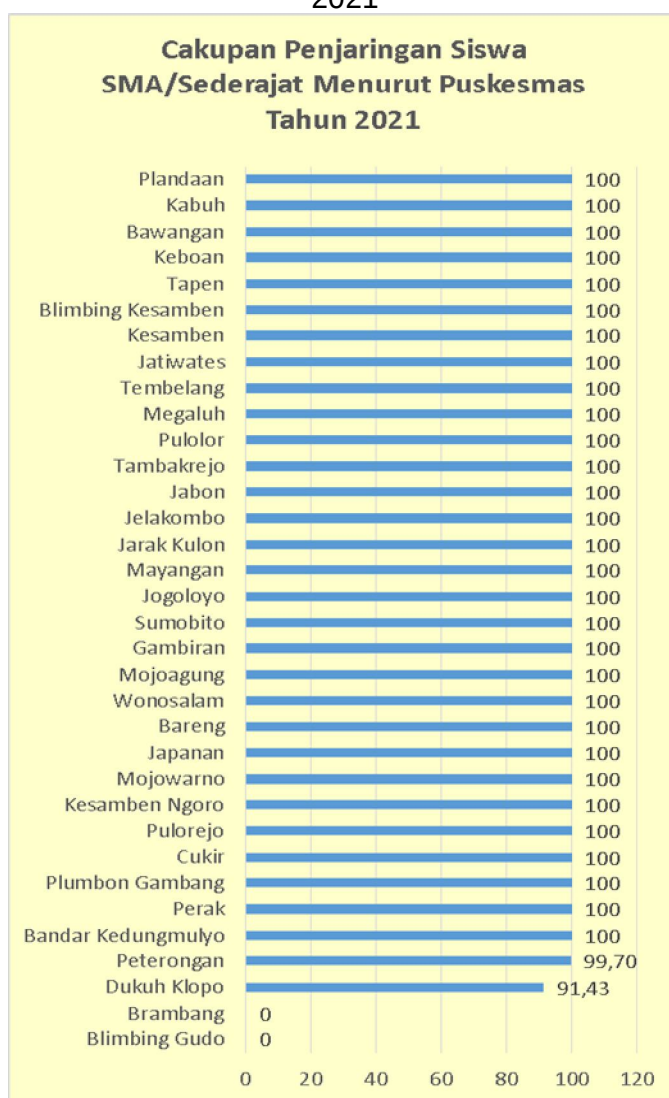
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat tahun 2021 sebesar % dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMP/ sederajat. Adapun 2 (dua) Puskesmas yang memiliki cakupan

penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat belum 100%, adalah karena penjaringan dilanjutkan pada semester 2 Tahun Pelajaran, Sedangkan 1 (satu) Puskesmas memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMP/ sederajat. Penjaringan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022, tetapi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan screening belum bisa tercapai, sehubungan dengan siswa sekolah Belajar Dari Rumah.

Gambar 5.37

Cakupan Penjaringan Siswa SMA/ Sederajat Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat tahun 2021 sebesar 98,2% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMA/ sederajat. Adapun 2 (dua) Puskesmas yang memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat belum 100%, adalah karena penjangkaran dilanjutkan pada semester 2. Sedangkan 2 (dua) Puskesmas memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMA/ sederajat. Selain itu, kegiatan penjangkaran kesehatan yang semula direncanakan dilaksanakan pada semester 2, terkendala pelaksanaannya karena pandemi Covid-19.

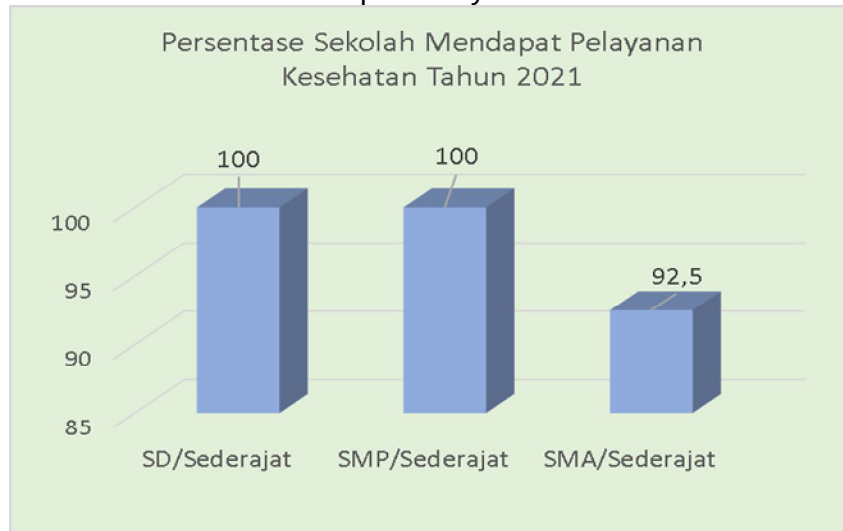
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

- a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia),
- b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas)
- c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan postes snellen
- e. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala.

Cakupan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Jombang tahun 2021, adalah sebesar 99,9% yaitu pelayanan pada 211.948 usia pendidikan dasar dari seluruh sasaran 212.115 pada usia pendidikan dasar. Pelaksanaan penjangkaran yang direncanakan dilaksanakan pada trimester selanjutnya terhalang pandemi Covid-19, sehingga capaian kinerja belum 100%. Untuk kegiatan penjangkaran selanjutnya akan dilakukan secara online menggunakan Google Form.

Gambar 5.38
Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

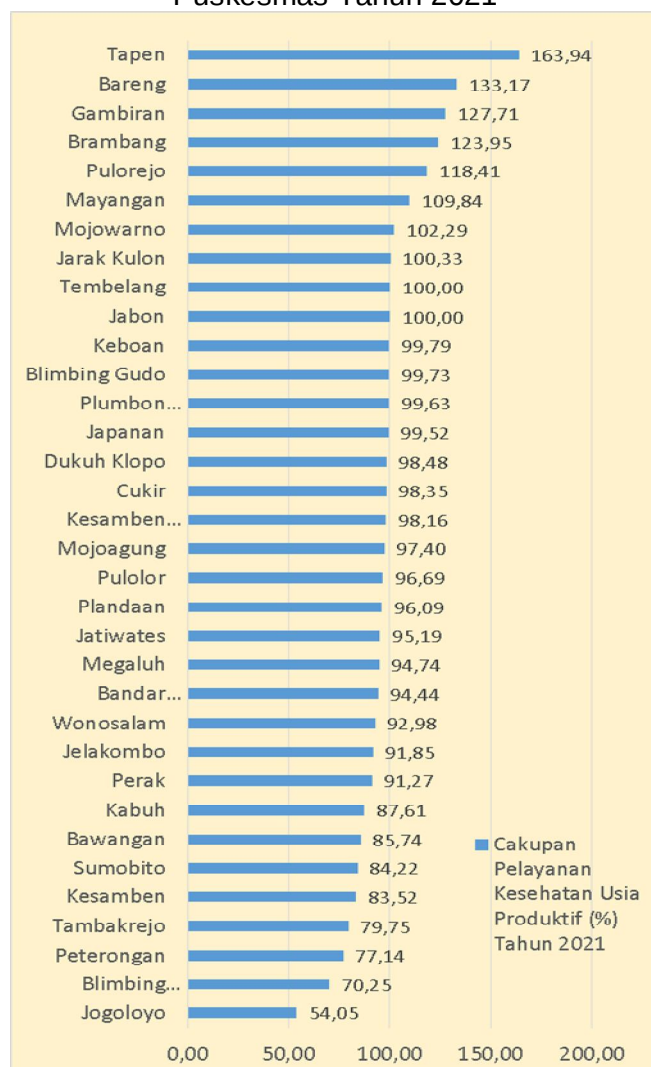
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan pada setiap penduduk dengan usia 15-59 tahun untuk mendapatkan *screening* kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan *screening* kesehatan usia produktif dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan *screening* kesehatan minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan *screening* meliputi:

- Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
- Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah.
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus wanita usia 30-59 tahun.

Pada tahun 2021, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 98,7%. Hal ini diperoleh dari pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sebanyak 802.059 orang dari seluruh sasaran usia produktif 812.864 orang. Dari hasil skrining kesehatan ini, diperoleh hasil terdapat 363.836 (45,4%) orang yang beresiko.

Gambar 5.39
Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas dapat dilihat persentase pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif (15-59) pada tahun 2021 tertinggi ada di Puskesmas Tapen (163,94%), sedangkan capaian terendah terdapat di Puskesmas Jogoloyo (54,05%). Yang sudah mencapai target SPM 100%

ada 10 (sepuluh) Puskesmas. Belum terpenuhinya target SPM disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan screening kesehatan, jam buka posbindu PTM bersamaan dengan jam kerja sasaran pelayanan kesehatan usia produktif sehingga akses layanannya masih rendah.

Dalam rangka menyikapi jam buka posbindu PTM yang bersamaan dengan jam kerja usia produktif maka akan dikembangkan untuk tahun 2021 yang akan datang dengan program Posbindu Institusi. Posbindu institusi adalah pelayanan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui skrening di institusi tempat bekerja / tempat belajar sasaran skrening. Sosialisasi Posbindu Institusi akan dimulai Pemerintah Propinsi Jawa Timur di tahun 2021 yang akan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pembentukan posbindu institusi di Kabupaten Jombang, dengan harapan akan meningkatkan derajat kesehatan usia produktif di Kabupaten Jombang.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit yang hanya terdapat di Puskesmas Blimbing Gudo, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, pada tahun

2017 945 Posyandu Lansia dan tahun 2018 menjadi 945 posyandu lansia serta di tahun 2019 sebanyak 945 posyandu Lansia, dan pada tahun 2020 terdapat 1009 posyandu lansia. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah posyandi lansia terdapat 944 posyandu lansia. Penurunan angka jumlah posyandu lansia pada tahun 2021 karena ada beberapa posyandu lansia yang pesertanya sedikit sehingga posyandu lansia yang pesertanya sedikit dijadikan satu dengan posyandu lansia yang berdekatan.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2021 di Kabupaten Jombang sebesar 74,2% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 137.305 usila dari seluruh usila yang ada 184.976 usila. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan screening belum dapat terlaksana sesuai target. Cakupan ini masih sama seperti ditahun 2020 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 54,90 % standar pelayanan sesuai peraturan SPM bidang kesehatan, pelayanan kesehatan usila meliputi :

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah.
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination* (MMSE).

Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah, dan kadar gula darah memerlukan biaya, sedangkan kegiatan ini belum terakomodir dalam rencana anggaran Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan lansia sesuai standar sangat terkendala oleh biaya. Hal ini berpengaruh pada jumlah pelayanan kesehatan pada lansia, sehingga cakupannya belum mampu mencapai target SPM 100%. Karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan posyandu lansia tidak dapat dilakukan screening. Rencana tindak lanjutnya adalah dengan screening datang ke rumah-rumah sasaran tetapi masih terkendala tenaga dan dana.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh penderita TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- a. Pemeriksaan klinis;
- b. Pemeriksaan Penunjang;
- c. Edukasi.

Sedangkan mekanisme pelayanan orang terduga TBC sesuai standar di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- b. Pemeriksaan klinis, pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- c. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis.
- d. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- e. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Cakupan orang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar Tahun 2021 adalah sebesar 100%. Angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kepada orang terduga TBC pada Tahun 2020 sejumlah pada 7.682 orang dari seluruh sasaran orang terduga TBC sebesar 7.681 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan orang terduga TBC di Kabupaten Jombang pada Tahun 2020 sudah memenuhi target 100%. Jumlah pelayanan kepada orang terduga TBC di tiap Puskesmas dan Rumah Sakit terlampir di tabel 51.

2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC

Penyakit Tuberkulosis (TBC) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang. Penyakit TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TBC ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Angka Notifikasi semua kasus TBC atau *Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu.

CNR semua kasus TBC adalah 1.243 semua kasus TBC diantara 100.000 penduduk Kabupaten Jombang tahun 2021 yang berjumlah 1.274.197 jiwa. sehingga CNR tahun 2021 sebesar 97,55. Angka ini menurun dibanding tahun 2020 sebesar 100,12 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus TBC yang dilaporkan tidak hanya dari Puskesmas tetapi juga dari RS yang sudah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Kesehatan. Semua kasus TBC dilaporkan baik yang standard dan tidak standar sejumlah 1.243 kasus.

Gambar 6.1.

Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Gambar 6.1 di atas menunjukkan bahwa CNR semua kasus TB di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2016 CNR 106

per 100.000 penduduk, kemudian menurun di tahun 2017 menjadi 89 per 100.000 penduduk, kemudian meningkat terus hingga tahun 2018 133 per 100.000 penduduk. Kemudian menurun lagi pada tahun 2020 menjadi 100 per 100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun menurun menjadi 97,55 per 100.000. Menurunnya CNR di kabupaten Jombang dikarenakan pandemic Covid-19 sehingga kegiatan tracing tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TBC Paru dan upaya menekan penularan kasus TBC.

3. Case Detection Rate (CDR) TBC

Case detection rate (CDR) adalah persentase jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dibanding perkiraan jumlah kasus TBC yang ada di Kabupaten Jombang. *Case detection rate* menggambarkan Seberapa banyak kasus TBC yang dapat terjangkau oleh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Jombang. Jumlah penemuan kasus TBC semua kasus di Kabupaten Jombang pada Tahun 2021 sebanyak 1.243 orang dari jumlah perkiraan insiden Tuberculosis berdasarkan modeling Tahun 2021 sebesar 2.331 orang. Dengan demikian capaian CDR TBC di Kabupaten Jombang Tahun 2020 adalah sebesar 53,3%, angka ini menurun bila dibandingkan dengan CDR TBC tahun 2020 sebesar 55,17 %. Berdasarkan data tersebut CDR TBC di Kabupaten Jombang belum memenuhi target, disebabkan :

- a. PPM TBC di Kabupaten Jombang belum berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Perlunya peningkatan peran masyarakat untuk penjangkauan kasus kasus TBC;
- c. Perlunya optimalisasi sistem rujukan sehingga terduga TBC dapat dilayani secara standar.

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah penderita TBC anak usia 0-14 tahun diantara penderita TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati. Pada tahun 2021 ditemukan 57 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun dari jumlah perkiraan insiden TBC berdasar modeling tahun 2021 sebesar 2.331 kasus, dengan demikian cakupan penemuan kasus TBC anak sebesar 20,4%. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan cakupan penemuan kasus TBC pada anak pada tahun 2020 sebesar 23,2%. Pada tahun 2021 cakupan penemuan kasus TBC pada anak sudah menurun sebesar 20,4%. Upaya untuk meningkatkan cakupan penemuan kasus TBC pada anak antara lain :

- a. Penguatan investigasi kontak sebagai skreening awal ditemukannya balita kontak erat dengan pasien TBC;
- b. Kolaborasi program TBC dengan MTBS.

5. Angka Kesembuhan (*cure rate*) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Angka Kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Pada tahun 2021 jumlah penderita TBC terkonfirmasi bakteriologis positif yang diobati sebanyak 822 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh selesai pengobatan atau dapat dikatakan sebagai angka kesembuhan (*cure rate*) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis yaitu 442 (53,8%) di mana prosentase tersebut belum mencapai angka minimal yang ditetapkan. Target angka kesembuhan Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis adalah 85%,

Pada tahun 2021 belum memenuhi target, hal ini disebabkan diantaranya adalah :

- a. Pasien tidak melengkapi follow up sampai akhir pengobatan sehingga evaluasi hasil akhir pengobatan menjadi lengkap;
- b. Pasien pindah pengobatan dan fasilitas kesehatan penerima tidak memberikan hasil evaluasi pengobatan;

- c. Belum berjalannya system informasi dengan baik yang melibatkan semua fasilitas kesehatan sehingga ketika ada pasien pindah pengobatan bisa dilacak evaluasi pengobatannya.

6. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus Tuberculosis

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap (*complete rate*) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien semua kasus Tuberculosis yang pengobatan lengkap, diantara jumlah pasien Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama.

Pada Tahun 2021 jumlah pasien TBC dengan pengobatan lengkap sejumlah 723 penderita dari 1.329 penderita semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Dengan demikian capaian angka pengobatan lengkap di kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah sebesar 54,4%.

7. Angka Keberhasilan Pengobatan (*success rate*) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TBC Paru adalah penderita TBC Paru yang sembuh dan melakukan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TBC BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2021, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.329 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 1.165 (87,7%). Pada Tahun 2020, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.679 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 87,7%. Kondisi ini sama dengan antara SR tahun 2020 dengan tahun 2021. Hasil cakupan ini tidak ada

perubahan disebabkan karena ada pandemic covid-19 yang tidak dilakukan kegiatan dalam PMO.

8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis

Pada tahun 2021 di kabupaten Jombang terdapat penderita tuberculosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan adalah 1.329 penderita, dari jumlah ini yang meninggal selama pengobatan TBC ada sebanyak 73 penderita (5,5%).

9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit Pneumonia yaitu batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorok, pilek, sakit kepala dan demam.

Gambar 6.2

Persentase Balita dengan Pneumonia Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa cakupan penanganan Pneumonia balita mengalami peningkatan, dimana puncak kasus berada di tahun 2018 (113,19%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 3.818 kasus (20,93%) dari target 5.624 kasus dikarenakan pelaporan dari RS tidak ikut dihitung. ditahun 2020 mengalami

peningkatan menjadi 113,2%. Peningkatan cakupan Penumonia Balita Ditangani ini dikarenakan data pelaporan dari Fasyankes lain (rumah sakit dan klinik) masuk dalam pelaporan kabupaten. Pada tahun 2021 mengalami penurunan karena penurunan kasus batuk pilek pada balita.

10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ dan melihat TDDK.

Sedangkan Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% hanya 1(satu) Puskesmas.

Gambar 6.3

Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% Tahun 2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dilihat dari gambar di atas seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang telah melakukan standar Pneumonia Minimal 60%.

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

a. Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tubuh tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik) sebagai akibat masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang, dimana perjalanan virus HIV hingga menjadi penyakit AIDS rata-rata terjadi dalam rentan waktu 5-10 tahun, untuk itu sangat penting dilakukan deteksi dini HIV pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar dapat diketahui sedini mungkin dan dapat diintervensi untuk tatalaksana pengobatan HIV sehingga tidak sampai jatuh ke AIDS.

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yang meliputi:

- 1) Konseling pra tes (pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang informasi dasar HIV termasuk cara pencegahan (penggunaan kondom, saling setia dengan pasangan, tidak menggunakan narkoba suntik) dan penularan HIV (penularan melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik tidak steril, penularan dari ibu hamil dengan HIV positif ke bayinya) dll.
- 2) Pelayanan tes laboratorium HIV
- 3) Konseling pasca tes HIV (pemberian komunikasi, informasi dan edukasi makna hasil tes, cara pencegahan penularan jika hasil negatif, dan jika hasil positif berikan edukasi pengobatan HIV, skrining IMS dan memberikan dukungan psikologi pada pasien dan keluarga)

Yang dikatakan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV antara lain:

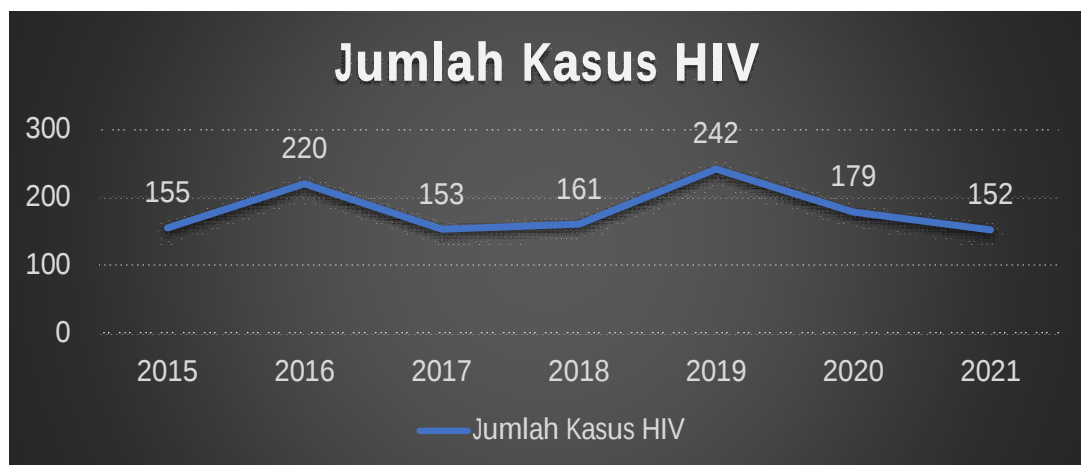
- 1) Ibu hamil;
- 2) Pasien TBC;

- 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4) Pasien hepatitis B dan C;
- 5) Pasangan ODHA;
- 6) Anak dari ibu HIV positif;
- 7) Wanita/Pria Pekerja Seks (WPS/PPS);
- 8) Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL);
- 9) Transgender/Waria;
- 10) Pengguna napza suntik (penasun);
- 11) Warga Binaan Pemasyarakatan;
- 12) Calon pengantin; dan
- 13) Kelompok rentan (kaum migran)

Berikut adalah grafik temuan kasus HIV di kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai dengan 2021.

Gambar 6.4

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tren kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan kasus yang fluktuatif. Kasus HIV tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 242 kasus, sedangkan kasus terendah terjadi pada tahun 2021, hal ini disebabkan oleh :

- 1) Adanya pandemi covid-19 pada awal maret 2020 yang berlanjut pada tahun 2021 mengakibatkan kegiatan ANC terpadu pada ibu hamil dan pelayanan calon pengantin terpadu tidak

berjalan optimal (adanya pembatasan jumlah kunjungan ANC terpadu di puskesmas)

- 2) Kegiatan skrining aktif HIV pada populasi kunci (WPS,LSL,Waria, WBP) tidak berjalan optimal (adanya pembatasan jumlah peserta mibile VCT)
- 3) Masyarakat (orang dengan risiko terinfeksi HIV) enggan datang ke layanan kesehatan untuk memeriksakan diri karena takut dengan covid-19, serta masih adanya stigma pada orang dengan HIV positif.
- 4) Kurangnya sosialisasi yang di lakukan oleh petugas kepada masyarakat tentang pentingnya tahu status HIV.

Dari penyebab penurunan kasus HIV diatas perlu ada strategi meningkatkan penemuan kasus HIV antara lain:

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan bidan desa untuk pendataan sasaran pemeriksaan HIV (ibu hamil, calon pengantin) yang belum melakukan pemeriksaan HIV
- 2) Meningkatkan kegiatan door to door testing HIV pada populasi kunci bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- 3) Meningkatkan kegiatan sosialisasi HIV pada masyarakat dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Skrining aktif HIV pada populasi kunci dengan penerapan protokol kesehatan

b. Kasus AIDS

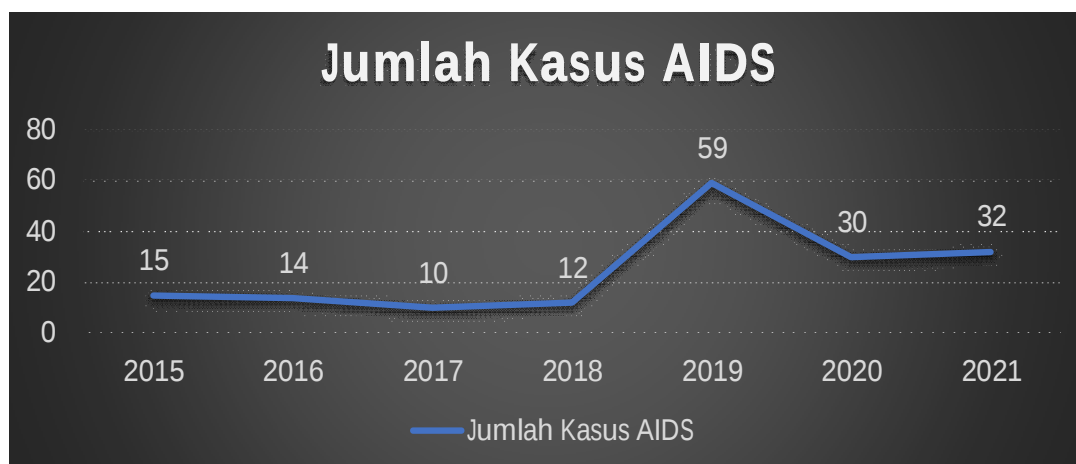
AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrom) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus yang masuk dalam tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Kasus AIDS masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Jombang pada khususnya, dimana kasus AIDS ini terjadi karena semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, keterlambatan deteksi dini HIV, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya

penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Berikut adalah grafik temuan kasus AIDS di Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai dengan 2021:

Gambar 6.5
Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus AIDS di Kabupaten Jombang mengalami tren yang fluktuatif dimana kasus tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan kasus terendah pada tahun 2017. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 kasus AIDS di Kabupaten Jombang mengalami kenaikan di Tahun 2021 sebanyak 32 kasus.

Kenaikan kasus AIDS dapat di sebabkan oleh keterlambatan diagnosa HIV karena kurangnya kesadaran masyarakat akan resiko penularan HIV sehingga mereka enggan untuk melakukan tes HIV ketika mereka melakukan perilaku beresiko terinfeksi HIV, seperti memiliki pasangan seks lebih dari satu, melakukan hubungan seks dengan sesama jenis, meggunakan jarum suntik tidak steril serta masih tingginya stigma orang dengan HIV di masyarakat. Akibatnya mereka di lakukan tes HIV ketika sekumpulan gejala penyakit sudah mulai muncul seperti TB, diare terus menerus, kandidiasis dan IMS atau dengan kata lain sudah masuk stadium AIDS.

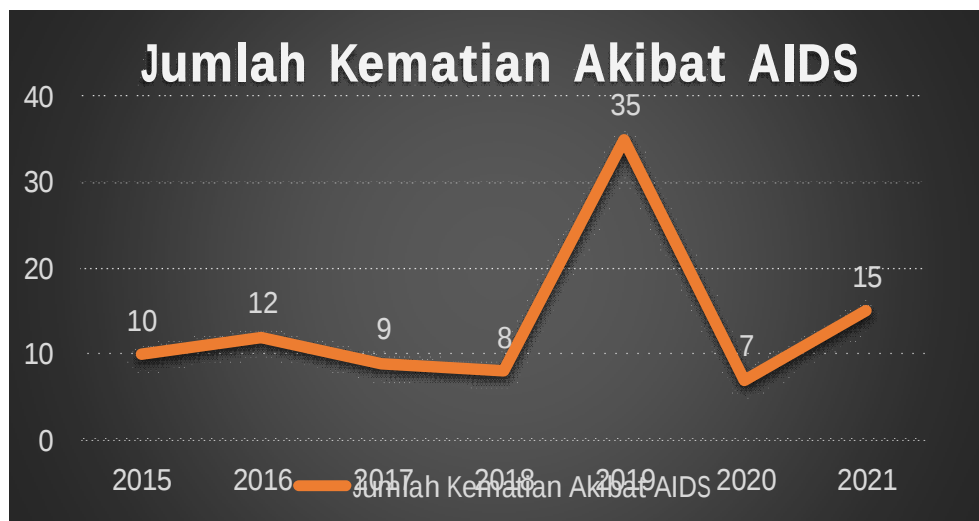
Peningkatan kasus AIDS harus disikapi dengan peningkatan sosialisasi tentang HIV, peningkatan deteksi dini HIV pada orang beresiko terinfeksi HIV, penatalaksanaan kasus HIV yang cepat sehingga tidak jatuh ke stadium AIDS.

12. Jumlah Kematian karena AIDS

Kematian pada pengidap AIDS sering terjadi karena infeksi oportunistik yang muncul sebagai akibat penurunan sistem kekebalan tubuh manusia seperti karena TB, pneumonia, toksoplasmosis, kandidiasis dan lain-lain, dan karena keterlambatan diagnosa HIV sehingga intervensi pengobatan HIV juga terlambat. Masa AIDS sendiri secara statistik terjadi pada penderita HIV/AIDS antara 5-10 tahun atau bahkan ada yang 2 tahun (*rapid proggresor*) setelah tertular HIV, tergantung pada sistem kekebalan tubuh manusia masing-masing. Di bawah ini adalah grafik kasus kematian AIDS di kabupaten Jombang pada tahun 2015-2021.

Gambar 6.6

Jumlah Kematian AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah kematian AIDS di Kabupaten Jombang tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 15 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 7 kasus. Dari 15 kasus kematian diatas disebabkan oleh koinfeksi TBC HIV sebanyak 9 kasus,

kasus komplikasi HIV dengan kandidiasis dan diare terus menerus sebanyak 4 kasus, dan komplikasi HIV dan toksoplasmosis sebanyak 1 kasus. Seperti halnya diketahui bahwa resiko orang dengan HIV mengalami TBC adalah 29 kali lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak terinfeksi HIV, dan TBC adalah penyebab utama kematian pada orang dengan HIV.

Dari uraian diatas perlu adanya upaya – upaya yang harus dilakukan untuk menurunkan kematian akibat AIDS yaitu:

- 1) Meningkatkan cakupan test and treat HIV
- 2) Meningkatkan deteksi TBC (skrining TBC) pada orang dengan HIV tiap kali kunjungan pengobatan ARV.
- 3) Meningkatkan pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) bagi orang dengan HIV yang terbukti bukan TBC.
- 4) Meningkatkan kolaborasi program TBC HIV dalam skrining HIV pada pasien TBC

Meningkatkan pemeriksaan viral load HIV untuk mengetahui evaluasi keberhasilan atau resistensi pengobatan HIV sehingga dapat diketahui lebih dini kemungkinan gagal terapi.

13. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Balita

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan atau kenaikan kasus diare menunjukkan kualitas kedua faktor tersebut.

Jumlah target penemuan penderita diare pada balita Tahun 2021 sebesar 15.775 balita, sedangkan penderita Diare Balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2021 sebanyak 5.590 balita, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 35,4%, angka ini meningkat jika dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 28,45 %. Terjadi peningkatan kasus penemuan diare pada tahun 2021 dikarenakan beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menekan kasus diare antara lain :

- a) Meningkatkan penyusulahn tentang PHBS;

- b) KIE pada layanan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif).
Upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau masyarakat tentang penyakit diare;
- c) Tata cara perawatan diare di rumah;
- d) Mengingatnkan kepada orang tua kapan harus kembali ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- e) Membiasakan perilaku Hidup Berih dan Sehat dengan cara BAB di jamban yang sehat.

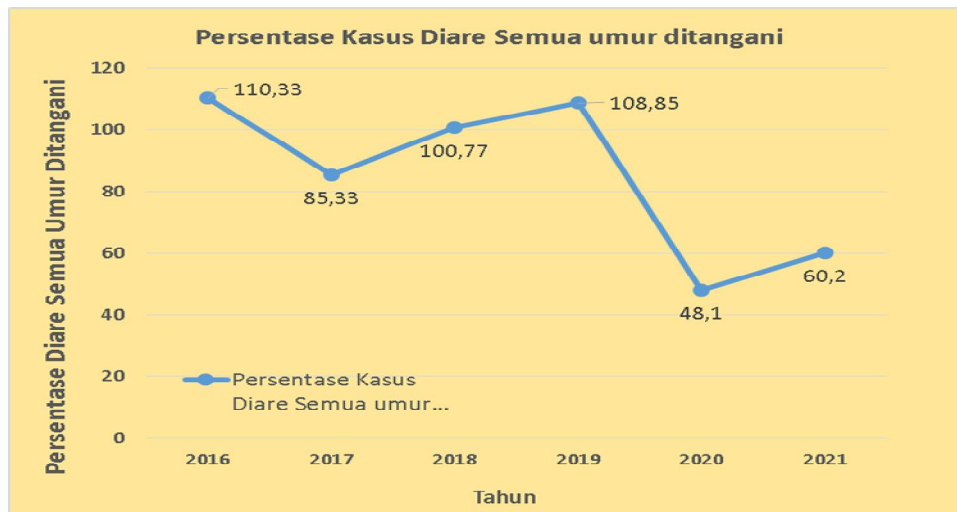
14. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Semua Umur

Jumlah target penemuan penderita diare semua umur Tahun 2021 sebesar 33.867 orang, sedangkan penderita Diare yang ditemukan dan ditangani semua umur di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 20.392 kasus, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 60,2%

Persentase kasus diare ditangani semua umur mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2015-2020. Puncaknya tahun 2019 sebesar 108,85% dan mampu diturunkan tahun 2020 menjadi 48,1%. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 60,2%

Gambar 6.7.

Persentase Kejadian Diare Ditemukan dan Dilayani Pada Semua Umur Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase kasus diare semua umur ditangani mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2020. Penyebab peningkatan persentase penanganan kasus diare ini antara lain karena sudah tertibnya pelaporan kasus diare baik dari Puskesmas maupun RS yang ada di Kabupaten Jombang. Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBCM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 34 Puskesmas se Kabupaten Jombang.

15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Gambar 6.8.

Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2021 sebesar 3,3 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB. NCDR memiliki tren menurun dari tahun 2016-2021. Penurunan NCDR ini diakibatkan semakin banyak kasus kusta yang diobati tingkat penularan dimasyarakat berkurang.

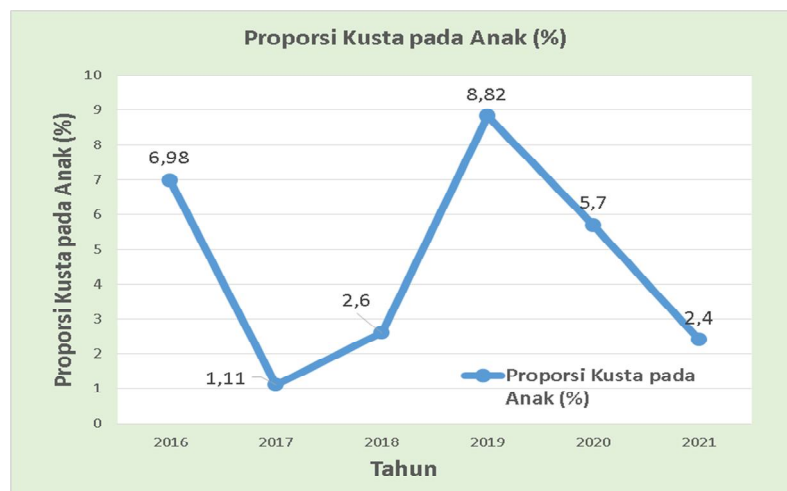
16. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2021 sebesar 42 kasus, diantaranya terdapat 1 (kasus) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 2,4%. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan angka penurunan penularan kusta pada anak, adalah deteksi dini gejala kusta. Kegiatannya diantaranya school survey, kegiatan “cinta keluarga” (cegah infeksi kusta pada keluarga), **pemeriksaan kontak intensif kusta**.

Gambar 6.9.

Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas nampak bahwa persentase kasus kusta anak mengalami fluktuasi terendah terjadi pada tahun 2017 (1,11%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (8,82%) dan mengalami penurunan ditahun 2021 sebesar 2,4%. Proporsi kasus kusta anak ini menunjukkan bahwa penegakkan diagnosa kusta pada anak memerlukan ketelitian, untuk itu

diperlukan system rujukan dan jejaring yang adekuat. Rujukan kasus kusta anak ada di RSUD Jombang.

17. Persentase Cacat Tingkat 0 penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2021 ini ada 33 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 42 orang, kusta cacat tingkat 0 maksudnya adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis. Angka ini menurun dibanding tahun 2020 yang terdapat 47 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 68 orang (69,1%).

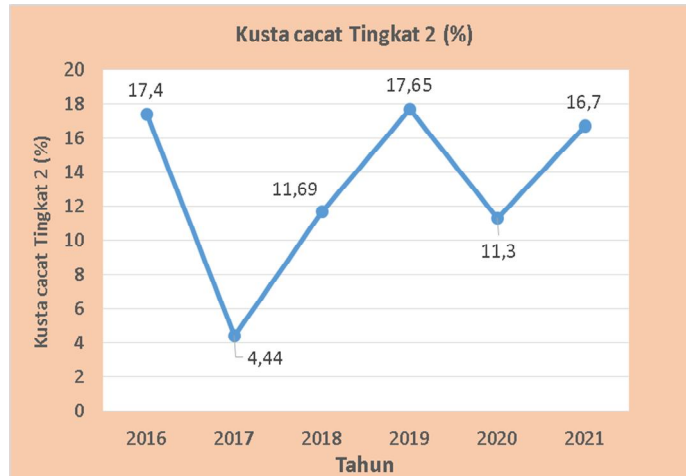
Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 0 antara lain: penyuluhan tentang penyakit kusta, deteksi dini tanda dan gejala kusta, perawatan diri kusta, surveilans aktif melalui kegiatan pemeriksaan kontak kusta, pembentukan kelompok perawatan diri kusta di Puskesmas endemis kusta.

18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka Cacat Tingkat 2 yaitu angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat 2 (cacat yang terlihat) per 1.000.000 penduduk. Kasus cacat tingkat 2 tahun 2021 terdapat 7 penderita dari total penderita baru 42 orang (16,7%). Angka ini menurun dibanding dengan tahun 2020 kasus cacat tingkat 2 terdapat 6 penderita dari total penderita baru 53 (11,3%).

Upaya-upaya sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 2 antara lain : penyuluhan tentang penyakit kusta, deteksi dini tanda dan gejala kusta, pembentukan kelompok perawatan diri kusta di Puskesmas endemis kusta.

Gambar 6.11
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Menurut gambar di atas Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 16,7%. Cacat tingkat II tinggi dikarenakan terlambat diagnose, adanya stigma pada masyarakat sehingga pasien kesulitan mengakses fasilitas kesehatan sehingga deteksi dini gejala kusta lambat. Penemuan baru kusta dengan cacat 2 memerlukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang optimal. Kerjasama lintas sektor dan program dan kegiatan penemuan aktif melalui intensif case finding (ICF) dengan cinta keluarga merupakan upaya screening awal untuk mengurangi angka cacat 2.

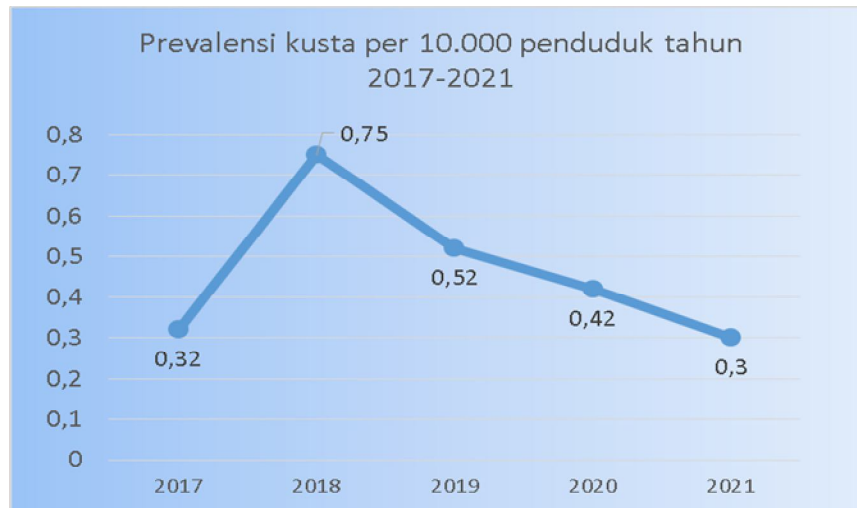
19. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:

- a. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
- b. Bercak putih yang mati rasa,
- c. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- d. BTA positif adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Gambar 6.12.

Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Pada Tahun 2017 prevalensi kusta per 10.000 penduduk mencapai 0,32 per 10.000 penduduk, kemudian meningkat di tahun 2018 menjadi 0,75 per 10.000 penduduk, tapi kemudian menurun lagi pada tahun 2019 sebesar 0,52 per 10.000 penduduk, setelah itu angka prevalensi Kusta berhasil diturunkan terus hingga tahun 2021 menjadi 0,3 per 10.000 penduduk.

Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan prevalensi kusta per 10.000 penduduk adalah dengan meningkatkan kegiatan aktif diantaranya : pemeriksaan kontak intensif kusta, intensifikasi case finding, school survey, pemantauan pengobatan, pelacakan penderita mankir.

20. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)

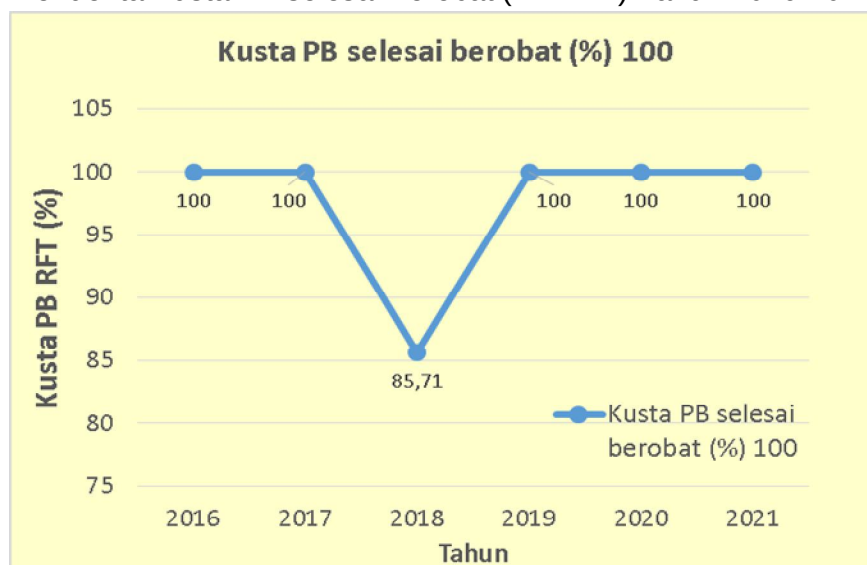
Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, sedangkan penderita kusta MB adalah penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. RFT

(*Release From Treatment*) pengobatan kusta PB yakni 3 Blister dalam waktu 6-9 bulan dan Kusta MB 61 Blister dalam waktu 12-18 bulan.

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti Jumlah bercak kusta 1-5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf sedangkan penderita Kusta MB memiliki tanda yakni jumlah bercak yang ditemukan >5, jumlah saraf tepi terganggu lebih dari 1 lokasi dan hasil pemeriksaan BTA ditemukan kuman kusta.

Gambar 6.13

Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2016-2021

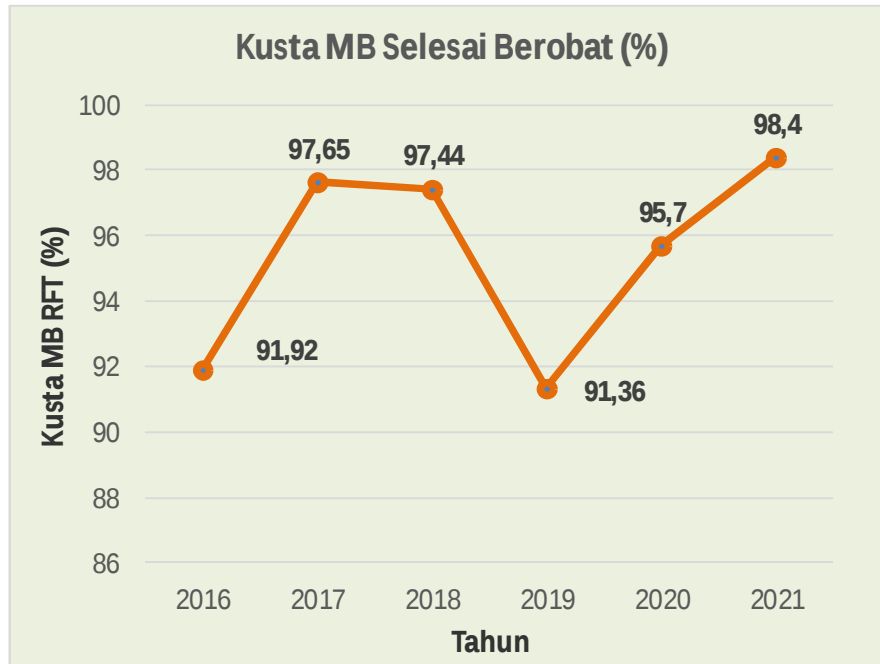


Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, Kusta PB yang selesai berobat pada umumnya selalu 100%, kecuali tahun 2018 capaian Kusta PB RFT 85,71%. Hal ini menunjukkan capaian pengobatan Kusta PB yang selesai berobat mampu ditingkatkan kembali di tahun 2019. dan capaian dipertahankan ditahun sampai dengan 2021 sebesar 100%. Diantara upaya peningkatan capaian Kusta PB RFT antara lain pemantauan pengobatan secara aktif pada kartu berobat, jika pasien tidak datang kembali untuk mengambil obat petugas akan melakukan pelacakan penderita mangkir. KIE adekuat terhadap pengobatan kusta juga mempunyai peran dalam RFT PB.

Gambar 6.14

Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB) Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Berdasarkan gambar di atas Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi. Dari capaian 91,22% pada tahun 2016 meningkat pada tahun 2017 menjadi 97,65% dan dipertahankan tahun 2018 (97,44%). Tetapi capaian MB RFT menurun signifikan di tahun 2019 menjadi 91,36%. dan capaian berhasil ditingkatkan ditahun 2020 sebesar 95,7. Kemudian meningkat lagi ditahun 2021 tercapai 98,4%. Data diatas masih memenuhi target RFT rate yaitu >90%.

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

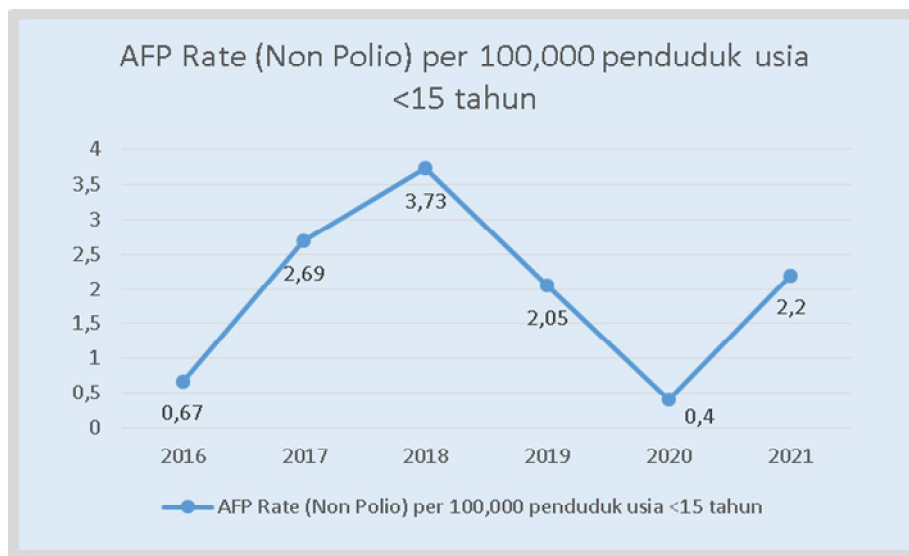
1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun

Kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progresive*) antara 1-14 hari

sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2021 terdapat 6 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 276.360 orang. Dengan Demikian AFP Rate 2,2 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. AFP Rate tahun 2021 ini meningkat dibanding tahun 2020, dimana tahun 2020 terdapat 1 kasus (AFP Rate 0,4 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun). Kasus AFP yang terjadi dan ditangani dapat menjadi bukti bahwa di Kabupaten Jombang sudah tidak terdapat penyakit polio. Kelumpuhan yang terjadi bukan karena virus polio, melainkan karena penyebab yang lain.

Gambar 6.15
AFP Rate non Polio Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa AFP Rate mengalami flutuasi dari tahun 2016-2021. Awalnya AFP Rate mencapai 0,67 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, menurun di tahun 2016 menjadi 0,67 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, kemudian meningkat terus hingga 3,73 per 100.000 penduduk usia >15 tahun pada tahun 2018. Kemudian

berhasil diturunkan lagi di tahun 2019 menjadi 2,05 per 100.000 penduduk usia >15 tahun dan menurun lagi sampai dengan 2020 sebesar 0,4. Pada Tahun 2021 terjadi kenaikan lagi menjadi 2,2. Kenaikan kasus AFP (non Polio) meningkat disebabkan meningkatnya efektivitas kinerja petugas surveilans di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang menemukan kasus sedini mungkin agar bisa dibuktikan bahwa kelumpuhan yang terjadi dan menyerang usia <15 tahun bukan disebabkan virus, dibuktikan dengan pengambilan sampel 2kali 24 jam dalam waktu 1-14 hari setelah gejala dirasakan pertama kali, yang dikirim ke laboratorium BBLK Surabaya, terbukti bahwa 100% kasus AFP di kabupaten Jombang hasilnya negatif dan dibuktikan oleh kunjungan 60hari setelah pelacakan membuktikan kasus sudah sehat kembali, adapun yang belum sehat dikarenakan penyakit lain (tumor). Untuk eradikasi polio, harus ditemukan kasus AFP sebanyak mungkin, namun harus dengan hasilnya negatif.

2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- b. Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
 - 1) Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - 2) Ada di daerah endemis difteria
 - 3) Stridor, Bullneck
 - 4) Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - 5) Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - 6) Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - 7) Mati

- c. Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C difteriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, konjunktiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2021 ini sebanyak 2 kasus laki-laki, 1 kasus Laki-laki di Puskesmas Mojowarno dan 1 kasus di Puskesmas Tapen. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.

Gambar 6.16

Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan kasus Difteri



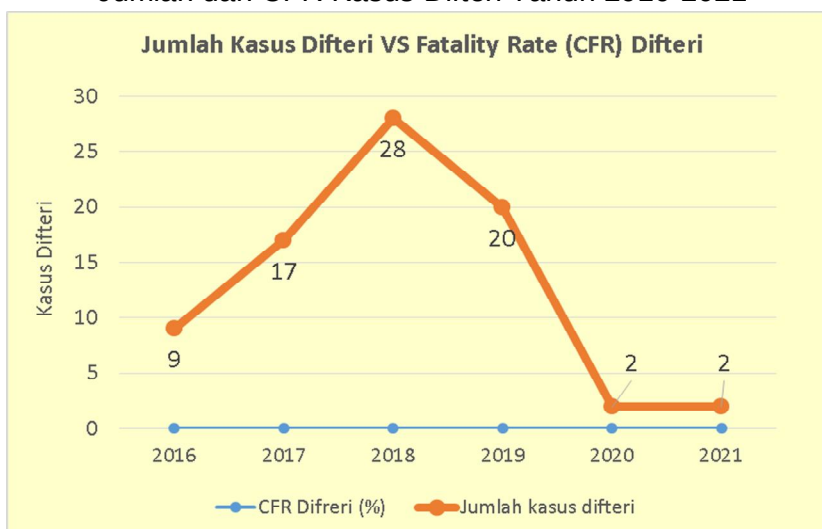
Pelayanan Imunisasi Anak Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates

Dari gambar di atas terlihat tenaga kesehatan melakukan pelayanan imunisasi untuk anak sekolah, meskipun anak sekolah di era pandemi Covid belajar Dalam Jaringan Internet, tidak tatap muka di kelas. Hal ini sebagai salah satu bentuk komitmen tenaga kesehatan untuk memberikan hak warga negara mendapat layanan imunisasi, sebagai

upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, termasuk penyakit difteri.

Gambar 6.17

Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi

Dari gambar di atas nampak bahwa jumlah kasus difteri memiliki tren meningkat, dari 9 kasus pada tahun 2016 meningkat terus hingga 28 kasus difteri pada tahun 2018, dan tahun 2019 berhasil dikendalikan menjadi 20 kasus. dan ditahun 2020 berhasil diturunkan dengan jumlah 2 kasus. Pada tahun 2021 masih tetap terdapat 2 kasus difteri. Kasus difteri tiap tahun tidak ada kematian karena difteri, sehingga Case Fatality Rate (CFR) Difteri selalu 0%. Hal ini disebabkan karena penyakit ini cepat ditangani dan umumnya penderita sudah pernah mendapatkan imunisasi difteri sehingga gejala yang timbul tidak parah.

Kasus difteri memuncak pada tahun 2018 dengan jumlah 28 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan sektor kesehatan terhadap gejala yang mengarah secara klinis ke kasus difteri, disamping masih adanya kelompok masyarakat yang belum melakukan imunisasi yang memberikan perlindungan terhadap difteri. Bila terdapat akumulasi sasaran yang tidak mendapatkan imunisasi difteri pada beberapa tahun, maka meningkatnya kasus difteri pada suatu waktu tidak dapat dihindari.

Oleh karena itu penting untuk menekan sasaran agar mendapatkan imunisasi difteri tepat pada waktunya.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain ORI Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Baduta, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi, maka pemberian imunisasi adalah langkah yang efektif untuk mencegah KLB Difteri.

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

a. Pertusis

Tidak ditemukan kasus pertusis pada tahun 2020.

b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. pada tahun 2020 ditemukan 73 kasus Hepatitis B. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus Hepatitis B. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambat-lambatnya 24 jam setelah persalinan). dapat memberikan perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus TN, begitu juga tahun 2015 hingga 2020 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

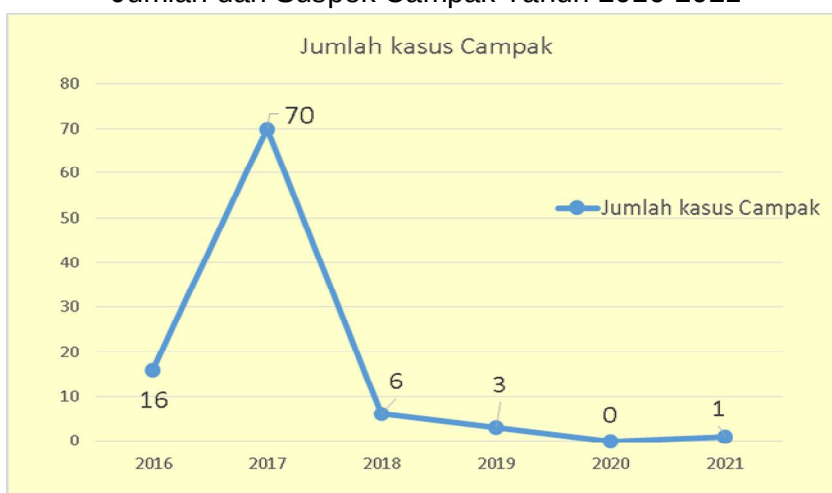
5. Jumlah suspek Campak

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae. Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-

18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh sendiri, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Gambar 6.18
Jumlah dan Suspek Campak Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Adapun jumlah suspek kasus campak yang terjadi di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu 3 kasus. Kasus campak pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada gambar di atas, dimana kasus Campak mengalami puncaknya di tahun 2017 sebesar 70 kasus. Setelah itu tahun 2018 berhasil ditekan jumlahnya menjadi 6 kasus, tahun 2019 diturunkan lagi menjadi 3 kasus, dan pada tahun 2020 jumlah kasus Campak mengalami penurunan 0 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 1 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Jombang terdapat kasus Campak di Puskesmas Perak.

6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk

Yang dimaksud dengan Insiden Rate suspek campak per 100.000 penduduk adalah jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu diantara jumlah penduduk di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Insiden Rate suspek campak di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah sebesar 0,1 per 100.000 penduduk. Semakin kecil kasus campak yang muncul, maka akan semakin kecil terjadi KLB campak.

7. Persentase KLB Ditangani <24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2021. seluruh kasus KLB tahun 2021 dapat ditangani hingga mampu mencapai target 100%.

8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan, dan Angka Kematian Covid 19

Jumlah kasus Covid 19 cukup banyak terutama di pertengahan tahun 2021, karena mobilitas penduduk yang sangat tinggi, bersamaan dengan perayaan Hari Raya Natal dan tahun baru. Mobilitas penduduk ini berpotensi untuk proses penularan virus corona, dan bertolak belakang dengan Protokol kesehatan 3M, Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu protocol kesehatan untuk pencegahan kasus covid 19 ini adalah tinggal di rumah saja, mengurangi kegiatan keluar rumah, untuk upaya memutus mata rantai penularan.

Jumlah kasus konfirmasi positif Covid 19 di Kabupaten Jombang selama tahun 2021 sebanyak 10.099 kasus. Dari jumlah ini yang sembuh sebanyak 8.854 pasien, yang meninggal sebanyak 1.310 pasien.

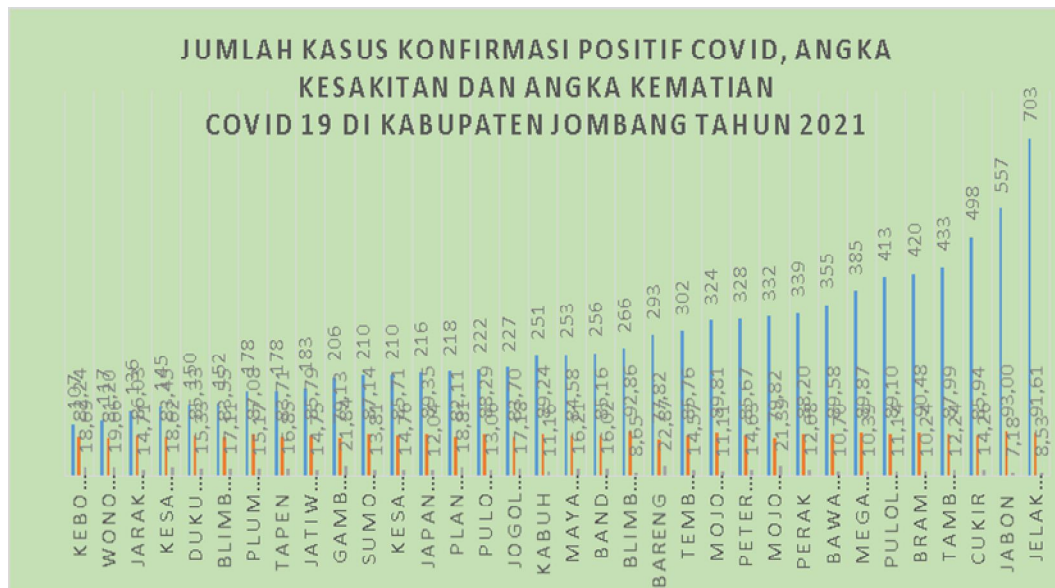
Angka kesembuhan Covid 19 di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 87,67%, angka kematian sebesar 12,97%.

Kasus covid 19 tidak semua terkonfirmasi kepada tenaga kesehatan. Berikut ini data kasus Covid 19 yang terkonfirmasi beserta

angka kesakitan dan angka kematiannya, menurut Puskesmas tahun 2021.

Gambar 6.19

Jumlah Kasus Konfirmasi Positif, Angka Kesakitan, Angka Kematian Kasus Covid 19 Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa Kasus konfirmasi positif Covid 19 terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Jelakombo (703kasus), Jabon 557 kasus, dan Cukir 498 kasus.

Angka Kesembuhan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jabon 93%, Blimbing Gudo 92,86%, dan Jelakombo 91,61%. Kesembuhan pasien Covid sangat dipengaruhi oleh asupan obat, gizi makanan, pola hidup sehat antara lain berjemur di bawah matahari pagi, hygiene pribadi termasuk etika batuk dan bersin, support mental pasien, antara lain support semangat dan doa dari keluarga dan sahabat.

Angka Kematian tertinggi di wilayah Puskesmas Bareng 22,87%, Gambiran 21,84%, Mojowarno 21,39%. Angka kematian Covid 19 sangat dipengaruhi oleh pola hidup pasien, asupan obat dan makanan, support mental dari keluarga dan teman-teman dekat.

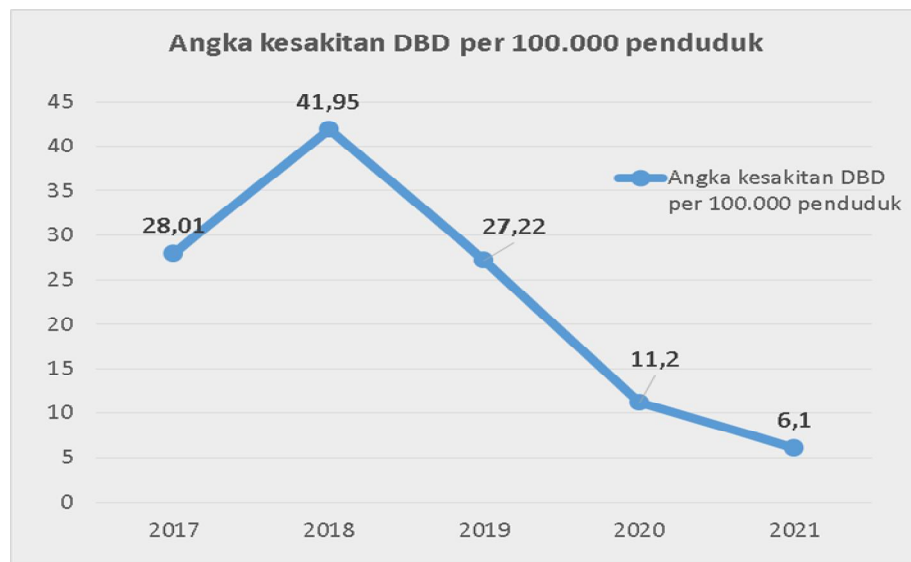
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kasus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2021 sebesar 6,1 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 11,2 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.20

Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka Kesakitan DBD memiliki tren menurun dari tahun 2017-2021. Angka *Incidence Rate* DBD tertinggi tahun 2018 yaitu sebesar 41,95 per 100.000 penduduk, sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 6,1 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.21

Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah



Tim Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD
Puskesmas Peterongan

Tim Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD
Puskesmas Tembelang

Upaya pengendalian kasus DBD antara lain dengan melakukan fogging focus DBD, selain itu juga kegiatan 3M plus dan pemeriksaan Jentik nyamuk secara berkala (PJB).

2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2021 sebanyak 2 (dua) dari 78 kasus. Sehingga CFR DBD tahun 2021 sebesar 2,56%. Angka kematian akibat DBD pada Tahun 2021 sebanyak 2,56 % meningkat bila dibandingkan dengan angka kesa DBD pada Tahun 2020 sebesar (2,10%) disebabkan jumlah kasus DBD di Kabupaten Jombang pada Tahun 2021 sangat jauh dibanding dengan jumlah kasus DBD pada Tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah kasus sebanyak 78 kasus sedangkan tahun 2020 jumlah kasus sebanyak 142 kasus. Namun angka kematian masih meningkat.

Gambar 6.22
Angka Kematian Demam Berdarah atau *Case Fatality Rate* (CFR DBD)
Tahun 2016-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Setiap tahun selalu ada kematian kasus DBD di Kabupaten Jombang. Tetapi angka kematian karena Demam Berdarah Dengue menunjukkan garfik Kurva terbalik. Angka Kematian DBD sempat tinggi pada tahun 2016 (1,5%) kemudian menurun terus hingga tahun 2018 sebagai lembah kurva sebesar 0,38% kemudian terjadi peningkatan angka kematian dari tahun ke tahun hingga tahun 2021 menjadi 2,6%. Kondisi yang hampir sama dengan angka kematian DBD tahun 2018. Hal ini disebabkan karena angka CFR kasus DBD berkaitan erat dengan jumlah kasus. Semakin banyak kasus DBD angka CFR kasus DBD semakin rendah.

Angka kematian/ CFR DBD memiliki tren menurun, dari 1,5% pada tahun 2016 menjadi 0,38% pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 meningkat menjadi 0,87% dan pada tahun 2020 angka kematian ini meningkat lagi menjadi 2,1%. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi 2,6%. Peningkatan ini disebabkan dikarenakan adanya penurunan jumlah kasus DBD yang signifikan pada Tahun 2019 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan angka CFR menjadi meningkat.

3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk

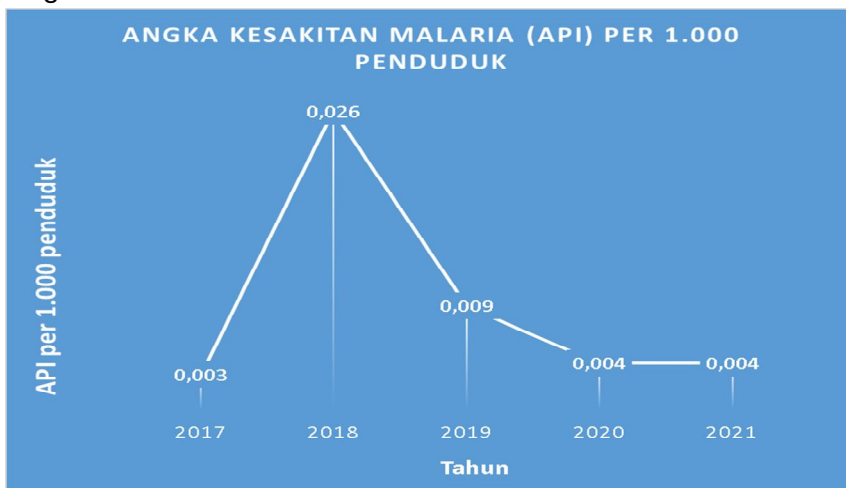
Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Malaria positif adalah kasus

malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Gambar 6.23

Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk Tahun 2017-2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Pada tahun 2021 terdapat 5 orang penderita malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2020 juga terdapat 5 (lima), dan tahun 2019 terdapat 14 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 0,004 per 1.000 penduduk, angka ini masih tetap sama dengan tahun 2020 jika dibandingkan dengan API tahun 2019 sebesar 0,009 per 1.000 penduduk.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dalam hal ini yang dimaksud dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah Jumlah sediaan darah yang diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah suspek yang ada pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Semua kasus malaria di Kabupaten Jombang merupakan kasus impor yang artinya kasus tersangka malaria dengan riwayat bepergian di daerah endemis.

Pada tahun 2021 diketahui jumlah suspek malaria adalah 5 orang, dari jumlah itu yang dikonfirmasi laboratorium sejumlah 5 orang. Dengan demikian persentase 100,0%.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Yang dimaksud dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif yaitu jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah kasus malaria positif di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2021 ini diketahui jumlah penderita positif malaria 5 orang, dari jumlah ini 5 orang mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga capaian pengobatan standar kasus malaria positif adalah 100%.

6. Case Fatality Rate Malaria

Diantara 5 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2021, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur dan standar. Dengan demikian Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Jombang pada Tahun 2021 adalah sebesar 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2021 adalah 8 (delapan) orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita lama atau sebelumnya 8 orang, penderita baru tidak ada (0) dan kasus filariasis pindahan tidak ada kasus (0 kasus). terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang, di Puskesmas Kesamben terdapat 2 (dua) orang penderita, di Puskesmas Sumobito terdapat 1(satu) orang penderita dan di Puskesmas Kabuh terdapat 1 (satu) orang penderita.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

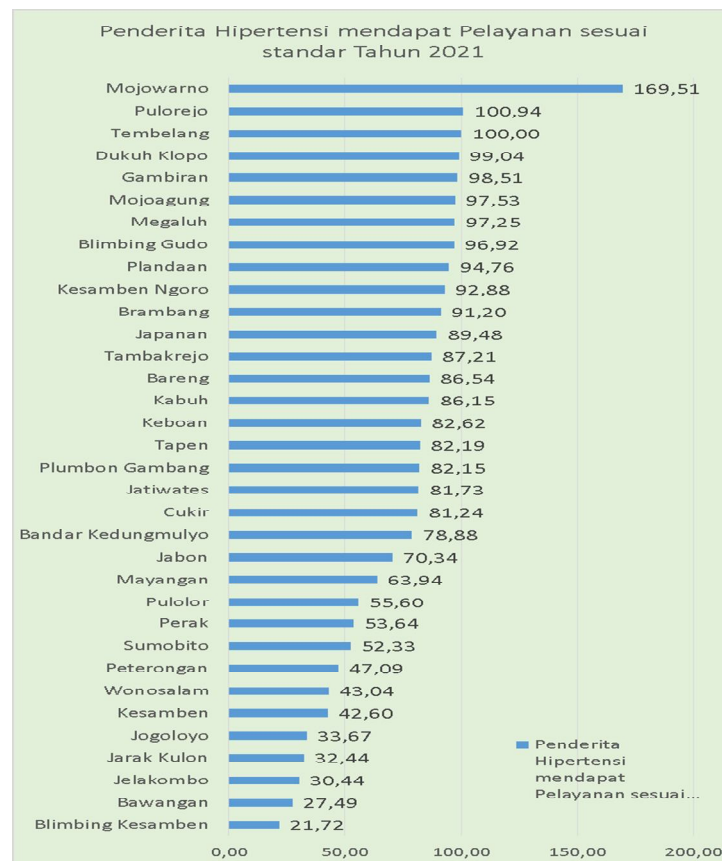
1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar harus mendapatkan tatalaksana sesuai dengan standar yaitu pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi dan perubahan gaya hidup serta pengelolaan farmakologis.

Gambar 6.24

Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan data pelayanan di Puskesmas, persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2021 yaitu 293.052 orang penderita hipertensi, dari jumlah penderita hipertensi 383.171 orang, artinya cakupan pelayanan penderita hipertensi sesuai standar sebesar 76,5%.

Pelayanan hipertensi bukan hanya monopoli Puskesmas, banyak klinik, RS Swasta maupun Dokter Praktek Swasta yang melakukan pelayanan pengukuran tekanan darah, peningkatan pembinaan ke klinik dan RS swasta diharapkan dapat meningkatkan cakupan penderita Hipertensi. .

Pencatatan dan pelaporan di Puskesmas yang belum maksimal perlu mendapat perhatian. Program Puskesmas Pandu PTM yaitu Puskesmas “Pelayanan Terpadu Penyakit tidak Menular” adalah upaya pencegahan dan penanggulangan PTM melalui peningkatan kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan deteksi dini, monitoring dan tatalaksana PTM melalui pendekatan faktor risiko dengan entry point penatalaksanaan hipertensi dan Diabetes belum optimal, perlu penyegaran pengetahuan dan ketrampilan Puskesmas Pandu PTM.

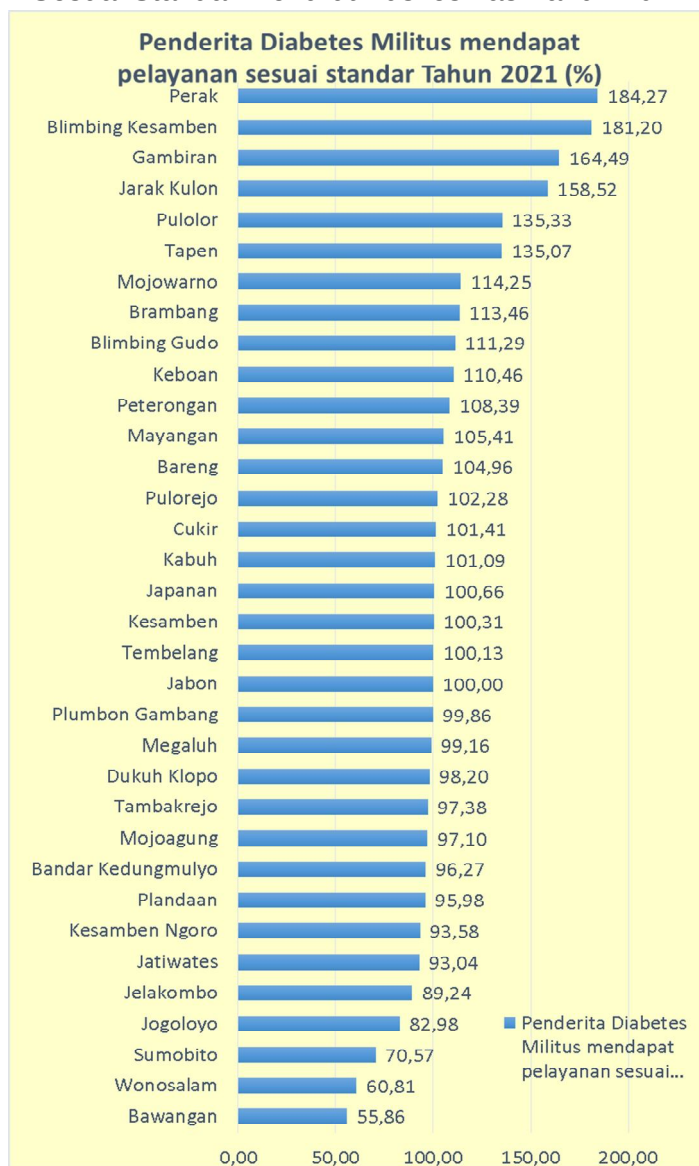
2. Persentase Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang Diabetes Mellitus (DM) dinilai dari persentase penyandang DM yang memperoleh pelayanan sesuai dengan standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Jombang tahun 2021 sejumlah 37.516 orang, dari jumlah penderita DM 34.924 orang, dengan demikian cakupan pelayanan penderita DM tahun 2020 sebesar 107.4%. Hasil cakupan pelayanan penderita DM mencapai 107,4% karena sasaran sebagai pembagiannya menggunakan sasaran proyeksi sesuai dengan data BPS tahun 2021, sehingga perkiraan jumlah penderita DM lebih rendah

disbanding dengan jumlah penderita DM yang telah dilayani di Kabupaten Jombang.

Gambar 6.25
Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menula

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa sudah 20 (dua puluh) Puskesmas yang mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita DM sesuai standar, yaitu Puskesmas Perak, Blimbing Kesamben, Gambiran, Jarak kulon, Pulolor, tapen, Mojowarno, Brambang, Blimbing Gudo,

Keboan, Peterongan, Mayangan, Bareng, Pulorejo, Cukir, Kabuh, Japanan, Kesamben, Tembelang, Jabon. Selebihnya Puskesmas masih belum mampu mencapai target SPM pelayanan penderita Diabetes Mellitus.

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas saat ini melakukan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) dan juga deteksi dini kanker payudara. Yang dimaksud metode IVA adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung melalui Posbindu.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara atau Sadanis adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Dari 34 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang telah melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 34 Puskemas.

Pada tahun 2021 jumlah perempuan usia 30-50 tahun adalah 192.760 orang, dari jumlah ini dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara pada 14.928 orang perempuan. Dengan demikian persentase pemeriksaan atau deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebesar 7,7%.

Perlu peningkatan pengetahuan kepada seluruh wanita usia subur tentang kanker dan cara mendeteksi dini kanker. Kesehatan WUS diperlukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jombang. WUS yang sehat diharapkan dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 tahun

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2021 terhadap 14.928 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 89 orang (0,6%).

Peningkatan kemampuan Puskesmas dalam mendeteksi dini kanker sudah optimal, tetapi upaya menarik WUS dalam melakukan pemeriksaan adalah sisi lain yang unik. WUS belum mau secara sadar melakukan deteksi dini kanker kecuali dengan paksaan baik dari institusi maupun keluarga. WUS perlu dukungan untuk mau melakukan pemeriksaan secara sadar dan tanpa paksaan.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 tahun yang Diskrining

Tumor/benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Dilakukan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Upaya pemeriksaan deteksi dini ini terutama bagi perempuan usia 30-50 tahun untuk mendeteksi secara dini tumor payudara.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2021 terhadap 14.928 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa tumor/ benjolan sejumlah 95 orang (0.6%). Persentase ini sudah membaik dibandingkan dengan tahun 2020 dimana tumor/benjolan sebanyak 19 kasus (1,4%). Sedangkan pada tahun 2021 terdapat penderita tumor/berbenjolan sebanyak 95 kasus (0.6%) dari 14.928 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan pemeriksaan.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa berat merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Di Jawa Timur sendiri dicanangkan bebas pasung tahun 2019. Hal ini karena merupakan hal yang manusiawi dan menjadi upaya tepat untuk menyembuhkan penderita gangguan jiwa berat. Dengan cara membebaskan pasungan mereka, membersihkan badan mereka, diberi arahan konsultasi cara menjaga kebersihan diri dan melatih dengan kerja atau melibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan adalah merupakan upaya-upaya penyembuhan dari gangguan jiwa berat.

Diantara pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

- a. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
- b. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
- c. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
 - 1) Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana dan/ atau
 - 2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.
- d. Dalam melakukan pelayanan promotif dan preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dinilai dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif dan preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan sasaran ODGJ Berat.

Gambar 6.26

Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ tahun 2021



Kunjungan Rumah Pelayanan Penderita ODGJ Berat di wilayah Kerja Puskesmas Plumbon Gombang



Kunjungan Rumah Pelayanan Penderita ODGJ Berat di wilayah Kerja Puskesmas Mojowarno

Untuk meningkatkan pelayanan pada penderita ODGJ Berat, selain dengan Posyandu Jiwa juga dengan kunjungan rumah, terutama untuk penderita ODGJ yang jarang atau tidak pernah datang dalam pelayanan posyandu lansia.

Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Jombang tahun 2021 Sebanyak 2.422 orang, sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sejumlah 2.840 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2021 sebesar 117,3%. Capaian pelayanan kesehatan pada tahun 2021 melebihi 100% karena sasaran pembagi menggunakan data sasaran proyeksi BPS sehingga jumlah yang dilayani lebih banyak dibanding dengan jumlah sasaran proyeksi penderita ODGJ tahun 2021.

Pelayanan Kesehatan Jiwa berbasis masyarakat yang dikembangkan di Kabupaten Jombang mulai menampilkan hasilnya. Posyandu Kesehatan Jiwa sebagai tempat pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat berjumlah 22 Poskeswa. Diharapkan setiap Kecamatan mampu membentuk Poskeswa sehingga Puskesmas

mampu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Perlu dukungan dalam pelayanan di Poskeswa, salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kemampuan kader kesehatan jiwa. Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa (KKJ) serta penyegaran pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan keberlangsungan Posyandu Kesehatan jiwa (Poskeswa).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang

Untuk mencapai kualitas air minum sesuai persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, harus dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum. Pengawasan sarana air minum meliputi pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Sarana air minum yang ada di masyarakat perlu dilakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan kualitas air minum tetap terjaga. Pengawasan sarana air minum dilakukan oleh pelaksana kesehatan lingkungan puskesmas atau sanitarian, pada penyelenggara air minum dengan cara melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan untuk air minum dengan sistem jaringan perpipaan, depot air minum, dan air minum bukan jaringan perpipaan yang yang dikonsumsi secara komunal, artinya sarana air minum tersebut digunakan lebih dari satu keluarga.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi:

1. Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya;
2. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi;
3. Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi;
4. Analisis hasil pengujian laboratorium;
5. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut; dan
6. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.

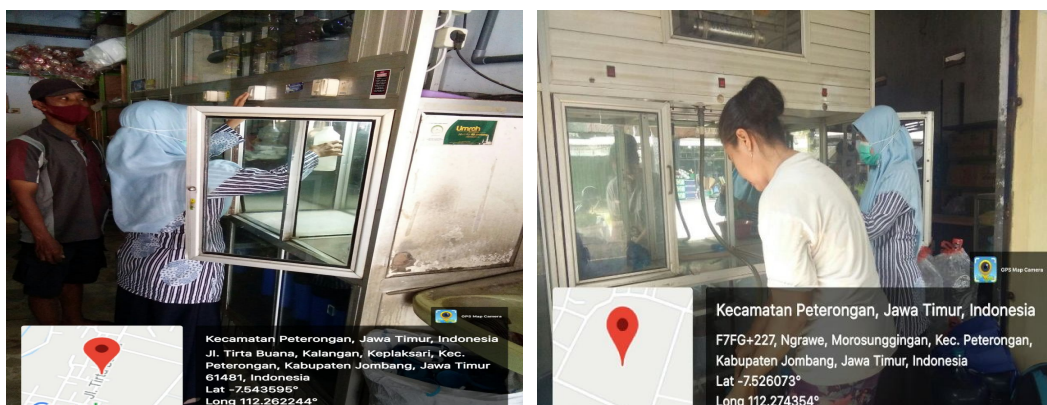
Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum,

kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R). Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R).

Pada tahun 2021 jumlah sarana air minum di Kabupaten Jombang sebanyak 32.371 sarana. Dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau pengawasan kesehatan lingkungan sebanyak 16.799 unit atau sebesar 51,9%. Hasil IKL menunjukkan bahwa terdapat 14.105 (84%) sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang. Selanjutnya pada sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dilakukan pengambilan sampel air minum untuk mengetahui kualitas air minum tersebut. Dari 2.116 sampel air minum yang diambil, terdapat 1.489 sampel (70,4%) yang memenuhi syarat kesehatan

Gambar 7.1

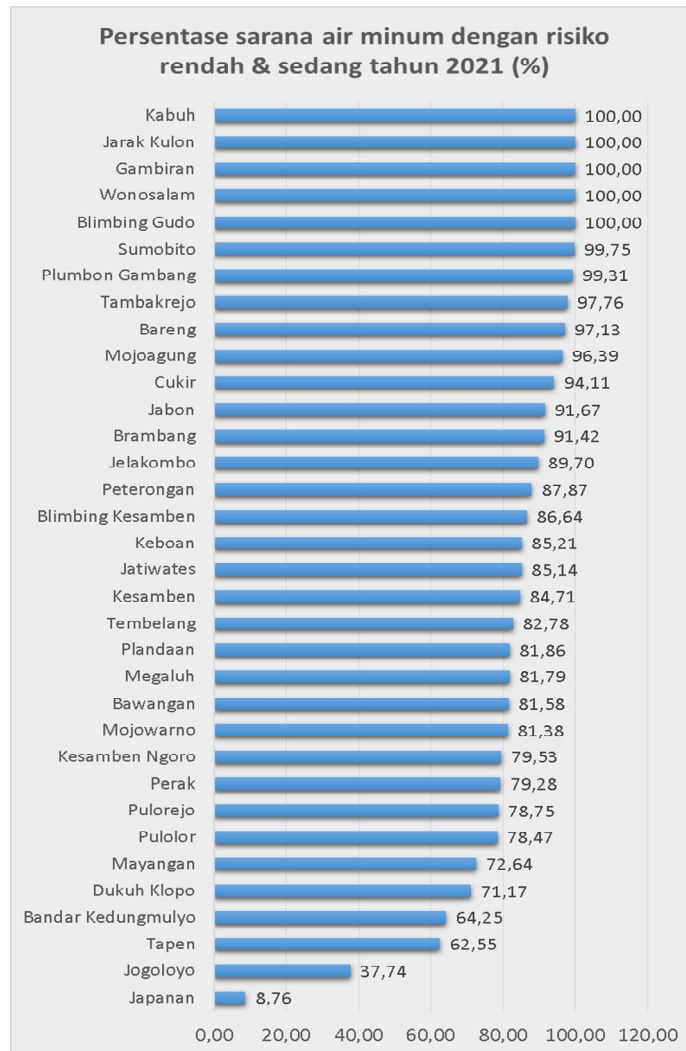
Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggara Depot Air Minum



Pengawasan Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Peterongan

Gambar 7.2

Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil IKL Puskesmas menunjukkan persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang mencapai 100% sebanyak 5 (lima) puskesmas. Beberapa puskesmas yang menunjukkan capaian rendah adalah Puskesmas Jelakombo (0%), Japanan (8.75%) dan Jogoloyo (37,74%). Puskesmas Jelakombo, dari 835 sarana air minum yang ada, terdapat 224 yang di IKL, dari jumlah yang dilakukan IKL ini tidak terdapat yang risiko rendah dan sedang artinya capaian (0). Puskesmas Japanan, dari 431 sarana air minum yang ada, 354 telah di IKL sepanjang tahun 2021, dari hasil IKL menunjukkan hanya 31

(8,76%) yang berisiko rendah dan sedang. Sedangkan untuk Puksesmas Jogoloyo, dari 1.224 sarana air minum yang ada, 53 telah di IKL, hanya saja hasil IKL menunjukkan hanya 20 (37,74%) sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang. Hasil tersebut menunjukkan, dari hasil IKL, masih ada sarana air minum dalam kondisi risiko tinggi dan amat tinggi sebanyak 16%. Sebagai langkah tindak lanjut diperlukan upaya-upaya meningkatkan kualitas fisik dari sarana air minum yang ada, sehingga diharapkan pada IKL tahun berikutnya akan didapat hasil yang lebih baik.

B. Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

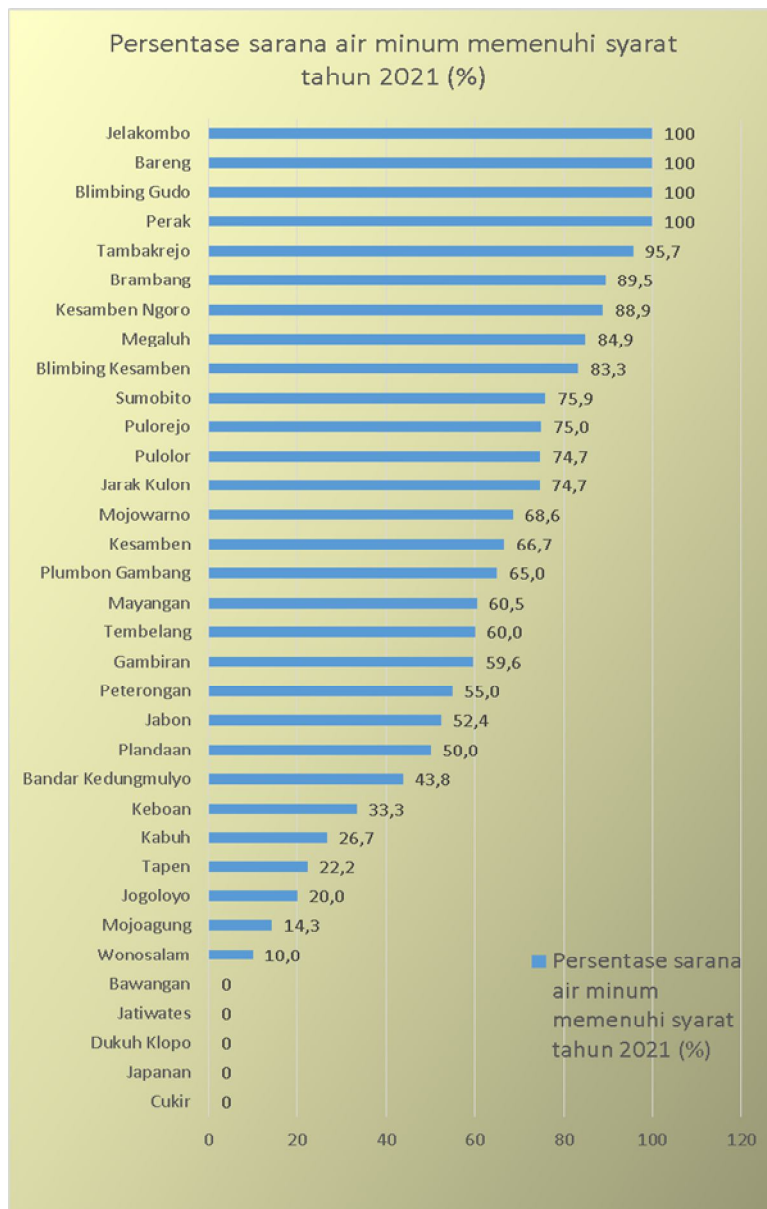
Penyelenggara air minum adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 terdapat 32.371 sarana air minum, dari jumlah ini yang dilakukan IKL sejumlah 16.799 unit. Dari jumlah sarana air minum yang di IKL tersebut dilakukan pengambilan sampel air minum pada 2.116 unit sebagai upaya untuk mengetahui kualitas air minum pada sarana yang sudah di IKL dan memiliki risiko rendah dan sedang. Pemeriksaan laboratorium diperoleh hasil 1.489 sarana air minum memenuhi syarat kesehatan. Dengan demikian persentase sarana air minum memenuhi syarat tahun 2021 sebesar 70,4%..

Sebuah sarana air minum dikatakan memenuhi syarat kesehatan jika:

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan.
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes RI Nomor 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Gambar 7.3

Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat menurut Puskesmas di Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.3 dapat diketahui bahwa dari 34 Puskesmas yang ada, terdapat 4 (empat) puskesmas yang memiliki cakupan pemeriksaan sarana air minum memenuhi syarat sebesar 100%, artinya sarana air minum yang diambil sampel air minum di wilayah kerjanya sudah memenuhi syarat. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Jelakombo, Bareng, Blimbing Gudo, Perak. Sedangkan puskesmas yang mengambil sampel air minum di sarana

air minum dengan risiko rendah dan sedang tetapi tidak ada sampel air minum yang memenuhi syarat ada di wilayah kerja Puskesmas Bawangan, Jatiwates, Dukuh Klopo, Japanan, Cukir. Pada Puskesmas Cukir, Dukuh Klopo, Mojowarno, Blimbing Kesamben, Keboan, Bawangan dan Plandaan tidak dilakukan pengambilan sampel air minum. Di masa mendatang, akan dilakukan upaya2 agar semua puskesmas melakukan pengambilan sampel air minum sehingga dapat diketahui kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat.

C. Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik, sistem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi risiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat yaitu dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

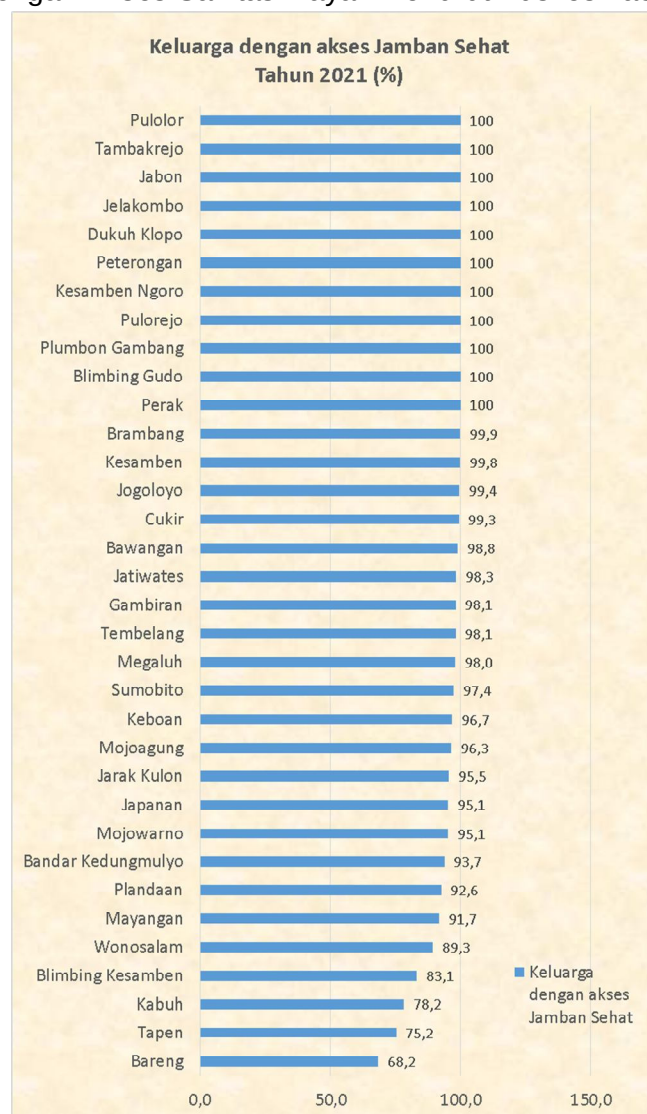
Tujuan utama kegiatan peningkatan akses sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat atau di tempat terbuka. Sehingga diharapkan apabila di suatu wilayah telah tidak ada masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus. Suatu wilayah yang semua masyarakatnya sudah buang air besar (BAB) di jamban sehat, maka suatu wilayah tersebut disebut telah ODF (*Open Defecation Free*).

Jumlah rumah tangga atau keluarga di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebanyak 427.326 KK, dari jumlah ini yang memiliki akses untuk menggunakan jamban sehat sebanyak 403.862 KK. Dengan demikian cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2021 sebesar 94,5%.

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tidak harus memiliki sarana jamban sehat sendiri. Keluarga dengan akses jamban *sharing* atau jamban bersama juga disebut keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban *sharing*/komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah), jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank dan jamban semi permanen yang sehat (tertutup). Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat, karena masih memungkinkan tinja untuk mencemari air tanah..

Jumlah KK yang mengakses sarana jamban *sharing*/komunal sebanyak 21.993 KK dengan menggunakan 61.640 unit jamban *sharing*/komunal, sedangkan jumlah KK yang menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) adalah 11.710 KK menggunakan 11.812 unit JSSP. Sarana jamban sehat permanen (JSP) terdapat 330.410 unit di akses oleh 330.410 KK. Dengan demikian jumlah keluarga di Kabupaten Jombang yang mengakses jamban sehat tahun 2021 sebanyak 403.862 keluarga dari total keluarga yang ada 427.326 KK, sehingga persentase keluarga mengakses jamban sehat sebesar 94,5%

Gambar 7.4
Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Pada Gambar 7.4 dapat dilihat bahwa 10 (sepuluh) puskesmas seluruh keluarga di wilayah kerjanya telah mengakses jamban sehat, puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Blimbing Gudo, Plumbon Gambang, Pulorejo, Kesamben Ngoro, Peterongan, Dukuh Klopo, Jelakombo, Jabon, Tambakrejo, Pulolor. Sedangkan cakupan terendah keluarga dengan akses jamban sehat berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng (68,2%), Tapen (75,2%) dan kabuh (78,2%).

D. Persentase Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh puskesmas terhadap masyarakat di desa/kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 pilar STBM. Lima (5) pilar kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM dimana desa tersebut sudah melakukan pemecuan di minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju sanitasi total.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat desa, pembentukan komite, pembentukan *natural leader*, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM. Sampai dengan tahun 2021, dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang, sebanyak 194 desa/kelurahan telah menjadi desa/kelurahan ODF (63,4%), sedangkan jumlah desa/kelurahan STBM sebanyak 28 desa/kelurahan (9,2%). Seluruh desa tersebut telah melalui tahapan verifikasi desa/kelurahan ODF/STBM.

E. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan. Yang disebut TTU disini adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Sarana pendidikan adalah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sedangkan sarana kesehatan adalah puskesmas dan rumah sakit.

Pembinaan terhadap TTU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan,

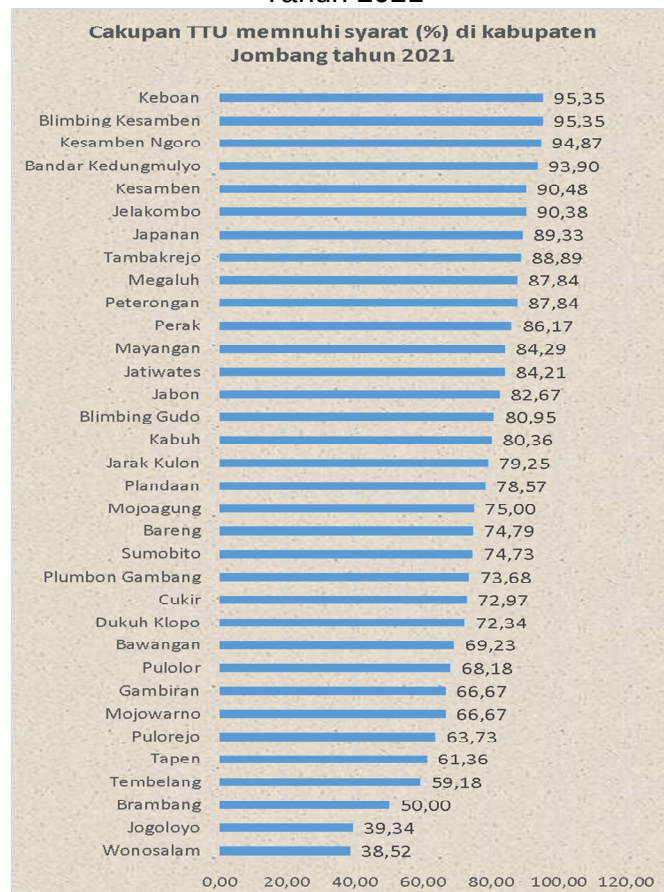
penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU dilakukan dua kali setahun apabila pada IKL pertama didapat hasil tidak memenuhi syarat. Pada IKL kedua diharapkan telah dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap poin-poin yang masih tidak memenuhi syarat pada IKL pertama.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020, jumlah TTU sebanyak 2.368 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.296 unit (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), sarana kesehatan sebanyak 47 unit (Puskesmas dan rumah sakit), tempat ibadah 1.024 unit dan pasar 28 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, TTU memenuhi syarat sebanyak 1462 unit (61,74%), yang artinya masih ada TTU yang belum memenuhi syarat kesehatan sebesar 38,26%.

Pada gambar 7.5 dapat dilihat kondisi tempat tempat umum yang memenuhi syarat menurut wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Gambar 7.5

Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2021

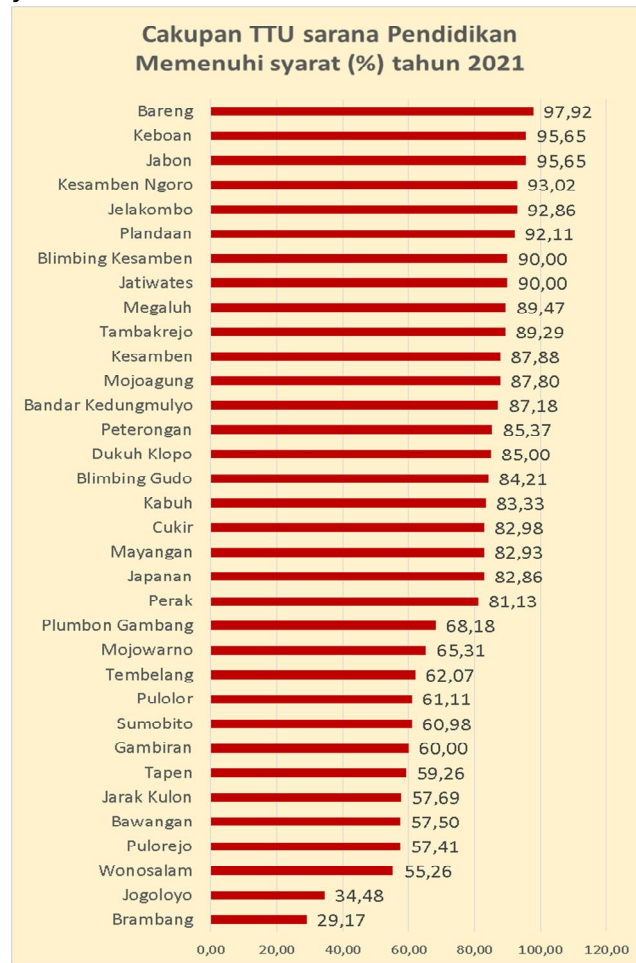


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.5 dapat diketahui bahwa capaian TTU memenuhi syarat tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Keboan (95,35%), Blimbing Kesamben (95,35%), dan Kesamben Ngoro (94,87%). Tingginya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosalam (38,52%), Jogoloyo (39,34%), dan Brambang (50%). Rendahnya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU.

Gambar 7.6

TTU Memenuhi Syarat Sarana Pendidikan menurut Puskesmas Tahun 2021



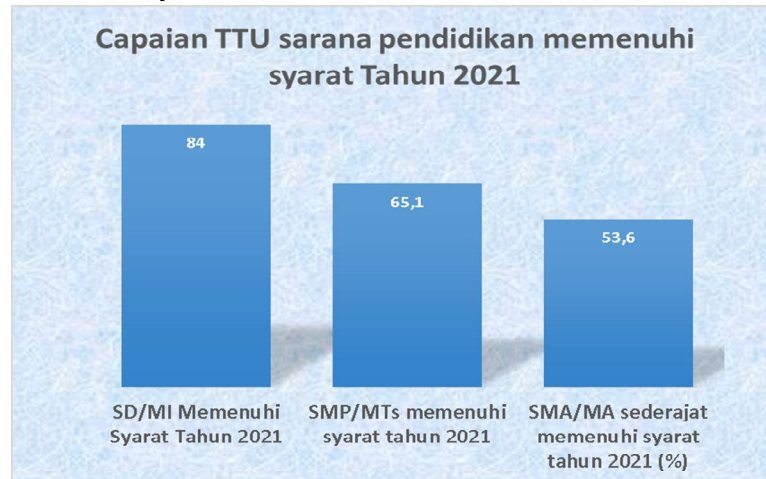
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Pada gambar 7.6 dapat dilihat bahwa capaian sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) memenuhi syarat di Kabupaten Jombang tahun 2021 sebesar 75,75%, sedangkan capaian tertinggi sarana pendidikan

yang memenuhi syarat kesehatan berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng 97,92%, Keboan 95,65%, dan Jabon 95,65%. Adapun capaian terendah berada di Puskesmas Brambang 29,17%, Jogoloyo 34,48%, Wonosalam 55,26%.

Gambar 7.7

TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Setelah dilakukan IKL di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar/MI lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP/MTs maupun SLTA/MA. Sarana pendidikan setingkat SD/MI telah memenuhi syarat sebesar 84%. Sarana pendidikan setingkat SMP/MTs telah memenuhi syarat sebesar 65,1%. Sarana pendidikan setingkat SMA/MA telah memenuhi syarat sebesar 53,6%.

Gambar 7.8

TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TTU sarana kesehatan meliputi Puskesmas dan rumah sakit. Inspeksi kesehatan lingkungan rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 100% Puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, demikian juga rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 61,5%.

F. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

1. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian puskesmas, karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang diujakan di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya. Sebaliknya jika TPM tidak dikelola atau dibina dengan baik maka TPM tersebut berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.
2. Pada tahun 2021 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1.246 unit. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga atau katering, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM), kantin, makanan jajanan dan sentra makanan jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat pada tahun 2021 sejumlah 936 unit (75,1%), meningkat dari pada tahun 2020 sebesar 943 unit (71,88%). Adapun TPM memenuhi syarat pada tahun 2021, Jasa Boga terdapat 69 unit (71,1%), Rumah Makan/restoran 95 unit (82,6%), DAM sebanyak 419 unit (83,3%) dan makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan sebanyak 353 buah (66,5%).

BAB VIII

PENUTUP

Profil kesehatan tahun 2021 ini menyajikan beragam data dari berbagai program maupun dari tinjauan dukungan sumberdaya dari aspek input, proses dan output. Profil Tahun Kesehatan 2021 ini sedikit berbeda daripada Profil Kesehatan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019, dimana Profil Kesehatan tahun 2020 dan tahun 2021 menyajikan informasi tentang wabah Covid 19 didukung dengan data jumlah penduduk yang terdeteksi, dilakukan pelacakan, dan mendapat penanganan di tabel lampiran Profil. Namun penyajiannya juga masih banyak memuat tentang data berkelanjutan sehingga dapat dibandingkan dengan data tahun tahun sebelumnya dengan tahun 2021. Dari situ dapat dilihat tren data capaian kinerja program kesehatan mengalami peningkatan atau penurunan.

Dimulai dari input, proses dan output program kesehatan, maka uraian data kesehatan yang mengalami peningkatan antara lain adalah pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dimana kunjungan rawat jalan di Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit mengalami peningkatan mulai tahun 2020-2021, sedangkan untuk rawat inap di Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit mengalami penurunan dari tahun 2020-2021. Meningkatnya UKBM sebagai sarana pelayanan kesehatan yaitu Strata Posyandu Purnama (meningkat 0,95%). Kepesertaan JPKM meningkat dari (75,3%) pada tahun 2020 menjadi (83,6%) pada tahun 2021, artinya terjadi peningkatan sebesar 8,3%. Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 sebesar 96,4%. Menurun menjadi 98,7%, di tahun 2020 atau menurun sebesar 2,3%. Cakupan peserta KB aktif meningkat dari 79% di tahun 2020 menjadi 80,2% artinya mengalami peningkatan 1,2%.

Disamping itu, masih ada beberapa indikator kinerja maupun output pelayanan kesehatan yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2020 dengan 2021. Diantaranya adalah Cakupan pelayanan ibu hamil K4 menurun dimana tahun 2020 mencapai 94,3% maka di tahun 2021 mencapai 94,1%. Artinya terjadi penurunan sebesar (0,2%). Angka penemuan kasus TBC atau CNR seluruh kasus TBC mengalami penurunan dimana tahun 2020 sebesar 100 per 100.000 penduduk menurun dibanding tahun 2021

sebesar 97,55 per 100.000 penduduk. Atau dalam kata lain terjadi penurunan sebesar -2,45%. Begitu pula dengan penemuan dan pengobatan semua kasus TBC (CDR) juga mengalami penurunan, dimana Tahun 2020 mencapai 55,17%, sedangkan CDR TBC tahun 2021 sebesar 54,4 %. Dengan kata lain CDR semua kasus TBC menurun sebesar -0,77%.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah adanya pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa kegiatan pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Sebagai contoh kegiatan di Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelas Ibu Hamil, Penemuan Kasus TBC, Skrining Siswa baru usia Pendidikan Dasar, UKGS, Survey Gizi, dan banyak lagi lainnya. Hal ini terkait dengan aturan protokol kesehatan dan PPKM. Selain itu penyebab tidak tercapainya target kinerja adalah lebih besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2021 dari pada jumlah sasaran program riil di lapangan. Adanya penurunan peran serta masyarakat, faktor ekonomi masyarakat yang masih lemah, kurangnya penggalangan kerjasama dengan lembaga swasta, dan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada penurunan capaian kinerja program kesehatan.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi bahan kami untuk menyusun rencana kerja pada tahun mendatang.

Kami sampaikan teadanya perima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2021 ini.sehingga buku Profil ini dapat terbit.

Jombang, 10 Juni 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



Dr. BUD NUGROHO, MPPM

Pembina Utama Muda

NIP. 19631213 198903 1 006

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No.
		L	P	L + P	Satuan	Lampira
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,080	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	633,704	640,493	1,274,197	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1179.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98.1	93.6	95.8	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	28.9	26.3	27.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	38.1	34.6	36.3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	2.0	1.7	1.9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.8	0.8	0.8	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.9	0.9	0.9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	1.4	1.5	1.5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.1	0.1	0.1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			72	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			109	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	50.2	75.9	63.1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.3	5.6	4.9	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	80.1	58.5	67.5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	43.7	33.8	38.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			44.7	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45.6	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			1,588	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			98.1	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.7	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			307	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	130	117	247	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	157	198	355	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			19	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	23	81	104	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1,214		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		95		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	735	1,187	1,922	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			151	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	4	57	61	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	21	38	59	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	89	99	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	39	194	233	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			83.6	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampira
		L	P	L + P	Satuan	
46	Total anggaran kesehatan			242,660,764,930	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			7.8	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			132,418	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	9,502	8,904	18,406	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9.0	8.5	8.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		26		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		141.3		per 100.000 Kelahiran Hid	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.5		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.1		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		77.5		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96.3		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96.4		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96.3		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		94.7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96.4		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		108.1		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			80.2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			60.3	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	61	45	106	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.4	5.1	5.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	84	62	146	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8.8	7.0	7.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	94	73	167	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9.9	8.2	9.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	81.9	79.7	80.8	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	102.1	100.1	101.1	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.5	5.2	4.9	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.5	100.3	100.9	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.7	99.0	99.9	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			88.7	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	98.9	96.5	97.7	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			82.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	92.1	90.1	91.1	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95.0	92.8	93.9	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			80.4	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	98.2	97.4	97.8	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	70.2	68.9	69.5	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.4	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			10.3	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			7.9	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1			100.0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99.5	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98.2	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.9	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	83.8	113.6	98.7	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	61.9	84.7	74.2	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.01	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			98	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			53.32	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			20.38	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	54.5	52.8	53.8	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	51.2	58.2	54.4	%	Tabel 52

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampira
		L	P	L + P	Satuan	
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86.4	89.2	87.7	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.5	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			3.8	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	95	57	152	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	26	6	32	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	11	4	15	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			27.8	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			49.9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	24	18	42	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			2.4	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			78.6	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16.7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.5	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	97.9	100.0	98.4	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	4,731	5,368	10,099		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			87.7	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			13.0	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			245782.0	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	<i>Positivity Rate</i>			19.1	%	Tabel 60c
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.2	per 100.000 penduduk <15 ta	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	2	0	2	Kasus	Tabel 62
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 62
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	0	1	1	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	0.0	0.1	0.1	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
131	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	3.1	3.1	6.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2.6	2.6	2.6	%	Tabel 65
133	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 66
136	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
137	Penderita kronis filariasis	1	7	8	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	65.1	87.5	76.5	%	Tabel 68
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			107.4	%	Tabel 69
140	Payudara		7.7		% perempuan usia 30-50 t	Tabel 70
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 70
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 70
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			117.3	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			85.2	%	Tabel 72
145	Sarana air minum memenuhi syarat			70.4	%	Tabel 72
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			94.5	%	Tabel 73
147	Desa STBM			9.2	%	Tabel 74
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			75.1	%	Tabel 75
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			75.1	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK,
JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA- RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADAT AN PENDUDUK PER KM2
			DESA	KELUR AHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	33.00	11	0	11	48,966	17,922	2.7	1483.8
2	Perak	29.00	13	0	13	55,216	16,380	3.4	1904.0
3	Gudo	34.00	18	0	18	55,370	18,359	3.0	1628.5
4	Diwek	48.00	20	0	20	105,263	32,878	3.2	2193.0
5	Ngoro	50.00	13	0	13	76,470	23,739	3.2	1529.4
6	Mojowarno	79.00	19	0	19	92,566	29,129	3.2	1171.7
7	Bareng	94.00	13	0	13	55,185	19,582	2.8	587.1
8	Wonosalam	66.10	9	0	9	32,394	12,461	2.6	490.1
9	Mojoagung	60.0	18	0	18	77,022	27,150	2.8	1283.7
10	Sumobito	48.0	21	0	21	83,601	26,129	3.2	1741.7
11	Jogoroto	28.0	11	0	11	66,808	23,111	2.9	2386.0
12	Peterongan	29.0	14	0	14	64,928	21,009	3.1	2238.9
13	Jombang	36.0	16	4	20	135,268	39,090	3.5	3757.4
14	Megaluh	28.0	13	0	13	39,252	15,222	2.6	1401.9
15	Tembelang	33.0	15	0	15	52,370	18,961	2.8	1587.0
16	Kesamben	52.0	14	0	14	64,728	19,758	3.3	1244.8
17	Kudu	28.0	11	0	11	30,070	11,022	2.7	1073.9
18	Ngusikan	50.0	11	0	11	21,630	7,887	2.7	432.6
19	Ploso	26.0	13	0	13	40,483	14,648	2.8	1557.0
20	Kabuh	132.0	16	0	16	40,282	17,266	2.3	305.2
21	Plandaan	96.79	13	0	13	36,324	13,799	2.6	375.3
KABUPATEN		1,079.9	302	4	306	1,274,196	425,502	3.0	1179.9

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PERE MPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	48,000	46,351	94,351	103.56
2	5 - 9	45,980	44,020	90,000	104.45
3	10 - 14	46,894	45,112	92,006	103.95
4	15 - 19	49,412	47,986	97,398	102.97
5	20 - 24	45,156	44,473	89,629	101.54
6	25 - 29	46,848	45,705	92,553	102.50
7	30 - 34	47,137	44,974	92,111	104.81
8	35 - 39	46,395	46,271	92,666	100.27
9	40 - 44	47,866	48,132	95,998	99.45
10	45 - 49	46,453	47,150	93,603	98.52
11	50 - 54	42,784	43,139	85,923	99.18
12	55 - 59	35,520	37,463	72,983	94.81
13	60 - 64	29,343	31,717	61,060	92.52
14	65 - 69	24,540	26,486	51,026	92.65
15	70 - 74	16,483	18,886	35,369	87.28
16	75+	14,893	22,628	37,521	65.82
KABUPATEN		633,704	640,493	1,274,197	98.94
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45.80	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	492,830	505,010	997,840			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK	483,417	472,689	956,106	98	94	96
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	49,973	75,095	125,068	10	15	13
	b. SD/MI	113,302	122,465	235,767	23	24	24
	c. SMP/ MTs	142,231	132,767	274,998	29	26	28
	d. SMA/ MA	187,768	174,683	362,451	38	35	36
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	9,903	8,733	18,636	2	2	2
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4,008	3,980	7,988	1	1	1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4,253	4,697	8,950	1	1	1
	h. S1/DIPLOMA IV	7,071	7,659	14,730	1	2	1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	583	508	1,091	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Jombang dan Badan Pusat Statistik Jombang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA						
		KEME NKES	PEM.P ROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUM N	SWAST A	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	2	-	-	9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	19	-	-	-	19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	293	-	-	-	293
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	15	-	-	-	15
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	3	-	-	-	3
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	72	-	-	-	72
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	1	1
2	KLINIK PRATAMA	-	-	1	2	-	37	40
3	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	3	3
4	BALAI PENGOBATAN	-	-	1	-	-	-	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	79	79
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	19	19
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	18	18
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	690	690
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	1	-	-	1	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	2	-	-	8	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	1	2	3
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	1	2	3
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	2	2
6	APOTEK	-	-	-	-	-	109	109
7	APOTEK PRB	-	-	1	-	1	4	6
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	-	-
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	1	1

Sumber : Seksi Farmakmin, Seksi SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA
PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		318,273	486,317	804,590	27,116	35,757	62,873	9,497	5,733	15,230
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		633,704	640,493	1,274,197	633,704	640,493	1,274,197			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		50	76	63	4	6	5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
I	Puskesmas									
1	Bandar Kedungmulyo	2,766	5,863	8,629	56	113	169	962	455	1,417
2	Perak	1,442	1,746	3,188	57	132	189	506	400	906
3	Blimbing Gudo	7,895	12,366	20,261	33	347	380	480	240	720
4	Plumbon Gombang	6,817	11,450	18,267	-	-	-	214	49	263
5	Cukir	13,186	20,687	33,873	236	575	811	85	42	127
6	Brambang	1,220	1,738	2,958	-	-	-	71	46	117
7	Pulorejo	2,719	3,507	6,226	32	52	84	60	45	105
8	Kesamben Ngoro	2,936	4,352	7,288	-	-	-	142	87	229
9	Mojowarno	3,194	5,233	8,427	91	109	200	671	416	1,087
10	Japanan	6,166	10,902	17,068	-	-	-	466	213	679
11	Bareng	2,992	3,362	6,354	87	114	201	263	112	375
12	Wonosalam	6,269	11,020	17,289	100	117	217	137	109	246
13	Mojoagung	3,553	3,940	7,493	122	166	288	64	50	114
14	Gambiran	6,767	10,053	16,820	-	-	-	160	53	213
15	Sumobito	4,266	4,665	8,931	244	683	927	227	128	355
16	Jogoloyo	2,440	15,765	18,205	-	-	-	338	140	478
17	Mayangan	9,142	15,765	24,907	219	410	629	108	72	180
18	Jarak Kulon	3,396	6,861	10,257	-	-	-	42	36	78
19	Peterongan	9,453	14,300	23,753	81	299	380	390	140	530
20	Dukuh Klop	6,487	10,816	17,303	-	-	-	116	60	176
21	Jelakombo	3,930	4,697	8,627	-	-	-	82	51	133
22	Jabon	3,948	4,150	8,098	-	-	-	27	23	50
23	Tambakrejo	2,499	3,553	6,052	-	-	-	732	648	1,380
24	Pulolor	6,294	10,404	16,698	-	-	-	140	82	222
25	Megaluh	2,122	2,727	4,849	118	180	298	160	109	269
26	Tembelang	2,895	4,136	7,031	179	480	659	101	63	164
27	Jatiwates	3,001	4,396	7,397	-	-	-	547	173	720
28	Kesamben	8,467	14,516	22,983	331	319	650	271	295	566
29	Blimbing Kesamben	4,315	6,768	11,083	-	-	-	412	215	627
30	Tapen	3,066	4,854	7,920	267	225	492	137	74	211
31	Keboan	3,037	4,572	7,609	158	126	284	156	135	291
32	Bawangan	2,559	3,735	6,294	-	-	-	376	146	522
33	Kabuh	4,434	7,164	11,598	204	258	462	206	88	294
34	Planda	1,911	3,613	5,524	220	265	485	215	45	260
II	Klinik Pratama									
1	Klinik Rawat Inap Aulia	14,746	21,055	35,801	306	460	766	-	-	-
2	Klinik Citra Husada	361	401	762	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Alif Medika 2	316	421	737	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Mitra 39	696	614	1,310	36	60	96	-	-	-
5	Klinik Mitra 11	542	714	1,256	-	-	-	-	-	-
6	Klinik As Salamah	605	650	1,255	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Mitra 12	2,181	2,202	4,383	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Polres Jombang	2,408	2,998	5,406	-	-	-	-	-	-
9	Klinik Alif Medika	1,891	1,892	3,783	-	-	-	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Klinik PG Djombang Baru	1,608	1,853	3,461	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	1,841	1,425	3,266	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	435	682	1,117	24	30	54	-	-	-
13	Klinik Madinah	798	1,017	1,815	16	16	32	-	-	-
14	Klinik Sakinah 74	5,172	6,215	11,387	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Mitra 26	283	293	576	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Asy Syifa	4,920	7,381	12,301	199	205	404	-	-	-
17	Klinik Harapan Ibu	1,810	2,136	3,946	204	298	502	-	-	-
18	Klinik Aulia 2 Gudo	2,356	2,596	4,952	76	120	196	-	-	-
19	Klinik Rawat Inap Puskestren Teb	2,793	2,483	5,276	24	41	65	-	-	-
20	Klinik Sakinah	312	343	655	-	-	-	-	-	-
21	Klinik Nusa Medika Cukir	1,584	1,969	3,553	-	-	-	-	-	-
22	Klinik Seger	860	1,136	1,996	-	-	-	-	-	-
23	Pratama Ngoro	524	786	1,310	-	-	-	-	-	-
24	Pratama Wonosalam	1,881	1,540	3,421	-	-	-	-	-	-
25	Pratama Gudo	1,327	1,413	2,740	-	-	-	-	-	-
26	Klinik Santa maria	489	563	1,052	-	-	-	-	-	-
27	Klinik Tri Cipto Waluyo	230	550	780	-	-	-	-	-	-
28	Klinik MWC NU	853	1,040	1,893	-	-	-	-	-	-
29	Klinik Gavrilla Medika Babussalar	286	383	669	-	-	-	-	-	-
30	Klinik Bima Medika	1,400	2,358	3,758	111	150	261	-	-	-
31	Klinik Agro Husada	353	523	876	-	-	-	-	-	-
32	Klinik NU Mojoagung	468	683	1,151	-	-	-	-	-	-
33	Klinik Loris	935	5,297	6,232	-	-	-	-	-	-
34	Klinik Akiva	1,464	1,854	3,318	-	-	-	-	-	-
35	Klinik Ar Rohmah Pondok Pesant	350	1,386	1,736	-	-	-	-	-	-
36	Klinik Maju Sehat	4,674	5,956	10,630	-	-	-	-	-	-
37	Klinik Nanisa	1,080	6,582	7,662	-	-	-	-	-	-
38	Klinik Clarice	2,580	6,117	8,697	-	-	-	-	-	-
39	Klinik Catur Warga	98	92	190	-	-	-	-	-	-
40	Klinik Vineskei	175	5,278	5,453	-	-	-	-	-	-
III	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Fitrijah	73	86	159	-	-	-	-	-	-
	2. dr. Dwitya	106	106	212	-	-	-	-	-	-
	3. dr. Anis SC	1,891	3,584	5,475	-	-	-	-	-	-
	4. dr. Nurul Ansita	1,947	2,918	4,865	-	-	-	-	-	-
	5. dr. Ma'murotus Sa'diyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. dr. Nurul Zalilah	2,079	2,821	4,900	-	-	-	-	-	-
	7. dr. Budi Subagyo	709	653	1,362	-	-	-	-	-	-
	8. dr. Pudji Umbaran, MKP	6,057	7,487	13,544	-	-	-	-	-	-
IV	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. M. Arif Setijadi	159	237	396	-	-	-	-	-	-
V	Praktik Mandiri Bidan									
	PMB Sufi	368	599	967	-	-	-	-	-	-
	PMB Ita	205	209	414	-	-	-	-	-	-
	PMB Ega	245	2,562	2,807	-	-	-	-	-	-
	PMB Sofa	-	120	120	-	-	-	-	-	-
	PMB Yeni	115	1,202	1,317	-	-	-	-	-	-
	PMB Sri Rahayu	21	1,538	1,559	-	-	-	-	-	-
	PMB Siti Zulaikah	-	381	381	-	-	-	-	-	-
	PMB Sanik	-	897	897	-	-	-	-	-	-
	PMB Sabrina	-	181	181	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		237,244	382,134	619,378	3,831	6,350	10,181	9,064	5,040	14,104

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
I	Klinik Utama									
	1. Klinik PKU Muhammadiyah Mo	13,275	18,433	31,708	353	606	959	-	-	-
	2. Klinik Mata Mojoagung	8,398	8,523	16,921	-	-	-	-	-	-
	3. Klinik Mata Jombang	3,004	4,157	7,161	-	-	-	-	-	-
II	RS Umum									
	RSUD Jombang	6,962	8,976	15,938	8,866	10,227	19,093	433	693	1,126
	RSUD Ploso	5,402	12,347	17,749	1,555	2,547	4,102	-	-	-
	RSK Mojowarno	5,378	5,322	10,700	1,639	1,894	3,533	-	-	-
	RS Islam	5,009	4,573	9,582	1,107	1,015	2,122	-	-	-
	RS Moedjito	5,711	5,888	11,599	821	824	1,645	-	-	-
	RS Muhammadiyah	5,033	6,019	11,052	334	421	755	-	-	-
	RS Unipdu Medika	3,560	3,879	7,439	1,015	1,230	2,245	-	-	-
	RS Al - Aziz	3,783	3,658	7,441	1,223	1,320	2,543	-	-	-
	RS Pelengkap	3,816	5,298	9,114	3,098	5,088	8,186	-	-	-
	RS Airlangga	6,033	8,241	14,274	522	957	1,479	-	-	-
	RS NU	4,531	4,806	9,337	1,551	2,074	3,625	-	-	-
III	RS Khusus									
	RSIA Muslimat	436	3,136	3,572	1,067	1,008	2,075	-	-	-
	RS Bedah Surya Dharma	698	927	1,625	134	196	330	-	-	-
SUB JUMLAH II		81,029	104,183	185,212	23,285	29,407	52,692	433	693	1,126

Sumber: Seksi Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT
DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN		13	13	100.0

Sumber: Seksi PKP

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	588	8,866	10,227	19,093	1,640	1,633	3,273	913	1,000	1,913	185.0	159.7	171.4	103.0	97.8	100.2
2	RSUD Ploso	105	1,555	2,547	4,102	111	124	235	46	50	96	71.4	48.7	57.3	29.6	19.6	23.4
3	RSK Mojowarno	100	3,009	4,093	7,102	176	216	392	98	106	204	58.5	52.8	55.2	32.6	25.9	28.7
4	RSIA Muslimat	93	2,431	4,701	7,132	4	7	11	3	4	7	1.6	1.5	1.5	1.2	0.9	1.0
5	RS Islam	77	1,354	1,591	2,945	69	84	153	30	40	70	51.0	52.8	52.0	22.2	25.1	23.8
6	RS Moedjito	56	821	817	1,638	24	18	42	16	10	26	29.2	22.0	25.6	19.5	12.2	15.9
7	RS Muhammadiyah	52	291	492	783	3	3	6	0	0	0	10.3	6.1	7.7	0.0	0.0	0.0
8	RS Unipdu Medika	53	1,015	1,230	2,245	2	2	4	2	2	4	2.0	1.6	1.8	2.0	1.6	1.8
9	RS Al - Aziz	63	1,909	2,135	4,044	43	38	81	29	25	54	22.5	17.8	20.0	15.2	11.7	13.4
10	RS Pelengkap	100	3,776	7,195	10,971	71	50	121	28	21	49	18.8	6.9	11.0	7.4	2.9	4.5
11	RS Airlangga	56	896	883	1,779	6	4	10	3	2	5	6.7	4.5	5.6	3.3	2.3	2.8
12	RS NU	75	1,551	2,074	3,625	63	53	116	39	32	71	40.6	25.6	32.0	25.1	15.4	19.6
13	RS Bedah Surya Dharma	26	134	196	330	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN		1,444	27,608	38,181	65,789	2,212	2,232	4,444	1,207	1,292	2,499	80.1	58.5	67.5	43.7	33.8	38.0

Sumber: Subkor PKR

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWAT AN	JUMLAH LAMA DIRAWA T	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	588	19,093	89,676	101,700	41.8	32	7	5
2	RSUD Ploso	105	4,102	10,828	10,766	28.3	39	7	3
3	RSK Mojowarno	100	7,102	26,893	19,845	73.7	71	1	3
4	RSIA Muslimat	93	7,132	10,583	10,734	31.2	77	3	2
5	RS Islam	77	2,945	12,612	9,220	44.9	38	5	3
6	RS Moedjito	56	1,638	7,176	5,750	35.1	29	8	4
7	RS Muhammadiyah	52	783	2,787	2,057	14.7	15	21	3
8	RS Unipdu Medika	53	2,245	11,225	8,980	58.0	42	4	4
9	RS Al - Aziz	63	4,044	15,484	11,265	67.3	64	2	3
10	RS Pelengkap	100	10,971	23,727	19,000	65.0	110	1	2
11	RS Airlangga	56	1,779	5,061	5,010	24.8	32	9	3
12	RS NU	75	3,625	18,375	11,126	67.1	48	2	3
13	RS Bedah Surya Dharma	26	330	918	684	9.7	13	26	2
KABUPATEN		1,444	65,789	235,345	216,137	44.7	46	4	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN
VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v
2	Perak	Perak	v
3	Gudo	Blimbing Gudo	v
4		Plumbon Gambang	v
5	Diwek	Cukir	v
6		Brambang	v
7	Ngoro	Pulorejo	v
8		Kesamben Ngoro	v
9	Mojowarno	Mojowarno	v
10		Japanan	v
11	Bareng	Bareng	v
12	Wonosalam	Wonosalam	v
13	Mojoagung	Mojoagung	v
14		Gambiran	v
15	Sumobito	Sumobito	v
16		Jogoloyo	v
17	Jogoroto	Mayangan	v
18		Jarak Kulon	v
19	Peterongan	Peterongan	v
20		Dukuh Klopo	v
21	Jombang	Jelakombo	v
22		Jabon	v
23		Tambakrejo	v
24		Pulolor	v
25	Megaluh	Megaluh	v
26	Tembelang	Tembelang	v
27		Jatiwates	v
28	Kesamben	Kesamben	v
29		Blimbing Kesamben	v
30	Kudu	Tapen	v
31	Ngusikan	Keboan	v
32	Ploso	Bawangan	v
33	Kabuh	Kabuh	v
34	Plandaan	Plandaan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			34
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			34
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Subkor Farmakmin

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBIND U PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	59	100.0	-	-	59	59	100.0	11
2	Perak	Perak	-	-	1	1.6	43	70.5	17	27.9	61	60	98.4	12
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	37	78.7	10	21.3	47	47	100.0	9
4		Plumbon Gambang	-	-	1	2.8	35	97.2	-	-	36	35	97.2	9
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	56	91.8	5	8.2	61	61	100.0	11
6		Brambang	-	-	5	10.6	39	83.0	3	6.4	47	42	89.4	9
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	1	1.9	53	98.1	-	-	54	53	98.1	7
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	40	100.0	-	-	40	40	100.0	6
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	3	5.6	45	83.3	6	11.1	54	51	94.4	11
10		Japanan	-	-	-	-	45	95.7	2	4.3	47	47	100.0	8
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	71	100.0	-	-	71	71	100.0	13
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	1	2.1	35	72.9	12	25.0	48	47	97.9	12
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	3	5.6	51	94.4	-	-	54	51	94.4	10
14		Gambiran	-	-	-	-	37	100.0	-	-	37	37	100.0	8
15	Sumobito	Sumobito	-	-	3	4.8	54	87.1	5	8.1	62	59	95.2	11
16		Jogoloyo	-	-	1	2.1	23	48.9	23	48.9	47	46	97.9	10
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	44	100.0	-	-	44	44	100.0	6
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	23	100.0	-	-	23	23	100.0	2
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	35	87.5	5	12.5	40	40	100.0	7
20		Dukuh Klopo	1	4	-	-	27	96.4	-	-	28	27	96.4	7
21	Jombang	Jelakombo	-	-	1	2.3	23	52.3	20	45.5	44	43	97.7	8
22		Jabon	-	-	3	7.3	28	68.3	10	24.4	41	38	92.7	3
23		Tambakrejo	-	-	3	11.1	24	88.9	-	-	27	24	88.9	4
24		Pulolor	-	-	-	-	34	100.0	-	-	34	34	100.0	5
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	43	100.0	-	-	43	43	100.0	13
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	38	100.0	-	-	38	38	100.0	7
27		Jatiwates	-	-	-	-	41	97.6	1	2.4	42	42	100.0	8
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	41	100.0	-	-	41	41	100.0	9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBIND U PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
29	Kudu Ngusikan Ploso Kabuh Plandaan	Blimbing Kesamben	-	-	-	-	36	100.0	-	-	36	36	100.0	6
30		Tapen	-	-	-	-	26	56.5	20	43.5	46	46	100.0	11
31		Keboan	-	-	-	-	35	100.0	-	-	35	35	100.0	12
32		Bawangan	-	-	3	4.8	45	72.6	14	22.6	62	59	95.2	13
33		Kabuh	-	-	-	-	53	68.8	24	31.2	77	77	100.0	16
34		Plandaan	-	-	-	-	58	93.5	4	6.5	62	62	100.0	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	29	1.8	1,377	86.7	181	11.4	1,588	1,558	98.1	307
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.7		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Perak	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Blimbing Gudo	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Plumbon Gombang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Cukir	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Brambang	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Pulorejo	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Kesamben Ngoro	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Mojowarno	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	Japanan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Bareng	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Wonosalam	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Mojoagung	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Gambiran	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Sumobito	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Jogoloyo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Mayangan	-	-	-	-	4	4	-	4	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Jarak Kulon	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
19	Peterongan	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
20	Dukuh Klop	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Jelakombo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Jabon	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Tambakrejo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Pulolor	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Megaluh	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Tembelang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Jatiwates	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
28	Kesamben	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Blimbing Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Tapen	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Keboan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
32	Bawangan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
33	Kabuh	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
34	Plandaan	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RS Airlangga	7	5	12	4	2	6	11	7	18	1	4	5	-	-	-	1	4	5
2	RS Al Aziz	8	5	13	3	5	8	11	10	21	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS Unipdu Medika	1	4	5	4	4	8	5	8	13	1	-	1	-	-	-	1	-	1
4	RS Bedah Surya Dharma	2	-	2	1	3	4	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS dr. Moedjito	8	5	13	5	5	10	13	10	23	-	1	1	1	2	3	1	3	4
6	RS Islam Jombang	10	12	22	3	6	9	13	18	31	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	RS Kristen Mojowarno	11	13	24	7	8	15	18	21	39	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	RS Muhammadiyah	6	6	12	2	8	10	8	14	22	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	RS Pelengkap Medical	22	10	32	11	3	14	33	13	46	1	-	1	1	1	2	2	1	3
10	RSIA Muslimat	10	4	14	2	4	6	12	8	20	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	RSU Nahdlatul Ulama	10	14	24	8	15	23	18	29	47	-	3	3	-	-	-	-	3	3
12	RSUD Kabupaten	23	26	49	15	14	29	38	40	78	-	-	-	1	2	3	1	2	3
13	RSUD Ploso	10	9	19	5	3	8	15	12	27	-	1	1	1	-	1	1	1	2
1	Klinik "Ar-rohmah Pondok	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Klinik Agro Husada	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Klinik Akiva	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KLINIK Alif 1	-	-	-	1	3	4	1	3	4	1	2	3	-	-	-	1	2	3
5	KLINIK Alif 2	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KLINIK Assalamah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	KLINIK Asy Syifa	-	-	-	4	-	4	4	-	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Klinik Aulia 2	-	-	-	2	4	6	2	4	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Klinik Aulia	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	Klinik Bima Medika	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Klinik Budi Mulya	-	-	-	3	3	6	3	3	6	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12	Klinik Catur Warga	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Clarice	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Gravrilla Medika	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Gudo YK GKJW	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	1	2	-	-	-	1	1	2
16	Klinik Insan NU	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Kecantikan Clarice	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klinik Kecantikan Loris	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
19	Klinik Kecantikan Nanisa	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Klinik Maju Sehat	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Klinik Mitra 11	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Klinik Mitra 12	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
23	Klinik Mitra 26	-	-	-	4	1	5	4	1	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1
24	Klinik Mitra 39	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Klinik Ngoro YK GKJW	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Klinik Nur Wahid	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
27	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
28	Klinik Polres Jombang	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Klinik Pranata Nusa Medika	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Klinik Pratama Citra	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
33	Klinik Pratama Madinah	-	-	-	3	2	5	3	2	5	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	Klinik Pratama Seger	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
35	Klinik Sakina 74	-	-	-	-	3	3	-	3	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
36	Klinik Sakinah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
37	Klinik Santa Maria	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
38	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
39	Klinik Utama Mata	-	3	3	1	-	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Klinik Utama Mata	1	1	2	1	1	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Klinik Utama PKU	1	-	1	2	1	3	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
42	Klinik Wonosalam YK	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
43	Klinik PCNU Tambakberas	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
JUMLAH KABUPATEN^b		130	117	247	157	198	355	287	315	602	19	76	95	4	5	9	23	81	104
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				19			28			47			7			1			8

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	8	12	20	28
2	Perak	9	9	18	25
3	Blimbing Gudo	4	17	21	32
4	Plumbon Gambang	3	7	10	20
5	Cukir	10	14	24	29
6	Brambang	2	6	8	16
7	Pulorejo	9	10	19	17
8	Kesamben Ngoro	5	3	8	14
9	Mojowarno	8	15	23	29
10	Japanan	3	6	9	16
11	Bareng	10	22	32	35
12	Wonosalam	12	11	23	23
13	Mojoagung	12	10	22	25
14	Gambiran	2	4	6	16
15	Sumobito	9	11	20	34
16	Jogoloyo	3	3	6	19
17	Mayangan	11	6	17	19
18	Jarak Kulon	4	3	7	13
19	Peterongan	6	16	22	23
20	Dukuh Klopo	1	5	6	16
21	Jelakombo	1	6	7	14
22	Jabon	3	3	6	10
23	Tambakrejo	2	4	6	9
24	Pulolor	3	6	9	12
25	Megaluh	6	12	18	33
26	Tembelang	12	15	27	30
27	Jatiwates	2	6	8	11
28	Kesamben	9	11	20	23
29	Blimbing Kesamben	2	3	5	16
30	Tapen	7	16	23	31
31	Keboan	6	10	16	25
32	Bawangan	2	6	8	24
33	Kabuh	10	15	25	34
34	Plandaan	5	16	21	18
1	RS Airlangga	10	25	35	11
2	RS Al Aziz	16	30	46	16
3	RS Unipdu Medika	10	29	39	16
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	10	6	16	-
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	15	8	23	9
6	RS Islam Jombang	20	71	91	-
7	RS Kristen Mojowarno	57	83	140	24
8	RS Muhammadiyah Jombang	7	36	43	9
9	RS Pelengkap Medical Center	29	87	116	41
10	RSIA Muslimat	13	44	57	35
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	24	27	51	23

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
12	RSUD Kabupaten Jombang	237	293	530	188
13	RSUD Ploso	40	38	78	39
1	Klinik Ar-rohmah Pondok Pesantren	1	1	2	-
2	Klinik Agro Husada	1	2	3	-
3	Klinik Alif 1	-	1	1	1
4	Klinik Alif 2	-	1	1	1
5	Klinik Assalamah	2	1	3	1
6	Klinik Asy Syifa	6	2	8	3
7	Klinik Aulia 2	-	6	6	3
8	Klinik Aulia	-	6	6	8
9	Klinik Bima Medika	1	3	4	5
10	Klinik Budi Mulya	5	4	9	5
11	Klinik Catur Warga	-	2	2	1
12	Klinik Gudo YK GKJW	1	-	1	1
13	Klinik Kecantikan Loris	-	2	2	1
14	Klinik Maju Sehat	-	2	2	1
15	Klinik Mitra 11	-	2	2	-
16	Klinik Mitra 12	-	4	4	-
17	Klinik Mitra 26	2	-	2	-
18	Klinik Mitra 39	2	5	7	4
19	Klinik Ngoro YK GKJW	1	1	2	-
20	Klinik Nur Wahid	1	3	4	1
21	Klinik PG Djombang Baru	-	2	2	1
22	Klinik Polres Jombang	-	4	4	3
23	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	6	2	8	3
24	Klinik Pranata Nusa Medika	1	1	2	1
25	Klinik Pratama Citra Husada	2	3	5	1
26	Klinik Pratama Harapan Ibu	2	3	5	7
27	Klinik Pratama Madinah	1	7	8	3
28	Klinik Pratama Seger	-	1	1	4
29	Klinik Sakina 74	-	2	2	-
30	Klinik Sakinah	-	2	2	1
31	Klinik Santa Maria	-	3	3	-
32	Klinik Tri Cipto Waluyo	2	1	3	-
33	Klinik Utama Mata Jombang	3	3	6	-
34	Klinik Utama Mata Mojoagung	3	5	8	-
35	Klinik Utama PKU Muhammadiyah M	1	-	1	2
36	Klinik Wonosalam YK GKJW	2	-	2	1
37	Klinik PCNU Tambakberas	-	2	2	1
1	Dinas Kesehatan	-	1	1	-
2	Instalasi Farmasi Kesehatan	-	-	-	-
3	Laboratorium Kesehatan Daerah	-	-	-	-
4	Fasyankes Lainnya	-	1	1	-
JUMLAH KABUPATEN ^b		735	1,187	1,922	1,214
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				151	95

Sumber: Seksi SDK

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI
FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

[illegible]

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	RS Islam Jombang	-	-	-	-	1	1	-	2	2
7	RS Kristen Mojowarno	-	1	1	-	-	-	-	3	3
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	RS Pelengkap Medical	-	-	-	-	-	-	1	6	7
10	RSIA Muslimat	-	3	3	-	1	1	-	2	2
11	RSU Nahdlatul Ulama	-	1	1	-	2	2	-	1	1
12	RSUD Kabupaten	1	4	5	1	4	5	-	15	15
13	RSUD Ploso	-	-	-	2	1	3	1	5	6
1	Klinik Alif 2	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Klinik Budi Mulya	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Klinik Mitra 26	-	2	2	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Klinik Nur Wahid	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Klinik Polres Jombang	-	1	1	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Klinik Pratama Madinah	-	2	2	-	-	-	1	-	1
10	Klinik Utama Mata Jombang	-	1	1	-	-	-	-	-	-
1	Dinas Kesehatan	1	1	2	1	1	2	-	3	3
2	Instalasi Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Fasyankes Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN ^a		4	57	61	21	38	59	10	89	99
RASIO TERHADAP 100.000				5			5			8

Sumber: Seksi SDK

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI
FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

[illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RS Airlangga	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Al Aziz	-	4	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS Unipdu Medika	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	-	5	5	2	-	2	-	-	-	-	-	-
5	RS Islam Jombang	2	8	10	1	1	2	-	-	-	-	-	-
6	RS Kristen Mojowarno	-	3	3	4	-	4	-	-	-	-	-	-
7	RS Muhammadiyah Jombang	-	5	5	-	1	1	-	-	-	-	-	-
8	RS Pelengkap Medical Center	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-
9	RSIA Muslimat	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	RSU Nahdlatul Ulam	1	4	5	2	-	2	-	-	-	-	1	1
11	RSUD Kabupaten Jombang	6	25	31	7	4	11	-	-	-	4	3	7
12	RSUD Ploso	-	7	7	1	3	4	-	-	-	-	1	1
1	Klinik Asy Syifa	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Aulia 2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Budi Mulya	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Mitra 39	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Nur Wahid	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Pratama Madinah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		27	133	160	18	21	39	-	-	-	4	9	13
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				13			3			-			1

Sumber: Seksi SDK

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar Kedungmuly	1	-	1	-	1	1	1	1	2
2	Perak	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Blimbing Gudo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
4	Plumbon Gambang	-	1	1	-	1	1	-	2	2
5	Cukir	-	2	2	-	1	1	-	3	3
6	Brambang	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	Pulorejo	-	2	2	1	-	1	1	2	3
8	Kesamben Ngoro	-	1	1	-	1	1	-	2	2
9	Mojowarno	1	1	2	-	-	-	1	1	2
10	Japanan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
11	Bareng	-	3	3	-	1	1	-	4	4
12	Wonosalam	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Mojoagung	-	-	-	-	2	2	-	2	2
14	Gambiran	-	1	1	-	1	1	-	2	2
15	Sumobito	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Jogoloyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	Peterongan	-	2	2	-	1	1	-	3	3
20	Dukuh Klopo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
21	Jelakombo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
22	Jabon	-	1	1	-	1	1	-	2	2
23	Tambakrejo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
24	Pulolor	1	-	1	-	-	-	1	-	1
25	Megaluh	1	1	2	-	-	-	1	1	2
26	Tembelang	1	-	1	1	-	1	2	-	2
27	Jatiwates	-	-	-	-	1	1	-	1	1
28	Kesamben	-	2	2	-	1	1	-	3	3
29	Blimbing Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1
30	Tapen	-	2	2	-	-	-	-	2	2
31	Keboan	-	2	2	-	-	-	-	2	2
32	Bawangan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
33	Kabuh	-	2	2	-	-	-	-	2	2
34	Plandaan	1	-	1	-	-	-	1	-	1
1	RS Airlangga	2	2	4	-	1	1	2	3	5
2	RS Al Aziz	-	1	1	-	2	2	-	3	3
3	RS Unipdu Medika	-	1	1	-	1	1	-	2	2
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	-	1	1	-	3	3	-	4	4
6	RS Islam Jombang	1	3	4	1	2	3	2	5	7
7	RS Kristen Mojowarno	-	6	6	-	4	4	-	10	10
8	RS Muhammadiyah Jombang	-	-	-	-	1	1	-	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	RS Pelengkap Medical Center	-	6	6	-	3	3	-	9	9
10	RSIA Muslimat	1	7	8	1	3	4	2	10	12
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	1	4	5	-	2	2	1	6	7
12	RSUD Kabupaten Jombang	7	39	46	7	17	24	14	56	70
13	RSUD Ploso	1	6	7	-	3	3	1	9	10
1	Klinik Alif 1	-	-	-	1	-	1	1	-	1
2	Klinik Asy Sifa'	-	2	2	1	-	1	1	2	3
3	Klinik Aulia 2	-	1	1	1	-	1	1	1	2
4	Klinik Aulia	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	Klinik Budi Mulya	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	Klinik Kecantikan Loris	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	Klinik Kecantikan Nanisa Beauty & Dental Clinic	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	Klinik Maju Sehat	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	Klinik Mitra 11	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	Klinik Pratama Citra Husada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	1	1	-	1	1	-	2	2
14	Klinik Pratama Madinah	-	-	-	-	1	1	-	1	1
15	Klinik Sakinah	-	-	-	-	2	2	-	2	2
16	Klinik Santa Maria	-	-	-	-	1	1	-	1	1
17	Klinik Utama Mata Jombang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
18	Klinik Utama Mata Mojoagung	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	PCNU Tambakberas	-	-	-	-	1	1	-	1	1
1	Dinas Kesehatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Instalasi Farmasi Kesehatan	2	1	3	-	-	-	2	1	3
3	Laboratorium Kesehatan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Fasyankes Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		23	118	141	16	76	92	39	194	233
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b		11.1			7.2			18.3		

Sumber: Seksi SDK

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	2	4	6	2	4	6
2	Perak	-	-	-	-	-	-	2	3	5	2	3	5
3	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	3	5	8	3	5	8
4	Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	4	5	9	4	5	9
5	Cukir	-	-	-	-	-	-	3	13	16	3	13	16
6	Brambang	-	-	-	-	-	-	2	7	9	2	7	9
7	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	3	6
8	Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	4	5	9	4	5	9
9	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	4	6	10	4	6	10
10	Japanan	-	-	-	-	-	-	2	4	6	2	4	6
11	Bareng	-	-	-	-	-	-	3	15	18	3	15	18
12	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	6	4	10	6	4	10
13	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	10	13	23	10	13	23
14	Gambiran	-	-	-	-	-	-	3	4	7	3	4	7
15	Sumobito	-	-	-	-	-	-	4	7	11	4	7	11
16	Jogoloyo	-	3	3	-	-	-	-	1	1	-	4	4
17	Mayangan	-	1	1	-	-	-	3	4	7	3	5	8
18	Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	4	4	8	4	4	8
19	Peterongan	-	-	-	-	-	-	9	10	19	9	10	19
20	Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	5	2	7	5	2	7
22	Jabon	-	-	-	-	-	-	5	3	8	5	3	8
23	Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	5	9	14	5	9	14
24	Pulolor	-	-	-	-	-	-	6	5	11	6	5	11
25	Megaluh	-	-	-	-	-	-	1	4	5	1	4	5
26	Tembelang	-	-	-	-	-	-	2	3	5	2	3	5
27	Jatiwates	-	-	-	-	-	-	2	4	6	2	4	6
28	Kesamben	-	-	-	-	-	-	4	5	9	4	5	9
29	Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	7	7	-	7	7
30	Tapen	-	-	-	-	-	-	5	4	9	5	4	9
31	Keboan	-	-	-	-	-	-	3	8	11	3	8	11
32	Bawangan	-	-	-	-	-	-	4	5	9	4	5	9
33	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	-	-	-	-	-	-	3	6	9	3	6	9
1	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	28	22	50	28	22	50
2	RS Al Aziz	-	1	1	-	-	-	41	22	63	41	23	64
3	RS Unipdu Media	-	-	-	-	-	-	26	18	44	26	18	44
4	RS Bedah Surya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	5	4	9	5	4	9
5	RS dr. Moedjito Dwidjosiswojo	-	1	1	-	-	-	17	22	39	17	23	40
6	RS Islam Jombang	-	-	-	-	-	-	51	60	111	51	60	111
7	RS Kristen Mojowarno	3	9	12	-	-	-	66	73	139	69	82	151
8	RS Muhammadiyah Jombang	-	1	1	-	-	-	24	15	39	24	16	40
9	RS Pelengkap Medical Center	-	-	-	-	-	-	57	48	105	57	48	105
10	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	46	39	85	46	39	85

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11	RSU Nahdlatul Ulama Jombang	3	1	4	-	-	-	41	16	57	44	17	61
12	RSUD Kabupaten Jombang	10	6	16	-	-	-	356	197	553	366	203	569
13	RSUD Ploso	2	2	4	-	-	-	70	21	91	72	23	95
1	Klinik "Ar-rohmah Pondok Pesantren Tambakberas"	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	2	4
2	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	2	3
3	Klinik Akiva	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	3	4
4	Klinik Alif 1	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	3	4
5	Klinik Assalamah	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3
6	Klinik Asy Syifa	-	-	-	-	-	-	7	3	10	7	3	10
7	Klinik Aulia	3	2	5	-	-	-	2	1	3	5	3	8
8	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	Klinik Budi Mulya	-	-	-	-	-	-	4	5	9	4	5	9
10	Klinik Catur Warga	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	2	3
11	Klinik Clarice	-	-	-	-	-	-	4	11	15	4	11	15
12	Klinik Gravrilla Medika Babussalam	1	-	1	-	-	-	3	1	4	4	1	5
13	Klinik Gudo YK GKJW	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	2
14	Klinik Insan NU	-	-	-	-	-	-	6	5	11	6	5	11
15	Klinik Kecantikan Loris	-	-	-	-	-	-	3	11	14	3	11	14
16	Klinik Kecantikan Nanisa Beauty & Dental Clinic	-	1	1	-	-	-	-	4	4	-	5	5
17	Klinik Maju Sehat	-	-	-	-	-	-	1	5	6	1	5	6
18	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	3	3
19	Klinik Mitra 12	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	2	4
20	Klinik Mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
21	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	-	-	8	3	11	8	3	11
22	Klinik Ngoro YK GKJW	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
23	Klinik Wahid	2	-	2	-	-	-	3	2	5	5	2	7
24	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	1	4
25	Klinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	3	6
26	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
27	Klinik Pranata Nusa Medika	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	2
28	Klinik Pratama Citra Husada	-	-	-	-	-	-	7	2	9	7	2	9
29	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	2	8	10	2	8	10
30	Klinik Pratama Madinah	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	3	6
31	Klinik Pratama Seger	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	2
32	Klinik Sakina 74	-	-	-	-	-	-	2	4	6	2	4	6
33	Klinik Sakinah	-	-	-	-	-	-	1	3	4	1	3	4
34	Klinik Santa Maria	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
35	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
36	Klinik Utama Mata Jombang	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	4
37	Klinik Utama Mata Mojoagung	-	-	-	-	-	-	13	7	20	13	7	20
38	Klinik Utama PKU Muhammadiyah Mojoagung	-	-	-	-	-	-	10	16	26	10	16	26
39	Klinik Wonosalam YK GKJW	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
40	PCNU Tambakberas	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	1	4
1	Dinas Kesehatan	11	10	21	-	-	-	18	49	67	29	59	88
2	Instalasi Farmasi Kesehatan	-	1	1	-	-	-	4	1	5	4	2	6

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Laboratorium Kesehatan Daerah	1	-	1	-	-	-	1	1	2	2	1	3
4	Fasyankes Lainnya	-	-	-	-	-	-	26	33	59	26	33	59
JUMLAH KAB ^a		36	39	75	-	-	-	1,100	948	2,048	1,136	987	2,123

Sumber: Seksi SDK

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	596,485	46.8
2	PBI APBD	48,223	3.8
SUB JUMLAH PBI		644,708	50.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	245,186	19.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	155,102	12.2
3	Bukan Pekerja (BP)	20,830	1.6
SUB JUMLAH NON PBI		421,118	33.0
JUMLAH KAB		1,065,826	83.6

Sumber: Seksi SDK

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YANG MEMANFAATK AN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100
2	Perak	Perak	13	13	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100
4		Plumbon Gambang	9	9	100
5	Diwek	Cukir	11	11	100
6		Brambang	9	9	100
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100
8		Kesamben Ngoro	6	6	100
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100
10		Japanan	8	8	100
11	Bareng	Bareng	13	13	100
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100
14		Gambiran	8	8	100
15	Sumobito	Sumobito	11	11	100
16		Jogoloyo	10	10	100
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100
18		Jarak Kulon	5	5	100
19	Peterongan	Peterongan	7	7	100
20		Dukuh Klopoh	7	7	100
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100
22		Jabon	5	5	100
23		Tambakrejo	4	4	100
24		Pulolor	5	5	100
25	Megaluh	Megaluh	13	13	100
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100
27		Jatiwates	8	8	100
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100
29		Blimbing Kesamben	6	6	100
30	Kudu	Tapen	11	11	100
31	Ngusikan	Keboan	11	11	100
32	Ploso	Bawangan	13	13	100
33	Kabuh	Kabuh	16	16	100
34	Plandaan	Plandaan	13	13	100
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100

Sumber: Subag Sungram

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	242,660,764,930	
1	APBD KAB/KOTA	236,594,689,430	97.50
	a. Belanja Operasi	181,947,957,180	
	- Belanja Pegawai	73,934,248,148	
	- Belanja Barang dan Jasa	108,013,709,032	
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	54,646,732,250	
	- DAK fisik	25,463,556,250	
	1. Reguler	21,032,897,250	
	2. Penugasan	4,430,659,000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	29,183,176,000	
	1. BOK	24,260,067,000	
	2. Akreditasi	2,264,058,000	
	3. Jampersal	2,659,051,000	
2	APBD PROVINSI	1,482,075,500	0.61
	a. Belanja Operasi		
	- Belanja Pegawai		
	- Belanja Barang dan Jasa		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	1,482,075,500	
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Dana Insentif Daerah		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DBHCHT)	4,584,000,000	1.89
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		242,660,764,930	
TOTAL APBD KAB		3,100,419,078,025	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB			7.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		132,418	

Sumber: Subag Sungram

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MAT I	HIDUP + MATI	HIDUP	MAT I	HIDUP + MATI	HIDUP	MAT I	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	374	1	375	338	5	343	712	6	718
2	Perak	Perak	419	3	422	416	3	419	835	6	841
3	Gudo	Blimbing Gudo	204	2	206	204	6	210	408	8	416
4		Plumbon Gambang	197	0	197	202	0	202	399	0	399
5	Diwek	Cukir	520	5	525	454	2	456	974	7	981
6		Brambang	359	2	361	311	2	313	670	4	674
7	Ngoro	Pulorejo	371	2	373	355	1	356	726	3	729
8		Kesamben Ngoro	201	2	203	209	3	212	410	5	415
9	Mojowarno	Mojowarno	425	6	431	358	6	364	783	12	795
10		Japanan	307	3	310	244	2	246	551	5	556
11	Bareng	Bareng	398	6	404	386	1	387	784	7	791
12	Wonosalam	Wonosalam	214	5	219	259	1	260	473	6	479
13	Mojoagung	Mojoagung	362	4	366	341	5	346	703	9	712
14		Gambiran	242	3	245	231	1	232	473	4	477
15	Sumobito	Sumobito	337	3	340	258	3	261	595	6	601
16		Jogoloyo	322	1	323	285	0	285	607	1	608
17	Jogoroto	Mayangan	397	2	399	345	6	351	742	8	750
18		Jarak Kulon	177	3	180	170	0	170	347	3	350
19	Peterongan	Peterongan	286	3	289	279	3	282	565	6	571
20		Dukuh Klopo	190	2	192	195	3	198	385	5	390
21	Jombang	Jelakombo	283	0	283	262	0	262	545	0	545
22		Jabon	240	1	241	198	3	201	438	4	442
23		Tambakrejo	214	0	214	207	1	208	421	1	422
24		Pulolor	281	1	282	262	1	263	543	2	545
25	Megaluh	Megaluh	298	6	304	260	1	261	558	7	565
26	Tembelang	Tembelang	231	1	232	202	0	202	433	1	434
27		Jatiwates	148	2	150	168	5	173	316	7	323
28	Kesamben	Kesamben	214	1	215	241	1	242	455	2	457
29		Blimbing Kesamben	220	1	221	186	4	190	406	5	411
30	Kudu	Tapen	184	1	185	203	1	204	387	2	389
31	Ngusikan	Keboan	136	0	136	114	0	114	250	0	250
32	Ploso	Bawangan	260	2	262	299	3	302	559	5	564
33	Kabuh	Kabuh	270	6	276	227	2	229	497	8	505
34	Plandaan	Plandaan	221	6	227	235	1	236	456	7	463
JUMLAH KABUPATEN			9,502	86	9,588	8,904	76	8,980	18,406	162	18,568
SKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORK)				9.0			8.5			8.7	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	712	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	835	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	408	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	974	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-	2
6		Brambang	670	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	726	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2
8		Kesamben Ngoro	410	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	783	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10		Japanan	551	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Bareng	Bareng	784	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	Wonosalam	Wonosalam	473	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
13	Mojoagung	Mojoagung	703	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
14		Gambiran	473	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	1	3
15	Sumobito	Sumobito	595	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16		Jogoloyo	607	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
17	Jogoroto	Mayangan	742	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	347	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	565	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-	2
20		Dukuh Klop	385	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
21	Jombang	Jelakombo	545	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	438	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2
23		Tambakrejo	421	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
24		Pulolor	543	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	558	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	433	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
27		Jatiwates	316	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
28	Kesamben	Kesamben	455	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	406	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	250	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
32	Ploso	Bawangan	559	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
33	Kabuh	Kabuh	497	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
34	Plandaan	Plandaan	456	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			18,406	-	8	3	11	-	-	-	-	-	11	4	15	-	19	7	26
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			141

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	1	-	1	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	1	-	-	-	1
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	-	1	-	-	-	-
10		Japanan	-	-	-	-	-	1
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	1
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	1
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	1
14		Gambiran	1	-	-	-	-	2
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	1
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	2
20		Dukuh Klopok	-	1	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	-	-	-	-	-	2
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	1
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	1	-	-	-	-
27		Jatiwates	-	1	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	2
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	1
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	1
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			2	5	1	-	-	18

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Kabupaten Jombang
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	765	765	100.0	765	100.0	731	712	97.4	712	97.4	712	97.4	710	97.1	676	92.5	712	97.4
2	Perak	Perak	869	872	100.3	861	99.1	830	834	100.5	834	100.5	834	100.5	834	100.5	834	100.5	834	100.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	455	415	91.2	407	89.5	435	412	94.7	412	94.7	413	94.9	412	94.7	412	94.7	413	94.9
4		Plumbon Gambang	419	414	98.8	399	95.2	401	397	99.0	397	99.0	397	99.0	397	99.0	386	96.3	397	99.0
5	Diwek	Cukir	966	1,014	105.0	990	102.5	923	977	105.9	977	105.9	973	105.4	959	103.9	894	96.9	973	105.4
6		Brambang	680	670	98.5	661	97.2	650	667	102.6	664	102.2	667	102.6	667	102.6	667	102.6	667	102.6
7	Ngoro	Pulorejo	782	756	96.7	711	90.9	695	723	104.0	723	104.0	723	104.0	721	103.7	719	103.5	723	104.0
8		Kesamben Ngoro	473	474	100.2	456	96.4	451	414	91.8	414	91.8	412	91.4	412	91.4	405	89.8	412	91.4
9	Mojowarno	Mojowarno	840	851	101.3	830	98.8	802	789	98.4	789	98.4	789	98.4	789	98.4	788	98.3	789	98.4
10		Japanan	597	618	103.5	604	101.2	570	552	96.8	552	96.8	551	96.7	541	94.9	558	97.9	551	96.7
11	Bareng	Bareng	866	821	94.8	795	91.8	827	782	94.6	779	94.2	782	94.6	781	94.4	780	94.3	782	94.6
12	Wonosalam	Wonosalam	509	509	100.0	468	91.9	486	477	98.1	477	98.1	477	98.1	477	98.1	477	98.1	477	98.1
13	Mojoagung	Mojoagung	698	763	109.3	703	100.7	667	706	105.8	705	105.7	706	105.8	706	105.8	706	105.8	706	105.8
14		Gambiran	502	493	98.2	456	90.8	479	474	99.0	474	99.0	475	99.2	473	98.7	447	93.3	475	99.2
15	Sumobito	Sumobito	662	670	101.2	653	98.6	632	594	94.0	593	93.8	592	93.7	592	93.7	577	91.3	592	93.7
16		Jogoloyo	640	640	100.0	596	93.1	611	602	98.5	602	98.5	602	98.5	602	98.5	601	98.4	602	98.5
17	Jogoroto	Mayangan	697	797	114.3	758	108.8	665	755	113.5	755	113.5	755	113.5	746	112.2	689	103.6	755	113.5
18		Jarak Kulon	341	382	112.0	341	100.0	326	337	103.4	337	103.4	337	103.4	337	103.4	337	103.4	337	103.4
19	Peterongan	Peterongan	574	579	100.9	585	101.9	549	569	103.6	567	103.3	568	103.5	569	103.6	568	103.5	568	103.5
20		Dukuh Klopo	443	418	94.4	403	91.0	423	389	92.0	389	92.0	388	91.7	384	90.8	348	82.3	388	91.7
21	Jombang	Jelakombo	575	570	99.1	556	96.7	549	545	99.3	545	99.3	545	99.3	545	99.3	545	99.3	545	99.3
22		Jabon	469	451	96.2	446	95.1	448	439	98.0	439	98.0	439	98.0	439	98.0	439	98.0	439	98.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUML AH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
23	Megaluh	Tambakrejo	523	477	91.2	405	77.4	500	419	83.8	419	83.8	419	83.8	419	83.8	427	85.4	419	83.8	
24		Pulolor	580	582	100.3	562	96.9	554	544	98.2	544	98.2	543	98.0	531	95.8	514	92.8	543	98.0	
25		Megaluh	620	600	96.8	589	95.0	592	563	95.1	562	94.9	563	95.1	563	95.1	563	95.1	563	95.1	
26		Tembelang	Tembelang	457	465	101.8	458	100.2	437	428	97.9	427	97.7	428	97.9	426	97.5	426	97.5	428	97.9
27		Jatiwates	369	388	105.1	327	88.6	355	321	90.4	321	90.4	320	90.1	319	89.9	319	89.9	320	90.1	
28		Kesamben	Kesamben	542	510	94.1	469	86.5	518	451	87.1	450	86.9	450	86.9	450	86.9	453	87.5	450	86.9
29		Blimbing Kesamben	473	459	97.0	409	86.5	452	406	89.8	406	89.8	406	89.8	402	88.9	410	90.7	406	89.8	
30		Kudu	Tapen	466	412	88.4	375	80.5	454	385	84.8	385	84.8	385	84.8	385	84.8	385	84.8	385	84.8
31		Ngusikan	Keboan	331	291	87.9	266	80.4	326	250	76.7	250	76.7	250	76.7	248	76.1	248	76.1	250	76.7
32		Ploso	Bawangan	639	553	86.5	562	87.9	610	560	91.8	555	91.0	559	91.6	559	91.6	558	91.5	559	91.6
33	Kabuh	Kabuh	633	535	84.5	512	80.9	614	502	81.8	501	81.6	502	81.8	502	81.8	495	80.6	502	81.8	
34	Plandaan	Plandaan	565	511	90.4	460	81.4	548	455	83.0	455	83.0	455	83.0	454	82.8	454	82.8	455	83.0	
JUMLAH KABUPATEN			20,020	19,725	98.5	18,838	94.1	19,110	18,430	96.4	18,411	96.3	18,417	96.4	18,351	96.0	18,105	94.7	18,417	96.4	

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	765	-	-	-	-	-	-	1	0	643	84	644	84
2	Perak	Perak	869	-	-	-	-	-	-	-	-	869	100	869	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	455	-	-	-	-	-	-	-	-	356	78	356	78
4		Plumbon Gambang	419	-	-	-	-	-	-	-	-	489	117	489	117
5	Diwek	Cukir	966	1	-	4	-	-	-	9	1	1,036	107	1,049	109
6		Brambang	680	-	-	-	-	-	-	81	12	70	10	151	22
7	Ngoro	Pulorejo	782	-	-	-	-	-	-	-	-	756	97	756	97
8		Kesamben Ngoro	473	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0	1	0
9	Mojowarno	Mojowarno	840	-	-	-	-	-	-	103	12	149	18	252	30
10		Japanan	597	-	-	-	-	-	-	-	-	561	94	561	94
11	Bareng	Bareng	866	-	-	-	-	-	-	-	-	840	97	840	97
12	Wonosalam	Wonosalam	509	-	-	-	-	-	-	3	1	505	99	508	100
13	Mojoagung	Mojoagung	698	-	-	-	-	-	-	-	-	761	109	761	109
14		Gambiran	502	-	-	-	-	-	-	-	-	257	51	257	51
15	Sumobito	Sumobito	662	-	-	-	-	-	-	-	-	670	101	670	101
16		Jogoloyo	640	-	-	-	-	-	-	-	-	155	24	155	24
17	Jogoroto	Mayangan	697	-	-	-	-	-	-	-	-	775	111	775	111
18		Jarak Kulon	341	-	-	-	-	-	-	-	-	95	28	95	28
19	Peterongan	Peterongan	574	-	-	-	-	-	-	-	-	162	28	162	28
20		Dukuh Klop	443	-	-	-	-	-	-	-	-	394	89	394	89
21	Jombang	Jelakombo	575	-	-	-	-	-	-	-	-	562	98	562	98

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	765	-	-	-	-	-	-	1	0	643	84	644	84
2	Perak	Perak	869	-	-	-	-	-	-	-	-	869	100	869	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	455	-	-	-	-	-	-	-	-	356	78	356	78
4		Plumbon Gambang	419	-	-	-	-	-	-	-	-	489	117	489	117
5	Diwek	Cukir	966	1	-	4	-	-	-	9	1	1,036	107	1,049	109
6		Brambang	680	-	-	-	-	-	-	81	12	70	10	151	22
7	Ngoro	Pulorejo	782	-	-	-	-	-	-	-	-	756	97	756	97
8		Kesamben Ngoro	473	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0	1	0
9	Mojowarno	Mojowarno	840	-	-	-	-	-	-	103	12	149	18	252	30
10		Japanan	597	-	-	-	-	-	-	-	-	561	94	561	94
22		Jabon	469	-	-	-	-	-	-	-	-	444	95	444	95
23		Tambakrejo	523	-	-	-	-	-	-	-	-	477	91	477	91
24		Pulolor	580	-	-	-	-	-	-	-	-	563	97	563	97
25	Megaluh	Megaluh	620	-	-	-	-	-	-	-	-	119	19	119	19
26	Tembelang	Tembelang	457	-	-	-	-	-	-	19	4	445	97	464	102
27		Jatiwates	369	-	-	2	1	-	-	2	1	347	94	351	95
28	Kesamben	Kesamben	542	-	-	-	-	-	-	-	-	432	80	432	80
29		Blimbing Kesamben	473	-	-	-	-	3	1	19	4	177	37	199	42
30	Kudu	Tapen	466	-	-	-	-	-	-	-	-	409	88	409	88
31	Ngusikan	Keboan	331	-	-	-	-	-	-	-	-	289	87	289	87
32	Ploso	Bawangan	639	-	-	-	-	-	-	-	-	543	85	543	85
33	Kabuh	Kabuh	633	-	-	-	-	-	-	2	0	468	74	470	74
34	Plandaan	Plandaan	565	-	-	-	-	-	-	-	-	453	80	453	80
JUMLAH KABUPATEN			20,020	1	0	6	0	3	0	239	1	15,272	76	15,520	78

Sumber: Seksi Kesga

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN & PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	Megaluh	Jabon	5,380	-	-	-	-	-	-	-	-	4,572	85
23		Tambakrejo	6,000	-	-	-	-	-	-	-	-	5,209	87
24		Pulolor	6,653	-	-	-	-	-	-	-	-	142	2
25		Megaluh	7,105	-	-	-	-	-	-	1	0	3,865	54
26		Tembelang	5,248	-	-	-	-	-	-	163	3	7,126	136
27	Kesamben	Jatiwates	4,262	-	-	-	-	-	-	-	-	3,303	77
28		Kesamben	6,219	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	5,422	-	-	-	-	3	0	-	-	7	0
30	Kudu	Tapen	5,454	-	-	-	-	-	-	-	-	4,456	82
31	Ngusikan	Keboan	3,915	-	-	-	-	-	-	-	-	1,951	50
32	Ploso	Bawangan	7,322	-	-	-	-	-	-	-	-	531	7
33	Kabuh	Kabuh	7,370	-	-	-	-	-	-	-	-	491	7
34	Plandaan	Plandaan	6,578	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	16
JUMLAH KABUPATEN			229,411	1	0	-	-	765	0	3,527	2	115,083	50

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK
HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedun	Bandar Kedungmul	8,770	-	-	-	-	-	-	6	0	1,239	14
2	Perak	Perak	9,960	-	-	-	-	-	-	-	-	4,375	44
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,221	-	-	-	-	-	-	-	-	4,827	92
4		Plumbon Gambang	4,808	-	-	-	-	-	-	-	-	708	15
5	Diwek	Cukir	11,075	2	0	4	0	17	0	64	1	16,546	149
6		Brambang	7,797	-	-	-	-	-	-	362	5	3,254	42
7	Ngoro	Pulorejo	8,342	-	-	-	-	-	-	-	-	13,402	161
8		Kesamben Ngoro	5,420	-	-	-	-	5	0	210	4	4,569	84
9	Mojowarno	Mojowarno	9,631	-	-	-	-	739	8	2,898	30	7,162	74
10		Japanan	6,847	-	-	-	-	-	-	-	-	5,676	83
11	Bareng	Bareng	9,924	-	-	-	-	-	-	-	-	6,237	63
12	Wonosalam	Wonosalam	5,838	-	-	-	-	1	0	3	0	701	12
13	Mojoagung	Mojoagung	8,006	-	-	-	-	-	-	-	-	8,515	106
14		Gambiran	5,756	-	-	-	-	-	-	2	0	372	6
15	Sumobito	Sumobito	7,589	-	-	-	-	-	-	-	-	1,853	24
16		Jogoloyo	7,338	-	-	-	-	-	-	15	0	175	2
17	Jogoroto	Mayangan	7,984	-	-	-	-	-	-	-	-	8,924	112
18		Jarak Kulon	3,917	-	-	-	-	-	-	-	-	626	16
19	Peterongan	Peterongan	6,586	-	-	-	-	-	-	-	-	333	5
20		Dukuh Klopo	5,078	-	-	-	-	-	-	-	-	2,363	47
21	Jombang	Jelakombo	6,596	-	-	-	-	-	-	-	-	594	9
22		Jabon	5,380	-	-	-	-	-	-	-	-	5,016	93
23		Tambakrejo	6,000	-	-	-	-	-	-	-	-	5,686	95
24		Pulolor	6,653	-	-	-	-	-	-	-	-	705	11
25	Megaluh	Megaluh	7,105	-	-	-	-	-	-	1	0	3,984	56
26	Tembelang	Tembelang	5,248	-	-	-	-	-	-	182	3	7,571	144
27		Jatiwates	4,262	-	-	2	0	-	-	2	0	3,650	86
28	Kesamben	Kesamben	6,219	-	-	-	-	-	-	-	-	432	7
29		Blimbing Kesamben	5,422	-	-	-	-	6	0	19	0	184	3
30	Kudu	Tapen	5,454	-	-	-	-	-	-	-	-	4,865	89
31	Ngusikan	Keboan	3,915	-	-	-	-	-	-	-	-	2,240	57
32	Ploso	Bawangan	7,322	-	-	-	-	-	-	-	-	1,074	15
33	Kabuh	Kabuh	7,370	-	-	-	-	-	-	2	0	959	13
34	Plandaan	Plandaan	6,578	-	-	-	-	-	-	-	-	1,538	23
JUMLAH KABUPATEN			229,411	2	0.0	6	0.0	768	0.3	3,766	1.6	130,355	56.8

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	765	747	97.6
2	Perak	Perak	869	861	99.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	455	412	90.5
4		Plumbon Gambang	419	403	96.2
5	Diwek	Cukir	966	990	102.5
6		Brambang	680	661	97.2
7	Ngoro	Pulorejo	782	741	94.8
8		Kesamben Ngoro	473	456	96.4
9	Mojowarno	Mojowarno	840	830	98.8
10		Japanan	597	604	101.2
11	Bareng	Bareng	866	795	91.8
12	Wonosalam	Wonosalam	509	509	100.0
13	Mojoagung	Mojoagung	698	703	100.7
14		Gambiran	502	442	88.0
15	Sumobito	Sumobito	662	659	99.5
16		Jogoloyo	640	636	99.4
17	Jogoroto	Mayangan	697	738	105.9
18		Jarak Kulon	341	342	100.3
19	Peterongan	Peterongan	574	573	99.8
20		Dukuh Klop	443	401	90.5
21	Jombang	Jelakombo	575	548	95.3
22		Jabon	469	428	91.3
23		Tambakrejo	523	425	81.3
24		Pulolor	580	560	96.6
25	Megaluh	Megaluh	620	589	95.0
26	Tembelang	Tembelang	457	458	100.2
27		Jatiwates	369	372	100.8
28	Kesamben	Kesamben	542	533	98.3
29		Blimbing Kesamben	473	459	97.0
30	Kudu	Tapen	466	444	95.3
31	Ngusikan	Keboan	331	391	118.1
32	Ploso	Bawangan	639	561	87.8
33	Kabuh	Kabuh	633	520	82.1
34	Plandaan	Plandaan	565	495	87.6
JUMLAH KABUPATEN			20,020	19,286	96.3

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLA N	%	JUMLAH U	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,324	200	3.2	3,317	53.2	848	13.6	495	7.9	13	0.2	334	5.4	1,026	16.5	6,233	74.9
2	Perak	Perak	9,387	156	2.2	4,271	61.4	1,248	17.9	463	6.7	10	0.1	468	6.7	341	4.9	6,957	74.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,892	104	2.8	1,983	53.0	287	7.7	581	15.5	27	0.7	474	12.7	289	7.7	3,745	76.6
4		Plumbon Gambang	4,521	81	2.3	1,686	47.4	789	22.2	300	8.4	21	0.6	185	5.2	496	13.9	3,558	78.7
5	Diwek	Cukir	10,573	141	1.8	5,116	66.1	468	6.0	674	8.7	21	0.3	557	7.2	760	9.8	7,737	73.2
6		Brambang	7,322	30	0.5	4,332	74.6	311	5.4	442	7.6	7	0.1	385	6.6	302	5.2	5,809	79.3
7	Ngoro	Pulorejo	7,877	54	0.8	4,404	69.0	586	9.2	683	10.7	15	0.2	353	5.5	292	4.6	6,387	81.1
8		Kesamben Ngoro	5,123	105	2.5	2,779	66.2	271	6.5	511	12.2	29	0.7	289	6.9	217	5.2	4,201	82.0
9	Mojowarno	Mojowarno	9,183	18	0.2	4,755	64.2	1,346	18.2	570	7.7	7	0.1	277	3.7	435	5.9	7,408	80.7
10		Japanan	6,553	41	0.8	3,134	61.5	902	17.7	525	10.3	13	0.3	219	4.3	265	5.2	5,099	77.8
11	Bareng	Bareng	9,382	139	1.9	4,028	53.8	1,429	19.1	1,041	13.9	14	0.2	367	4.9	464	6.2	7,482	79.7
12	Wonosalam	Wonosalam	5,507	46	1.1	2,889	68.8	321	7.6	337	8.0	54	1.3	214	5.1	341	8.1	4,202	76.3
13	Mojoagung	Mojoagung	7,485	41	0.7	3,110	56.8	795	14.5	448	8.2	19	0.3	287	5.2	773	14.1	5,473	73.1
14		Gambiran	5,608	25	0.5	2,861	58.3	902	18.4	407	8.3	20	0.4	324	6.6	366	7.5	4,905	87.5
15	Sumobito	Sumobito	7,251	18	0.3	4,495	70.0	771	12.0	257	4.0	13	0.2	262	4.1	601	9.4	6,417	88.5
16		Jogoloyo	6,961	27	0.6	2,535	51.8	938	19.2	407	8.3	0	0.0	247	5.0	739	15.1	4,893	70.3
17	Jogoroto	Mayangan	7,575	67	1.1	3,559	59.9	386	6.5	748	12.6	8	0.1	240	4.0	931	15.7	5,939	78.4
18		Jarak Kulon	3,783	27	1.0	1,850	66.6	287	10.3	166	6.0	3	0.1	61	2.2	385	13.9	2,779	73.5
19	Peterongan	Peterongan	6,209	155	2.6	4,276	71.1	800	13.3	315	5.2	6	0.1	336	5.6	124	2.1	6,012	96.8
20		Dukuh Klopo	4,829	164	3.6	3,063	67.8	402	8.9	227	5.0	6	0.1	312	6.9	345	7.6	4,519	93.6
21	Jombang	Jelakombo	6,055	94	2.2	1,861	43.2	593	13.8	949	22.0	6	0.1	473	11.0	330	7.7	4,306	71.1
22		Jabon	5,042	231	5.5	2,478	59.1	415	9.9	496	11.8	5	0.1	417	9.9	154	3.7	4,196	83.2
23		Tambakrejo	5,687	75	1.6	2,579	55.0	419	8.9	589	12.6	3	0.1	432	9.2	594	12.7	4,691	82.5
24		Pulolor	6,212	36	0.5	3,308	50.5	974	14.9	1,095	16.7	26	0.4	512	7.8	604	9.2	6,555	105.5
25	Megaluh	Megaluh	6,673	52	1.1	3,881	81.0	47	1.0	73	1.5	11	0.2	147	3.1	583	12.2	4,794	71.8
26	Tembelang	Tembelang	4,887	61	1.6	2,608	69.7	159	4.3	293	7.8	27	0.7	343	9.2	249	6.7	3,740	76.5
27		Jatiwates	4,016	30	1.0	2,102	69.1	407	13.4	145	4.8	4	0.1	151	5.0	202	6.6	3,041	75.7
28	Kesamben	Kesamben	5,955	20	0.4	3,799	72.6	771	14.7	214	4.1	8	0.2	151	2.9	272	5.2	5,235	87.9
29		Blimbing Kesamben	5,048	13	0.3	2,936	61.2	1,009	21.0	337	7.0	22	0.5	174	3.6	305	6.4	4,796	95.0
30	Kudu	Tapen	5,112	44	1.2	2,314	61.9	501	13.4	380	10.2	42	1.1	200	5.3	259	6.9	3,740	73.2
31	Ngusikan	Keboan	3,677	90	3.2	1,974	70.6	359	12.8	36	1.3	15	0.5	63	2.3	260	9.3	2,797	76.1
32	Ploso	Bawangan	6,882	149	2.5	3,903	65.3	595	9.9	697	11.7	13	0.2	152	2.5	472	7.9	5,981	86.9
33	Kabuh	Kabuh	6,848	42	0.8	3,067	62.0	674	13.6	461	9.3	10	0.2	243	4.9	447	9.0	4,944	72.2
34	Plandaan	Plandaan	6,175	23	0.5	3,609	71.0	379	7.5	246	4.8	30	0.6	109	2.1	690	13.6	5,086	82.4
JUMLAH KABUPATEN			216,614	2,599	1.5	108,862	62.7	21,389	12.3	15,608	9.0	528	0.3	9,758	5.6	14,913	8.6	173,657	80.2

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLA N	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	731	13	5	182	72	18	7	24	9	-	-	17	7	-	#	254	35
2	Perak	Perak	830	10	2	440	73	79	13	44	7	-	-	24	4	8	1	605	73
3	Gudo	Blimbing Gudo	435	6	2	227	73	7	2	58	19	-	-	13	4	2	1	313	72
4		Plumbon Gambang	401	-	-	23	38	5	8	28	46	-	-	4	7	1	2	61	15
5	Diwek	Cukir	923	7	1	458	74	57	9	53	9	-	-	15	2	30	5	620	67
6		Brambang	650	-	-	375	77	42	9	40	8	-	-	27	6	4	1	488	75
7	Ngoro	Pulorejo	695	1	0	373	69	12	2	129	24	-	-	21	4	5	1	541	78
8		Kesamben Ngoro	451	1	1	118	66	5	3	42	24	-	-	9	5	3	2	178	39
9	Mojowarno	Mojowarno	802	7	1	406	71	45	8	60	11	-	-	27	5	25	4	570	71
10		Japanan	570	-	-	346	83	-	-	56	13	-	-	12	3	5	1	419	74
11	Bareng	Bareng	827	-	-	331	68	-	-	126	26	-	-	18	4	11	2	486	59
12	Wonosalam	Wonosalam	486	2	1	164	67	22	9	33	13	-	-	9	4	16	7	246	51
13	Mojoagung	Mojoagung	667	6	1	433	67	87	13	77	12	-	-	21	3	21	3	645	97
14		Gambiran	479	1	0	285	69	73	18	36	9	-	-	16	4	4	1	415	87
15	Sumobito	Sumobito	632	-	-	274	68	42	10	47	12	-	-	12	3	27	7	402	64
16		Jogoloyo	611	-	-	244	62	84	21	17	4	-	-	19	5	27	7	391	64
17	Jogoroto	Mayangan	665	-	-	38	29	-	-	65	50	-	-	10	8	16	12	129	19
18		Jarak Kulon	326	-	-	190	90	-	-	14	7	-	-	2	1	6	3	212	65
19	Peterongan	Peterongan	549	-	-	382	83	22	5	7	2	-	-	2	0	45	10	458	83
20		Dukuh Klop	423	7	3	133	60	17	8	37	17	-	-	18	8	9	4	221	52
21	Jombang	Jelakombo	549	8	5	42	28	12	8	58	39	-	-	21	14	9	6	150	27
22		Jabon	448	23	7	247	74	15	5	25	8	-	-	21	6	1	0	332	74
23		Tambakrejo	500	-	-	121	80	1	1	18	12	-	-	8	5	4	3	152	30
24		Pulolor	554	-	-	149	64	5	2	56	24	-	-	21	9	2	1	233	42
25	Megaluh	Megaluh	592	7	2	405	89	5	1	-	-	-	-	9	2	28	6	454	77
26	Tembelang	Tembelang	437	-	-	201	74	25	9	16	6	-	-	12	4	17	6	271	62
27		Jatiwates	355	-	-	227	86	2	1	17	6	-	-	6	2	13	5	265	75
28	Kesamben	Kesamben	518	3	1	235	69	14	4	58	17	-	-	12	4	19	6	341	66
29		Blimbing Kesamben	452	-	-	318	87	4	1	24	7	-	-	17	5	4	1	367	81
30	Kudu	Tapen	454	-	-	346	88	9	2	18	5	-	-	15	4	4	1	392	86
31	Ngusikan	Keboan	326	-	-	136	83	15	9	3	2	-	-	1	1	8	5	163	50
32	Ploso	Bawangan	610	-	-	55	41	1	1	47	35	-	-	30	22	1	1	134	22
33	Kabuh	Kabuh	614	-	-	96	60	-	-	48	30	-	-	3	2	13	8	160	26
34	Plandaan	Plandaan	548	-	-	364	79	-	-	38	8	-	-	2	0	55	12	459	84
JUMLAH KABUPATEN			19,110	102	1	8,364	73	725	6	1,419	12	-	-	474	4	443	4	11,527	60

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN N BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar KM	Bandar KM	765	153	153	100	358	341	699	54	51	105	50	93.1	55	107.5	105	100.1
2	Perak	Perak	869	174	183	105.3	404	385	789	61	58	118	47	77.6	48	83.1	95	80.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	455	91	109	119.8	211	200	411	32	30	62	24	75.8	27	90	51	82.7
4		Plumbon Gombang	419	84	96	114.6	195	185	380	29	28	57	27	92.3	31	111.7	58	101.8
5	Diwek	Cukir	966	193	194	100.4	450	438	888	68	66	133	89	131.9	77	117.2	166	124.6
6		Brambang	680	136	178	130.9	311	304	615	47	46	92	75	160.8	39	85.5	114	123.6
7	Ngoro	Pulorejo	782	156	96	61.4	335	327	662	50	49	99	30	59.7	22	44.9	52	52.4
8		Kesamben Ngoro	473	95	74	78.2	218	212	430	33	32	65	45	137.6	29	91.2	74	114.7
9	Mojowarno	Mojowarno	840	168	148	88.1	390	382	772	59	57	116	55	94	41	71.6	96	82.9
10		Japanan	597	119	87	72.9	280	271	551	42	41	83	49	116.7	32	78.7	81	98
11	Bareng	Bareng	866	173	173	99.9	400	388	788	60	58	118	55	91.7	63	108.2	118	99.8
12	Wonosalam	Wonosalam	509	102	143	140.5	238	225	463	36	34	69	17	47.6	35	103.7	52	74.9
13	Mojoagung	Mojoagung	698	140	153	109.6	320	309	629	48	46	94	56	116.7	41	88.5	97	102.8
14		Gambiran	502	100	94	93.6	241	231	472	36	35	71	22	60.9	19	54.8	41	57.9
15	Sumobito	Sumobito	662	132	150	113.3	312	297	609	47	45	91	63	134.6	48	107.7	111	121.5
16		Jogoloyo	640	128	110	85.9	298	287	585	45	43	88	25	55.9	33	76.7	58	66.1
17	Jogoroto	Mayangan	697	139	250	179.3	321	316	637	48	47	96	67	139.1	31	65.4	98	102.6
18		Jarak Kulon	341	68	65	95.3	163	155	318	24	23	48	8	32.7	10	43	18	37.7
19	Peterongan	Peterongan	574	115	111	96.7	268	254	522	40	38	78	31	77.1	37	97.1	68	86.8
20		Dukuh Klop	443	89	82	92.6	213	193	406	32	29	61	28	87.6	21	72.5	49	80.5
21	Jombang	Jelakombo	575	115	106	92.2	217	207	424	33	31	64	6	18.4	8	25.8	14	22
22		Jabon	469	94	67	71.4	260	249	509	39	37	76	11	28.2	8	21.4	19	24.9
23		Tambakrejo	523	105	122	116.6	241	237	478	36	36	72	10	27.7	24	67.5	34	47.4
24		Pulolor	580	116	181	156	264	258	522	40	39	78	21	53	33	85.3	54	69
25	Megaluh	Megaluh	620	124	134	108.1	285	276	561	43	41	84	35	81.9	33	79.7	68	80.8
26	Tembelang	Tembelang	457	91	109	119.3	214	197	411	32	30	62	26	81	17	57.5	43	69.7
27		Jatiwates	369	74	102	138.2	172	165	337	26	25	51	15	58.1	16	64.6	31	61.3
28	Kesamben	Kesamben	542	108	57	52.6	254	246	500	38	37	75	18	47.2	6	16.3	24	32
29		Blimbing Kesb	473	95	54	57.1	219	205	424	33	31	64	29	88.3	21	68.3	50	78.6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
30	Kudu	Tapen	466	93	60	64.4	219	208	427	33	31	64	11	33.5	24	76.9	35	54.6
31	Ngusikan	Keboan	331	66	92	139	163	143	306	24	21	46	10	40.9	11	51.3	21	45.8
32	Ploso	Bawangan	639	128	137	107.2	298	274	572	45	41	86	38	85	47	114.4	85	99.1
33	Kabuh	Kabuh	633	127	92	72.7	297	270	567	45	41	85	29	65.1	34	84	63	74.1
34	Plandaan	Plandaan	565	113	146	129.2	275	261	536	41	39	80	39	94.5	48	122.6	87	108.2
JUMLAH KABUPATEN			20,020	4,004	4,108	102.6	9,304	8,896	18,200	1,396	1,334	2,730	1,161	83.2	1,069	80.1	2,230	81.7

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEON ATAL	BALITA			NEON ATAL	BALITA			NEON ATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	1	1	-	1	2	4	-	4	3	5	-	5
2	Perak	Perak	-	-	-	-	4	4	-	4	4	4	-	4
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	1	1	4	4	1	5	4	4	2	6
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	1	2	-	2	3	5	-	5	4	7	-	7
6		Brambang	6	7	-	7	1	4	1	5	7	11	1	12
7	Ngoro	Pulorejo	2	2	1	3	2	3	2	5	4	5	3	8
8		Kesamben Ngoro	5	6	-	6	1	1	1	2	6	7	1	8
9	Mojowarno	Mojowarno	4	5	-	5	4	5	-	5	8	10	-	10
10		Japanan	3	5	-	5	1	2	-	2	4	7	-	7
11	Bareng	Bareng	4	6	2	8	2	3	-	3	6	9	2	11
12	Wonosalam	Wonosalam	-	2	-	2	2	2	-	2	2	4	-	4
13	Mojoagung	Mojoagung	1	3	-	3	1	2	-	2	2	5	-	5
14		Gambiran	2	3	-	3	1	1	-	1	3	4	-	4
15	Sumobito	Sumobito	2	3	1	4	1	3	1	4	3	6	2	8
16		Jogoloyo	-	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1	2
17	Jogoroto	Mayangan	2	2	-	2	1	1	-	1	3	3	-	3
18		Jarak Kulon	1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2
19	Peterongan	Peterongan	2	3	-	3	1	1	1	2	3	4	1	5
20		Dukuh Klopo	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	1	1	1	2	1	2	-	2	2	3	1	4
24		Pulolor	2	2	-	2	-	-	-	-	2	2	-	2
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	2	2	-	2	2	2	-	2
26	Tembelang	Tembelang	6	7	-	7	1	1	1	2	7	8	1	9
27		Jatiwates	-	1	2	3	-	-	-	-	-	1	2	3
28	Kesamben	Kesamben	4	4	-	4	2	2	-	2	6	6	-	6
29		Blimbing Kesamben	-	1	-	1	1	1	-	1	1	2	-	2
30	Kudu	Tapen	1	2	-	2	-	-	1	1	1	2	1	3
31	Ngusikan	Keboan	2	4	-	4	2	2	-	2	4	6	-	6
32	Ploso	Bawangan	3	3	-	3	1	1	-	1	4	4	-	4
33	Kabuh	Kabuh	3	3	2	5	2	3	-	3	5	6	2	8
34	Plandaan	Plandaan	3	3	-	3	1	2	1	3	4	5	1	6
JUMLAH KABUPATEN			61	84	10	94	45	62	11	73	106	146	21	167
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6	9	1	10	5	7	1	8	6	8	1	9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN Cerna	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4		Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	1	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	3	1	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	1
7	Ngoro	Pulorejo	2	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
8		Kesamben Ngoro	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	2	3	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
10		Japanan	1	1	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	2	4	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	1	-	1
12	Wonosalam	Wonosalam	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	1	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	1	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
17	Jogoroto	Mayangan	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
20		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	3	2	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
28	Kesamben	Kesamben	4	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNALAIN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
30	Kudu	Tapen	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
31	Ngusikan	Keboan	2	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	2	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
34	Plandaan	Plandaan	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH KABUPATEN			35	37	-	5	14	15	10	5	-	-	-	6	19	2	2	-	-	5	-	12

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	341	699	374	104.5	338	99.1	712	101.9	22	5.9	19	5.6	41	5.8
2	Perak	Perak	404	385	789	419	103.7	416	108.1	835	105.8	30	7.2	24	5.8	54	6.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	200	411	204	96.7	204	102.0	408	99.3	8	3.9	15	7.4	23	5.6
4		Plumbon Gambang	195	185	380	197	101.0	202	109.2	399	105.0	6	3.0	4	2.0	10	2.5
5	Diwek	Cukir	450	438	888	520	115.6	454	103.7	974	109.7	14	2.7	24	5.3	38	3.9
6		Brambang	311	304	615	359	115.4	311	102.3	670	108.9	31	8.6	13	4.2	44	6.6
7	Ngoro	Pulorejo	335	327	662	371	110.7	355	108.6	726	109.7	11	3.0	16	4.5	27	3.7
8		Kesamben Ngoro	218	212	430	201	92.2	209	98.6	410	95.3	11	5.5	8	3.8	19	4.6
9	Mojowarno	Mojowarno	390	382	772	425	109.0	358	93.7	783	101.4	25	5.9	22	6.1	47	6.0
10		Japanan	280	271	551	307	109.6	244	90.0	551	100.0	17	5.5	8	3.3	25	4.5
11	Bareng	Bareng	400	388	788	398	99.5	386	99.5	784	99.5	20	5.0	27	7.0	47	6.0
12	Wonosalam	Wonosalam	238	225	463	214	89.9	259	115.1	473	102.2	6	2.8	17	6.6	23	4.9
13	Mojoagung	Mojoagung	320	309	629	362	113.1	341	110.4	703	111.8	15	4.1	9	2.6	24	3.4
14		Gambiran	241	231	472	242	100.4	231	100.0	473	100.2	9	3.7	7	3.0	16	3.4
15	Sumobito	Sumobito	312	297	609	337	108.0	258	86.9	595	97.7	19	5.6	10	3.9	29	4.9
16		Jogoloyo	298	287	585	322	108.1	285	99.3	607	103.8	10	3.1	13	4.6	23	3.8
17	Jogoroto	Mayangan	321	316	637	397	123.7	345	109.2	742	116.5	28	7.1	18	5.2	46	6.2
18		Jarak Kulon	163	155	318	177	108.6	170	109.7	347	109.1	1	0.6	3	1.8	4	1.2
19	Peterongan	Peterongan	268	254	522	286	106.7	279	109.8	565	108.2	8	2.8	13	4.7	21	3.7
20		Dukuh Klop	213	193	406	190	89.2	195	101.0	385	94.8	5	2.6	3	1.5	8	2.1
21	Jombang	Jelakombo	217	207	424	283	130.4	262	126.6	545	128.5	5	1.8	3	1.1	8	1.5
22		Jabon	260	249	509	240	92.3	198	79.5	438	86.1	7	2.9	4	2.0	11	2.5
23		Tambakrejo	241	237	478	214	88.8	207	87.3	421	88.1	10	4.7	21	10.1	31	7.4
24		Pulolor	264	258	522	281	106.4	262	101.6	543	104.0	11	3.9	9	3.4	20	3.7
25	Megaluh	Megaluh	285	276	561	298	104.6	260	94.2	558	99.5	9	3.0	12	4.6	21	3.8
26	Tembelang	Tembelang	214	197	411	231	107.9	202	102.5	433	105.4	16	6.9	11	5.4	27	6.2
27		Jatiwates	172	165	337	148	86.0	168	101.8	316	93.8	10	6.8	9	5.4	19	6.0
28	Kesamben	Kesamben	254	246	500	214	84.3	241	98.0	455	91.0	10	4.7	9	3.7	19	4.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
29		Blimbing Kesamben	219	205	424	220	100.5	186	90.7	406	95.8	7	3.2	14	7.5	21	5.2
30	Kudu	Tapen	219	208	427	184	84.0	203	97.6	387	90.6	9	4.9	16	7.9	25	6.5
31	Ngusikan	Keboan	163	143	306	136	83.4	114	79.7	250	81.7	3	2.2	8	7.0	11	4.4
32	Ploso	Bawangan	298	274	572	260	87.2	299	109.1	559	97.7	22	8.5	29	9.7	51	9.1
33	Kabuh	Kabuh	297	270	567	270	90.9	227	84.1	497	87.7	17	6.3	18	7.9	35	7.0
34	Plandaan	Plandaan	275	261	536	221	80.4	235	90.0	456	85.1	0	0.0	28	11.9	28	6.1
JUMLAH KABUPATEN			9,304	8,896	18,200	9,502	102.1	8,904	100.1	18,406	101.1	432	4.5	464	5.2	896	4.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	341	699	374	104.5	338	99.1	712	101.9	368	102.8	346	101.5	714	102.1
2	Perak	Perak	404	385	789	416	103.0	417	108.3	833	105.6	416	103.0	417	108.3	833	105.6
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	200	411	204	96.7	202	101.0	406	98.8	207	98.1	201	100.5	408	99.3
4		Plumbon Gambang	195	185	380	197	101.0	201	108.6	398	104.7	197	101.0	201	108.6	398	104.7
5	Diwek	Cukir	450	438	888	513	114.0	473	108.0	986	111.0	494	109.8	447	102.1	941	106.0
6		Brambang	311	304	615	359	115.4	311	102.3	670	108.9	352	113.2	309	101.6	661	107.5
7	Ngoro	Pulorejo	335	327	662	369	110.1	357	109.2	726	109.7	371	110.7	351	107.3	722	109.1
8		Kesamben Ngoro	218	212	430	191	87.6	208	98.1	399	92.8	191	87.6	209	98.6	400	93.0
9	Mojowarno	Mojowarno	390	382	772	424	108.7	355	92.9	779	100.9	421	107.9	353	92.4	774	100.3
10		Japanan	280	271	551	288	102.9	253	93.4	541	98.2	302	107.9	251	92.6	553	100.4
11	Bareng	Bareng	400	388	788	398	99.5	386	99.5	784	99.5	394	98.5	384	99.0	778	98.7
12	Wonosalam	Wonosalam	238	225	463	214	89.9	258	114.7	472	101.9	213	89.5	258	114.7	471	101.7
13	Mojoagung	Mojoagung	320	309	629	362	113.1	341	110.4	703	111.8	361	112.8	340	110.0	701	111.4
14		Gambiran	241	231	472	242	100.4	231	100.0	473	100.2	224	92.9	220	95.2	444	94.1
15	Sumobito	Sumobito	312	297	609	336	107.7	256	86.2	592	97.2	326	104.5	249	83.8	575	94.4
16		Jogoloyo	298	287	585	322	108.1	285	99.3	607	103.8	322	108.1	285	99.3	607	103.8
17	Jogoroto	Mayangan	321	316	637	396	123.4	345	109.2	741	116.3	377	117.4	322	101.9	699	109.7
18		Jarak Kulon	163	155	318	177	108.6	170	109.7	347	109.1	176	108.0	169	109.0	345	108.5
19	Peterongan	Peterongan	268	254	522	286	106.7	279	109.8	565	108.2	284	106.0	274	107.9	558	106.9
20		Dukuh Klopo	213	193	406	189	88.7	194	100.5	383	94.3	207	97.2	183	94.8	390	96.1
21	Jombang	Jelakombo	217	207	424	283	130.4	262	126.6	545	128.5	283	130.4	262	126.6	545	128.5
22		Jabon	260	249	509	237	91.2	197	79.1	434	85.3	241	92.7	197	79.1	438	86.1
23		Tambakrejo	241	237	478	214	88.8	207	87.3	421	88.1	210	87.1	211	89.0	421	88.1
24		Pulolor	264	258	522	281	106.4	262	101.6	543	104.0	279	105.7	244	94.6	523	100.2
25	Megaluh	Megaluh	285	276	561	298	104.6	259	93.8	557	99.3	298	104.6	258	93.5	556	99.1
26	Tembelang	Tembelang	214	197	411	231	107.9	202	102.5	433	105.4	226	105.6	201	102.0	427	103.9
27		Jatiwates	172	165	337	148	86.0	168	101.8	316	93.8	148	86.0	168	101.8	316	93.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
28	Kesamben	Kesamben	254	246	500	203	79.9	241	98.0	444	88.8	205	80.7	242	98.4	447	89.4
29		Blimbing Kesamben	219	205	424	220	100.5	186	90.7	406	95.8	214	97.7	191	93.2	405	95.5
30	Kudu	Tapen	219	208	427	184	84.0	203	97.6	387	90.6	183	83.6	203	97.6	386	90.4
31	Ngusikan	Keboan	163	143	306	136	83.4	114	79.7	250	81.7	134	82.2	107	74.8	241	78.8
32	Ploso	Bawangan	298	274	572	260	87.2	299	109.1	559	97.7	257	86.2	298	108.8	555	97.0
33	Kabuh	Kabuh	297	270	567	271	91.2	224	83.0	495	87.3	269	90.6	223	82.6	492	86.8
34	Plandaan	Plandaan	275	261	536	220	80.0	235	90.0	455	84.9	219	79.6	235	90.0	454	84.7
JUMLAH KABUPATEN			9,304	8,896	18,200	9,443	101.5	8,919	100.3	18,362	100.9	9,369	100.7	8,809	99.0	18,178	99.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	769	757	98.4	390	365	93.6
2	Perak	Perak	867	603	69.6	466	349	74.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	451	411	91.1	276	255	92.4
4		Plumbon Gombang	418	323	77.3	186	185	99.5
5	Diwek	Cukir	977	870	89.0	648	557	86.0
6		Brambang	676	615	91.0	300	295	98.3
7	Ngoro	Pulorejo	728	710	97.5	342	337	98.5
8		Kesamben Ngoro	473	325	68.7	213	156	73.2
9	Mojowarno	Mojowarno	848	617	72.8	285	220	77.2
10		Japanan	605	142	23.5	396	389	98.2
11	Bareng	Bareng	867	705	81.3	474	367	77.4
12	Wonosalam	Wonosalam	509	490	96.3	178	168	94.4
13	Mojoagung	Mojoagung	691	573	82.9	318	253	79.6
14		Gambiran	518	318	61.4	259	257	99.2
15	Sumobito	Sumobito	670	476	71.0	383	374	97.7
16		Jogoloyo	643	487	75.7	346	302	87.3
17	Jogoroto	Mayangan	700	632	90.3	249	246	98.8
18		Jarak Kulon	349	234	67.0	116	116	100.0
19	Peterongan	Peterongan	573	548	95.6	291	287	98.6
20		Dukuh Klopo	446	388	87.0	184	176	95.7
21	Jombang	Jelakombo	559	429	76.7	206	169	82.0
22		Jabon	465	409	88.0	108	106	98.1
23		Tambakrejo	525	312	59.4	134	110	82.1
24		Pulolor	574	398	69.3	194	194	100.0
25	Megaluh	Megaluh	616	418	67.9	383	361	94.3
26	Tembelang	Tembelang	452	287	63.5	272	192	70.6
27		Jatiwates	371	189	50.9	186	151	81.2
28	Kesamben	Kesamben	550	380	69.1	303	251	82.8
29		Blimbing Kesamben	466	389	83.5	308	271	88.0
30	Kudu	Tapen	472	295	62.5	243	223	91.8
31	Ngusikan	Keboan	339	318	93.8	204	188	92.2
32	Ploso	Bawangan	636	512	80.5	299	254	84.9
33	Kabuh	Kabuh	633	425	67.1	361	314	87.0
34	Plandaan	Plandaan	572	388	67.8	235	201	85.5
JUMLAH KABUPATEN			20,008	15,373	76.8	9,736	8,639	88.7

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	392	377	769	435	111.0	407	108.0	842	109.5
2	Perak	Perak	440	428	868	459	104.3	447	104.4	906	104.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	227	224	451	204	89.9	235	104.9	439	97.3
4		Plumbon Gambang	211	207	418	210	99.5	228	110.1	438	104.8
5	Diwek	Cukir	501	476	977	577	115.2	569	119.5	1,146	117.3
6		Brambang	341	335	676	352	103.2	304	90.7	656	97.0
7	Ngoro	Pulorejo	369	359	728	322	87.3	321	89.4	643	88.3
8		Kesamben Ngoro	240	233	473	226	94.2	225	96.6	451	95.3
9	Mojowarno	Mojowarno	434	414	848	498	114.7	380	91.8	878	103.5
10		Japanan	311	294	605	326	104.8	325	110.5	651	107.6
11	Bareng	Bareng	440	427	867	426	96.8	399	93.4	825	95.2
12	Wonosalam	Wonosalam	258	251	509	277	107.4	244	97.2	521	102.4
13	Mojoagung	Mojoagung	347	344	691	366	105.5	318	92.4	684	99.0
14		Gambiran	271	247	518	275	101.5	241	97.6	516	99.6
15	Sumobito	Sumobito	344	326	670	355	103.2	318	97.5	673	100.4
16		Jogoloyo	328	315	643	323	98.5	312	99.0	635	98.8
17	Jogoroto	Mayangan	357	343	700	403	112.9	408	119.0	811	115.9
18		Jarak Kulon	181	168	349	200	110.5	169	100.6	369	105.7
19	Peterongan	Peterongan	290	283	573	296	102.1	277	97.9	573	100.0
20		Dukuh Klopo	228	218	446	225	98.7	233	106.9	458	102.7
21	Jombang	Jelakombo	275	284	559	253	92.0	243	85.6	496	88.7
22		Jabon	234	231	465	190	81.2	199	86.1	389	83.7
23		Tambakrejo	267	258	525	260	97.4	222	86.0	482	91.8
24		Pulolor	288	286	574	263	91.3	239	83.6	502	87.5
25	Megaluh	Megaluh	311	305	616	327	105.1	310	101.6	637	103.4
26	Tembelang	Tembelang	226	226	452	230	101.8	248	109.7	478	105.8
27		Jatiwates	188	183	371	149	79.3	125	68.3	274	73.9
28	Kesamben	Kesamben	283	267	550	228	80.6	244	91.4	472	85.8
29		Blimbing Kesamben	233	235	468	214	91.8	216	91.9	430	91.9
30	Kudu	Tapen	238	234	472	232	97.5	201	85.9	433	91.7
31	Ngusikan	Keboan	171	168	339	126	73.7	115	68.5	241	71.1
32	Ploso	Bawangan	321	315	636	295	91.9	306	97.1	601	94.5
33	Kabuh	Kabuh	315	317	632	274	87.0	277	87.4	551	87.2
34	Plandaan	Plandaan	287	283	570	242	84.3	211	74.6	453	79.5
JUMLAH KABUPATEN			10,147	9,861	20,008	10,038	98.9	9,516	97	19,554	97.7

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.0
2	Perak	Perak	13	13	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	5	55.6
4		Plumbon Gambang	9	8	88.9
5	Diwek	Cukir	11	11	100.0
6		Brambang	9	9	100.0
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0
8		Kesamben Ngoro	6	6	100.0
9	Mojowarno	Mojowarno	11	9	81.8
10		Japanan	8	8	100.0
11	Bareng	Bareng	13	7	53.8
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0
14		Gambiran	8	6	75.0
15	Sumobito	Sumobito	11	11	100.0
16		Jogoloyo	10	9	90.0
17	Jogoroto	Mayangan	6	5	83.3
18		Jarak Kulon	5	4	80.0
19	Peterongan	Peterongan	7	3	42.9
20		Dukuh Klopok	7	7	100.0
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100.0
22		Jabon	5	2	40.0
23		Tambakrejo	4	3	75.0
24		Pulolor	5	5	100.0
25	Megaluh	Megaluh	13	9	69.2
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0
27		Jatiwates	8	5	62.5
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100.0
29		Blimbing Kesamben	6	4	66.7
30	Kudu	Tapen	11	9	81.8
31	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0
32	Ploso	Bawangan	13	6	46.2
33	Kabuh	Kabuh	16	10	62.5
34	Plandaan	Plandaan	13	8	61.5
JUMLAH KABUPATEN			306	251	82.0

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	341	699	374	104.5	321	94.1	695	99.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	347	96.9	307	90.0	654	93.6
2	Perak	Perak	404	385	789	365	90.3	375	97.4	740	93.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	378	93.6	401	104.2	779	98.7
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	200	411	197	93.4	203	101.5	400	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	100.0	206	103.0	417	101.5
4		Plumbon Gambang	195	185	380	162	83.1	155	83.8	317	83.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	205	105.1	225	121.6	430	113.2
5	Diwek	Cukir	450	438	888	520	115.6	453	103.4	973	109.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	482	107.1	481	109.8	963	108.4
6		Brambang	311	304	615	312	100.3	275	90.5	587	95.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	305	98.1	313	103.0	618	100.5
7	Ngoro	Pulorejo	335	327	662	347	103.6	344	105.2	691	104.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	314	93.7	363	111.0	677	102.3
8		Kesamben Ngoro	218	212	430	191	87.6	183	86.3	374	87.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	167	76.6	161	75.9	328	76.3
9	Mojowarno	Mojowarno	390	382	772	396	101.5	322	84.3	718	93.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	439	112.6	369	96.6	808	104.7
10		Japanan	280	271	551	307	109.6	248	91.5	555	100.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	312	111.4	248	91.5	560	101.6
11	Bareng	Bareng	400	388	788	378	94.5	365	94.1	743	94.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	408	102.0	385	99.2	793	100.6
12	Wonosalam	Wonosalam	238	225	463	214	89.9	259	115.1	473	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	95.4	255	113.3	482	104.1
13	Mojoagung	Mojoagung	320	309	629	367	114.7	327	105.8	694	110.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	361	112.8	340	110.0	701	111.4
14		Gambiran	241	231	472	245	101.7	223	96.5	468	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	105.8	224	97.0	479	101.5
15	Sumobito	Sumobito	312	297	609	310	99.4	265	89.2	575	94.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	290	92.9	244	82.2	534	87.7
16		Jogoloyo	298	287	585	299	100.3	280	97.6	579	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	271	90.9	262	91.3	533	91.1
17	Jogoroto	Mayangan	321	316	637	386	120.2	344	108.9	730	114.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	329	102.5	291	92.1	620	97.3
18		Jarak Kulon	163	155	318	192	117.8	165	106.5	357	112.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	214	131.3	179	115.5	393	123.6
19	Peterongan	Peterongan	268	254	522	281	104.9	274	107.9	555	106.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	215	80.2	214	84.3	429	82.2
20		Dukuh Klopo	213	193	406	160	75.1	172	89.1	332	81.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	161	75.6	177	91.7	338	83.3
21	Jombang	Jelakombo	217	207	424	268	123.5	246	118.8	514	121.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	264	121.7	239	115.5	503	118.6
22		Jabon	260	249	509	193	74.2	155	62.2	348	68.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	229	88.1	170	68.3	399	78.4
23		Tambakrejo	241	237	478	206	85.5	203	85.7	409	85.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	199	82.6	201	84.8	400	83.7
24		Pulolor	264	258	522	269	101.9	268	103.9	537	102.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	97.7	253	98.1	511	97.9
25	Megaluh	Megaluh	285	276	561	275	96.5	226	81.9	501	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	281	98.6	251	90.9	532	94.8
26	Tembelang	Tembelang	214	197	411	208	97.2	183	92.9	391	95.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	190	88.8	177	89.8	367	89.3
27		Jatiwates	172	165	337	142	82.6	157	95.2	299	88.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	136	79.1	160	97.0	296	87.8
28	Kesamben	Kesamben	254	246	500	185	72.8	207	84.1	392	78.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	213	83.9	238	96.7	451	90.2
29		Blimbing Kesamben	219	205	424	211	96.3	201	98.0	412	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	101.4	191	93.2	413	97.4
30	Kudu	Tapen	219	208	427	164	74.9	189	90.9	353	82.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	206	94.1	192	92.3	398	93.2
31	Ngusikan	Keboan	163	143	306	172	105.5	145	101.4	317	103.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	168	103.1	149	104.2	317	103.6
32	Ploso	Bawangan	298	274	572	240	80.5	276	100.7	516	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	76.2	273	99.6	500	87.4
33	Kabuh	Kabuh	297	270	567	217	73.1	182	67.4	399	70.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	251	84.5	229	84.8	480	84.7
34	Plandaan	Plandaan	275	261	536	209	76.0	232	88.9	441	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	223	81.1	198	75.9	421	78.5
JUMLAH KABUPATEN			9,304	8,896	18,200	8,962	96.3	8,423	94.7	17,385	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,958	96.3	8,566	96.3	17,524	96.3

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar KM	Bandar KM	392	377	769	310	79.1	282	74.8	592	77.0	315	80.4	282	74.8	597	77.6	370	94.4	291	77.2	661	86.0	374	95.4	311	82.5	685	89.1
2	Perak	Perak	440	428	868	330	75.0	365	85.3	695	80.1	330	75.0	364	85.0	694	80.0	416	94.5	397	92.8	813	93.7	481	109.3	459	107.2	940	108.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	227	224	451	175	77.1	185	82.6	360	79.8	199	87.7	210	93.8	409	90.7	193	85.0	204	91.1	397	88.0	194	85.5	217	96.9	411	91.1
4		Plumbon Gamban	211	207	418	152	72.0	149	72.0	301	72.0	152	72.0	149	72.0	301	72.0	183	86.7	192	92.8	375	89.7	201	95.3	193	93.2	394	94.3
5	Diwek	Cukir	501	476	977	459	91.6	451	94.7	910	93.1	466	93.0	458	96.2	924	94.6	516	103.0	513	107.8	1,029	105.3	516	103.0	508	106.7	1,024	104.8
6		Brambang	341	335	676	286	83.9	242	72.2	528	78.1	281	82.4	237	70.7	518	76.6	299	87.7	309	92.2	608	89.9	327	95.9	317	94.6	644	95.3
7	Ngoro	Pulorejo	369	359	728	307	83.2	290	80.8	597	82.0	325	88.1	312	86.9	637	87.5	362	98.1	359	100.0	721	99.0	364	98.6	362	100.8	726	99.7
8		Kesamben Ngoro	240	233	473	169	70.4	148	63.5	317	67.0	171	71.3	156	67.0	327	69.1	211	87.9	202	86.7	413	87.3	242	100.8	214	91.8	456	96.4
9	Mojowarno	Mojowarno	434	414	848	348	80.2	315	76.1	663	78.2	408	94.0	349	84.3	757	89.3	469	108.1	452	109.2	921	108.6	429	98.8	421	101.7	850	100.2
10		Japanan	311	294	605	237	76.2	235	79.9	472	78.0	237	76.2	235	79.9	472	78.0	306	98.4	287	97.6	593	98.0	307	98.7	287	97.6	594	98.2
11	Bareng	Bareng	440	427	867	296	67.3	271	63.5	567	65.4	308	70.0	303	71.0	611	70.5	418	95.0	361	84.5	779	89.9	376	85.5	370	86.7	746	86.0
12	Wonosalam	Wonosalam	258	251	509	169	65.5	158	62.9	327	64.2	214	82.9	205	81.7	419	82.3	235	91.1	199	79.3	434	85.3	285	110.5	246	98.0	531	104.3
13	Mojoagung	Mojoagung	347	344	691	306	88.2	340	98.8	646	93.5	303	87.3	333	96.8	636	92.0	359	103.5	367	106.7	726	105.1	350	100.9	356	103.5	706	102.2
14		Gambiran	271	247	518	236	87.1	230	93.1	466	90.0	236	87.1	229	92.7	465	89.8	254	93.7	245	99.2	499	96.3	291	107.4	274	110.9	565	109.1
15	Sumobito	Sumobito	344	326	670	248	72.1	241	73.9	489	73.0	248	72.1	241	73.9	489	73.0	322	93.6	291	89.3	613	91.5	319	92.7	291	89.3	610	91.0
16		Jogoloyo	328	315	643	245	74.7	270	85.7	515	80.1	245	74.7	271	86.0	516	80.2	290	88.4	304	96.5	594	92.4	309	94.2	308	97.8	617	96.0
17	Jogoroto	Mayangan	357	343	700	314	88.0	296	86.3	610	87.1	338	94.7	317	92.4	655	93.6	337	94.4	324	94.5	661	94.4	328	91.9	339	98.8	667	95.3
18		Jarak Kulon	181	168	349	171	94.5	165	98.2	336	96.3	171	94.5	165	98.2	336	96.3	178	98.3	181	107.7	359	102.9	162	89.5	170	101.2	332	95.1
19	Peterongan	Peterongan	290	283	573	218	75.2	211	74.6	429	74.9	224	77.2	217	76.7	441	77.0	216	74.5	207	73.1	423	73.8	215	74.1	207	73.1	422	73.6
20		Dukuh Klopo	228	218	446	130	57.0	124	56.9	254	57.0	135	59.2	125	57.3	260	58.3	187	82.0	173	79.4	360	80.7	206	90.4	187	85.8	393	88.1
21	Jombang	Jelakombo	275	284	559	249	90.5	236	83.1	485	86.8	249	90.5	236	83.1	485	86.8	285	103.6	247	87.0	532	95.2	274	99.6	247	87.0	521	93.2
22		Jabon	234	231	465	202	86.3	159	68.8	361	77.6	196	83.8	170	73.6	366	78.7	164	70.1	154	66.7	318	68.4	188	80.3	193	83.5	381	81.9
23		Tambakrejo	267	258	525	183	68.5	188	72.9	371	70.7	180	67.4	191	74.0	371	70.7	239	89.5	228	88.4	467	89.0	287	107.5	229	88.8	516	98.3
24		Pulolor	288	286	574	266	92.4	275	96.2	541	94.3	249	86.5	252	88.1	501	87.3	286	99.3	274	95.8	560	97.6	294	102.1	272	95.1	566	98.6
25	Megaluh	Megaluh	311	305	616	266	85.5	240	78.7	506	82.1	259	83.3	256	83.9	515	83.6	293	94.2	301	98.7	594	96.4	289	92.9	276	90.5	565	91.7
26	Tembelang	Tembelang	226	226	452	170	75.2	175	77.4	345	76.3	191	84.5	178	78.8	369	81.6	215	95.1	212	93.8	427	94.5	242	107.1	224	99.1	466	103.1
27		Jatiwates	188	183	371	135	71.8	115	62.8	250	67.4	162	86.2	129	70.5	291	78.4	167	88.8	145	79.2	312	84.1	165	87.8	141	77.0	306	82.5
28	Kesamben	Kesamben	283	267	550	196	69.3	215	80.5	411	74.7	200	70.7	214	80.1	414	75.3	244	86.2	221	82.8	465	84.5	272	96.1	256	95.9	528	96.0
29		Blimbing Kesambi	233	235	468	176	75.5	207	88.1	383	81.8	185	79.4	216	91.9	401	85.7	192	82.4	217	92.3	409	87.4	192	82.4	219	93.2	411	87.8
30	Kudu	Tapen	238	234	472	179	75.2	163	69.7	342	72.5	178	74.8	164	70.1	342	72.5	238	100.0	200	85.5	438	92.8	240	100.8	211	90.2	451	95.6
31	Ngusikan	Keboan	171	168	339	176	102.9	141	83.9	317	93.5	172	100.6	145	86.3	317	93.5	170	99.4	147	87.5	317	93.5	171	100.0	147	87.5	318	93.8
32	Ploso	Bawangan	321	315	636	205	63.9	244	77.5	449	70.6	210	65.4	248	78.7	458	72.0	208	64.8	221	70.2	429	67.5	201	62.6	207	65.7	408	64.2
33	Kabuh	Kabuh	315	317	632	230	73.0	220	69.4	450	71.2	230	73.0	218	68.8	448	70.9	254	80.6	248	78.2	502	79.4	290	92.1	278	87.7	568	89.9
34	Plandaan	Plandaan	287	283	570	214	74.6	190	67.1	404	70.9	209	72.8	187	66.1	396	69.5	268	93.4	211	74.6	479	84.0	258	89.9	211	74.6	469	82.3
JUMLAH KABUPATEN			10,147	9,861	20,008	7,953	78.4	7,736	78.5	15,689	78.4	8,176	80.6	7,962	80.7	16,138	80.7	9,344	92.1	8,884	90.1	18,228	91.1	9,639	95.0	9,148	92.8	18,787	93.9

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	769	739	1,508	236	30.7	216	29.2	452	30.0	378	49.2	294	39.8	672	44.6
2	Perak	Perak	861	839	1,700	349	40.5	379	45.2	728	42.8	349	40.5	364	43.4	713	41.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	446	440	886	156	35.0	127	28.9	283	31.9	164	36.8	165	37.5	329	37.1
4		Plumbon Gambang	414	405	819	194	46.9	201	49.6	395	48.2	200	48.3	205	50.6	405	49.5
5	Diwek	Cukir	983	933	1,916	412	41.9	368	39.4	780	40.7	512	52.1	472	50.6	984	51.4
6		Brambang	669	657	1,326	271	40.5	243	37.0	514	38.8	365	54.6	347	52.8	712	53.7
7	Ngoro	Pulorejo	724	703	1,427	264	36.5	247	35.1	511	35.8	434	59.9	421	59.9	855	59.9
8		Kesamben Ngoro	471	456	927	175	37.2	175	38.4	350	37.8	204	43.3	175	38.4	379	40.9
9	Mojowarno	Mojowarno	853	811	1,664	343	40.2	341	42.0	684	41.1	354	41.5	347	42.8	701	42.1
10		Japanan	611	577	1,188	255	41.7	262	45.4	517	43.5	257	42.1	270	46.8	527	44.4
11	Bareng	Bareng	864	836	1,700	294	34.0	238	28.5	532	31.3	338	39.1	309	37.0	647	38.1
12	Wonosalam	Wonosalam	506	492	998	211	41.7	211	42.9	422	42.3	218	43.1	227	46.1	445	44.6
13	Mojoagung	Mojoagung	681	674	1,355	354	52.0	305	45.3	659	48.6	357	52.4	326	48.4	683	50.4
14		Gambiran	532	485	1,017	264	49.6	243	50.1	507	49.9	238	44.7	227	46.8	465	45.7
15	Sumobito	Sumobito	675	639	1,314	322	47.7	272	42.6	594	45.2	329	48.7	282	44.1	611	46.5
16		Jogoloyo	643	618	1,261	219	34.1	219	35.4	438	34.7	260	40.4	268	43.4	528	41.9
17	Jogoroto	Mayangan	700	672	1,372	256	36.6	252	37.5	508	37.0	298	42.6	270	40.2	568	41.4
18		Jarak Kulon	356	330	686	143	40.2	142	43.0	285	41.5	169	47.5	160	48.5	329	48.0
19	Peterongan	Peterongan	570	555	1,125	198	34.7	186	33.5	384	34.1	176	30.9	178	32.1	354	31.5
20		Dukuh Klopo	447	428	875	161	36.0	167	39.0	328	37.5	156	34.9	146	34.1	302	34.5
21	Jombang	Jelakombo	541	556	1,097	210	38.8	193	34.7	403	36.7	227	42.0	211	37.9	438	39.9
22		Jabon	460	453	913	218	47.4	169	37.3	387	42.4	208	45.2	165	36.4	373	40.9
23		Tambakrejo	525	505	1,030	217	41.3	222	44.0	439	42.6	229	43.6	238	47.1	467	45.3
24		Pulolor	565	560	1,125	247	43.7	248	44.3	495	44.0	271	48.0	254	45.4	525	46.7
25	Megaluh	Megaluh	610	598	1,208	233	38.2	213	35.6	446	36.9	279	45.7	244	40.8	523	43.3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAC/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
26	Tembelang	Tembelang	443	442	885	234	52.8	239	54.1	473	53.4	223	50.3	252	57.0	475	53.7
27		Jatiwates	368	359	727	142	38.6	122	34.0	264	36.3	140	38.0	127	35.4	267	36.7
28	Kesamben	Kesamben	555	524	1,079	213	38.4	163	31.1	376	34.8	211	38.0	186	35.5	397	36.8
29		Blimbing Kesamben	458	457	915	207	45.2	195	42.7	402	43.9	181	39.5	176	38.5	357	39.0
30	Kudu	Tapen	466	459	925	190	40.8	185	40.3	375	40.5	181	38.8	208	45.3	389	42.1
31	Ngusikan	Keboan	336	330	666	172	51.2	145	43.9	317	47.6	167	49.7	150	45.5	317	47.6
32	Ploso	Bawangan	630	617	1,247	195	31.0	179	29.0	374	30.0	205	32.5	201	32.6	406	32.6
33	Kabuh	Kabuh	619	621	1,240	262	42.3	216	34.8	478	38.5	232	37.5	225	36.2	457	36.9
34	Plandaan	Plandaan	564	554	1,118	241	42.7	196	35.4	437	39.1	246	43.6	222	40.1	468	41.9
JUMLAH KABUPATEN			19,915	19,324	39,239	8,058	40.5	7,479	38.7	15,537	39.6	8,756	44.0	8,312	43.0	17,068	43.5

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	386	350	90.7	2,856	2,537	88.8	3,242	2,887	89.0
2	Perak	Perak	476	476	100.0	3,221	3,221	100.0	3,697	3,697	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	219	196	89.5	1,597	1,597	100.0	1,816	1,793	98.7
4		Plumbon Gambang	199	175	87.9	1,572	1,376	87.5	1,771	1,551	87.6
5	Diwek	Cukir	509	454	89.2	3,590	3,577	99.6	4,099	4,031	98.3
6		Brambang	336	313	93.2	2,516	2,516	100.0	2,852	2,829	99.2
7	Ngoro	Pulorejo	341	329	96.5	2,245	2,245	100.0	2,586	2,574	99.5
8		Kesamben Ngoro	246	246	100.0	1,758	1,699	96.6	2,004	1,945	97.1
9	Mojowarno	Mojowarno	415	298	71.8	3,180	2,703	85.0	3,595	3,001	83.5
10		Japanan	292	292	100.0	2,367	2,367	100.0	2,659	2,659	100.0
11	Bareng	Bareng	429	418	97.4	3,220	2,963	92.0	3,649	3,381	92.7
12	Wonosalam	Wonosalam	504	189	37.5	1,893	1,717	90.7	2,397	1,906	79.5
13	Mojoagung	Mojoagung	693	305	44.0	2,567	2,114	82.4	3,260	2,419	74.2
14		Gambiran	291	291	100.0	1,947	1,858	95.4	2,238	2,149	96.0
15	Sumobito	Sumobito	325	319	98.2	2,514	2,483	98.8	2,839	2,802	98.7
16		Jogoloyo	643	335	52.1	2,525	2,457	97.3	3,168	2,792	88.1
17	Jogoroto	Mayangan	415	415	100.0	2,602	2,602	100.0	3,017	3,017	100.0
18		Jarak Kulon	176	157	89.2	1,298	1,290	99.4	1,474	1,447	98.2
19	Peterongan	Peterongan	289	266	92.0	2,127	2,127	100.0	2,416	2,393	99.0
20		Dukuh Klopo	220	220	100.0	1,673	1,643	98.2	1,893	1,863	98.4
21	Jombang	Jelakombo	280	236	84.3	2,076	2,075	100.0	2,356	2,311	98.1
22		Jabon	162	145	89.5	1,746	1,573	90.1	1,908	1,718	90.0
23		Tambakrejo	255	208	81.6	1,973	1,756	89.0	2,228	1,964	88.2
24		Pulolor	279	201	72.0	2,153	1,789	83.1	2,432	1,990	81.8
25	Megaluh	Megaluh	313	289	92.3	2,291	2,153	94.0	2,604	2,442	93.8
26	Tembelang	Tembelang	229	229	100.0	1,678	1,645	98.0	1,907	1,874	98.3
27		Jatiwates	362	173	47.8	1,106	1,106	100.0	1,468	1,279	87.1
28	Kesamben	Kesamben	270	249	92.2	1,802	1,677	93.1	2,072	1,926	93.0
29		Blimbing Kesamben	239	216	90.4	1,720	1,662	96.6	1,959	1,878	95.9
30	Kudu	Tapen	244	229	93.9	1,762	1,646	93.4	2,006	1,875	93.5
31	Ngusikan	Keboan	158	157	99.4	1,277	1,276	99.9	1,435	1,433	99.9
32	Ploso	Bawangan	309	255	82.5	2,385	1,724	72.3	2,694	1,979	73.5
33	Kabuh	Kabuh	623	289	46.4	1,977	1,977	100.0	2,600	2,266	87.2
34	Plandaan	Plandaan	274	243	88.7	2,119	1,820	85.9	2,393	2,063	86.2
JUMLAH KABUPATEN			11,401	9,163	80.4	73,333	68,971	94.1	84,734	78,134	92.2

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	1,462	1,395	2,857	1,317	90.1	1,200	86.0	2,517	88.1
2	Perak	Perak	1,637	1,584	3,221	1,694	103.5	1,633	103.1	3,327	103.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	848	830	1,678	750	88.4	725	87.3	1,475	87.9
4		Plumbon Gambang	787	765	1,552	600	76.2	615	80.4	1,215	78.3
5	Diwek	Cukir	1,868	1,762	3,630	2,367	126.7	2,246	127.5	4,613	127.1
6		Brambang	1,272	1,240	2,512	1,382	108.6	1,278	103.1	2,660	105.9
7	Ngoro	Pulorejo	1,377	1,327	2,704	1,820	132.2	1,787	134.7	3,607	133.4
8		Kesamben Ngoro	896	862	1,758	771	86.0	803	93.2	1,574	89.5
9	Mojowarno	Mojowarno	1,621	1,532	3,153	1,622	100.1	1,511	98.6	3,133	99.4
10		Japanan	1,161	1,089	2,250	1,258	108.4	1,131	103.9	2,389	106.2
11	Bareng	Bareng	1,641	1,578	3,219	1,426	86.9	1,253	79.4	2,679	83.2
12	Wonosalam	Wonosalam	961	929	1,890	882	91.8	783	84.3	1,665	88.1
13	Mojoagung	Mojoagung	1,295	1,273	2,568	1,227	94.7	1,207	94.8	2,434	94.8
14		Gambiran	1,011	916	1,927	963	95.3	983	107.3	1,946	101.0
15	Sumobito	Sumobito	1,282	1,207	2,489	1,467	114.4	1,391	115.2	2,858	114.8
16		Jogoloyo	1,222	1,167	2,389	1,340	109.7	1,345	115.3	2,685	112.4
17	Jogoroto	Mayangan	1,330	1,270	2,600	1,593	119.8	1,546	121.7	3,139	120.7
18		Jarak Kulon	676	623	1,299	730	108.0	678	108.8	1,408	108.4
19	Peterongan	Peterongan	1,083	1,048	2,131	1,211	111.8	1,128	107.6	2,339	109.8
20		Dukuh Klop	850	808	1,658	807	94.9	914	113.1	1,721	103.8
21	Jombang	Jelakombo	1,027	1,049	2,076	1,109	108.0	1,080	103.0	2,189	105.4
22		Jabon	874	856	1,730	791	90.5	728	85.0	1,519	87.8
23		Tambakrejo	998	954	1,952	971	97.3	937	98.2	1,908	97.7
24		Pulolor	1,073	1,058	2,131	710	66.2	665	62.9	1,375	64.5
25	Megaluh	Megaluh	1,160	1,130	2,290	1,214	104.7	1,129	99.9	2,343	102.3
26	Tembelang	Tembelang	842	835	1,677	981	116.5	969	116.0	1,950	116.3
27		Jatiwates	700	678	1,378	524	74.9	532	78.5	1,056	76.6
28	Kesamben	Kesamben	1,055	989	2,044	608	57.6	583	58.9	1,191	58.3
29		Blimbing Kesamben	870	862	1,732	812	93.3	740	85.8	1,552	89.6
30	Kudu	Tapen	888	868	1,756	683	76.9	684	78.8	1,367	77.8
31	Ngusikan	Keboan	639	623	1,262	533	83.4	452	72.6	985	78.1
32	Ploso	Bawangan	1,197	1,165	2,362	940	78.5	956	82.1	1,896	80.3
33	Kabuh	Kabuh	1,177	1,172	2,349	1,019	86.6	923	78.8	1,942	82.7
34	Plandaan	Plandaan	1,073	1,046	2,119	1,052	98.0	997	95.3	2,049	96.7
JUMLAH KABUPATEN			37,853	36,490	74,343	37,174	98.2	35,532	97	72,706	97.8

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,854	1,772	3,626	1,401.3	1,222.6	2,624	75.6	69.0	72.4
2	Perak	Perak	2,076	2,012	4,088	1,311.2	1,245.4	2,557	63.2	61.9	62.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,076	1,055	2,131	776.9	770.8	1,548	72.2	73.1	72.6
4		Plumbon Gombang	998	972	1,970	569.4	613.9	1,183	57.1	63.2	60.1
5	Diwek	Cukir	2,369	2,238	4,607	2,136.2	2,075.4	4,212	90.2	92.7	91.4
6		Brambang	1,613	1,575	3,188	972.8	948.9	1,922	60.3	60.2	60.3
7	Ngoro	Pulorejo	1,746	1,685	3,431	1,111.3	1,060.4	2,172	63.6	62.9	63.3
8		Kesamben Ngoro	1,136	1,095	2,231	787.4	733.6	1,521	69.3	67.0	68.2
9	Mojowarno	Mojowarno	2,055	1,946	4,001	1,082.3	1,061.5	2,144	52.7	54.5	53.6
10		Japanan	1,472	1,383	2,855	1,328.6	1,252.1	2,581	90.3	90.5	90.4
11	Bareng	Bareng	2,081	2,005	4,086	1,402.4	1,305.3	2,708	67.4	65.1	66.3
12	Wonosalam	Wonosalam	1,219	1,180	2,399	933.6	907.6	1,841	76.6	76.9	76.7
13	Mojoagung	Mojoagung	1,642	1,618	3,260	1,131.3	1,034.3	2,166	68.9	63.9	66.4
14		Gambiran	1,282	1,163	2,445	803.8	753.0	1,557	62.7	64.7	63.7
15	Sumobito	Sumobito	1,626	1,533	3,159	1,330.4	1,220.8	2,551	81.8	79.6	80.8
16		Jogoloyo	1,550	1,483	3,033	1,350.8	1,244.5	2,595	87.1	83.9	85.6
17	Jogoroto	Mayangan	1,687	1,613	3,300	1,130.8	1,135.3	2,266	67.0	70.4	68.7
18		Jarak Kulon	857	791	1,648	611.8	526.1	1,138	71.4	66.5	69.0
19	Peterongan	Peterongan	1,373	1,331	2,704	1,054.1	968.6	2,023	76.8	72.8	74.8
20		Dukuh Klopo	1,078	1,026	2,104	824.8	770.2	1,595	76.5	75.1	75.8
21	Jombang	Jelakombo	1,303	1,333	2,636	807.6	761.4	1,569	62.0	57.1	59.5
22		Jabon	1,109	1,087	2,196	740.6	689.4	1,430	66.8	63.4	65.1
23		Tambakrejo	1,265	1,212	2,477	920.4	786.8	1,707	72.8	64.9	68.9
24		Pulolor	1,361	1,344	2,705	594.3	610.3	1,205	43.7	45.4	44.5
25	Megaluh	Megaluh	1,471	1,436	2,907	1,080.3	1,014.5	2,095	73.4	70.6	72.1
26	Tembelang	Tembelang	1,068	1,060	2,128	578.1	594.2	1,172	54.1	56.1	55.1
27		Jatiwates	888	861	1,749	640.7	603.8	1,245	72.2	70.1	71.2
28	Kesamben	Kesamben	1,338	1,257	2,595	957.6	888.7	1,846	71.6	70.7	71.1
29		Blimbing Kesamben	1,103	1,096	2,199	712.8	703.9	1,417	64.6	64.2	64.4
30	Kudu	Tapen	1,124	1,102	2,226	930.3	872.8	1,803	82.8	79.2	81.0
31	Ngusikan	Keboan	811	791	1,602	543.4	532.4	1,076	67.0	67.3	67.2
32	Ploso	Bawangan	1,518	1,479	2,997	928.3	892.5	1,821	61.2	60.3	60.8
33	Kabuh	Kabuh	1,493	1,489	2,982	1,199.8	1,117.8	2,318	80.4	75.1	77.7
34	Plandaan	Plandaan	1,358	1,328	2,686	1,003.8	1,001.0	2,005	73.9	75.4	74.6
JUMLAH KABUPATEN			48,000	46,351	94,351	33,689	31,920	65,609	70.2	68.9	69.5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, BB/TB MENURUT KECAMATAN & PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBA NG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	2,624	262	10.0	3,471	96	2.8	2,714	273	10.0
2	Perak	Perak	2,557	240	9.4	3,609	354	9.8	2,588	264	10.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,548	134	8.7	1,818	91	5.0	1,576	69	4.4
4		Plumbon Gambang	1,183	110	9.3	1,329	122	9.2	1,071	91	8.4
5	Diwek	Cukir	4,212	151	3.6	4,365	151	3.5	4,484	259	5.8
6		Brambang	1,922	194	10.1	1,915	227	11.9	1,950	138	7.1
7	Ngoro	Pulorejo	2,172	205	9.4	2,598	179	6.9	1,955	157	8.0
8		Kesamben Ngoro	1,521	173	11.4	1,535	125	8.2	1,558	120	7.7
9	Mojowarno	Mojowarno	2,144	122	5.7	2,487	165	6.6	2,012	178	8.9
10		Japanan	2,581	152	5.9	2,900	194	6.7	2,569	184	7.2
11	Bareng	Bareng	2,708	185	6.8	3,728	327	8.8	2,769	201	7.3
12	Wonosalam	Wonosalam	1,841	86	4.7	1,808	190	10.5	1,582	121	7.6
13	Mojoagung	Mojoagung	2,166	253	11.7	2,932	350	11.9	2,188	154	7.1
14		Gambiran	1,557	151	9.7	2,445	214	8.7	1,597	149	9.3
15	Sumobito	Sumobito	2,551	276	10.8	2,824	251	8.9	2,290	239	10.4
16		Jogoloyo	2,595	197	7.6	3,058	205	6.7	2,638	202	7.7
17	Jogoroto	Mayangan	2,266	249	11.0	3,410	445	13.1	2,217	205	9.3
18		Jarak Kulon	1,138	95	8.3	1,506	208	13.8	1,152	97	8.4
19	Peterongan	Peterongan	2,023	205	10.1	2,489	131	5.3	2,008	226	11.3
20		Dukuh Klopo	1,595	110	6.9	1,976	202	10.2	1,608	141	8.7
21	Jombang	Jelakombo	1,569	107	6.8	1,811	107	5.9	1,593	120	7.5
22		Jabon	1,430	46	3.2	1,700	101	5.9	1,451	90	6.2
23		Tambakrejo	1,707	101	5.9	1,935	219	11.3	1,736	129	7.4
24		Pulolor	1,205	98	8.1	1,261	136	10.7	1,208	139	11.5
25	Megaluh	Megaluh	2,095	153	7.3	2,511	174	6.9	2,138	151	7.0
26	Tembelang	Tembelang	1,172	135	11.5	1,691	200	11.8	1,199	87	7.3
27		Jatiwates	1,244	101	8.1	1,277	132	10.3	1,275	89	7.0
28	Kesamben	Kesamben	1,846	193	10.5	2,200	225	10.2	1,880	165	8.8
29		Blimbing Kesamben	1,417	156	11.0	1,720	206	12.0	1,343	37	2.8
30	Kudu	Tapen	1,803	165	9.2	1,978	139	7.0	1,828	152	8.3
31	Ngusikan	Keboan	1,076	77	7.2	1,066	73	6.9	1,136	76	6.7
32	Ploso	Bawangan	1,821	190	10.4	2,429	333	13.7	1,813	125	6.9
33	Kabuh	Kabuh	2,318	244	10.5	2,505	250	10.0	2,371	192	8.1
34	Plandaan	Plandaan	2,005	219	10.9	2,126	243	11.4	1,957	191	9.7
JUMLAH KABUPATEN			65,609	5,535	8.4	78,410	6,764	10.3	65,452	5,210	7.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	722	722	100.0	499	499	100.0	532	532	100.0	6,166.0	6,166.0	100.0	31	31	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	Perak	Perak	885	885	100.0	1,163	1,163	100.0	1,373	1,373	100.0	9,284.0	9,284.0	100.0	34	34	100.0	10	10	100.0	9	9	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	385	385	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2,575.0	2,575.0	100.0	19	19	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
4		Plumbon Gombang	375	375	100.0	474	474	100.0	303	303	100.0	3,912.0	3,912.0	100.0	16	16	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
5	Diwek	Cukir	1,101	1,101	100.0	2,712	2,712	100.0	2,242	2,242	100.0	14,868.0	14,868.0	100.0	45	45	100.0	25	25	100.0	24	24	100.0
6		Brambang	576	576	100.0	1,156	1,156	100.0	419	0	0.0	7,312.0	7,312.0	100.0	25	25	100.0	14	14	100.0	12	0	0.0
7	Ngoro	Pulorejo	385	385	100.0	1,060	1,060	100.0	706	706	100.0	7,077.0	7,077.0	100.0	32	32	100.0	12	12	100.0	10	10	100.0
8		Kesamben Ngoro	551	551	100.0	612	612	100.0	806	806	100.0	5,192.0	5,192.0	100.0	22	22	100.0	9	9	100.0	10	10	100.0
9	Mojowarno	Mojowarno	883	883	100.0	746	746	100.0	275	275	100.0	7,682.0	7,682.0	100.0	33	33	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0
10		Japanan	512	512	100.0	386	386	100.0	96	96	100.0	4,495.0	4,495.0	100.0	23	23	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
11	Bareng	Bareng	810	810	100.0	798	798	100.0	272	272	100.0	7,635.0	7,635.0	100.0	39	39	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
12	Wonosalam	Wonosalam	484	484	100.0	374	374	100.0	282	282	100.0	4,465.0	4,465.0	100.0	28	28	100.0	6	6	100.0	3	0	0.0
13	Mojoagung	Mojoagung	650	650	100.0	1,675	1,675	100.0	1,415	1,415	100.0	10,244.0	10,244.0	100.0	23	23	100.0	12	12	100.0	10	10	100.0
14		Gambiran	644	644	100.0	771	771	100.0	507	507	100.0	5,796.0	5,796.0	100.0	23	23	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
15	Sumobito	Sumobito	505	505	100.0	305	305	100.0	375	375	100.0	6,361.0	6,361.0	100.0	30	30	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
16		Jogoloyo	593	593	100.0	724	724	100.0	877	877	100.0	16,484.0	16,484.0	100.0	22	22	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
17	Jogoroto	Mayangan	484	484	100.0	374	374	100.0	446	446	100.0	5,317.0	5,317.0	100.0	23	23	100.0	12	12	100.0	7	7	100.0
18		Jarak Kulon	416	416	100.0	405	405	100.0	98	98	100.0	3,755.0	3,755.0	100.0	16	16	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
19	Peterongan	Peterongan	706	701	99.3	2,074	1,938	93.4	1,998	1,992	99.7	9,499.0	9,408.0	99.0	21	21	100.0	12	12	100.0	12	12	100.0
20		Dukuh Klopo	344	344	100.0	248	248	100.0	35	32	91.4	3,199.0	3,128.0	97.8	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
21	Jombang	Jelakombo	741	741	100.0	687	687	100.0	1,031	1,031	100.0	6,582.0	6,582.0	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
22		Jabon	577	577	100.0	900	900	100.0	4,739	4,739	100.0	6,336.0	6,336.0	100.0	22	22	100.0	8	8	100.0	16	16	100.0
23		Tambakrejo	650	650	100.0	1,468	1,468	100.0	1,039	1,039	100.0	8,665.0	8,665.0	100.0	15	15	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
24		Pulolor	541	541	100.0	1,079	1,079	100.0	680	680	100.0	6,517.0	6,517.0	100.0	22	22	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
25	Megaluh	Megaluh	509	509	100.0	500	500	100.0	171	171	100.0	4,955.0	4,955.0	100.0	30	30	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
26	Tembelang	Tembelang	513	513	100.0	640	640	100.0	99	99	100.0	5,013.0	5,013.0	100.0	20	20	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
27		Jatiwates	278	278	100.0	274	274	100.0	260	260	100.0	2,748.0	2,748.0	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
28	Kesamben	Kesamben	505	505	100.0	305	305	100.0	59	59	100.0	4,032.0	4,032.0	100.0	25	25	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
29		Blimbing Kesamben	364	364	100.0	402	400	99.5	249	249	100.0	3,635.0	3,630.0	99.9	15	15	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
30	Kudu	Tapen	428	428	100.0	314	314	100.0	471	471	100.0	3,733.0	3,733.0	100.0	19	19	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
31	Ngusikan	Keboan	306	306	100.0	474	474	100.0	238	238	100.0	3,408.0	3,408.0	100.0	18	18	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
32	Ploso	Bawangan	593	593	100.0	724	724	100.0	877	877	100.0	6,071.0	6,071.0	100.0	26	26	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
33	Kabuh	Kabuh	508	508	100.0	429	429	100.0	429	429	100.0	4,582.0	4,582.0	100.0	30	30	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
34	Plandaan	Plandaan	446	446	100.0	492	492	100.0	272	272	100.0	4,520.0	4,520.0	100.0	29	29	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
JUMLAH KABUPATEN			18,970	18,965	100.0	25,244	25,106	99.5	23,671	23,243	98.2	212,115	211,948	99.9	823	823	100.0	268	268	100.0	201	186	92.5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPAT AN GIGI TETAP	PENCABU TAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUT AN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJU K	% KASUS DIRUJU K
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	235	75	3.1	2,311	11	0.0
2	Perak	Perak	47	1	47.0	1,589	47	0.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	62	28	2.2	1,515	27	0.0
4		Plumbon Gambang	12	6	2.0	396	3	0.0
5	Diwek	Cukir	141	104	1.4	2,944	53	0.0
6		Brambang	-	-	-	398	8	0.0
7	Ngoro	Pulorejo	32	1	32.0	1,196	15	0.0
8		Kesamben Ngoro	50	45	1.1	301	2	0.0
9	Mojowarno	Mojowarno	2	-	-	423	2	0.0
10		Japanan	-	-	-	202	5	0.0
11	Bareng	Bareng	8	4	2.0	1,353	4	0.0
12	Wonosalam	Wonosalam	33	1	33.0	735	2	0.0
13	Mojoagung	Mojoagung	1	35	0.0	1,103	-	-
14		Gambiran	-	-	-	581	6	0.0
15	Sumobito	Sumobito	2	4	0.5	570	14	0.0
16		Jogoloyo	43	40	1.1	1,029	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	7	7	1.0	1,468	7	0.0
18		Jarak Kulon	3	-	-	310	-	-
19	Peterongan	Peterongan	55	28	2.0	2,673	97	0.0
20		Dukuh Klop	3	1	3.0	1,923	34	0.0
21	Jombang	Jelakombo	4	2	2.0	289	13	0.0
22		Jabon	101	46	2.2	682	5	0.0
23		Tambakrejo	9	5	1.8	1,085	33	0.0
24		Pulolor	34	13	2.6	1,411	42	0.0
25	Megaluh	Megaluh	7	6	1.2	269	13	0.0
26	Tembelang	Tembelang	3	1	3.0	444	6	0.0
27		Jatiwates	3	2	1.5	805	2	0.0
28	Kesamben	Kesamben	1	1	1.0	726	39	0.1
29		Blimbing Kesamben	5	3	1.7	655	17	0.0
30	Kudu	Tapen	88	65	1.4	465	3	0.0
31	Ngusikan	Keboan	3	2	1.5	540	17	0.0
32	Ploso	Bawangan	-	3	-	1,120	7	0.0
33	Kabuh	Kabuh	79	18	4.4	934	4	0.0
34	Plandaan	Plandaan	3	1	3.0	357	5	0.0
JUMLAH KABUPATEN			1,076	548	2.0	32,802	543	0.0

Sumber: Seksi PKP

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSA	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bandar KM	Bandar KM	32	0	0.0	0	0.0	2,298	2,114	4,412	2,298	100.0	2,114	100.0	4,412	100.0	87	79	166	22	25.3	23	29.1	45	27.1
2	Perak	Perak	34	0	0.0	34	100.0	2,935	2,690	5,625	2,935	100.0	2,690	100.0	5,625	100.0	16	17	33	6	37.5	5	29.4	11	33.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	4	21.1	19	100.0	1,342	1,188	2,530	1,121	83.5	980	82.5	2,101	83.0	107	109	216	75	70.1	84	77.1	159	73.6
4		Plumbon Gambang	16	5	31.3	16	100.0	1,224	1,217	2,441	175	14.3	200	16.4	375	15.4	125	80	205	10	8.0	7	8.8	17	8.3
5	Diwek	Cukir	45	45	100.0	45	100.0	3,711	3,439	7,150	577	15.5	540	15.7	1,117	15.6	118	203	321	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Brambang	25	0	0.0	0	0.0	1,775	1,535	3,310	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Ngoro	Pulorejo	32	8	25.0	32	100.0	2,163	2,046	4,209	2,163	100.0	2,046	100.0	4,209	100.0	776	802	1,578	35	4.5	35	4.4	70	4.4
8		Kesamben Ngoro	23	0	0.0	23	100.0	1,802	1,668	3,470	1,802	100.0	1,668	100.0	3,470	100.0	332	428	760	332	100.0	428	100.0	760	100.0
9	Mojowarno	Mojowarno	33	33	100.0	33	100.0	2,840	2,570	5,410	2,840	100.0	2,570	100.0	5,410	100.0	278	222	500	25	9.0	10	4.5	35	7.0
10		Japanan	23	0	0.0	23	100.0	1,639	1,641	3,280	1,639	100.0	1,641	100.0	3,280	100.0	205	186	391	26	12.7	44	23.7	70	17.9
11	Bareng	Bareng	39	0	0.0	39	100.0	2,756	2,446	5,202	2,756	100.0	2,446	100.0	5,202	100.0	986	832	1,818	417	42.3	322	38.7	739	40.6
12	Wonosalam	Wonosalam	28	0	0.0	0	0.0	1,719	1,615	3,334	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Mojoagung	Mojoagung	23	0	0.0	22	95.7	1,370	1,459	2,829	1,370	100.0	1,459	100.0	2,829	100.0	153	114	267	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Gambiran	23	0	0.0	0	0.0	1,781	1,707	3,488	930	52.2	1,108	64.9	2,038	58.4	250	289	539	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Sumobito	Sumobito	30	0	0.0	30	100.0	2,310	2,090	4,400	2,310	100.0	2,090	100.0	4,400	100.0	33	24	57	4	12.1	3	12.5	7	12.3
16		Jogoloyo	22	0	0.0	3	13.6	1,706	1,666	3,372	241	14.1	246	14.8	487	14.4	132	127	259	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Jogoroto	Mayangan	23	0	0.0	0	0.0	2,188	2,189	4,377	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18		Jarak Kulon	16	0	0.0	0	0.0	1,319	1,263	2,582	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Peterongan	Peterongan	21	0	0.0	21	100.0	1,973	1,966	3,939	1,973	100.0	1,966	100.0	3,939	100.0	139	108	247	12	8.6	15	13.9	27	10.9
20		Dukuh Klopo	14	0	0.0	14	100.0	1,131	1,127	2,258	213	18.8	251	22.3	464	20.5	74	118	192	48	64.9	75	63.6	123	64.1
21	Jombang	Jelakombo	19	0	0.0	5	26.3	2,345	2,200	4,545	1,102	47.0	1,101	50.0	2,203	48.5	284	341	625	113	39.8	176	51.6	289	46.2
22		Jabon	22	22	100.0	22	100.0	1,903	1,675	3,578	289	15.2	237	14.1	526	14.7	71	76	147	71	100.0	81	106.6	152	103.4
23		Tambakrejo	15	10	66.7	15	100.0	2,059	2,105	4,164	309	15.0	327	15.5	636	15.3	93	103	196	3	3.2	2	1.9	5	2.6
24		Pulolor	22	0	0.0	22	100.0	1,862	1,637	3,499	218	11.7	186	11.4	404	11.5	14	14	28	5	35.7	6	42.9	11	39.3
25	Megaluh	Megaluh	30	0	0.0	22	73.3	1,688	1,600	3,288	582	34.5	590	36.9	1,172	35.6	321	385	706	6	1.9	6	1.6	12	1.7
26	Tembelang	Tembelang	20	20	100.0	20	100.0	1,611	1,540	3,151	223	13.8	216	14.0	439	13.9	17	23	40	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27		Jatiwates	14	14	100.0	14	100.0	895	935	1,830	895	100.0	935	100.0	1,830	100.0	124	126	250	20	16.1	23	18.3	43	17.2
28	Kesamben	Kesamben	25	0	0.0	1	4.0	1,638	1,491	3,129	7	0.4	9	0.6	16	0.5	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29		Blimbing Kesambe	16	0	0.0	16	100.0	1,221	1,225	2,446	1,221	100.0	1,225	100.0	2,446	100.0	150	171	321	20	13.3	24	14.0	44	13.7
30	Kudu	Tapen	19	0	0.0	19	100.0	1,450	1,353	2,803	188	13.0	177	13.1	365	13.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Ngusikan	Keboan	18	0	0.0	18	100.0	844	744	1,588	702	83.2	726	97.6	1,428	89.9	52	78	130	26	50.0	50	64.1	76	58.5
32	Ploso	Bawangan	26	0	0.0	26	100.0	2,068	1,955	4,023	298	14.4	295	15.1	593	14.7	133	160	293	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Kabuh	Kabuh	29	29	100.0	29	100.0	1,731	1,509	3,240	1,731	100.0	1,509	100.0	3,240	100.0	348	554	902	199	57.2	194	35.0	393	43.6
34	Plandaan	Plandaan	29	0	0.0	0	0.0	1,591	1,448	3,039	1,591	100.0	1,448	100.0	3,039	100.0	956	857	1,813	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH KABUPATEN			825	190	23.0	583	70.7	62,888	59,053	121,941	34,699	55.2	32,996	55.9	67,695	55.5	6,374	6,626	13,000	1,475	23.1	1,613	24.3	3,088	23.8

Sumber: Seksi PKP

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar KM	Bandar KM	15,745	15,494	31,239	13,531	85.9	15,971	103.1	29,502	94.4	6,366	47.0	8,574	53.7	14,940	50.6
2	Perak	Perak	17,628	17,597	35,225	12,108	68.7	20,043	113.9	32,151	91.3	5,123	42.3	11,666	58.2	16,789	52.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,132	9,224	18,356	6,359	69.6	11,948	129.5	18,307	99.7	4,370	68.7	7,596	63.6	11,966	65.4
4		Plumbon Gamban	8,471	8,495	16,966	6,458	76.2	10,446	123.0	16,904	99.6	3,487	54.0	5,387	51.6	8,874	52.5
5	Diwek	Cukir	20,113	19,566	39,679	16,213	80.6	22,810	116.6	39,023	98.3	7,505	46.3	11,789	51.7	19,294	49.4
6		Brambang	13,700	13,775	27,475	14,840	108.3	19,215	139.5	34,055	123.9	4,704	31.7	6,931	36.1	11,635	34.2
7	Ngoro	Pulorejo	14,823	14,737	29,560	15,622	105.4	19,380	131.5	35,002	118.4	5,112	32.7	7,790	40.2	12,902	36.9
8		Kesamben Ngoro	9,648	9,575	19,223	8,967	92.9	9,902	103.4	18,869	98.2	4,377	48.8	4,815	48.6	9,192	48.7
9	Mojowarno	Mojowarno	17,450	17,014	34,464	18,015	103.2	17,239	101.3	35,254	102.3	14,858	82.5	13,310	77.2	28,168	79.9
10		Japanan	12,496	12,096	24,592	11,222	89.8	13,251	109.5	24,473	99.5	5,346	47.6	5,823	43.9	11,169	45.6
11	Bareng	Bareng	17,673	17,532	35,205	17,564	99.4	29,319	167.2	46,883	133.2	7,648	43.5	5,260	17.9	12,908	27.5
12	Wonosalam	Wonosalam	10,351	10,314	20,665	7,239	69.9	11,975	116.1	19,214	93.0	1,334	18.4	4,125	34.4	5,459	28.4
13	Mojoagung	Mojoagung	13,943	14,144	28,087	13,492	96.8	13,865	98.0	27,357	97.4	7,618	56.5	8,113	58.5	15,731	57.5
14		Gambiran	10,882	10,169	21,051	10,811	99.3	16,074	158.1	26,885	127.7	4,695	43.4	8,599	53.5	13,294	49.4
15	Sumobito	Sumobito	13,805	13,407	27,212	11,365	82.3	11,553	86.2	22,918	84.2	1,626	14.3	1,862	16.1	3,488	15.2
16		Jogoloyo	13,160	12,964	26,124	4,632	35.2	9,487	73.2	14,119	54.0	1,971	42.6	3,613	38.1	5,584	39.5
17	Jogoroto	Mayangan	14,321	14,105	28,426	12,624	88.2	18,599	131.9	31,223	109.8	6,353	50.3	8,903	47.9	15,256	48.9
18		Jarak Kulon	7,278	6,920	14,198	6,231	85.6	8,014	115.8	14,245	100.3	1,503	24.1	1,607	20.1	3,110	21.8
19	Peterongan	Peterongan	11,662	11,636	23,298	8,483	72.7	9,490	81.6	17,973	77.1	4,952	58.4	5,385	56.7	10,337	57.5
20		Dukuh Klopo	9,152	8,970	18,122	6,214	67.9	11,632	129.7	17,846	98.5	8,085	130.1	6,718	57.8	14,803	82.9
21	Jombang	Jelakombo	11,062	11,654	22,716	9,385	84.8	11,480	98.5	20,865	91.9	1,550	16.5	2,039	17.8	3,589	17.2
22		Jabon	9,415	9,504	18,919	9,415	100.0	9,504	100.0	18,919	100.0	3,597	38.2	3,799	40.0	7,396	39.1
23		Tambakrejo	10,741	10,600	21,341	7,937	73.9	9,082	85.7	17,019	79.7	4,526	57.0	5,376	59.2	9,902	58.2
24		Pulolor	11,556	11,754	23,310	10,094	87.3	12,445	105.9	22,539	96.7	3,604	35.7	4,305	34.6	7,909	35.1
25	Megaluh	Megaluh	12,487	12,553	25,040	11,509	92.2	12,214	97.3	23,723	94.7	3,787	32.9	7,986	65.4	11,773	49.6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
26	Tembelang	Tembelang	9,067	9,271	18,338	7,430	81.9	10,908	117.7	18,338	100.0	6,509	87.6	9,607	88.1	16,116	87.9
27		Jatiwates	7,540	7,529	15,069	6,600	87.5	7,744	102.9	14,344	95.2	4,227	64.0	4,886	63.1	9,113	63.5
28	Kesamben	Kesamben	11,364	10,987	22,351	6,864	60.4	11,803	107.4	18,667	83.5	2,324	33.9	4,591	38.9	6,915	37.0
29		Blimbing Kesamben	9,363	9,579	18,942	6,336	67.7	6,971	72.8	13,307	70.3	3,572	56.4	4,540	65.1	8,112	61.0
30	Kudu	Tapen	9,546	9,636	19,182	11,831	123.9	19,616	203.6	31,447	163.9	3,348	28.3	7,685	39.2	11,033	35.1
31	Ngusikan	Keboan	6,882	6,916	13,798	4,808	69.9	8,961	129.6	13,769	99.8	1,305	27.1	1,826	20.4	3,131	22.7
32	Ploso	Bawangan	12,890	12,935	25,825	9,152	71.0	12,990	100.4	22,142	85.7	1,082	11.8	2,747	21.1	3,829	17.3
33	Kabuh	Kabuh	12,674	13,020	25,694	8,450	66.7	14,060	108.0	22,510	87.6	2,361	27.9	6,778	48.2	9,139	40.6
34	Plandaan	Plandaan	11,551	11,621	23,172	9,841	85.2	12,426	106.9	22,267	96.1	5,676	57.7	5,304	42.7	10,980	49.3
JUMLAH KABUPATEN			407,571	405,293	812,864	341,642	83.8	460,417	113.6	802,059	98.7	154,501	45.2	209,335	45.5	363,836	45.4

Sumber: Seksi PKP

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN
PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar KM	Bandar KM	3,294	3,812	7,106	1,126	34.2	3,816	100.1	4,942	69.5
2	Perak	Perak	3,688	4,329	8,017	3,065	83.1	4,088	94.4	7,153	89.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,910	2,269	4,179	1,372	71.8	1,737	76.6	3,109	74.4
4		Plumbon Gambang	1,772	2,090	3,862	311	17.6	2,403	115.0	2,714	70.3
5	Diwek	Cukir	4,207	4,814	9,021	2,724	64.7	3,543	73.6	6,267	69.5
6		Brambang	2,866	3,389	6,255	1,461	51.0	1,838	54.2	3,299	52.7
7	Ngoro	Pulorejo	3,101	3,626	6,727	2,126	68.6	2,900	80.0	5,026	74.7
8		Kesamben Ngoro	2,018	2,356	4,374	875	43.4	1,220	51.8	2,095	47.9
9	Mojowarno	Mojowarno	3,650	4,186	7,836	3,650	100.0	4,186	100.0	7,836	100.0
10		Japanan	2,614	2,976	5,590	1,410	53.9	2,934	98.6	4,344	77.7
11	Bareng	Bareng	3,697	4,314	8,011	2,900	78.4	3,071	71.2	5,971	74.5
12	Wonosalam	Wonosalam	2,165	2,538	4,703	1,648	76.1	1,821	71.7	3,469	73.8
13	Mojoagung	Mojoagung	2,917	3,480	6,397	1,193	40.9	2,468	70.9	3,661	57.2
14		Gambiran	2,276	2,502	4,778	1,216	53.4	1,611	64.4	2,827	59.2
15	Sumobito	Sumobito	2,888	3,299	6,187	2,244	77.7	3,523	106.8	5,767	93.2
16		Jogoloyo	2,753	3,190	5,943	1,391	50.5	2,239	70.2	3,630	61.1
17	Jogoroto	Mayangan	2,996	3,470	6,466	2,169	72.4	2,674	77.1	4,843	74.9
18		Jarak Kulon	1,522	1,703	3,225	1,369	89.9	1,767	103.8	3,136	97.2
19	Peterongan	Peterongan	2,440	2,863	5,303	1,751	71.8	3,494	122.0	5,245	98.9
20		Dukuh Klopo	1,915	2,207	4,122	667	34.8	2,010	91.1	2,677	64.9
21	Jombang	Jelakombo	2,314	2,867	5,181	1,701	73.5	2,025	70.6	3,726	71.9
22		Jabon	1,969	2,338	4,307	2,245	114.0	2,681	114.7	4,926	114.4
23		Tambakrejo	2,247	2,608	4,855	989	44.0	1,245	47.7	2,234	46.0
24		Pulolor	2,417	2,892	5,309	1,390	57.5	1,746	60.4	3,136	59.1
25	Megaluh	Megaluh	2,612	3,088	5,700	1,469	56.2	2,479	80.3	3,948	69.3
26	Tembelang	Tembelang	1,897	2,281	4,178	389	20.5	3,063	134.3	3,452	82.6
27		Jatiwates	1,577	1,853	3,430	836	53.0	1,133	61.1	1,969	57.4
28	Kesamben	Kesamben	2,377	2,703	5,080	824	34.7	3,765	139.3	4,589	90.3
29		Blimbing Kesambe	1,959	2,357	4,316	1,295	66.1	1,623	68.9	2,918	67.6
30	Kudu	Tapen	1,997	2,371	4,368	831	41.6	1,926	81.2	2,757	63.1
31	Ngusikan	Keboan	1,440	1,702	3,142	1,176	81.7	1,256	73.8	2,432	77.4
32	Ploso	Bawangan	2,696	3,183	5,879	1,988	73.7	2,630	82.6	4,618	78.6
33	Kabuh	Kabuh	2,651	3,203	5,854	1,888	71.2	2,413	75.3	4,301	73.5
34	Plandaan	Plandaan	2,416	2,859	5,275	1,121	46.4	3,167	110.8	4,288	81.3
JUMLAH KABUPATEN			85,258	99,718	184,976	52,810	61.9	84,495	84.7	137,305	74.2

Sumber: Seksi PTM

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKS ANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA NAKAN ORIENTA SI P4K	MELAKSAN AKAN KEGIATAN KESEHATA N REMAJA	MELAKSANA KAN PENJARING AN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANA KAN PENJARINGA N KESEHATAN KELAS 7 DAN	MELAKSAN AKAN PENJARING AN KESEHATAN KELAS 1, 7,
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	√	√	√	√	√	√
2	Perak	Perak	√	√	√	√	√	√
3	Gudo	Blimbing Gudo	√	√	√	√	√	√
4		Plumbon Gambang	√	√	√	√	√	√
5	Diwek	Cukir	√	√	√	√	√	√
6		Brambang	√	√	√	√	√	√
7	Ngoro	Pulorejo	√	√	√	√	√	√
8		Kesamben Ngoro	√	√	√	√	√	√
9	Mojowarno	Mojowarno	√	√	√	√	√	√
10		Japanan	√	√	√	√	√	√
11	Bareng	Bareng	√	√	√	√	√	√
12	Wonosalam	Wonosalam	√	√	√	√	√	√
13	Mojoagung	Mojoagung	√	√	√	√	√	√
14		Gambiran	√	√	√	√	√	√
15	Sumobito	Sumobito	√	√	√	√	√	√
16		Jogoloyo	√	√	√	√	√	√
17	Jogoroto	Mayangan	√	√	√	√	√	√
18		Jarak Kulon	√	√	√	√	√	√
19	Peterongan	Peterongan	√	√	√	√	√	√
20		Dukuh Klop	√	√	√	√	√	√
21	Jombang	Jelakombo	√	√	√	√	√	√
22		Jabon	√	√	√	√	√	√
23		Tambakrejo	√	√	√	√	√	√
24		Pulolor	√	√	√	√	√	√
25	Megaluh	Megaluh	√	√	√	√	√	√
26	Tembelang	Tembelang	√	√	√	√	√	√
27		Jatiwates	√	√	√	√	√	√
28	Kesamben	Kesamben	√	√	√	√	√	√
29		Blimbing Kesamben	√	√	√	√	√	√
30	Kudu	Tapen	√	√	√	√	√	√
31	Ngusikan	Keboan	√	√	√	√	√	√
32	Ploso	Bawangan	√	√	√	√	√	√
33	Kabuh	Kabuh	√	√	√	√	√	√
34	Plandaan	Plandaan	√	√	√	√	√	√
JUMLAH KABUPATEN			34	34	34	34	34	34
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN JOMBANG

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar KM	Bandar KM	112	20	60.61	13	39.39	33	-
2	Perak	Perak	150	28	58.33	20	41.67	48	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	133	10	47.62	11	52.38	21	-
4	Diwek	Plumbon Gambar	190	10	50.00	10	50.00	20	-
5		Cukir	518	32	58.18	23	41.82	55	-
6		Brambang	205	13	65.00	7	35.00	20	-
7	Ngoro	Pulorejo	92	21	63.64	12	36.36	33	1
8	Mojowarno	Kesamben Ngoro	68	6	46.15	7	53.85	13	-
9		Mojowarno	186	21	65.63	11	34.38	32	1
10		Japanan	225	21	50.00	21	50.00	42	-
11	Bareng	Bareng	173	16	50.00	16	50.00	32	-
12	Wonosalam	Wonosalam	68	6	50.00	6	50.00	12	1
13	Mojoagung	Mojoagung	222	25	58.14	18	41.86	43	-
14	Sumobito	Gambiran	189	17	58.62	12	41.38	29	-
15		Sumobito	179	21	58.33	15	41.67	36	-
16		Jogoloyo	123	14	56.00	11	44.00	25	1
17	Jogoroto	Mayangan	99	16	57.14	12	42.86	28	1
18	Peterongan	Jarak Kulon	24	2	20.00	8	80.00	10	1
19		Peterongan	397	16	61.54	10	38.46	26	-
20		Dukuh Klop	160	13	56.52	10	43.48	23	-
21	Jombang	Jelakombo	153	26	70.27	11	29.73	37	-
22		Jabon	91	8	44.44	10	55.56	18	-
23		Tambakrejo	374	22	57.89	16	42.11	38	1
24		Pulolor	518	11	57.89	8	42.11	19	-
25	Megaluh	Megaluh	183	14	45.16	17	54.84	31	-
26	Tembelang	Tembelang	323	14	41.18	20	58.82	34	-
27	Kesamben	Jatiwates	160	13	61.90	8	38.10	21	-
28		Kesamben	135	24	57.14	18	42.86	42	-
29		Blimbing Kesamben	36	10	52.63	9	47.37	19	1
30	Kudu	Tapen	140	15	71.43	6	28.57	21	-
31	Ngusikan	Keboan	126	13	54.17	11	45.83	24	-
32	Ploso	Bawangan	196	8	50.00	8	50.00	16	-
33	Kabuh	Kabuh	158	19	57.58	14	42.42	33	-
34	Plandaan	Plandaan	303	20	62.50	12	37.50	32	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RSUD Jombang		603	91	57.96	66	42.04	157	43	
2	RS Kristen Mojowarno		148	12	41.38	17	58.62	29	-	
3	RS Ibu dan Anak Muslimat Jombang		2	-	-	-	-	-	-	
4	RS Umum Islam Jombang		149	27	62.79	16	37.21	43	4	
5	RS Unipdu Medika Jombang		19	3	100.00	-	-	3	1	
6	RS Airlangga		6	-	-	2	100.00	2	1	
7	RS Umum Moedjito Dwidjosiswojo		26	-	-	-	-	-	-	
8	RS Muhammadiyah Jombang		20	-	-	1	100.00	1	-	
9	RS Al-Azis		15	-	-	-	-	-	-	
10	RSUD Ploso		72	16	64.00	9	36.00	25	-	
11	RS Umum Nadhlatul Ulama Jombang		108	8	50.00	8	50.00	16	-	
12	RS Umum Pelengkap Medical Center		72	-	-	-	-	-	-	
13	RS Bedah Surya Dharma Husada		-	-	-	-	-	-	-	
14	Klinik Pusat Kesehatan Pesantren Tebu ireng		33	-	-	1	100.00	1	-	
JUMLAH KABUPATEN			7,682	702	56.48	541	43.52	1,243	57	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			7,681							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								98		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021								2,331		
CASE DETECTION RATE (%)								53.3		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										20.4

Sumber: Seksi P2

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JU ML	%	JUM LAH	%	JU ML	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bandar KM	Bandar KM	12	11	23	15	14	29	9	75.0	9	81.8	18	78.3	3	20.0	5	35.7	8	27.6	12	80.0	14	100.0	26	89.7	3	10.3
2	Perak	Perak	11	8	19	18	15	33	2	18.2	1	12.5	3	15.8	14	77.8	13	86.7	27	81.8	16	88.9	14	93.3	30	90.9	2	6.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	7	5	12	8	6	14	3	42.9	4	80.0	7	58.3	4	50.0	2	33.3	6	42.9	7	87.5	6	100.0	13	92.9	1	7.1
4		Plumbon Gambang	8	5	13	12	8	20	5	62.5	3	60.0	8	61.5	6	50.0	5	62.5	11	55.0	11	91.7	8	100.0	19	95.0	1	5.0
5	Diwek	Cukir	30	19	49	36	25	61	23	76.7	10	52.6	33	67.3	6	16.7	10	40.0	16	26.2	29	80.6	20	80.0	49	80.3	9	14.8
6		Brambang	11	7	18	11	9	20	7	63.6	6	85.7	13	72.2	3	27.3	3	33.3	6	30.0	10	90.9	9	100.0	19	95.0	1	5.0
7	Ngoro	Pulorejo	16	11	27	20	14	34	9	56.3	7	63.6	16	59.3	11	55.0	7	50.0	18	52.9	20	100.0	14	100.0	34	100.0	0	0.0
8		Kesamben Ngoro	13	5	18	19	6	25	8	61.5	2	40.0	10	55.6	10	52.6	4	66.7	14	56.0	18	94.7	6	100.0	24	96.0	0	0.0
9	Mojowarno	Mojowarno	15	20	35	19	23	42	8	53.3	10	50.0	18	51.4	10	52.6	11	47.8	21	50.0	18	94.7	21	91.3	39	92.9	1	2.4
10		Japanan	11	10	21	15	13	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	100.0	13	100.0	28	100.0	15	100.0	13	100.0	28	100.0	0	0.0
11	Bareng	Bareng	16	6	22	17	11	28	1	6.3	1	16.7	2	9.1	14	82.4	7	63.6	21	75.0	15	88.2	8	72.7	23	82.1	4	14.3
12	Wonosalam	Wonosalam	8	7	15	11	7	18	6	75.0	4	57.1	10	66.7	5	45.5	0	0.0	5	27.8	11	100.0	4	57.1	15	83.3	1	5.6
13	Mojoagung	Mojoagung	10	17	27	12	23	35	6	60.0	10	58.8	16	59.3	4	33.3	9	39.1	13	37.1	10	83.3	19	82.6	29	82.9	3	8.6
14		Gambiran	8	11	19	11	13	24	7	87.5	10	90.9	17	89.5	4	36.4	2	15.4	6	25.0	11	100.0	12	92.3	23	95.8	0	0.0
15	Sumobito	Sumobito	18	15	33	24	25	49	18	100.0	14	93.3	32	97.0	6	25.0	10	40.0	16	32.7	24	100.0	24	96.0	48	98.0	1	2.0
16		Jogoloyo	11	5	16	14	8	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	92.9	7	87.5	20	90.9	13	92.9	7	87.5	20	90.9	1	4.5
17	Jogoroto	Mayangan	12	13	25	19	22	41	7	58.3	5	38.5	12	48.0	10	52.6	16	72.7	26	63.4	17	89.5	21	95.5	38	92.7	2	4.9
18		Jarak Kulon	7	3	10	7	4	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	4	100.0	11	100.0	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0
19	Peterongan	Peterongan	14	7	21	17	11	28	13	92.9	5	71.4	18	85.7	3	17.6	5	45.5	8	28.6	16	94.1	10	90.9	26	92.9	2	7.1
20		Dukuh Klopo	12	8	20	12	8	20	4	33.3	1	12.5	5	25.0	7	58.3	7	87.5	14	70.0	11	91.7	8	100.0	19	95.0	1	5.0
21	Jombang	Jelakombo	10	6	16	16	13	29	9	90.0	6	100.0	15	93.8	4	25.0	7	53.8	11	37.9	13	81.3	13	100.0	26	89.7	1	3.4
22		Jabon	9	8	17	13	15	28	10	111.1	8	100.0	18	105.9	3	23.1	5	33.3	8	28.6	13	100.0	13	86.7	26	92.9	1	3.6
23		Tambakrejo	8	6	14	9	10	19	5	62.5	5	83.3	10	71.4	4	44.4	5	50.0	9	47.4	9	100.0	10	100.0	19	100.0	0	0.0
24		Pulolor	6	15	21	12	17	29	3	50.0	8	53.3	11	52.4	9	75.0	8	47.1	17	58.6	12	100.0	16	94.1	28	96.6	1	3.4
25	Megaluh	Megaluh	10	7	17	14	10	24	4	40.0	3	42.9	7	41.2	9	64.3	7	70.0	16	66.7	13	92.9	10	100.0	23	95.8	1	4.2
26	Tembelang	Tembelang	14	9	23	15	9	24	2	14.3	1	11.1	3	13.0	10	66.7	7	77.8	17	70.8	12	80.0	8	88.9	20	83.3	4	16.7
27		Jatiwates	7	4	11	10	6	16	5	71.4	3	75.0	8	72.7	2	20.0	1	16.7	3	18.8	7	70.0	4	66.7	11	68.8	4	25.0
28	Kesamben	Kesamben	17	8	25	20	9	29	16	94.1	7	87.5	23	92.0	2	10.0	2	22.2	4	13.8	18	90.0	9	100.0	27	93.1	2	6.9
29		Blimbing Kesamben	8	4	12	11	7	18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	90.9	7	100.0	17	94.4	10	90.9	7	100.0	17	94.4	1	5.6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI I BAKTERIOLOGI S YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIA N SELAMA PENGOB ATAN TUBERKU LOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPU AN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPU AN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPU AN			
									JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JU ML	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
30	Kudu	Tapen	10	9	19	12	11	23	5	50.0	6	66.7	11	57.9	6	50.0	5	45.5	11	47.8	11	91.7	11	100.0	22	95.7	0	0.0
31	Ngusikan	Keboan	6	8	14	11	11	22	2	33.3	3	37.5	5	35.7	9	81.8	7	63.6	16	72.7	11	100.0	10	90.9	21	95.5	1	4.5
32	Ploso	Bawangan	13	9	22	18	13	31	11	84.6	8	88.9	19	86.4	5	27.8	5	38.5	10	32.3	16	88.9	13	100.0	29	93.5	2	6.5
33	Kabuh	Kabuh	15	12	27	19	16	35	8	53.3	5	41.7	13	48.1	10	52.6	9	56.3	19	54.3	18	94.7	14	87.5	32	91.4	2	5.7
34	Plandaan	Plandaan	19	12	31	23	13	36	16	84.2	10	83.3	26	83.9	6	26.1	3	23.1	9	25.0	22	95.7	13	100.0	35	97.2	1	2.8
22	RS Umum Daerah Kab. Jombang		36	23	59	135	122	257	22	61.1	11	47.8	33	55.9	75	55.6	90	73.8	165	64.2	97	71.9	101	82.8	198	77.0	10	3.9
23	RS Kristen Mojowarno		8	6	14	12	11	23	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	83.3	9	81.8	19	82.6	10	83.3	9	81.8	19	82.6	2	8.7
24	RS Ibu dan Anak Muslimat Jombang		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	RS Umum Islam Jombang		10	8	18	27	24	51	1	10.0	0	0.0	1	5.6	21	77.8	20	83.3	41	80.4	22	81.5	20	83.3	42	82.4	0	0.0
26	RS Unipdu Medika Jombang		0	1	1	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	2	66.7	2	100.0	0	0.0	2	66.7	0	0.0
27	RS Airlangga		2	1	3	3	5	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	33.3	3	60.0	4	50.0	1	33.3	3	60.0	4	50.0	0	0.0
28	RS Umum Moedjito Dwidjosiswojo		0	0	0	0	2	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0
29	RS Muhammadiyah Jombang		0	0	0	5	5	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	80.0	3	60.0	7	70.0	4	80.0	3	60.0	7	70.0	1	10.0
30	RS Al-Azis		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	RS Umum Daerah Ploso		2	0	2	5	0	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	40.0	0	0.0	2	40.0	2	40.0	0	0.0	2	40.0	1	20.0
32	RS Umum Nadhlatul Ulama Jombang		10	3	13	17	6	23	1	10.0	0	0.0	1	7.7	12	70.6	5	83.3	17	73.9	13	76.5	5	83.3	18	78.3	5	21.7
33	RS Umum Pelengkap Medical Center		0	0	0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0
34	RS Bedah Surya Dharma Husada		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Klinik Pusat Kesehatan Pesantren Tebu ireng Jombang		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH KABUPATEN			470	352	822	728	601	1,329	256	54.5	186	52.8	442	53.8	373	51.2	350	58.2	723	54.4	629	86.4	536	89.2	1,165	87.7	73	5.5

Sumber: Seksi P2

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNG AN	DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTA SE YANG DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar KM	Bandar KM	3,626	267	14	5.2	161	1	0	0	0	1	0	1	0.6	256	204	460
2	Perak	Perak	4,001	332	19	5.7	178	3	2	0	0	3	2	5	2.8	375	550	925
3	Gudo	Blimbing Gudo	2,130	505	90	17.8	95	2	3	0	0	2	3	5	5.3	579	531	1,110
4		Plumbon Gamban	1,969	1,448	120	8.3	88	2	2	0	0	2	2	4	4.5	1,656	2,021	3,677
5	Diwek	Cukir	4,606	1,391	115	8.3	205	10	13	0	0	10	13	23	11.2	48	73	121
6		Brambang	3,189	1,119	116	10.4	142	0	0	0	0	0	0	0	0.0	854	1,055	1,909
7	Ngoro	Pulorejo	3,431	404	36	8.9	153	1	3	0	0	1	3	4	2.6	67	118	185
8		Kesamben Ngoro	2,231	268	50	18.7	99	3	1	0	0	3	1	4	4.0	52	50	102
9	Mojowarno	Mojowarno	4,001	1,153	93	8.1	178	1	2	0	0	1	2	3	1.7	244	282	526
10		Japanan	2,855	1,430	145	10.1	127	2	0	0	0	2	0	2	1.6	2,518	2,726	5,244
11	Bareng	Bareng	4,086	1,185	80	6.8	182	3	4	0	0	3	4	7	3.8	1,006	1,037	2,043
12	Wonosalam	Wonosalam	2,399	567	40	7.1	107	3	1	0	0	3	1	4	3.7	727	981	1,708
13	Mojoagung	Mojoagung	3,260	2,496	193	7.7	145	0	0	0	0	0	0	0	0.0	957	923	1,880
14		Gambiran	2,445	613	31	5.1	109	0	0	0	0	0	0	0	0.0	946	1,687	2,633
15	Sumobito	Sumobito	3,159	1,443	91	6.3	141	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,234	1,505	2,739
16		Jogoloyo	3,032	2,154	253	11.7	135	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,456	1,836	3,292
17	Jogoroto	Mayangan	3,300	898	55	6.1	147	1	0	0	0	1	0	1	0.7	2,200	3,457	5,657
18		Jarak Kulon	1,648	414	58	14.0	73	2	3	0	0	2	3	5	6.8	403	515	918
19	Peterongan	Peterongan	2,704	409	17	4.2	120	0	0	0	0	0	0	0	0.0	809	1,410	2,219
20		Dukuh Klopo	2,104	569	17	3.0	94	0	0	0	0	0	0	0	0.0	768	982	1,750
21	Jombang	Jelakombo	2,636	163	11	6.7	117	0	0	0	0	0	0	0	0.0	281	365	646
22		Jabon	2,197	0		0.0	98	0	0	0	0	0	0	0	0.0	6	2	8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNG AN	DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTA SE YANG DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
23	Megaluh	Tambakrejo	3,159	1,159	111	9.6	141	14	20	0	0	14	20	34	24.1	1,378	1,290	2,668
24		Pulolor	2,705	548	35	6.4	120	2	2	0	0	2	2	4	3.3	818	818	1,636
25		Megaluh	2,906	1,495	98	6.6	129	4	5	0	0	4	5	9	7.0	1,465	1,478	2,943
26		Tembelang	2,128	531	0	0.0	95	0	2	0	0	0	2	2	2.1	1,570	1,676	3,246
27	Kesamben	Jatiwates	1,749	333	32	9.6	78	1	1	0	0	1	1	2	2.6	45	59	104
28		Kesamben	2,595	589	32	5.4	115	3	1	0	0	3	1	4	3.5	1,389	1,519	2,908
29		Blimbing Kesambe	2,198	50	50	100.0	98	3	1	0	0	3	1	4	4.1	0	0	0
30	Kudu	Tapen	2,228	536	38	7.1	99	3	0	0	0	3	0	3	3.0	231	407	638
31	Ngusikan	Keboan	1,601	173	4	2.3	71	0	0	0	0	0	0	0	0.0	849	945	1,794
32	Ploso	Bawangan	2,997	246	40	16.3	133	5	5	0	0	5	5	10	7.5	213	195	408
33	Kabuh	Kabuh	1,601	1,022	50	4.9	71	2	2	0	0	2	2	4	5.6	928	954	1,882
34	Plandaan	Plandaan	2,689	776	88	11.3	120	1	1	0	0	1	1	2	1.7	914	1,245	2,159
	Luar Daerah	RS		1,843	255			122	133	0	0	9	4	13	0.0	914	1,245	2,159
JUMLAH KABUPATEN			93,565	28,529	2,477	8.7	4,164	194	207	0	0	81	78	159	3.8	28,156	34,141	62,297
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal						2.9%												

Sumber: Seksi P2

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	1	-	1	1
3	15 - 19 TAHUN	2	-	2	1
4	20 - 24 TAHUN	8	11	19	13
5	25 - 49 TAHUN	71	36	107	70
6	≥ 50 TAHUN	13	10	23	15
JUMLAH (KAB/KOTA)		95	57	152	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63	38		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					24,291
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					25,591
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					105

Sumber: Seksi P2

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10.0	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	1	-	1	3.1	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	10	1	11	34.4	25	8	33	103.1	4	-	4
6	30 - 39 TAHUN	12	1	13	40.6	37	9	46	143.8	4	-	4
7	40 - 49 TAHUN	2	2	4	12.5	22	10	32	100.0	2	2	4
8	50 - 59 TAHUN	2	2	4	12.5	17	6	23	71.9	1	2	3
9	≥ 60 TAHUN	-	-	-	-	1	-	1	3.1	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN		26	6	32		103	33	136		11	4	15
PROPORSI JENIS KELAMIN		81.3	18.8			75.7	24.3			73.3	26.7	

Sumber: Seksi P2

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar KM	Bandar KM	48,966	1,322	611	639	48.3	185	30.3	639	100.0	185	100.0	1,825	986.5
2	Perak	Perak	54,019	1,459	675	238	16.3	28	4.2	238	100.0	28	100.0	275	982.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	28,775	777	359	533	68.6	119	33.1	533	100.0	119	100.0	1,165	979.0
4		Plumbon Gambang	26,595	718	332	529	73.7	63	19.0	529	100.0	63	100.0	375	595.2
5	Diwek	Cukir	62,193	1,679	777	1,865	111.1	605	77.9	1,865	100.0	605	100.0	5,940	981.8
6		Brambang	43,070	1,163	538	261	22.4	41	7.6	261	100.0	41	100.0	395	963.4
7	Ngoro	Pulorejo	46,337	1,251	578	236	18.9	49	8.5	236	100.0	49	100.0	470	959.2
8		Kesamben Ngoro	30,133	814	376	862	106.0	111	29.5	862	100.0	111	100.0	1,105	995.5
9	Mojowarno	Mojowarno	54,019	1,459	675	1,149	78.8	329	48.8	1,149	100.0	329	100.0	3,230	981.8
10		Japanan	38,546	1,041	481	205	19.7	33	6.9	205	100.0	33	100.0	300	909.1
11	Bareng	Bareng	55,185	1,490	689	1,177	79.0	282	40.9	1,177	100.0	282	100.0	2,805	994.7
12	Wonosalam	Wonosalam	32,394	875	404	580	66.3	179	44.3	580	100.0	179	100.0	1,790	1000.0
13	Mojoagung	Mojoagung	44,032	1,189	550	408	34.3	171	31.1	408	100.0	171	100.0	1,685	985.4
14		Gambiran	32,990	891	412	389	43.7	94	22.8	389	100.0	94	100.0	915	973.4
15	Sumobito	Sumobito	42,652	1,152	533	501	43.5	117	22.0	501	100.0	117	100.0	1,120	957.3
16		Jogoloyo	40,949	1,106	511	350	31.7	204	39.9	350	100.0	204	100.0	2,000	980.4
17	Jogoroto	Mayangan	44,557	1,203	556	685	56.9	143	25.7	685	100.0	143	100.0	1,430	1000.0
18		Jarak Kulon	22,251	601	278	231	38.5	43	15.5	231	100.0	43	100.0	395	918.6
19	Peterongan	Peterongan	36,522	986	456	431	43.7	117	25.7	431	100.0	117	100.0	1,135	970.1
20		Dukuh Klopo	28,407	767	355	518	67.5	151	42.6	518	100.0	151	100.0	1,420	940.4
21	Jombang	Jelakombo	35,616	962	444	211	21.9	53	11.9	211	100.0	53	100.0	485	915.1
22		Jabon	29,658	801	370	64	8.0	12	3.2	64	100.0	12	100.0	120	1000.0
23		Tambakrejo	33,451	903	533	228	25.2	57	10.7	228	100.0	57	100.0	515	903.5
24		Pulolor	36,543	987	456	352	35.7	66	14.5	352	100.0	66	100.0	660	1000.0
25	Megaluh	Megaluh	39,252	1,060	490	161	15.2	41	8.4	161	100.0	41	100.0	395	963.4
26	Tembelang	Tembelang	28,748	776	359	676	87.1	130	36.2	676	100.0	130	100.0	75	57.7
27		Jatiwates	23,622	638	295	238	37.3	50	17.0	238	100.0	50	100.0	460	920.0
28	Kesamben	Kesamben	35,032	946	438	806	85.2	98	22.4	806	100.0	98	100.0	980	1000.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
29		Blimbing Kesamben	29,698	802	371	32	4.0	6	1.6	32	100.0	6	100.0	60	1000.0
30	Kudu	Tapen	30,070	812	376	577	71.1	287	76.4	577	100.0	287	100.0	2,870	1000.0
31	Ngusikan	Keboan	21,630	584	270	106	18.2	23	8.5	106	100.0	23	100.0	350	1521.7
32	Ploso	Bawangan	40,483	1,093	505	427	39.1	68	13.5	427	100.0	68	100.0	680	1000.0
33	Kabuh	Kabuh	21,630	584	270	901	154.3	383	141.9	901	100.0	383	100.0	75	19.6
34	Plandaan	Plandaan	36,324	981	453	332	33.9	53	11.7	332	100.0	53	100.0	520	981.1
JUMLAH KABUPATEN			1,254,349	33,867	15,775	16,898	49.9	4,391	27.8	16,898	100.0	4,391	100.0	38,020	865.9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar KM	Bandar KM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Diwek	Cukir	-	1	1	3	2	5	3	3	6
6		Brambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	1	1	2	1	1	2
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	4	2	6	4	2	6
10		Japanan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	1	1	2	1	1	2
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
20		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
27		Jatiwates	-	-	-	1	-	1	1	-	1
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	2	2	-	2	2
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	1	1	2	1	1	2
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	1	2	1	1	2
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	RSUD Jombang		-	-	-	3	3	6	3	3	6
JUMLAH KABUPATEN			-	1	1	24	17	41	24	18	42
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		58.5	41.5		57.1	42.9	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100									3.8	2.8	3.3

Sumber: Seksi P2

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT
			PENDE RITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Bandar KM	Bandar KM	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	
4		Plumbon Gamban	1	1	100	-	-	-	-	-	
5	Diwek	Cukir	6	6	100	-	-	-	-	-	
6		Brambang	1	1	100	-	-	-	-	-	
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	
8		Kesamben Ngoro	2	2	100	-	-	-	-	-	
9	Mojowarno	Mojowarno	6	6	100	-	-	1	17	-	
10		Japanan	1	1	100	-	-	-	-	-	
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Sumobito	Sumobito	2	2	100	-	-	-	-	-	
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
18		Jarak Kulon	1	1	100	-	-	-	-	-	
19	Peterongan	Peterongan	1	-	-	-	-	-	-	-	
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Jombang	Jelakombo	4	-	-	4	100	-	-	-	
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Megaluh	Megaluh	1	1	100	-	-	-	-	-	
26	Tembelang	Tembelang	1	-	-	1	100	-	-	-	
27		Jatiwates	1	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kesamben	Kesamben	2	2	100	-	-	-	-	-	
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Kudu	Tapen	2	1	50	1	50	-	-	-	
31	Ngusikan	Keboan	1	1	100	-	-	-	-	-	
32	Ploso	Bawangan	1	1	100	-	-	-	-	-	
33	Kabuh	Kabuh	2	1	50	1	50	-	-	-	
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
		RSUD Jombang	6	6	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH KABUPATEN			42	33	79	7	17	1	2	-	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						5.5					

Sumber: Seksi P2

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Diwek	Cukir	-	-	-	3	2	5	3	2	5
6		Brambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	1	1	2	1	1	2
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	4	2	6	4	2	6
10		Japanan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	1	1	2	1	1	2
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
27		Jatiwates	-	-	-	1	-	1	1	-	1
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	2	2	-	2	2
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	1	1	2	1	1	2
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	1	2	1	1	2
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSUD Jombang	-	-	-	3	3	6	3	3	6
JUMLAH KABUPATEN			-	-	-	24	17	41	24	17	41
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.3

Sumber: Seksi P2

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1										KUSTA (MB) TAHUN -2									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	L	P	L+P	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Bandar KM	Bandar KM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100		
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100		
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100		
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100		
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	5	100	-	-	5	100		
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100		
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4	100	-	-	4	100		
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Mojowarno	Mojowarno	2	-	2	2	100	-	-	2	100	8	2	10	8	100	2	100	10	100		
10		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100		
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100		
12	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	1	1	-	-	1	100	1	100		
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	1	50	2	100	3	75		
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100	1	100	4	100		
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100		
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100		
20		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100		
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	100	2	100	3	100		
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100		
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100		

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	L	P	L+P	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
		RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
JUMLAH KABUPATEN			2	1	3	2	100	1	100	3	100	48	14	62	47	98	14	100	61	98

Sumber : Seksi P2

TABEL 60a

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	256	218	41	85.16	16.02
2	Perak	Perak	339	299	43	88.20	12.68
3	Gudo	Blimbing Gudo	266	247	23	92.86	8.65
4		Plumbon Gambang	178	155	27	87.08	15.17
5	Diwek	Cukir	498	428	71	85.94	14.26
6		Brambang	420	380	43	90.48	10.24
7	Ngoro	Pulorejo	222	196	29	88.29	13.06
8		Kesamben Ngoro	145	121	27	83.45	18.62
9	Mojowarno	Mojowarno	332	265	71	79.82	21.39
10		Japanan	216	193	26	89.35	12.04
11	Bareng	Bareng	293	228	67	77.82	22.87
12	Wonosalam	Wonosalam	117	95	23	81.20	19.66
13	Mojoagung	Mojoagung	324	291	36	89.81	11.11
14		Gambiran	206	163	45	79.13	21.84
15	Sumobito	Sumobito	210	183	29	87.14	13.81
16		Jogoloyo	227	190	39	83.70	17.18
17	Jogoroto	Mayangan	253	214	41	84.58	16.21
18		Jarak Kulon	136	117	20	86.03	14.71
19	Peterongan	Peterongan	328	281	48	85.67	14.63
20		Dukuh Klopok	150	128	23	85.33	15.33
21	Jombang	Jelakombo	703	644	60	91.61	8.53
22		Jabon	557	518	40	93.00	7.18
23		Tambakrejo	433	381	53	87.99	12.24
24		Pulolok	413	368	46	89.10	11.14
25	Megaluh	Megaluh	385	346	40	89.87	10.39
26	Tembelang	Tembelang	302	259	44	85.76	14.57
27		Jatiwates	183	157	27	85.79	14.75
28	Kesamben	Kesamben	210	180	31	85.71	14.76
29		Blimbing Kesamben	152	127	26	83.55	17.11
30	Kudu	Tapen	178	149	30	83.71	16.85
31	Ngusikan	Keboan	107	88	20	82.24	18.69
32	Ploso	Bawangan	355	318	38	89.58	10.70
33	Kabuh	Kabuh	251	224	28	89.24	11.16
34	Plandaan	Plandaan	218	179	41	82.11	18.81
		Luar Kabupaten	536	524	14	97.76	2.61
JUMLAH KABUPATEN			10,099	8,854	1,310	87.67	12.97

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATA N	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar KM	Bandar KM	2	0	0	0	1	5	0	2	1	3	27	38	32	37	30	30	19	29	112	144
2	Perak	Perak	1	1	1	1	0	3	4	1	3	7	41	39	46	52	43	36	25	35	164	175
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1	1	4	5	1	2	4	5	0	21	35	35	41	27	43	14	25	112	154
4		Plumbon Gambang	1	0	0	2	1	3	2	1	1	2	14	22	21	21	23	25	19	20	82	96
5	Diwek	Cukir	2	8	4	1	6	5	3	5	1	4	46	61	64	78	64	65	38	43	228	270
6		Brambang	11	2	5	3	10	6	3	4	4	7	29	47	50	61	44	69	33	32	189	231
7	Ngoro	Pulorejo	1	0	0	0	0	3	1	0	2	6	21	23	31	35	41	28	13	17	110	112
8		Kesamben Ngoro	0	3	2	0	1	3	0	1	0	1	9	17	14	22	21	17	15	19	62	83
9	Mojowarno	Mojowarno	2	0	2	1	2	1	0	3	2	2	27	29	43	44	55	62	33	24	166	166
10		Japanan	0	2	1	1	1	6	0	0	1	3	17	28	19	34	27	35	18	23	84	132
11	Bareng	Bareng	1	1	1	0	1	1	0	3	5	6	26	39	20	40	28	51	28	42	110	183
12	Wonosalam	Wonosalam	1	1	0	0	2	3	0	1	1	5	4	13	6	15	17	19	15	14	46	71
13	Mojoagung	Mojoagung	2	1	1	0	4	1	0	3	2	3	36	40	43	47	41	41	35	24	164	160
14		Gambiran	3	1	1	1	3	0	2	1	0	3	19	31	20	29	33	23	21	15	102	104
15	Sumobito	Sumobito	3	3	2	3	1	4	0	1	2	1	12	27	29	28	22	33	21	17	93	117
16		Jogoloyo	2	1	2	0	0	5	0	0	0	3	18	32	26	27	36	28	20	27	104	123
17	Jogoroto	Mayangan	3	2	0	1	0	0	1	1	1	4	23	45	30	30	31	39	19	23	108	145
18		Jarak Kulon	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	14	19	20	15	23	20	10	9	70	66
19	Peterongan	Peterongan	3	3	5	2	2	5	0	1	3	2	21	50	44	36	40	53	30	28	148	180
20		Dukuh Klop	5	3	2	1	1	0	1	0	0	2	11	22	23	20	18	22	10	9	71	79
21	Jombang	Jelakombo	4	1	7	5	11	3	2	7	10	8	70	72	98	82	101	81	67	74	370	333
22		Jabon	4	2	4	1	9	10	7	9	7	5	51	57	78	82	68	84	46	33	274	283
23		Tambakrejo	4	2	3	3	1	7	4	2	3	3	37	45	68	62	47	60	40	42	207	226
24		Pulolor	1	2	6	1	11	3	4	2	5	6	24	45	66	61	49	64	32	31	198	215
25	Megaluh	Megaluh	5	5	3	1	6	4	5	4	3	7	30	48	46	32	46	62	38	40	182	203
26	Tembelang	Tembelang	2	2	1	0	3	3	4	3	0	2	21	31	33	44	31	51	32	39	127	175
27		Jatiwates	2	4	2	0	2	4	2	0	0	1	8	25	22	25	22	21	18	25	78	105
28	Kesamben	Kesamben	0	2	3	0	0	2	0	0	2	1	13	23	23	28	27	43	18	25	86	124
29		Blimbing Kesamben	1	0	0	0	3	2	0	1	1	0	18	14	15	18	27	23	19	10	84	68
30	Kudu	Tapen	1	1	0	1	1	3	0	2	1	1	11	17	22	24	29	28	16	20	81	97
31	Ngusikan	Keboan	1	2	0	3	1	1	0	2	0	2	7	17	11	19	11	8	13	9	44	63
32	Ploso	Bawangan	3	4	0	0	1	2	2	2	2	2	43	48	51	44	49	46	23	33	174	181
33	Kabuh	Kabuh	2	4	3	3	4	3	3	1	2	4	28	39	24	26	26	37	15	27	107	144
34	Plandaan	Plandaan	2	3	0	0	4	3	3	2	1	3	17	27	20	25	23	32	28	25	98	120
35		Luar Kabupaten	1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	86	93	98	69	61	35	36	29	296	240
JUMLAH KABUPATEN			78	69	67	42	101	109	59	71	76	115	900	1,258	1,291	1,353	1,281	1,414	877	937	4,731	5,368

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA A/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bandar KM	Bandar KM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	1	-	-	1	12,000	3,000	8,024	30	-	8,123	2,243	39,096,000	81,927	10,795,559
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	1	1	1	1	12,475	5,008	9,494	31	-	12,693	2,323	39,097,000	81,928	7,155,309
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	1	-	-	1	12,237	3,000	8,011	30	-	8,012	939	39,097,000	81,927	4,582,137
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35		Luar Kabupaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUN JUMLAH KABUPATEN			3	1	1	3	36,712	11,008	25,529	91	-	28,828	5,505	117,290,000	245,782	19

Sun Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	10,622	-
2	Perak	Perak	11,975	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	6,240	-
4		Plumbon Gambang	5,768	-
5	Diwek	Cukir	13,493	-
6		Brambang	9,340	-
7	Ngoro	Pulorejo	10,050	-
8		Kesamben Ngoro	6,536	1
9	Mojowarno	Mojowarno	11,719	-
10		Japanan	8,363	-
11	Bareng	Bareng	11,969	-
12	Wonosalam	Wonosalam	7,026	-
13	Mojoagung	Mojoagung	9,548	1
14		Gambiran	7,161	-
15	Sumobito	Sumobito	9,253	-
16		Jogoloyo	8,882	-
17	Jogoroto	Mayangan	9,665	-
18		Jarak Kulon	4,829	-
19	Peterongan	Peterongan	7,921	-
20		Dukuh Klopo	6,162	1
21	Jombang	Jelakombo	7,719	-
22		Jabon	6,431	-
23		Tambakrejo	7,256	-
24		Pulolor	7,923	-
25	Megaluh	Megaluh	8,512	-
26	Tembelang	Tembelang	6,233	-
27		Jatiwates	5,123	-
28	Kesamben	Kesamben	7,601	-
29		Blimbing Kesamben	6,439	1
30	Kudu	Tapen	6,521	-
31	Ngusikan	Keboan	4,691	-
32	Ploso	Bawangan	8,779	-
33	Kabuh	Kabuh	8,733	-
34	Plandaan	Plandaan	7,877	1
JUMLAH KABUPATEN			276,360	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	ECAMATA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar KM	Bandar KM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
CASE FATALITY RATE (%)						-							-						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	-	0	0

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGAN I <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-
4		Plumbon Gambang	-	-	-
5	Diwek	Cukir	-	-	-
6		Brambang	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	1	1	100
10		Japanan	-	-	-
11	Bareng	Bareng	2	2	100
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-
14		Gambiran	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	-	-	-
18		Jarak Kulon	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	-	-	-
20		Dukuh Klopo	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-
22		Jabon	-	-	-
23		Tambakrejo	-	-	-
24		Pulolor	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-
30	Kudu	Tapen	1	1	100
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			4	4	100

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	ANG TERSEKUTU		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																															
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Makanan	1	1	May 2021	May 2021	May 2021	7	33	40							5	12	14	7	2		-	-	-	44	75	119	16	44	34	-	-	-	
2	Keracunan Makanan	1	1	November 2021	November 2021	November 2021	17	20	37							7	20	4	5	1		-	-	-	45	83	128	38	24	29	-	-	-	
3	Diphteri	1	1	April 2021	April 2021	April 2021	1	-	1				1									-	-	-	15	14	29	7	-	3	-	-	-	
4	Diphteri	1	1	Oct 2021	Oct 2021	Oct 2021	1	-	1				1									-	-	-	6	7	13	17	-	8	-	-	-	

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	1	2	3	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	3	1	4	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	3	3	-	-	-	-	-	-
4		Plumbon Gombang	-	3	3	-	-	-	-	-	-
5	Diwek	Cukir	3	5	8	-	-	-	-	-	-
6		Brambang	2	1	3	-	-	-	-	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	1	1	2	-	-	-	-	-	-
8		Kesamben Ngoro	2	2	4	-	-	-	-	-	-
9	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bareng	Bareng	3	1	4	1	-	1	33.33	-	25.00
12	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	1	-	1	-	-	-	-	-	-
14		Gambiran	2	2	4	-	-	-	-	-	-
15	Sumobito	Sumobito	1	-	1	-	-	-	-	-	-
16		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	4	2	6	-	-	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	3	1	4	-	-	-	-	-	-
19	Peterongan	Peterongan	3	1	4	-	-	-	-	-	-
20		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Jombang	Jelakombo	1	-	1	-	-	-	-	-	-
22		Jabon	3	2	5	-	-	-	-	-	-
23		Tambakrejo	-	2	2	-	-	-	-	-	-
24		Pulolor	2	2	4	-	-	-	-	-	-
25	Megaluh	Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	-	-
26	Tembelang	Tembelang	-	1	1	-	-	-	-	-	-
27		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kesamben	Kesamben	1	2	3	-	-	-	-	-	-
29		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	3	3	6	-	1	1	-	33.33	16.67
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	1	1	-	-	-	-	-	-
34	Planda	Planda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			39	39	78	1	1	2	2.56	2.56	2.56
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PER			3.06	3.06	6.12						

Sumber: Seksi P2

[illegible][illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPE K	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRM ASI LABORAT ORIUM	POSITIF			PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSK OPIS	RAPID DIAGNOS TIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Luar Kabupaten		1	1	-	1	100	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			5	5	-	5	100	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0	-	0								

Sumber: Seksi P2

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kabuh	Kabuh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
34	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	8

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar KM	Bandar KM	7,310.63	7,413.75	14,724	5,022	68.7	6,592	88.9	11,614	78.9
2	Perak	Perak	8,185.03	8,419.54	16,605	2,521	30.8	6,385	75.8	8,906	53.6
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,240.34	4,413.32	8,654	3,250	76.6	5,137	116.4	8,387	96.9
4		Plumbon Gambang	3,933.12	4,064.63	7,998	2,709	68.9	3,861	95.0	6,570	82.1
5	Diwek	Cukir	9,339.15	9,361.86	18,701	6,002	64.3	9,191	98.2	15,193	81.2
6		Brambang	6,361.33	6,591.05	12,952	4,671	73.4	7,141	108.3	11,812	91.2
7	Ngoro	Pulorejo	6,882.77	7,051.45	13,934	6,890	100.1	7,175	101.8	14,065	100.9
8		Kesamben Ngoro	4,479.87	4,581.48	9,061	4,107	91.7	4,309	94.1	8,416	92.9
9	Mojowarno	Mojowarno	8,102.40	8,141.06	16,243	14,356	177.2	13,178	161.9	27,534	169.5
10		Japanan	5,802.44	5,787.90	11,590	4,926	84.9	5,445	94.1	10,371	89.5
11	Bareng	Bareng	8,206.30	8,388.66	16,595	5,846	71.2	8,516	101.5	14,362	86.5
12	Wonosalam	Wonosalam	4,806.38	4,934.92	9,741	1,424	29.6	2,769	56.1	4,193	43.0
13	Mojoagung	Mojoagung	6,474.12	6,767.83	13,242	6,213	96.0	6,702	99.0	12,915	97.5
14		Gambiran	5,052.97	4,865.65	9,919	4,004	79.2	5,767	118.5	9,771	98.5
15	Sumobito	Sumobito	6,410.09	6,415.05	12,825	3,193	49.8	3,519	54.9	6,712	52.3
16		Jogoloyo	6,110.35	6,203.17	12,314	1,663	27.2	2,483	40.0	4,146	33.7
17	Jogoroto	Mayangan	6,649.83	6,748.70	13,399	3,833	57.6	4,734	70.1	8,567	63.9
18		Jarak Kulon	3,379.28	3,310.95	6,690	821	24.3	1,349	40.7	2,170	32.4
19	Peterongan	Peterongan	5,415.08	5,567.58	10,983	2,414	44.6	2,758	49.5	5,172	47.1
20		Dukuh Klopo	4,249.63	4,292.14	8,542	2,395	56.4	6,065	141.3	8,460	99.0
21	Jombang	Jelakombo	5,136.45	5,575.95	10,712	1,423	27.7	1,838	33.0	3,261	30.4
22		Jabon	4,371.59	4,547.58	8,919	3,074	70.3	3,200	70.4	6,274	70.3
23		Tambakrejo	4,987.35	5,071.70	10,059	4,102	82.2	4,670	92.1	8,772	87.2
24		Pulolor	5,365.56	5,624.08	10,990	2,768	51.6	3,342	59.4	6,110	55.6
25	Megaluh	Megaluh	5,797.86	6,006.14	11,804	3,659	63.1	7,820	130.2	11,479	97.2
26	Tembelang	Tembelang	4,209.99	4,435.86	8,646	3,386	80.4	5,260	118.6	8,646	100.0
27		Jatiwates	3,500.84	3,602.65	7,103	2,679	76.5	3,127	86.8	5,806	81.7
28	Kesamben	Kesamben	5,276.61	5,256.98	10,534	1,568	29.7	2,919	55.5	4,487	42.6
29		Blimbing Kesamben	4,347.72	4,583.37	8,931	881	20.3	1,059	23.1	1,940	21.7
30	Kudu	Tapen	4,432.29	4,610.60	9,043	2,231	50.3	5,201	112.8	7,432	82.2
31	Ngusikan	Keboan	3,195.64	3,309.13	6,505	1,811	56.7	3,563	107.7	5,374	82.6
32	Ploso	Bawangan	5,985.17	6,189.21	12,174	1,080	18.0	2,267	36.6	3,347	27.5
33	Kabuh	Kabuh	5,885.05	6,229.65	12,115	2,910	49.4	7,527	120.8	10,437	86.2
34	Plandaan	Plandaan	5,363.48	5,560.24	10,924	5,460	101.8	4,891	88.0	10,351	94.8
JUMLAH KABUPATEN			189,247	193,924	383,171	123,292	65.1	169,760	87.5	293,052	76.5

Sumber: Seksi P2

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,342	1,292	96.27
2	Perak	Perak	1,513	2,788	184.27
3	Gudo	Blimbing Gudo	788	877	111.29
4		Plumbon Gambang	729	728	99.86
5	Diwek	Cukir	1,705	1,729	101.41
6		Brambang	1,181	1,340	113.46
7	Ngoro	Pulorejo	1,270	1,299	102.28
8		Kesamben Ngoro	826	773	93.58
9	Mojowarno	Mojowarno	1,481	1,692	114.25
10		Japanan	1,056	1,063	100.66
11	Bareng	Bareng	1,512	1,587	104.96
12	Wonosalam	Wonosalam	888	540	60.81
13	Mojoagung	Mojoagung	1,207	1,172	97.10
14		Gambiran	904	1,487	164.49
15	Sumobito	Sumobito	1,169	825	70.57
16		Jogoloyo	1,122	931	82.98
17	Jogoroto	Mayangan	1,221	1,287	105.41
18		Jarak Kulon	610	967	158.52
19	Peterongan	Peterongan	1,001	1,085	108.39
20		Dukuh Klop	779	765	98.20
21	Jombang	Jelakombo	976	871	89.24
22		Jabon	813	813	100.00
23		Tambakrejo	917	893	97.38
24		Pulolor	1,002	1,356	135.33
25	Megaluh	Megaluh	1,076	1,067	99.16
26	Tembelang	Tembelang	788	789	100.13
27		Jatiwates	647	602	93.04
28	Kesamben	Kesamben	960	963	100.31
29		Blimbing Kesamben	814	1,475	181.20
30	Kudu	Tapen	824	1,113	135.07
31	Ngusikan	Keboan	593	655	110.46
32	Ploso	Bawangan	1,110	620	55.86
33	Kabuh	Kabuh	1,104	1,116	101.09
34	Plandaan	Plandaan	996	956	95.98
JUMLAH KABUPATEN			34,924	37,516	107.42

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA & KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS
(SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar KM	Bandar KM	v	7,369	337	4.6	5	1.5	1	0.3	2	0.6
2	Perak	Perak	v	8,369	143	1.7	3	2.1	1	0.7	2	1.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	4,387	216	4.9	2	0.9	-	-	1	0.5
4		Plumbon Gambang	v	4,040	126	3.1	3	-	-	-	1	-
5	Diwek	Cukir	v	9,306	6,897	74.1	2	0.0	1	0.0	1	0.0
6		Brambang	v	6,552	403	6.2	3	-	-	-	1	-
7	Ngoro	Pulorejo	v	7,009	272	3.9	2	0.7	1	0.4	3	1.1
8		Kesamben Ngoro	v	4,554	131	2.9	3	2.3	-	-	2	1.5
9	Mojowarno	Mojowarno	v	8,092	144	1.8	2	1.4	-	-	2	1.4
10		Japanan	v	5,753	126	2.2	3	-	1	-	1	-
11	Bareng	Bareng	v	8,339	207	2.5	3	1.4	1	0.5	18	8.7
12	Wonosalam	Wonosalam	v	4,905	229	4.7	5	2.2	1	0.4	1	0.4
13	Mojoagung	Mojoagung	v	6,727	140	2.1	4	-	-	-	1	-
14		Gambiran	v	4,837	177	3.7	2	1.1	-	-	1	0.6
15	Sumobito	Sumobito	v	6,377	138	2.2	5	3.6	1	0.7	2	1.4
16		Jogoloyo	v	6,166	229	3.7	2	0.9	-	-	1	0.4
17	Jogoroto	Mayangan	v	6,708	138	2.1	3	-	-	-	1	-
18		Jarak Kulon	v	3,291	182	5.5	2	1.1	-	-	1	0.5
19	Peterongan	Peterongan	v	5,534	126	2.3	1	-	-	-	1	-
20		Dukuh Klopo	v	4,266	138	3.2	1	-	-	-	1	-
21	Jombang	Jelakombo	v	5,543	207	3.7	2	1.0	1	0.5	7	3.4
22		Jabon	v	4,520	197	4.4	2	1.0	-	-	2	1.0
23		Tambakrejo	v	5,041	131	2.6	1	0.8	-	-	1	0.8
24		Pulolor	v	5,590	174	3.1	2	1.1	-	-	3	1.7
25	Megaluh	Megaluh	v	5,970	1,065	17.8	4	0.4	-	-	3	0.3
26	Tembelang	Tembelang	v	4,409	324	7.3	3	0.9	1	0.3	2	0.6
27		Jatiwates	v	3,581	934	26.1	5	0.5	-	-	2	0.2
28	Kesamben	Kesamben	v	5,226	173	3.3	2	1.2	16	9.2	19	11.0
29		Blimbing Kesamben	v	4,556	126	2.8	3	-	-	-	1	-
30	Kudu	Tapen	v	4,583	229	5.0	3	1.3	1	0.4	2	0.9
31	Ngusikan	Keboan	v	3,289	256	7.8	2	0.8	-	-	1	0.4
32	Ploso	Bawangan	v	6,152	203	3.3	1	0.5	1	0.5	2	1.0
33	Kabuh	Kabuh	v	6,192	206	3.3	2	-	1	-	3	-
34	Plandaan	Plandaan	v	5,527	204	3.7	1	0.5	1	0.5	3	1.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	192,760	14,928	7.7	89	0.6	30	0.2	95	0.6

Sumber: Seksi PTM

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	93	102	109.7
2	Perak	Perak	105	83	79.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	55	74	134.5
4		Plumbon Gambang	51	76	149.0
5	Diwek	Cukir	118	125	105.9
6		Brambang	82	106	129.3
7	Ngoro	Pulorejo	88	105	119.3
8		Kesamben Ngoro	57	61	107.0
9	Mojowarno	Mojowarno	103	117	113.6
10		Japanan	73	72	98.6
11	Bareng	Bareng	105	96	91.4
12	Wonosalam	Wonosalam	61	45	73.8
13	Mojoagung	Mojoagung	84	114	135.7
14		Gambiran	63	125	198.4
15	Sumobito	Sumobito	81	82	101.2
16		Jogoloyo	78	77	98.7
17	Jogoroto	Mayangan	85	80	94.1
18		Jarak Kulon	42	46	109.5
19	Peterongan	Peterongan	69	65	94.2
20		Dukuh Klop	54	146	270.4
21	Jombang	Jelakombo	68	52	76.5
22		Jabon	56	56	100.0
23		Tambakrejo	64	74	115.6
24		Pulolor	69	76	110.1
25	Megaluh	Megaluh	75	74	98.7
26	Tembelang	Tembelang	55	164	298.2
27		Jatiwates	45	52	115.6
28	Kesamben	Kesamben	67	82	122.4
29		Blimbing Kesamben	56	59	105.4
30	Kudu	Tapen	57	58	101.8
31	Ngusikan	Keboan	41	85	207.3
32	Ploso	Bawangan	77	58	75.3
33	Kabuh	Kabuh	76	90	118.4
34	Plandaan	Plandaan	69	63	91.3
JUMLAH KABUPATEN			2,422	2,840	117.3

Sumber: Seksi PTM

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH + SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	797	221	27.7	142	64.3	32	4.0	14	43.8
2	Perak	Perak	978	251	25.7	199	79.3	12	1.2	12	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,954	349	17.9	349	100.0	16	0.8	16	100.0
4		Plumbon Gambang	1,423	581	40.8	577	99.3	123	8.6	80	65.0
5	Diwek	Cukir	797	594	74.5	559	94.1	0	0.0	0	0.0
6		Brambang	701	618	88.2	565	91.4	19	2.7	17	89.5
7	Ngoro	Pulorejo	680	287	42.2	226	78.7	8	1.2	6	75.0
8		Kesamben Ngoro	1,089	850	78.1	676	79.5	9	0.8	8	88.9
9	Mojowarno	Mojowarno	1,239	709	57.2	577	81.4	140	11.3	96	68.6
10		Japanan	431	354	82.1	31	8.8	4	0.9	0	0.0
11	Bareng	Bareng	481	209	43.5	203	97.1	2	0.4	2	100.0
12	Wonosalam	Wonosalam	14	12	85.7	12	100.0	10	71.4	1	10.0
13	Mojoagung	Mojoagung	1,950	1,744	89.4	1,681	96.4	7	0.4	1	14.3
14		Gambiran	576	246	42.7	246	100.0	57	9.9	34	59.6
15	Sumobito	Sumobito	489	394	80.6	393	99.7	29	5.9	22	75.9
16		Jogoloyo	1,224	53	4.3	20	37.7	5	0.4	1	20.0
17	Jogoroto	Mayangan	1,511	932	61.7	677	72.6	456	30.2	276	60.5
18		Jarak Kulon	1,278	647	50.6	647	100.0	292	22.8	218	74.7
19	Peterongan	Peterongan	938	602	64.2	529	87.9	40	4.3	22	55.0
20		Dukuh Klopo	1,320	385	29.2	274	71.2	0	0.0	0	0.0
21	Jombang	Jelakombo	835	224	26.8	201	89.7	2	0.2	2	100.0
22		Jabon	1,034	480	46.4	440	91.7	21	2.0	11	52.4
23		Tambakrejo	525	492	93.7	481	97.8	23	4.4	22	95.7
24		Pulolor	965	432	44.8	339	78.5	95	9.8	71	74.7
25	Megaluh	Megaluh	1,719	1,521	88.5	1,244	81.8	571	33.2	485	84.9
26	Tembelang	Tembelang	266	151	56.8	125	82.8	10	3.8	6	60.0
27		Jatiwates	508	148	29.1	126	85.1	0	0.0	0	0.0
28	Kesamben	Kesamben	1,371	595	43.4	504	84.7	66	4.8	44	66.7
29		Blimbing Kesamben	625	232	37.1	201	86.6	6	1.0	5	83.3
30	Ploso	Tapen	1,213	470	38.7	294	62.6	9	0.7	2	22.2
31	Ngusikan	Keboan	630	595	94.4	507	85.2	3	0.5	1	33.3
32	Ploso	Bawangan	1,086	646	59.5	527	81.6	0	0.0	0	0.0
33	Kabuh	Kabuh	1,275	549	43.1	549	100.0	45	3.5	12	26.7
34	Plandaan	Plandaan	449	226	50.3	185	81.9	4	0.9	2	50.0
JUMLAH KABUPATEN			32,371	16,799	51.9	14,306	85.2	2,116	6.5	1,489	70.4

Sumber: Penyehatan Lingkungan

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar KM	Bandar KM	17,059	2,409	4,510	381	381	11,101	11,101	15,992	93.7
2	Perak	Perak	16,380	294	7,243	0	0	9,133	9,133	16,376	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,449	1,898	4,158	4	4	5,287	5,287	9,449	100.0
4		Plumbon Gombang	8,910	1,308	3,683	24	24	5,203	5,203	8,910	100.0
5	Diwek	Cukir	16,453	120	1,181	304	304	14,855	14,855	16,340	99.3
6		Brambang	15,128	1,938	4,768	23	23	10,322	10,322	15,113	99.9
7	Ngoro	Pulorejo	14,203	125	275	166	166	13,762	13,762	14,203	100.0
8		Kesamben Ngoro	9,440	780	1,079	190	190	8,171	8,171	9,440	100.0
9	Mojowarno	Mojowarno	16,671	813	2,797	0	0	13,030	13,050	15,847	95.1
10		Japanan	12,404	434	820	911	911	10,070	10,070	11,801	95.1
11	Bareng	Bareng	19,582	6	125	298	298	12,935	12,935	13,358	68.2
12	Wonosalam	Wonosalam	11,876	1	96	1,232	1,232	9,275	9,275	10,603	89.3
13	Mojoagung	Mojoagung	14,974	1,737	3,489	0	0	10,930	10,930	14,419	96.3
14		Gambiran	12,207	1,076	3,571	355	355	8,049	8,049	11,975	98.1
15	Sumobito	Sumobito	12,541	22	77	0	0	12,142	12,142	12,219	97.4
16		Jogoloyo	13,588	1,224	3,678	38	38	9,786	9,786	13,502	99.4
17	Jogoroto	Mayangan	16,072	295	425	224	224	14,096	14,096	14,745	91.7
18		Jarak Kulon	7,039	263	885	103	103	5,731	5,731	6,719	95.5
19	Peterongan	Peterongan	10,186	974	2,018	0	0	8,168	8,168	10,186	100.0
20		Dukuh Klop	8,331	30	78	366	366	5,898	7,887	8,331	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	Jombang	Jelakombo	11,205	3	92	0	0	11,113	11,113	11,205	100.0
22		Jabon	8,913	738	2,952	0	0	5,961	5,961	8,913	100.0
23		Tambakrejo	11,072	3	238	0	0	10,834	10,834	11,072	100.0
24		Pulolor	11,799	935	3,287	0	0	8,512	8,512	11,799	100.0
25	Megaluh	Megaluh	14,287	367	724	16	24	12,414	13,255	14,003	98.0
26	Tembelang	Tembelang	12,269	30	54	0	0	11,981	11,981	12,035	98.1
27		Jatiwates	8,663	877	1,814	0	0	6,598	6,703	8,517	98.3
28	Kesamben	Kesamben	10,612	325	464	329	423	9,486	9,699	10,586	99.8
29		Blimbing Kesamben	10,889	231	334	383	383	8,330	8,330	9,047	83.1
30	Ploso	Tapen	11,022	182	424	1,664	1,664	6,113	6,204	8,292	75.2
31	Ngusikan	Keboan	8,208	832	1,883	2,101	2,101	3,951	3,951	7,935	96.7
32	Ploso	Bawangan	14,694	127	281	266	266	13,978	13,978	14,525	98.8
33	Kabuh	Kabuh	17,266	1,291	3,002	1,163	1,163	9,173	9,344	13,509	78.2
34	Plandaan	Plandaan	13,934	305	1,135	1,169	1,169	10,592	10,592	12,896	92.6
JUMLAH KABUPATEN			427,326	21,993	61,640	11,710	11,812	326,980	330,410	403,862	94.5

Sumber: Penyehatan Lingkungan

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURA HAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.0	7	63.6	-	-
2	Perak	Perak	13	13	100.0	13	100.0	5	38.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.0	9	100.0	-	-
4		Plumbon Gambang	9	9	100.0	9	100.0	-	-
5	Diwek	Cukir	11	11	100.0	8	72.7	-	-
6		Brambang	9	9	100.0	9	100.0	-	-
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0	7	100.0	2	28.6
8		Kesamben Ngoro	6	6	100.0	6	100.0	1	16.7
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.0	2	18.2	-	-
10		Japanan	8	8	100.0	1	12.5	-	-
11	Bareng	Bareng	13	13	100.0	2	15.4	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0	4	44.4	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0	7	70.0	-	-
14		Gambiran	8	8	100.0	8	100.0	-	-
15	Sumobito	Sumobito	11	11	100.0	10	90.9	-	-
16		Jogoloyo	10	10	100.0	9	90.0	-	-
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.0	1	16.7	1	16.7
18		Jarak Kulon	5	5	100.0	3	60.0	-	-
19	Peterongan	Peterongan	7	7	100.0	7	100.0	-	-
20		Dukuh Klopo	7	7	100.0	7	100.0	-	-
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0
22		Jabon	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
23		Tambakrejo	4	4	100.0	4	100.0	3	75.0
24		Pulolor	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
25	Megaluh	Megaluh	13	13	100.0	7	53.8	-	-
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0	5	71.4	-	-
27		Jatiwates	8	8	100.0	2	25.0	-	-
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100.0	4	50.0	-	-
29		Blimbing Kesamben	6	6	100.0	4	66.7	-	-
30	Ploso	Tapen	11	11	100.0	3	27.3	-	-
31	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0	8	72.7	-	-
32	Ploso	Bawangan	13	13	100.0	11	84.6	-	-
33	Kabuh	Kabuh	16	16	100.0	1	6.3	-	-
34	Plandaan	Plandaan	13	13	100.0	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100.0	194	63.4	28	9.2

Sumber: Penyehatan Lingkungan

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PAS AR	JUML AH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/M I	SMP/ MTs	SMA /MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMA								RUMAH	
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Bandar Kedungmuly	Bandar Kedungmuly	31	5	3	1	0	42	0	82	31	100.0	1	20.0	2	66.7	1	100.0	-	0.0	42	100.0	-	0.0	77.0	93.90
2	Perak	Perak	35	10	8	1	0	38	2	94	35	100.0	4	40.0	4	50.0	1	100.0	-	0.0	37	97.4	-	0.0	81.0	86.17
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	0	0	1	0	42	1	63	16	84.2	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	34	81.0	-	0.0	51.0	80.95
4		Plumbon Gambang	16	4	2	1	0	33	1	57	12	75.0	2	50.0	1	50.0	1	100.0	-	0.0	26	78.8	-	0.0	42.0	73.68
5	Diwek	Cukir	45	25	24	1	1	50	2	148	44	97.8	20	80.0	14	58.3	1	100.0	-	0.0	29	58.0	-	0.0	108.0	72.97
6		Brambang	26	13	9	1	0	25	2	76	10	38.5	4	30.8	-	0.0	1	100.0	-	0.0	23	92.0	-	0.0	38.0	50.00
7	Ngoro	Pulorejo	32	12	10	1	0	47	0	102	28	87.5	1	8.3	2	20.0	1	100.0	-	0.0	33	70.2	-	0.0	65.0	63.73
8		Kesamben Ngoro	23	9	11	1	0	33	1	78	21	91.3	9	100.0	10	90.9	1	100.0	-	0.0	33	100.0	-	0.0	74.0	94.87
9	Mojowarno	Mojowarno	32	11	6	1	1	36	3	90	31	96.9	1	9.1	-	0.0	1	100.0	1	100.0	26	72.2	-	0.0	60.0	66.67
10		Japanan	23	8	4	1	0	38	1	75	21	91.3	6	75.0	2	50.0	1	100.0	-	0.0	37	97.4	-	0.0	67.0	89.33
11	Bareng	Bareng	39	6	3	1	0	68	2	119	38	97.4	6	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	41	60.3	-	0.0	89.0	74.79
12	Wonosalam	Wonosalam	28	7	3	1	0	82	1	122	18	64.3	2	28.6	1	33.3	1	100.0	-	0.0	25	30.5	-	0.0	47.0	38.52
13	Mojoagung	Mojoagung	22	10	9	1	0	37	1	80	21	95.5	8	80.0	7	77.8	1	100.0	-	0.0	23	62.2	-	0.0	60.0	75.00
14		Gambiran	23	7	5	1	0	20	1	57	10	43.5	7	100.0	4	80.0	1	100.0	-	0.0	16	80.0	-	0.0	38.0	66.67
15	Sumobito	Sumobito	29	8	4	1	0	48	1	91	19	65.5	3	37.5	3	75.0	1	100.0	-	0.0	42	87.5	-	0.0	68.0	74.73
16		Jogoloyo	22	5	2	1	0	31	0	61	10	45.5	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	13	41.9	-	0.0	24.0	39.34
17	Jogoroto	Mayangan	23	12	6	1	1	27	0	70	18	78.3	11	91.7	5	83.3	1	100.0	-	0.0	24	88.9	-	0.0	59.0	84.29
18		Jarak Kulon	16	7	3	1	0	26	0	53	10	62.5	4	57.1	1	33.3	1	100.0	-	0.0	26	100.0	-	0.0	42.0	79.25
19	Peterongan	Peterongan	21	10	10	1	0	31	1	74	20	95.2	9	90.0	6	60.0	1	100.0	-	0.0	29	93.5	-	0.0	65.0	87.84
20		Dukuh Klop	14	4	2	1	0	26	0	47	13	92.9	3	75.0	1	50.0	1	100.0	-	0.0	16	61.5	-	0.0	34.0	72.34
21	Jombang	Jelakombo	19	6	3	1	5	17	1	52	19	100.0	6	100.0	1	33.3	1	100.0	3	60.0	17	100.0	-	0.0	47.0	90.38
22		Jabon	22	8	16	1	2	25	1	75	20	90.9	8	100.0	16	100.0	1	100.0	1	50.0	16	64.0	-	0.0	62.0	82.67
23		Tambakrejo	15	8	5	1	1	14	1	45	12	80.0	8	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	13	92.9	-	0.0	40.0	88.89
24		Pulolor	22	8	6	1	0	29	0	66	17	77.3	5	62.5	-	0.0	1	100.0	-	0.0	22	75.9	-	0.0	45.0	68.18
25	Megaluh	Megaluh	30	5	3	1	0	34	1	74	30	100.0	4	80.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	30	88.2	-	0.0	65.0	87.84
26	Tembelang	Tembelang	21	6	2	1	1	17	1	49	16	76.2	2	33.3	-	0.0	1	100.0	1	100.0	9	52.9	-	0.0	29.0	59.18
27		Jatiwates	14	4	2	1	0	17	0	38	14	100.0	2	50.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	13	76.5	-	0.0	32.0	84.21
28	Kesamben	Kesamben	25	6	2	1	0	28	1	63	24	96.0	5	83.3	-	0.0	1	100.0	-	0.0	27	96.4	-	0.0	57.0	90.48
29		Blimbing Kesamben	16	3	1	1	0	22	0	43	14	87.5	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	22	100.0	-	0.0	41.0	95.35
30	Ploso	Tapen	19	4	4	1	0	15	1	44	13	68.4	3	75.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	10	66.7	-	0.0	27.0	61.36
31	Ngusikan	Keboan	18	4	1	1	0	18	1	43	17	94.4	4	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	18	100.0	-	0.0	41.0	95.35
32	Ploso	Bawangan	26	6	8	1	1	35	1	78	18	69.2	3	50.0	2	25.0	1	100.0	1	100.0	29	82.9	-	0.0	54.0	69.23
33	Kabuh	Kabuh	29	5	2	1	0	19	0	56	24	82.8	5	100.0	1	50.0	1	100.0	-	0.0	14	73.7	-	0.0	45.0	80.36
34	Plandaan	Plandaan	28	6	4	1	0	17	0	56	27	96.4	5	83.3	3	75.0	1	100.0	-	0.0	8	47.1	-	0.0	44.0	78.57
JUMLAH KABUPATEN			823	252	183	34	13	1,087	29	2,421	691	84.0	164	65.1	98	53.6	34	100.0	8	61.5	823	75.7	0	0.0	1818	75.09

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmu	Bandar Kedungmu	0	9	28	6	43	0	0.0	9	100.0	28	100.0	5	83.3	42	97.7
2	Perak	Perak	0	8	24	30	62	0	0.0	7	87.5	24	100.0	30	100.0	61	98.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	20	5	25	0	0.0	0	0.0	16	80.0	5	100.0	21	84.0
4		Plumbon Gambang	0	0	22	15	37	0	0.0	0	0.0	19	86.4	9	60.0	28	75.7
5	Diwek	Cukir	1	3	11	22	37	1	100.0	2	66.7	9	81.8	19	86.4	31	83.8
6		Brambang	0	4	15	19	38	0	0.0	4	100.0	10	66.7	10	52.6	24	63.2
7	Ngoro	Pulorejo	3	0	14	8	25	3	100.0	0	0.0	10	71.4	5	62.5	18	72.0
8		Kesamben Ngoro	0	0	10	13	23	0	0.0	0	0.0	9	90.0	12	92.3	21	91.3
9	Mojowarno	Mojowarno	0	4	7	15	26	0	0.0	2	50.0	7	100.0	11	73.3	20	76.9
10		Japanan	0	9	13	14	36	0	0.0	9	100.0	13	100.0	12	85.7	34	94.4
11	Bareng	Bareng	0	2	14	14	30	0	0.0	2	100.0	14	100.0	11	78.6	27	90.0
12	Wonosalam	Wonosalam	19	11	4	25	59	1	5.3	8	72.7	1	25.0	10	40.0	20	33.9
13	Mojoagung	Mojoagung	0	1	11	9	21	0	0.0	1	100.0	6	54.5	3	33.3	10	47.6
14		Gambiran	1	2	6	21	30	1	100.0	2	100.0	4	66.7	15	71.4	22	73.3
15	Sumobito	Sumobito	8	34	26	6	74	7	87.5	16	47.1	26	100.0	1	16.7	50	67.6
16		Jogoloyo	0	0	12	19	31	0	0.0	0	0.0	8	66.7	12	63.2	20	64.5
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	14	11	25	0	0.0	0	0.0	12	85.7	11	100.0	23	92.0
18		Jarak Kulon	0	0	7	24	31	0	0.0	7	0.0	3	42.9	17	70.8	27	87.1
19	Peterongan	Peterongan	1	2	13	14	30	1	100.0	2	100.0	13	100.0	10	71.4	26	86.7
20		Dukuh Klop	0	0	8	16	24	0	0.0	0	0.0	7	87.5	12	75.0	19	79.2
21	Jombang	Jelakombo	11	12	17	16	56	9	81.8	11	91.7	9	52.9	5	31.3	34	60.7
22		Jabon	6	9	11	10	36	5	83.3	7	77.8	9	81.8	9	90.0	30	83.3
23		Tambakrejo	8	4	14	12	38	8	100.0	4	100.0	14	100.0	11	91.7	37	97.4
24		Pulolor	2	0	30	34	66	2	100.0	0	0.0	23	76.7	21	61.8	46	69.7
25	Megaluh	Megaluh	0	0	27	19	46	0	0.0	0	0.0	26	96.3	0	0.0	26	56.5
26	Tembelang	Tembelang	4	1	10	16	31	2	50.0	1	100.0	6	60.0	5	31.3	14	45.2
27		Jatiwates	0	0	11	10	21	0	0.0	1	0.0	10	90.9	0	0.0	11	52.4
28	Kesamben	Kesamben	0	0	15	12	27	0	0.0	0	0.0	13	86.7	11	91.7	24	88.9
29		Blimbing Kesamben	0	0	10	50	60	0	0.0	0	0.0	10	100.0	50	100.0	60	100.0
30	Ploso	Tapen	0	0	11	5	16	0	0.0	0	0.0	4	36.4	1	20.0	5	31.3
31	Ngusikan	Keboan	6	0	18	0	24	6	100.0	0	0.0	15	83.3	0	0.0	21	87.5
32	Ploso	Bawangan	22	0	25	26	73	20	90.9	0	0.0	21	84.0	8	30.8	49	67.1
33	Kabuh	Kabuh	0	0	13	10	23	0	0.0	0	0.0	13	100.0	7	70.0	20	87.0
34	Plandaan	Plandaan	5	0	12	5	22	3	60.0	0	0.0	7	58.3	5	100.0	15	68.2
JUMLAH KABUPATEN			97	115	503	531	1,246	69	71.1	95	82.6	419	83.3	353	66.5	936	75.1

TABEL 77

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

KABUPATEN JOMBANG

TAHUN 2021

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	20,020	18,838	94%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	19,110	18,411	96%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	18,200	18,178	100%
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapat	74,343	72,706	98%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	212,115	211,948	100%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	812,864	802,059	99%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	184,976	137,305	74%
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	383,171	293,052	76%
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	34,924	37,516	107%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	2,422	2,840	117%
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	7,681	7,682	100%
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	24,291	25,591	105%